



PT KERETA API LOGISTIK

MENUJU KEBERLANJUTAN

MELALUI KINERJA PRIMA DAN EFISIEN

LEADING TO SUSTAINABILITY THROUGH EXCELLENT AND EFFICIENT PERFORMANCE

Laporan Tahunan **2017**
Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Daftar isi <i>Table of Contents</i>	2
Kesinambungan Tema Annual Report <i>Continuity Annual Report Scene</i>	3
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 <i>Responsibility for the Annual Report 2017</i>	5

1 Ikhtisar Utama

Highlight Preview

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Ikhtisar Saham dan Obligasi <i>Overview Stocks and Bonds</i>	8

2 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	10
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	14
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	16
Profil Direksi <i>Profile of Directors</i>	23

3 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	25
Sejarah Singkat <i>Brief History</i>	26
Visi, Misi & Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission & Corporate Culture</i>	27
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	29
Peristiwa Penting Tahun 2017 <i>Significant Events of 2017</i>	34
Komposisi Pemilik Modal dan Komposisi Modal <i>Shareholder Composition and Composition of Capital</i>	37
Kronologis Pencatatan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronological Listing of Stocks and Other Securities Listing</i>	36
Struktur Organisasi <i>Organizational Structures</i>	37
Daftar Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi <i>List of Companies Joint Venture Company, Associated Companies and Related Entities</i>	39
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan <i>Profession Institution - Supporting Company</i>	40
Area Layanan <i>Services Area</i>	40

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion

Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	46
Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>	46
Posisi PT KALOG Dalam Industri Logistik <i>PT KALOG Position in Logistics Industry</i>	46
Posisi KALOG Dalam Industri Logistik <i>Position of KALOG In Logistics Industry</i>	48
Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	49
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	61
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	66
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	68
Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal <i>The Material Bond for Capital Goods Investments</i>	69
Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan <i>Investments in Capitalized Goods Reimbursed</i>	69
Pencapaian Target 2017 dan Proyeksi 2018 <i>Target Achievements 2017 and Projection 2018</i>	70
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Occurred After the Date of the Accountant Report</i>	72
Prospek Usaha dan Pengembangan Bisnis <i>Business Prospects and Business Development</i>	72
Dividen <i>Dividend</i>	75
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) <i>Employee Stock Ownership and / or Management Program (ESOP / MSOP)</i>	76
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Funds from the Public Offering</i>	76
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties</i>	77
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Changes in Legislation Significant to the Company</i>	77
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	77
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	77

5 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Pernyataan Komitmen GCG <i>Statement of GCG Commitment</i>	80
Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>	81
Prinsip-Prinsip GCG Perusahaan <i>Corporate GCG Principles</i>	81
Struktur dan Hubungan Tata Kelola <i>Structure and Relationship of Governance</i>	82
Kebijakan GCG <i>GCG Policy</i>	83
Roadmap GCG Perusahaan <i>Roadmap of GCG</i>	84
Implementasi Prinsip GCG <i>Implementation of GCG Principles</i>	84
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	85
Informasi Kepada Pemegang Saham <i>Information to Shareholder</i>	87
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	87
Independensi Dewan Komisaris <i>Independence of The Board of Commissioners</i>	88
Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Duties and Authority of The Board of Commissioners</i>	89
Rapat Dewan Komisaris <i>BoC Meeting</i>	91
Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committee Under the Board of Commissioners</i>	92
Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	93
Direksi <i>Board of Director</i>	93
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	99
Struktur Organisasi Corporate Services <i>Organizational Structure of Corporate Services</i>	100
Akses Informasi dan Data <i>Information and Data Access</i>	101
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control Systems</i>	101
Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional <i>Financial and Operational Control Systems</i>	102
Struktur Organisasi Internal Audit <i>Internal Audit Organization Structure</i>	104
Pedoman Kerja Internal Audit <i>Internal Audit Work Guidelines</i>	105
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	107
Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	107
Masalah dan Kendala yang Dihadapi <i>Problems and Constraints Faced</i>	108
Permasalahan Hukum <i>Legal Problems</i>	108

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris yang Sedang Menjabat <i>Major Matters Currently Being Faced by Directors and Commissioners in Service</i>	108
Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik <i>Funding for Social Activities and Political Activities</i>	108
Shares Option <i>Shares Option</i>	108
Etika Perseroan <i>Code of Conduct</i>	109
Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	109

6 Sumber Daya Manusia *Human Resources*

Struktur Organisasi SDM <i>Human Resource Organization Structure</i>	112
Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM <i>Duties and responsibilities HR Manager</i>	113
Rekrutmen <i>Recruitment</i>	116
Pengembangan SDM <i>Human Resource Development</i>	117
Rencana Pengembangan SDM Ditahun 2018 <i>Human Resource Development Plan 2018</i>	118

7 Laporan Teknologi Informasi *Information Technology Report*

Topologi IT <i>IT Topology</i>	120
Perencanaan IT <i>IT Plan</i>	120

8 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

CSR Terhadap Lingkungan Hidup <i>CSR to Environment</i>	124
CSR Terhadap Karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR to Employees, Occupational Health and Safety</i>	125
Tanggung Jawab Sosial Pengembangan, Sosial dan Kemasyarakatan <i>CSR On Social and Society Development</i>	130
CSR Terhadap Pelanggan <i>CSR Towards Customers</i>	133

9 Laporan Auditor Independen *Independent Auditor's Report*



Laporan Tahunan 2017 Annual Report 2017



Menuju Keberlanjutan Melalui Kinerja Prima dan Efisien *Leading To Sustainability Through Excellent And Efficient Performance*

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "KALOG" yang didefinisikan sebagai PT Kereta Api Logistik yang menjalankan usaha dalam bidang Logistik.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which is classified as a forward-looking statement within the meaning of the applicable law, except for the things that are historical. These statements are prospective risks and uncertainties and may result in the actual development of materially different from those recorded in these statements.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions about the current state and future health of the Company and the business environment in which the Company conduct business. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring certain results as expected.

This report also contains the word "company", or "KALOG" which is defined as PT Kereta Api Logistik which carries on business in the field of logistics

2017

2016

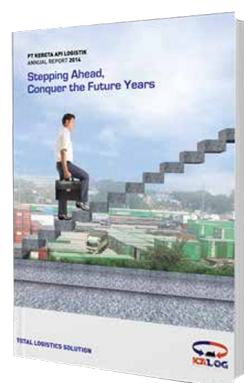
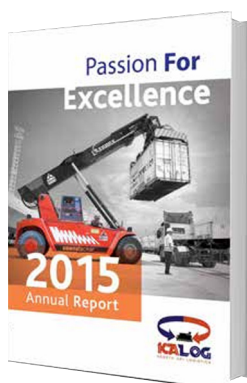
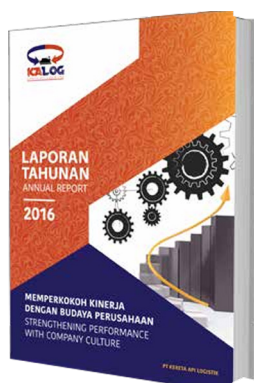
2015

2014

Laporan Tahunan 2016
Annual Report 2016

Laporan Tahunan 2015
Annual Report 2015

Laporan Tahunan 2014
Annual Report 2014



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017

Dewan Komisaris dan Direksi KALOG Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini yang ditandatangani pada bulan Juni 2018

Board of Commissioner and Director of KALOG are fully responsible for the accuracy of the content of Annual Report, which was signed in June 2018

Jakarta, 25 Juni 2018
Pernyataan Dewan Komisaris & Direksi

Jakarta, June 25th, 2018
Statement of the Board of Commissioner & Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Imran Rasyid
Komisaris
Commissioner



Sri Mariastati
Komisaris
Commissioner



A. Herlinto
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Director



Junaidi Nasution
Plt. Direktur Utama
Acting President Director



Sugeng Priyono
Direktur Operasi & Pemasaran
Director of Operation & Marketing



Gigis Saptono
Direktur Keuangan & HR
Director of Finance & HR



TLN Ahmad Malik Syah
Plt. Direktur Pengembangan Usaha
Acting Director of Business Development

IKHTISAR KEUANGAN

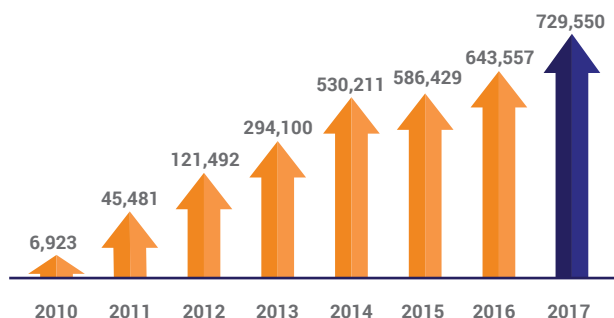
FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	6.923	45.841	121.492	294.100	530.211	586.429	643.557	729.551	Operating revenues
Beban Langsung	7.202	45.538	97.935	221.242	445.956	522.648	548.460	602.440	Direct Expenses
Labas (Rugi) Kotor	(280)	(58)	23.558	72.858	84.255	63.780	95.097	127.111	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	6.114	11.976	13.012	17.916	25.497	53.113	42.564	54.440	Operating expenses
Labas (Rugi) Usaha	(6.394)	(12.034)	10.545	54.942	58.757	10.667	52.532	72.671	Profit (Loss) on Business
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	1.176	(662)	(5.437)	(6.718)	(7.586)	21.781	(9.025)	(8.940)	Other Net Income (Expense)
Labas (Rugi) Sebelum Pajak	(5.218)	(12.696)	5.108	48.223	51.171	32.448	43.507	63.731	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	1.584	3.182	(1.653)	(12.494)	(12.928)	(8.678)	(10.992)	(17.877)	Tax Benefit (Expense)
Labas (Rugi) Tahun Berjalan	(3.634)	(9.514)	3.455	35.730	38.243	23.770	32.515	45.854	Income for the year
Pendapatan \ Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	(151)	(151)	Other Comprehensive Income
Jumlah Labas (Rugi) Komprehensif	(3.634)	(9.514)	3.455	35.730	38.243	23.770	32.364	45.703	Total Profit (Loss) Comprehensive
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	6.207	10.370	37.328	70.733	51.460	0	Short-term loan
Pinjaman Jangka Panjang	-	8.915	12.129	50.753	7.607	52.565	124.852	0	Long Term Loans
Aset Lancar	18.969	19.917	49.876	90.951	117.757	159.312	155.396	221.785	Current assets
Aset Tidak Lancar	2.912	22.585	28.723	61.066	120.695	208.161	287.470	341.914	Non-Current Assets
Total Aset	21.881	42.503	78.599	152.017	238.453	367.472	442.866	563.699	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	593	21.950	50.936	49.561	86.332	152.387	160.529	272.220	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	374	9.153	12.808	51.871	65.444	114.289	155.119	126.200	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	967	31.103	63.744	101.432	151.776	266.676	315.648	398.420	Total Liabilities
Ekuitas	20.914	11.400	14.855	50.584	86.677	100.796	127.218	165.279	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	21.881	42.503	78.599	152.017	238.453	367.472	442.866	563.699	Total Liabilities and Equity
Modal Saham	24.775	24.775	24.775	24.775	24.775	24.775	24.775	0	Capital stock
Rasio									Ratio
Return On Equity (ROE)	(17,40)	(99,03)	23,26	263,65	77,74	37,20	(1.975,45)	34,52	Return On Equity (ROE)
Return On Investment (ROI)	(23,50)	(32,13)	11,85	36,65	26,18	16,02	18,43	15,76	Return On Investment (ROI)
Cash Ratio	2.276,98	2,96	1,61	15,76	2,76	5,81	3,49	16,97	Cash Ratio
Current Ratio	3.198,30	89,18	97,93	183,51	136,4	104,54	96,80	0	Current Ratio
Collection Period	28,00	107,76	108,51	85,96	69,38	75,41	67,27	76,00	Collection Period
Total Asset Turn Over	32,00	133,13	154,57	194,85	225,16	182,60	186,74	163,25	Total Asset Turn Over
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	96,00	22,27	18,90	33,28	36,14	27,43	28,73	29,32	Total Modal alone to Total Assets
Volume Angkutan									Volume of Transportation
Angkutan Kontainer (TEUs)	-	23.976	20.792	38.628	59.696	55.498	69.780	76.693	Container Transport
Pengelolaan Area (TEUs)	-	-	18.906	20.027	8.791	-	-	-	Area Management (TEUs)
Angkutan Semen (TON)	-	-	120.474	516.715	1.314.336	1.637.669	2.246.036	2.554.993	Cement Transmission (TON)
Angkutan BHP Kurir (TON)	3,43	17.853	22.293	30.493	31.460	27.407	23.929	29.384	Freight BHP Courier (TON)
Angkutan Air Galon (GALON)	-	-	-	-	1.806.816	2.745.589	3.384.192	3.429.888	Galon Water Transport (GALON)
Loading-Unloading Pasir (JUMBO BAG)	-	-	-	-	594	684	-	-	Loading-Unloading Sand (JUMBO BAG)
Loading-Unloading Batu Bara (TON)	-	290.425	1.310.236	2.539.399	2.718.547	3.627.585	4.548.893	6.250.987	Loading-Unloading Coal (TON)

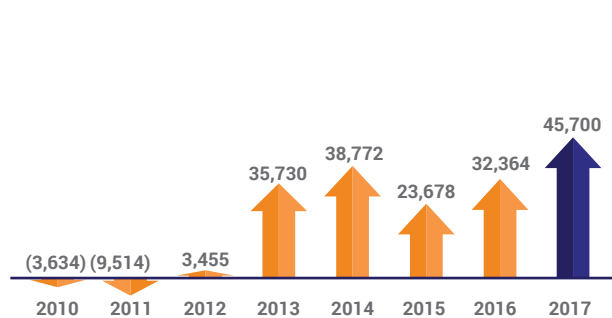
(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)



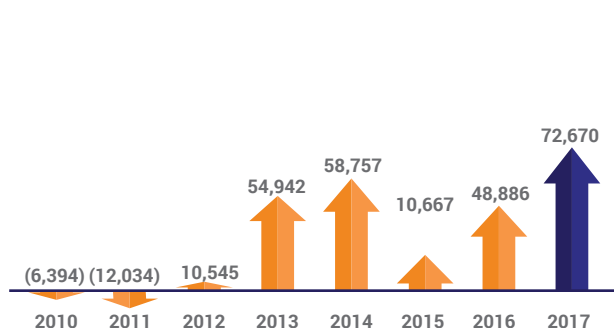
Pendapatan Usaha Business Revenue



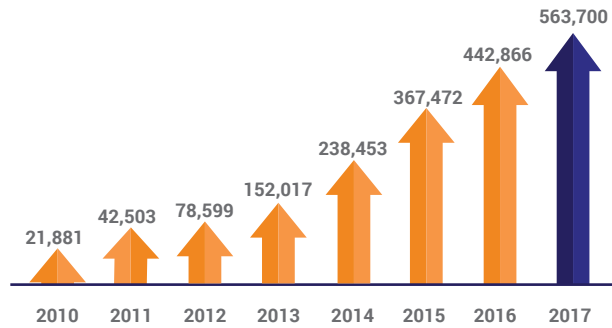
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income



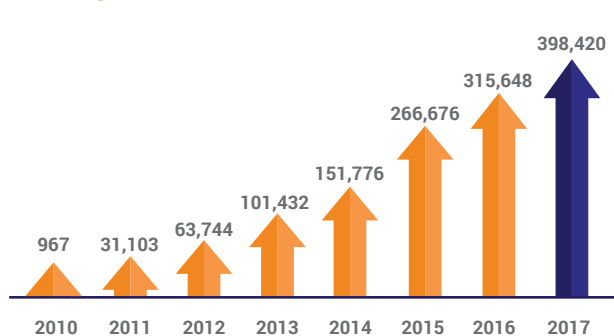
Lab (Rugi) Usaha Profit (Loss) on Business



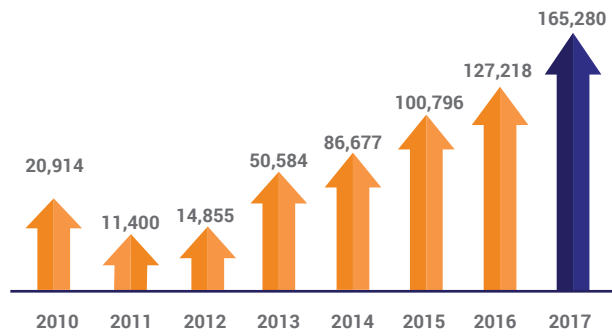
Total Aset Total Asset



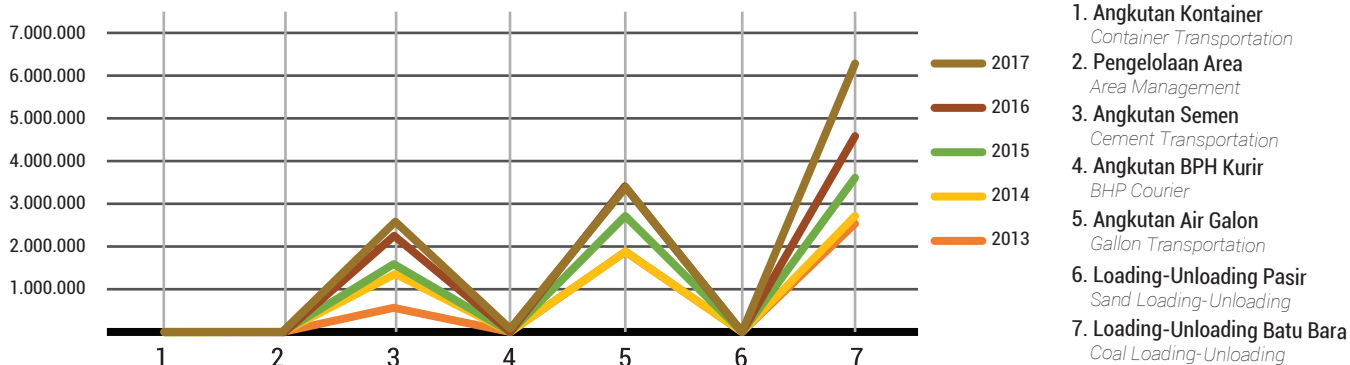
Total Liabilitas Total Liabilities



Ekuitas Equity



Laporan Volume Volume Report



IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI SUMMARY STOCKS AND BONDS

IKHTISAR SAHAM

Perusahaan belum mencatatkan saham di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Saham, antara lain:

- Jumlah saham yang beredar;
- Kapitalisasi pasar;
- Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan;
- Volume perdagangan;
- Informasi yang memuat harga penutupan dan volume perdagangan saham

IKHTISAR OBLIGASI

Perusahaan belum menerbitkan obligasi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Obligasi, antara lain:

- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);
- Tingkat bunga/imbalan;
- Tanggal jatuh tempo; dan
- Peringkat obligasi/sukuk.

STOCKS OVERVIEW

The Company has not recorded any shares in the Stock Exchange so that there is no information regarding the Stock Highlights include:

- The number of shares outstanding;
- The market capitalization;
- The Highest, lowest and closing stock price;
- The trading volume;
- The information includes closing prices and trading volumes

OBLIGATION SUMMARY

The Company has not issued bonds on any Stock Exchange so that there is no information regarding Highlights Bond, among others:

- Number of bonds / securities / convertible bonds outstanding (outstanding);
- Interest rate / yield;
- Due date; and
- Rating bonds / sukuk.





BAB II

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

“ Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah bekerja keras untuk mencapai target dan berhasil menegaskan serta mewujudkan komitmen pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan perusahaan dengan kinerja yang menggembirakan. ”

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has put all the best efforts to achieve the target and succeeded in affirming and realizing the commitment of the implementation of management company with an exciting performance.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya maka KALOG dapat mewujudkan kinerja yang baik dan meraih pencapaian membanggakan di tahun 2017.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan *audited* Perusahaan per 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra. Adapun laporan keuangan telah memenuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Merujuk pencapaian tahun 2017 dan kajian terhadap kekuatan yang dimiliki serta tantangan strategis yang dihadapi, KALOG telah mencanangkan target pertumbuhan pendapatan tahun 2018 sebesar 17 % atau mencapai Rp 855 miliar, serta target laba tahun 2018 naik 17% atau mencapai Rp 51,3 miliar. Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi mampu merealisasikan target tersebut berdasarkan asumsi pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan Bank Indonesia dengan kisaran 5,1%-5,5% termasuk beberapa prospek angkutan komoditi baru serta pembukaan dan pengoperasian relasi-relasi baru.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dear Shareholders and Stakeholders,

All thanks to our God Almighty for the blessing of His mercy so KALOG can realize good performance and achieve proudly achievement in the year 2017.

The Board of Commissioner has reviewed and received the Company's report of the Board of Directors and the consolidated financial statements as of December 31, 2017 audited by Public Accountant Firm of Rama Wendra. The financial statements have fulfilled all the provisions of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) as required by applicable laws and regulations.

A REVIEW AT BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the achievements of 2017 and a review of the strengths and strategic challenges faced, KALOG has set a target of revenue growth in 2018 of 17% or Rp 855 billion, target profit in 2018 rose 17% or reached Rp 51.3 billion. The Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors is able to realize the target based on the assumption of economic growth projected by Bank Indonesia in the range of 5.1% - 5.5% including several prospects for new commodity transport as well as the opening and operation of new relations.

Dewan Komisaris sangat mendukung rencana jangka panjang Perusahaan dengan sejumlah langkah strategis yang telah direncanakan untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Namun Dewan Komisaris telah menghimbau Manajemen untuk terus cermat dalam menjajaki peluang dan potensi angkutan baru dalam menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin kuat di masa mendatang. Untuk itu Dewan Komisaris telah meminta Direksi agar selalu melaksanakan kajian kelayakan dan analisa risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap penyusunan dan memetakan investasi Perusahaan.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah bekerja keras untuk mencapai target dan berhasil menegaskan serta mewujudkan komitmen pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan perusahaan dengan kinerja yang menggembirakan.

Menutup tahun 2017, meskipun terdapat target yang tidak terpenuhi pada beberapa indikator utama seperti target pendapatan usaha yang hanya tercapai 91% atau sebesar Rp 730 miliar, namun kinerja KALOG secara keseluruhan menunjukkan pencapaian positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada aspek finansial, laba bersih mencapai Rp 45.703 juta atau 106% dari target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 dan naik 41% dari pencapaian tahun 2016 yang sebesar Rp 32.364 juta. Sementara KALOG juga menunjukkan kemampuan untuk tumbuh yang dibuktikan dengan total aset mencapai Rp 563.669 juta atau 114% dari target RKAP 2018 dan meningkat sebesar 27% dari pencapaian tahun 2016 yang sebesar Rp 442.866 juta, walaupun dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

Dalam aspek operasional, KALOG telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk berkembang menjadi penyedia jasa yang handal yang siap melayani kebutuhan pelaku usaha. Atas pencapaian kinerja KALOG, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi di tahun 2017 sangat baik. Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi merupakan langkah tepat untuk menjaga pertumbuhan KALOG di tengah ketidakpastian ekonomi. Pencapaian tersebut juga menjadi indikator bahwa tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap KALOG tetap tinggi. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen dan kerja keras Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran yang telah bekerja keras memberikan layanan dan performa yang baik sehingga KALOG tetap dapat mencapai kinerja solid di tengah kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

The Board of Commissioners strongly supports the Company's long term plan with a number of strategic steps that have been planned to drive continues business growth. Board of Commissioners asked the Management to be remain accurate on exploring opportunities and potential for new transportation in the face of increasingly strong business competition challenges in the future. While the Board of Commissioners requested BOD to assess the feasibility and risk analysis by prioritizing the prudential principles in preparing and mapping the Company's investment.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has put all the best efforts to achieve the target and succeeded in affirming and realizing the commitment of the implementation of management company with an exciting performance.

Closing in 2017, although there are unfulfilled targets in some key indicators such as revenue target which only reached 91% or Rp 730 billion, but overall performance of KALOG shows a positive achievement compared to the previous year. In the financial aspect, the net profit reached Rp 45,703 million or 106% of the target of RKAP 2017 and increased 41% from the achievement in 2016 amounting to Rp 32,364 million. While KALOG also shows the ability to grow as evidenced by total assets reaching Rp 563,669 million or 114% of the target of RKAP 2018 and increased by 27% from the achievement of 2016 which amounted to Rp 442,866 million, whilst in fluctuating economic conditions.

In the operational aspect, KALOG already has adequate infrastructure to develop into a reliable service provider that is ready to serve the needs of business actors. For the achievement of KALOG's performance, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors in 2017 generates a great result. The Board of Commissioners considers that the strategy that has been drawn up by the Board of Directors is the right step to maintain KALOG growth in the midst of economic uncertainty. This achievement is also an indicator that the level of stakeholder confidence of KALOG remains high. The Board of Commissioners expressed appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors. The Board of Commissioners also expressed appreciation to all those who have worked hard to deliver good service and performance so that KALOG can still achieve solid performance in the midst of unfavorable economic condition.

PENGAWASAN STRATEGI PELAKSANAAN

Dewan Komisaris memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategis Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan, masukan, serta rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi. Upaya untuk memaksimalkan kegiatan bisnis juga telah didukung dengan peran sistem informasi serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan pengawasan atas pencapaian RKAP dengan mengawal pembelanjaan modal dan investasi, memantau kemajuan pembangunan proyek strategis, serta mengawasi dan memberikan nasehat atas pelaksanaan berbagai tugas operasional yang dijalankan Direksi.

PANDANGAN MENGENAI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memahami pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perusahaan dalam rangka memastikan tercapainya kinerja usaha yang berkelanjutan serta memastikan bahwa Perusahaan menjalankan praktik bisnis dengan sesuai dengan GCG. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Direksi telah berhasil melaksanakan GCG melalui peningkatan komitmen dalam mencapai pelaksanaan GCG yang ideal. Beragam perbaikan dan peningkatan dilaksanakan melalui wadah komitmen perbaikan jajaran seperti pembentukan tim dalam persiapan GCG hingga upaya memenuhi kelengkapan instrumen untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pelaksanaan *Whistle Blowing System* (WBS), Perusahaan mulai menata dengan memberikan koridor panduan dalam satu Keputusan Direksi yang dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Peran Dewan komisaris dalam WBS tidak terlepas dari peran Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasehat dimana Dewan Komisaris memberikan arahan bagi penanggung jawab dalam menetapkan arah kebijakan dan rencana strategis serta pengembangan dan perbaikan kualitas penyelenggaraan WBS.

Dewan Komisaris terus mendorong implementasi dan praktik GCG di perusahaan guna memberikan akses seluas-luasnya dalam menciptakan suatu mekanisme yang dapat mengatur hubungan antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

SUPERVISION OF IMPLEMENTATION STRATEGY

The Board of Commissioners gives an important attention to the supervision of the strategic implementation of the Board of Directors. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners shall always provide the necessary support, input, and recommendations to the Board of Directors. Efforts to maximize business activities have also been supported by the role of information systems as well as improving the quality of human resources. The Board of Commissioners consistently oversees the achievement of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) by guarding capital and investment expenditures, monitoring the progress of strategic project development, and overseeing and advising on the implementation of various operational tasks carried out by the Board of Directors.

REVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners recognizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the Company to ensure the achievement of sustainable business performance and manage the Company to also conduct business according to GCG principles. Therefore, the Board of Commissioners strives to apply the principles of GCG in the implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors. Board of Directors has implemented GCG effectively through increasing commitment to achieve the ideal GCG implementation. Various improvements and enhancements are carried out through a range of upgrading commitments such as the formation of teams in GCG preparation as well as putting efforts to meet the completeness of instruments to achieve good corporate governance.

In the implementation of the Whistle Blowing System (WBS), the Company started to organize by providing guidance corridors in a decree of board of director with SOP. the involvement of the Board of Commissioners in the implementation of WBS is inseparable from the role of Board of Commissioners as the supervisor and the advisors in which the Board of Commissioners provides direction for the PIC in determining the policy as well as strategic plan of development and improvement quality of WBS implementation.

The Board of Commissioners continuously encourages the implementation and practice of GCG in the Company to provide the widest possible access in creating a mechanism that can manage the relationship between the Company and its stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Desember 2017, pemegang saham KALOG telah mengangkat kembali Sdri. Sri Mariastati sebagai anggota Dewan. Sebelumnya Sdri. Sri Mariastati telah merampungkan masa jabatan dalam periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 26 Juli 2017. Dewan Komisaris menyambut baik bergabungnya Sdri. Sri Mariastati sehingga formasi Dewan Komisaris yang lengkap semakin meningkatkan kekuatan struktur dewan yang secara langsung diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan kebijakan strategis, prinsip-prinsip GCG, manajemen risiko yang pruden, serta patuh terhadap seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku pada seluruh kegiatan usaha KALOG.

APRESIASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berterima kasih dan memberikan apresiasi sebesar besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Apresiasi terdapat juga ditujukan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung KALOG untuk terus tumbuh dan berkembang. Dengan dukungan dan kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris percaya bahwa KALOG dapat terus memberikan kontribusi bagi Industri logistik tanah air.

Dewan Komisaris akan memastikan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dilakukan dengan mengedepankan prinsip GCG, serta meyakini bahwa keseriusan Manajemen dalam penerapan GCG akan mengantarkan Perusahaan pada pertumbuhan yang berkesinambungan yang diselaraskan dengan upaya memperkuat pondasi bisnis dengan rencana yang terarah dan berpedoman pada visi misi Perusahaan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 28 Mei 2018
Jakarta, May 28TH 2018

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner



Imran Rasyid
Komisaris
Commissioner



Sri Mariastati
Komisaris
Commissioner



A. Herlinto
Komisaris
Commissioner

CHANGE OF BOARD COMPOSITION

Through the decision of the General Meeting of Shareholders on 5 December 2017, KALOG shareholders have reappointed Mrs. Sri Mariastati as a member of the Board. Mrs. Sri Mariastati had previously completed the role in the 5-year period ending on July 26, 2017. We welcome Mrs. Sri Mariastati's return. And so the completed formation of the Board of Commissioners is expected to further enhances the strength of the board structure which will directly enhance the implementation of strategic policies, GCG principles, prudent risk management, and compliance with all laws and regulations applicable to all business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS APRECIATION

Board of Commissioners delivers greatest appreciation and gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. The deepest appreciation is also directed to the entire Board of Directors, employees, and partners who participate and support KALOG to continue to grow and develop. With such support and trust, Board of Commissioners believe that KALOG can continue to contribute to the country's logistics industry.

The Board of Commissioners will ensure the implementation of the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget shall be implemented by prioritizing GCG Principles and believe that Management's seriousness in GCG implementation will deliver the Company to sustainable growth that is aligned with efforts to strengthen the business foundation with a well-directed plan and guided by the Company's mission and vision.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



BAMBANG BUDIARTO

Komisaris Utama (Periode 2013 - 10 Februari 2018)

President Commissioner (Period 2013 - February, 10th 2018)

Sebagai Komisaris Utama KALOG, Domisili di Bekasi, Umur 63 Tahun, Lahir di Jember tanggal 25 September 1955. Pria lulusan Universitas Krisnadwipayana Jakarta tahun 2010, melanjutkan pendidikan Master di Universitas yang sama jurusan MSDM pada tahun 2012. Beliau juga mengikuti pendidikan militer seperti PPRA-XL Lemhannas RI tahun 2007, TAR P-4 CATAR TK. Pusat tahun 1996, Dikreg SESKOAL Angk. 33 TA 1995/1996 dan pendidikan militer lainnya dan berdinast di Angkatan Laut dengan pangkat terakhir Laksda. Ia menjabat sebagai Komisaris utama di PT Kereta Api Logistik sejak 2013 dan berakhir pada 10 Februari 2018.

As the Chief Commissioner of KALOG, domiciled in Bekasi, 63 Years Old Born in Jember on September 25, 1955. He graduated from Krisnadwipayana University in Jakarta in 2010, continuing his Master's degree at the same university majoring in MSDM in 2012. He also attended military education such as PPRA-XL Lemhannas RI in 2007, TAR P-4 CATAR TK. Center of 1996, Dikreg SESKOAL Batch. 33 FY 1995/1996 and other military education and served in the Navy with the last rank of Rear Admiral. He has been a Commissioner of PT Kereta Api Logistik since 2013 until February 10th 2018



IMRAN RASYID

Komisaris (Periode 2015 - Sekarang)

Commissioner (Period 2015 - Now)

Sebagai Komisaris KALOG yang berdomisili di Bekasi, pria 56 Tahun kelahiran Makassar 4 September 1961 ini Menjabat Sebagai Kepala Puslitbang Transportasi Antarmoda Kementerian Perhubungan sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Direktur Jenderal Perkeretaapian, Inspektur III (2014), Inspektur II (2013), Kepala Sekretariat KNKT (2013). Ia merupakan Alumni University of Dallas Texas, USA, sebelumnya menamatkan studi S1 Jurusan Teknik Sipil di Universitas Hasanuddin (1985).

As Commissioner of KALOG, domiciled in Bekasi, this 56-year-old man born in Makassar on 4 September 1961 served as Head of the Research and Development Center for Antarmodics Ministry of Transportation previously served as Secretary of the Director General of Railways, Inspector III (2014), Inspector II (2013), Head of the NTSC Secretariat (2013) He is a University of Dallas Texas, USA Alumni, before completing his Bachelor's degree in Civil Engineering at Hasanuddin University (1985).

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



SRI MARIASTATI

Komisaris (Periode 2017 - Sekarang)

Commissioner (Period 2017 - Now)

Sebagai Komisaris KALOG, Domisili di Jakarta, Umur 54 Tahun Lahir di Semarang tanggal 1 Mei 1964. Wanita lulusan Universitas Diponegoro Fakultas Manajemen pada tahun 1989, melanjutkan pendidikannya di Universitas Bhayangkara di jurusan yang sama dan mendapatkan gelar Master pada tahun 2004. Selain menjabat sebagai komisaris PT Kereta Api Logistik, beliau juga masih aktif menjabat Kabid Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas Kementrian BUMN.

As Commissioner of KALOG, domiciled in Jakarta, 54 Years Old Born in Semarang on May 1, 1964. A woman graduated from Diponegoro University, Faculty of Management in 1989, continued her education at Bhayangkara University in the same department and earned her Master degree in 2004. Besides being a commissioner of PT Kereta Api Logistik, she is still active in Head of Utilization of Portfolio of Minority State Ownership of SOE's Ministry.



A HERLIANTO

Komisaris (Periode 2015-Sekarang)

Commissioner (Period 2015 - Now)

Berdomisili di Cimahi, pria 57 tahun lahir di Bandung 27 Oktober 1960. Bergabung dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak 1988 hingga 2016 dengan berbagai jabatan diantaranya Managing Director of Safety & Security (2015-2016), Managing Director of Operation (2012-2015), EVP Operation (2011-2012), EVP Divisi Regional III Sumatera Selatan (2009-2010), EVP Aset Produksi (2010-2011). Selain itu beliau juga pernah menjabat di PT KAI Commuter Jabodetabek sebagai President Director (2012) dan Komisaris PT KAI Commuter Jabodetabek (2014). Beliau ditunjuk sebagai Komisaris KALOG sejak 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Islam Nusantara Bandung tahun 1986.

Domiciled in Cimahi, 57 years old man was born in Bandung 27 October 1960. Joined PT Kereta Api Indonesia (Persero) from 1988 to 2016 with various positions including Managing Director of Safety & Security (2015-2016), Managing Director of Operation (2012-2015), EVP Operation (2011-2012), EVP Regional Division III South Sumatra (2009-2010), EVP Production Assets (2010-2011). In addition, he also served in PT KAI Commuter Jabodetabek as President Director (2012) and Commissioner of PT KAI Commuter Jabodetabek (2014). He has been appointed as Commissioner of KALOG since 2015. He holds a Bachelor of Economics degree, majoring of Management from Universitas Islam Nusantara Bandung in 1986.

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



JUNAIDI NASUTION

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

“ Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk membangun KALOG menjadi sebuah institusi yang besar. Setiap langkah menjadi rekam jejak sejarah KALOG dalam berkontribusi terhadap kelancaran sistem logistik nasional dan memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan.

We remain focused with our core values: Kalog is committed in providing the best service to customer wholeheartedly. We work hard to build and maintain our reputation by strengthening our willpower to build KALOG into a great institution. Each step becomes a track record of KALOG's history in contributing to the smoothness of the national logistics system and has a sustainable growth.

”

Assalamualaikum Wr. Wb.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, yang kami hormati.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat tak terhingga kepada kita semua. Suatu kehormatan bagi saya mewakili jajaran Direksi menyajikan Laporan Tahunan KALOG tahun buku 2017.

KONDISI EKONOMI MAKRO

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2017 di angka 5,19% secara tahunan (year-on-year/yoy). Namun, angka Produk Domestik Bruto (PDB) secara absolut lebih rendah 1,7% dibandingkan kuartal sebelumnya yang merupakan efek musiman. Angka pertumbuhan ekonomi di kuartal IV tahun 2017 adalah yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir dan merupakan angka pertumbuhan kuartalan tertinggi sepanjang tahun 2017. Akibatnya, secara akumulatif, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07%, atau lebih baik dibanding tahun lalu yakni 5,02%.

Banyak sentimen eksternal positif yang terjadi, salah satunya adalah perbaikan ekonomi China dan Amerika Serikat, yang mengambil porsi 27% dari pangsa ekspor Indonesia. Tak hanya itu, kenaikan harga komoditas juga mendorong nilai ekspor Indonesia seperti harga minyak Dunia yang naik 23,61% secara tahunan dan komoditas tambang seperti aluminium, seng, dan tembaga. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika nilai ekspor neto, yang merupakan pembentuk PDB Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 9,09%. Sementara itu, nilai Pembentuk Modal Tetap Bruto (PMTB) tahun 2017 juga membaik dan tumbuh sebesar 6,15%. Hal ini disebabkan realisasi investasi riil melesat secara tahunan menjadi 179,6%.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Shareholders and other stakeholders, whom we respect.

Thank goodness let us pray to the presence of God Almighty who has bestowed infinite grace upon us all. It is an honor for me to represent the Board of Directors to present the KALOG Annual Report for the fiscal year 2017

MACRO ECONOMIC CONDITION

The Central Bureau of Statistics (BPS) recorded Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2017 at 5.19% year-on-year. However, the Gross Domestic Product (GDP) figure is absolute 1.7% lower than the previous quarter which is a seasonal effect. The economic growth rate in the fourth quarter of 2017 is the highest in the last three years and is the highest quarterly growth figure during 2017. As a result, cumulatively, economic growth in 2017 grew by 5.07%, or better than last year of 5.02%.

Many positive external sentiments are occurring, one of which is the improvement of China and the US economy, which accounts for 27% of Indonesia's export share. Not only that, the rise in commodity prices also boosted the value of Indonesian exports such as World oil prices which rose 23.61% annually and mining commodities such as aluminum, zinc and copper. Therefore, it is not surprising that the value of net exports, which constitute the GDP of Indonesia, has increased significantly by 9.09%. Meanwhile, the value of Gross Fixed Capital Maker (PMTB) in 2017 also improved and grew by 6.15%. This is due to realization of real investment raced annually to 179.6%.

Jika dilihat dari bentuk komponennya, maka konsumsi rumah tangga masing memegang porsi PDB terbesar tahun 2017 yakni 56,13%, yang disusul oleh PMTB 32,16%, dan ekspor yakni 20,37%. Sedangkan untuk indikator makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 5,07% lebih kecil dari target APBN yang sebesar 5,2%, tingkat inflasi 3,61%, BI rate 4,25%, realisasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar Rp 13.548/dolar AS.

KINERJA PERSEROAN

Meskipun kondisi ekonomi Indonesia cukup dinamis, namun segenap pegawai KALOG mampu menorehkan catatan capaian kinerja yang menggembirakan. Total aset KALOG tumbuh sebesar 27% dibandingkan tahun sebelumnya atau mencapai Rp 564.699 juta pada tahun 2017.

Dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan di tahun 2017, KALOG juga mampu mencatat pendapatan operasi yang meningkat 13% atau menjadi Rp 729.552 juta. Langkah proaktif yang dilakukan membuat kami mampu meningkatkan pencapaian laba bersih komprehensif sebesar 41% lebih tinggi dari tahun 2016 dan 6% di atas RKAP 2017 dengan nilai laba bersih komprehensif yang berhasil dibukukan sebesar Rp 45.703 juta.

Rasio keuangan utama secara keseluruhan juga menunjukkan pencapaian yang positif. Beberapa rasio tersebut antara lain ROE, Pertumbuhan Pendapatan Operasional, Pencapaian Program Jaringan Pelayanan, Pertumbuhan Volume, Pemenuhan Aplikasi IT, Pelatihan Karyawan dan Tingkat Produktifitas Karyawan. Secara keseluruhan, KALOG berhasil menunjukkan kinerja yang baik di mana sebagian besar indikator utama melampaui target yang tertuang dalam RKAP tahun 2017.

Kami tetap fokus dengan nilai-nilai utama kami. Komitmen KALOG dalam memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan senantiasa kami lakukan dengan sepenuh hati. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk membangun KALOG menjadi sebuah institusi yang besar. Setiap langkah menjadi rekam jejak sejarah KALOG dalam berkontribusi terhadap kelancaran sistem logistik nasional dan memiliki pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada sisi operasional, KALOG berhasil menorehkan prestasi diantaranya dengan pencapaian kinerja yang melampaui target diantaranya lini bisnis BHP Kurir yang berhasil menorehkan keberhasilan pencapaian 18% di atas target RKAP 2017, disusul dengan lini bisnis Non Kontainer dengan pencapaian 4% di atas target RKAP 2017. Sementara pencapaian volume

When viewed from the component form, the household consumption of each holding the largest share of GDP in 2017 that is 56.13%, followed by PMTB 32.16%, and exports of 20.37%. As for macro economic indicators such as economic growth grew 5.07% smaller than the target of 5.2% APBN, 3.61% inflation rate, 4.25% BI rate, the realization of the Rupiah exchange rate against the US Dollar of Rp 13,548 / US dollars.

COMPANY PERFORMANCE

Although Indonesia's economic condition is quite dynamic, but all of KALOG employees are able to recorded a delightful performance. KALOG's total assets grew by 27% over the previous year or Rp564,699.

In a challenging economic environment in the year of 2017, KALOG is also able to record an operating income that increased by 13% become Rp729,552 million. Our proactive steps enable us to increase our comprehensive net income by 41% which higher than in 2016 and 6% above the RKAP 2017 of Rp45,703 million.

The overall financial ratio also shows a positive achievement. Some of these ratios include ROE, Operational Income Growth, Service Network Program Achievement, Volume Growth, Fulfillment of IT Applications, Employee Training and Employee Productivity Level. Overall, KALOG succeeded in showing a good performance in which most of the leading indicators exceeded the targets set forth in the RKAP 2017.

We remain focused with our core values: Kalog is committed in providing the best service to customer wholeheartedly. We work hard to build and maintain our reputation by strengthening our willpower to build KALOG into a great institution. Each step becomes a track record of KALOG's history in contributing to the smoothness of the national logistics system and has a sustainable growth.

On the operational side, KALOG managed to achieve performance results that exceeded the target such as BHP Courier business line that successfully achieved 18% above the target set in RKAP 2017, followed by Non Container business line that also successfully achieved 4% above the target set in RKAP 2017. Meanwhile, the achievement of activities volume

kegiatan di tahun 2017 secara rata-rata baru mencapai 71% dari rencananya. Untuk jaringan kantor PT KALOG di tahun 2017 ada sebanyak 92 kantor yang terdiri dari 43 Kantor Cabang, 33 Kantor Perwakilan, 16 Kantor Agen. Pencapaian Km-Ton/TEUs Barang yang mencapai 122% dari target tahun 2017.

LANGKAH INISIATIF DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam menghadapi ketidakpastian kondisi perekonomian serta iklim persaingan di industri logistik, KALOG telah memetakan dan menerapkan sejumlah langkah insiatif untuk memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Beberapa upaya difokuskan pada beberapa langkah ekspansif diantaranya dengan menegaskan komitmen untuk mendukung kelancaran sistem logistik nasional dengan kerangka integrasi dan konektivitas layanan ke pusat industri. Pada penghujung tahun 2017, Perusahaan telah melakukan ujicoba pengoperasian KA Kontainer relasi Klari – Kalimas. Dimana dengan layanan tersebut akan memberikan kemudahan bagi Pelanggan baik dalam hal waktu dan biaya. Dengan hadirnya layanan kami di kawasan Industri, pelaku usaha dapat dengan mudah menggunakan layanan distribusi berbasis KA langsung dari kawasan industri tanpa harus berupaya untuk menjangkau kawasan Jakarta. Praktis, layanan di Klari dapat melayani beberapa kawasan industri yang tersebar di Cikampek, Karawang, Cikarang dan lainnya.

Meningkatkan komitmen dalam peningkatan layanan, KALOG juga telah merelokasi CY di Semarang yang sebelumnya dilayani di Semarang Petek menjadi Semarang Ronggowarsito. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan kemudahan akses karena terletak berdampingan dengan Pelabuhan Tanjung Mas serta kapasitas muat yang lebih besar sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi pelaku usaha.

Sementara pada lini bisnis BHP Kurir, KALOG mengambil kesempatan menjadi backbone (transporter) dalam rantai e-commerce. Langkah strategis yang telah dilaksanakan diantaranya ekspansi dalam meningkatkan service point serta memperluas service coverage dengan menjangkau Sumatera. Peningkatan kapasitas angkut juga tak luput dari upaya lini bisnis kurir untuk menorehkan pencapaian yang baik dengan menambah lebih dari 100 ton melalui beberapa KA Barang pada KA ONS dan KA penumpang seperti Taksaka, Tawang Alun, Majapahit dan lainnya.

Peningkatan okupansi difokuskan pada lini bisnis non kontainer khusus nasemen melalui penambahan relasi Tiga Gajah – Lubuk Linggau. Berbeda dengan kegiatan bisnis pada lo/lo batubara, KALOG meningkatkan

in 2017 on average only reached 71% of the plan. Also, there are 92 offices in the PT KALOG network consisting of 43 Branch Offices, 33 Representative Offices and 16 Agent Offices. Also, the achievement of Km-Ton/TEUs of Goods reaches 122% of the target for 2017.

INITIATIVE STEPS AND COMPANY STRATEGY

To face the uncertainty of the economic conditions as well as the competition in the logistics industry, KALOG has mapped and implemented a number of initiative steps to ensure the sustainable business growth.

The efforts are focused on several expansionary measures among others by affirming the commitment to support the smoothness of the national logistics system with the service framework of integration and connectivity to the industrial center. At the end of 2017, the Company has tested the operation of container train connection between Klari-Kalimas which with this service will provide convenience for customer both in terms of time and cost. With the presence of our services in the Industrial area, business actors can easily use a rail-based distribution service directly from the industrial area without having to reach the area of Jakarta. Practically, the service in Klari can serve several industrial areas in Cikampek, Karawang, Cikarang and others.

To increase the commitment in service improvement, KALOG also has relocated CY in Semarang previously served in Semarang Petek become Semarang Ronggowarsito. It is based on the consideration of the ease of access because it is located adjacent to Tanjung Mas Port and the larger loading capacity so as to provide more comfort.

While on the business line of BHP Courier, KALOG takes the opportunity of being a backbone (transporter) in the e-commerce chain. Strategic steps that have been implemented include expansion in improving service point and expand service coverage by reaching Sumatra. Increased transport capacity is also a part of the efforts of the courier business line to incise a good achievement by adding more than 100 tons through several baggage cars on ONS train and passenger train such as Taksaka, Tawang Alun, Majapahit and others.

The increment of occupancy is focused on non-container business lines, especially cement through the addition of Tiga Gajah - Lubuk Linggau train railway. Meanwhile in coal lo/lo, KALOG increased the

kapasitas bongkar muat batubara di Sukacinta melalui relasi KA Sukacinta – Simpang sehingga kinerja volume harian meningkat sekitar 8.000 ton. Lebih lanjut KALOG juga telah menjajaki peluang untuk meningkatkan kinerja pada lo/lo batubara dengan membidik pelanggan baru dan melakukan aktifitas pengelolaan container yard batubara di Banjarsari untuk KA relasi Banjarsari – Simpang dengan potensi penambahan volume maksimal sebesar 3 juta ton per tahun.

KENDALA DAN HAMBATAN YANG DIHADAPI

Dalam mengokohkan torehan kinerja yang membanggakan, KALOG menghadapi pasang surut tantangan serta kendala. Beberapa regulasi dinilai membatasi Perseroan untuk memberikan tarif yang lebih kompetitif karena harus dibebankan dengan pajak penambahan nilai dan TAC yang tentu akan menjadi bagian dari keseluruhan komponen tarif yang kami tawarkan.

Kurang kompetitifnya tarif KA menyebabkan beberapa Pelanggan mencari alternatif moda dalam pendistribusian logistik. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan terus berupaya untuk mencari terobosan dan meningkatkan pelayanan untuk menghadirkan nilai lebih dari sebuah layanan.

Untuk mewujudkan mimpi pemerintah dalam kerangka konektivitas antar moda masih menjadi tantangan tersendiri bagi kami, terlebih pengoptimalan dalam pemanfaatan KA pelabuhan. Hal ini memerlukan upaya lebih sehubungan dengan kesiapan Infrastruktur CY Terminal Barang di Area pelabuhan, Sarana dan Prasarana untuk bisa mengakomodir volume yang besar. Serta diperlukan Payung Hukum kebijakan Pemerintah untuk merelokasi semua container yang menetap di CY Pelabuhan ke Dry Port/TPS yang ditunjuk sesuai dengan tujuan akhir Impor. Dengan kata lain, Dry Port/TPS penyangga harus disediakan di sekitar kota-kota yang memiliki kawasan industrial. Jika hal tersebut dapat direalisasikan, maka KA akan memberikan kontribusi yang maksimal dan massive.

Sementara pada lini bisnis semen, kami dihadapkan pada tantangan dan hambatan baik eksternal dan internal. Pada tantangan eksternal mengarah pada ketidakpastian dan fluktuasi serapan pasar semen baik yang diakibatkan oleh gangguan alam atau kegiatan sosial/keagamaan yang berdampak pada kelancaran operasional. Sementara pada sisi internal, keterbatasan sarana lok dan gerbong berdampak pada terbatasnya pembukaan operasi KA semen dengan relasi baru.

Pada bisnis angkutan lo/lo batubara waktu perputaran kereta api masih menjadi isu utama, disamping supply

loading and unloading capacity of coal in Sukacinta through Sukacinta - Simpang train railway so that daily volume performance increased about 8,000 tons. Further KALOG has also explored the opportunity to improve the performance of coal lo/lo by targeting new customers and carrying out coal yard container management activities in Banjarsari for Banjarsari - Simpang train railway with a maximum volume potential increase of 3 million tons per year.

CONSTRAINTS AND OBSTACLES FACED

In reinforcing the excellent performance, KALOG faces challenges and obstacles. Some regulations are deemed to restrict the Company from providing more competitive tariffs because it should be charged with value added tax and TAC which will certainly be part of the overall tariff component that we offer.

The lack of competitive train tariffs leads some Customers to seek alternative transportation in the logistics distribution. In response, the Company continues to seek breakthroughs and improve services to deliver added value of service.

To realize the dream of government within the framework of inter-modal connectivity is still a challenge for us, especially the optimization in the utilization of port railway. This requires more effort in relation to the readiness of CY Infrastructure of Goods Terminals in Port Area, Facilities and Infrastructure to be able to accommodate large volumes. And required Legal Umbrella Government policy to relocate all containers that settled in CY Port to Dry Port/TPS designated in accordance with the final destination Import. In other words, Dry Port/TPS buffer should be provided industrial area surrounding. If it can be realized, then railway will give maximum contribution and massive.

Meanwhile, in the cement business line, we are faced with challenges and obstacles both external and internal. In the external challenges, it lead to uncertainty and fluctuation of cement market uptake both caused by natural disturbances or social/religious activities that impact on operational fluency. While on the internal side, the limited facilities of lok and wagon impact on the limited opening of cement railway operations with new connection.

In the coal lo/lo transportation business, railway turning time is still a major issue, besides supply availability of

ketersediaan batubara milik BAU dan BMSS yang sering mengalami kendala.

PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Dalam menyikapi tantangan persaingan usaha yang terbuka lebar, Perseroan dituntut untuk cermat menyikapi peluang apapun. Ke depan, KALOG berfokus pada pengembangan kerangka antarmoda dan konektivitas ke Pelabuhan dan kawasan industri. Pengoptimalan stasiun terminal barang Klari juga akan semakin dioptimalkan dengan menjadikan stasiun terminal barang Klari sebagai hub/transshipment untuk memudahkan distribusi ke seluruh pulau Jawa.

Selain mempertahankan kinerja volume, KALOG akan memetakan serangkaian langkah strategis dengan menjajaki angkutan komoditas yang belum dilayani menggunakan kereta api seperti angkutan gas, limbah, cold chain, otomotif dan lainnya.

Untuk memastikan peningkatan layanan terwujud, KALOG melalui KALOG Express akan memperluas jangkauan hingga Bali untuk memberikan kemudahan dan alternatif jasa pengiriman baik dari dan menuju Bali dengan jaminan service level yang baik dan harga yang kompetitif.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pengelolaan perusahaan, KALOG senantiasa berpegang teguh dan berpedoman pada praktik Good Corporate Governance (GCG) terbaik. Peningkatan praktik GCG di lingkungan KALOG sepanjang tahun 2017, tidak terlepas dari komitmen segenap insan KALOG untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan bisnis di industri logistik, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, KALOG telah melengkapi dengan pedoman perilaku yang merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan KALOG dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan

Sepanjang tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan serangkaian langkah perbaikan yang sejalan dengan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perbaikan dan peningkatan komitmen diwujudkan melalui penyusunan beragam pedoman yang dituangkan melalui keputusan Direksi diantaranya Pedoman GCG, Pedoman WBS, Pedoman Perilaku, Pedoman Ketebukaan Informasi Publik, Keputusan Direksi tentang Pengelolaan LHKPN,

BAU and BMSS coal which often constrained.

NEXT PROSPECTS AND PLANS

In addressing the challenges of open business competition, the Company is required to carefully address any opportunities. Going forward, KALOG focuses on developing inter-mode skeletons and connectivity to Ports and industrial estates. The optimization of Klari's terminal station will also be optimized by making Klari's terminal station a hub/transshipment to facilitate distribution throughout Java.

In addition to maintaining volume performance, KALOG will map out a series of strategic steps by exploring commodity transport that has not been served by railways such as gas, waste, cold chain, automotive and others.

To ensure the improved services are realized, KALOG through KALOG Express will expand its reach to Bali to provide convenience and alternative delivery services both from and to Bali with a guarantee of good level service and competitive pricing.

CORPORATE GOVERNANCE

In the management of the company, KALOG has always adhered to and upholds the best practices of Good Corporate Governance (GCG). The improvement of GCG practice in KALOG environment throughout 2017 is inseparable from the commitment of all KALOG personnel to implement GCG principles as the foundation in conducting business in the logistics industry, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In carrying out its duties and responsibilities, KALOG has complemented the Code of Conduct which is an internal guidance of the Company which contains the system of values, business ethics, work ethics, commitments and enforcement of Company regulations applicable to all KALOG personnel in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders

Throughout the year of 2017, the Company has implemented a series of improvements in line with its commitment to implement good corporate governance. Improvement and commitment improvement is conducted through the preparation of various guidelines as set forth in the Board of Directors' decisions, including GCG Guidelines, WBS Guidelines, Code of Conduct, Public Information Access Guidelines, BoD Decree on Report of State

Gratifikasi, Kebijakan IT Governance dan Policy. Selain itu, untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi dan tugas yang sesuai, Perseroan juga telah menetapkan Board Manual Direksi dan Komisaris.

Bagi kami, implementasi GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perseroan kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices akan selalu menjadi bagian dari komitmen Perusahaan yang diimplementasikan secara berkesinambungan. Kami meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan yang maksimal serta mewujudkan iklim bisnis yang kondusif dan ideal. Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari conflict of interest, serta peningkatan akuntabilitas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu wujud penerapan GCG di Perseroan. Perseroan sangat menyadari bahwa pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang meliputi, Pelanggan, masyarakat, karyawan dan negara merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian kinerja berkelanjutan. CSR merupakan aspek penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Perseroan dan memastikan dalam berkembangnya pertumbuhan bisnis Perseroan memperoleh dukungan dari segenap pemangku kepentingan.

Pelaksanaan CSR meliputi CSR terkait dengan lingkungan hidup; CSR terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; CSR terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta CSR terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Sepanjang tahun 2017, kegiatan CSR dinilai cukup efektif dan telah memberikan dampak positif bagi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Tahun 2017, PT Kereta Api Logistik mengalami perubahan dalam komposisi Dewan Direksi diantaranya Direktur Utama serta Direktur Pengembangan Usaha. Berdasarkan Risalah Sirkuler Pemegang Saham dengan nomor PT KAI: KP.303/V/4/KA-2017 dan nomor Yayasan Pusaka: 20/RIS-KALOG/V/2017 yang memutuskan memberhentikan dengan hormat

Official Assets Management, Gratification, IT Governance Policy. In addition, to ensure that the BoC and BoD perform their proper functions and duties, the Company has also established Board Manual of Directors and Commissioners.

For us, the implementation of GCG is a must to maintain the transparency and accountability of the management of the company to the public and all other stakeholders. GCG development in harmony with best practices will always be part of the Company's ongoing commitment. We believe that the implementation of good corporate governance will encourage companies to create value for the maximum company and create a conducive business climate and ideal. Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as guidelines for decision making, performance optimization, avoidance of conflict of interests, and increased accountability.

SOCIAL RESPONSIBILITY

The Corporate Social Responsibility (CSR) is one form of GCG implementation in the Company. The Company is well aware that the fulfillment of the rights of stakeholders including Customers, communities, employees and the state are the keys to success in achieving sustainable performance. CSR is an important aspect in supporting the growth of the Company and ensuring in the growing business growth the Company gains the support of all stakeholders.

CSR implementation includes CSR related to the environment; CSR related to employment, health and safety; CSR related to social and community development; and CSR related to the responsibility to the consumer. Throughout the year of 2017, CSR activities are considered quite effective and have a positive impact for the Company.

CHANGES OF THE BOARD OF DIRECTOR COMPOSITION

In 2017, the Board of Director composition in PT Kereta Api Logistik has changed including the President Director and Director of Business Development. Based on minutes of circular Shareholder letter No. PT KAI: KP.303/V/4/KA-2017 and Pusaka Foundation No. 20/RIS-KALOG/V/2017 which decide to dismiss Yusren honorably as the Managing Director's duties

Yusren sebagai pelaksana tugas Direktur Utama dan mengukuhkan pengangkatan Junaidi Nasution sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama terhitung mulai tanggal 20 Mei 2017.

Sementara TLN Ahmad Malik Syah dikukuhkan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Pengembangan Usaha terhitung tanggal 28 Agustus 2017 Berdasarkan Risalah Sirkuler Pemegang Saham dengan nomor PT KAI: KP.303/XII/4/KA-2017 dan nomor yayasan Pusaka: 57/RIS-KALOG/XII/2017 mengukuhkan pengangkatan TLN. Ahmad Malik Syah sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Pengembangan Usaha terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2017

Sebagai rangkaian kata penutup, izinkan kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2017. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, Regulator, Pelanggan, mitra usaha serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, dan kepercayaan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran insan KALOG yang tanpa lelah menorehkan karya, prestasi dengan penuh dedikasi dan integrasi dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sehingga pencapaian kinerja yang menggembirakan dapat terlaksana dengan baik.

Mari, bersama-sama kita satukan langkah dan dengan optimisme serta semangat tinggi kita menyongsong masa depan yang lebih baik dengan semangat melayani tanah air tercinta dan menjadi kebanggaan bangsa.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

and confirm the appointment of Junaidi Nasution as Acting Director (Plt) President Director commencing on May 20, 2017.

Meanwhile, TLN Ahmad Malik Syah was named as the Acting Director of Business Development on 28 August 2017 by circular Minutes. PT KAI: KP.303 / XII / 4 / KA-2017 and foundation Pusaka: 57 / RIS-KALOG / XII / 2017 confirmed the appointment of TLN. Ahmad Malik Syah as Acting Director (Plt) Director of Business Development from 28 August 2017

As a closing remarks, allow us on behalf of all members of the Board of Directors to express our gratitude and high appreciation to the Board of Commissioners for all directions and suggestions given to the Board of Directors in the management of the Company throughout 2017. The same appreciation is shared with all shareholders, Regulators, Customers, business partners and other stakeholders for support, and trust.

The Board of Directors also expressed gratitude and appreciation to all KALOG personnel who tirelessly carve out the work, achievements with dedication and integration in carrying out their duties and responsibilities so that the achievement of exciting performance can be done well.

Let's get together, we unite the steps and with optimism and high spirits we welcome a better future with the spirit of serving our beloved homeland and becoming the pride of the nation.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 28 Mei 2018
Jakarta, May 28TH 2018

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Director



Junaidi Nasution
PLT Direktur Utama
Acting President Director

PROFIL DIREKSI

PROFIE OF BOARD OF DIRECTOR



JUNAIDI NASUTION

PLT Direktur Utama (Periode 2017 - Sekarang)

Acting President Director (Period 2017 - Now)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun berdomisili di Bandung, Pria kelahiran 07 Agustus 1967 di Labuhan Batu, Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Medan Area tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Plt. Direktur Utama sejak Mei 2017. Sebelumnya beliau menjabat berbagai posisi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) di antaranya Corporate Deputy Director of Infrastructure Maintenance and Infrastructure Assets (2016), Corporate Deputy Director of Track and Bridge (2016), Deputy Executive Vice President Divre III Sumatera Selatan (2014), Deputy Executive Vice President Daop 8 Surabaya (2014), Deputy Vice President Divre I Medan (2014) dan berbagai posisi lainnya.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Bandung, he was born on August 7, 1967 in Labuhan Batu, earned a bachelor degree in Civil Engineering from Medan Area University in 1993. He served as Acting President Director since May 2017. Previously he held various positions in PT Kereta Api Indonesia (Persero) including Corporate Deputy Director of Infrastructure Maintenance and Infrastructure Assets (2016), Corporate Deputy Director of Track and Bridge (2016), Deputy Executive Vice President Divre III South Sumatera (2014), Deputy Executive Vice President Daop 8 Surabaya (2014), Deputy Vice President Divre I Medan (2014) and various other positions.



SUGENG PRIYONO

Direktur Operasi & Pemasaran (Periode 2015 - Sekarang)

Director of Operation & Marketing (Period 2015 - Now)

Lahir di Surabaya pada 16 Juni 1961, pria 56 tahun berdomisili di Mojokerto dengan pendidikan terakhir sarjana Hukum Universitas Mayjen Sungkono pada tahun 1994. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operasi & Pemasaran (2015-sekarang) dan sebelumnya menjabat berbagai posisi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) diantaranya Executive Vice President Corporate Secretary (2015), Vice President Daerah Operasi 7 Madiun (2014) dan VP Public Relations.

Born in Surabaya on June 16, 1961, a 56 year old man domiciled in Mojokerto with a recent education in Law Major of Mayjen Sungkono University in 1994. He currently served as Director of Operations & Marketing (2015- present) and previously held various positions at PT Kereta Api Indonesia (Persero) Including Executive Vice President Corporate Secretary (2015), Regional Vice President of Operation 7 Madiun (2014) and VP Public Relations.



GIGIS SAPTONO

Direktur Keuangan & HR (Periode 2013 - Sekarang)

Director of Finance & HR (Period 2013 - Now)

Umur 50 Tahun, Lahir di Pekalongan pada 9 September 1968, Domisili di Bogor, Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992. Beliau kemudian memulai dan mengembangkan karir di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) lebih dari 17 tahun dan terakhir menjabat sebagai Direktur Bisnis di anak Perusahaan Bank Mandiri. Beliau kemudian bergabung dan melanjutkan karirnya di PT Kereta Api Logistik sebagai Direktur Keuangan & HR pada tahun 2013

50 Years old, Born in Pekalongan September 9th 1968, Domiciled in Bogor, Graduated with a Bachelor degree in Accounting from Gadjah Mada University in 1992. Then he started and developed a career in PT Bank Mandiri (Persero) more than 17 years and last served as Business Director of Bank Mandiri's subsidiary. Then he joined and continued his career at PT Kereta Api Logistik as Finance & HR Director in 2013.



TLN AHMAD MALIK SYAH

PLT Direktur Pengembangan Usaha (Periode 2017 - Sekarang)

Acting Director of Business Development (Period 2017 - Now)

Warga Negara Indonesia, Umur 46 Tahun, lahir dan berdomisili di Jakarta, 6 Februari 1972. Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada tahun 1998. Sebelum menjabat sebagai Plt. Direktur Pengembangan Usaha pada 28 Agustus 2017, beliau menjabat sebagai VP keuangan sejak tahun 2012. Beliau memulai karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Manager Corporate Financing tahun 2011.

Indonesian citizen, 46 Years Old, born and domiciled in Jakarta, February 6, 1972. Completed his Master Degree Majoring Management in Gadjah Mada University in 1998. Before serving as Acting Director of Business Development on August 28, 2017, he served as VP of finance since 2012. He started his career in PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 2000 with his last position as Corporate Finance Manager in 2011.





BAB III

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

Nama <i>Name</i>	: PT KERETA API LOGISTIK - TOTAL LOGISTICS SOLUTION
Bidang Usaha <i>Main Business</i>	: Jasa Pengurusan Transportasi <i>Transportation Management Service</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	: Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	: 8 September 2009
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	: AHU-51175.AH.01.01 Th 2009
Akta Terakhir <i>Last Certificate</i>	: Akta Notaris Yoshsi, SH. MKn, No. 3 Tanggal 23 Mei 2018
Kepemilikan <i>Ownership</i>	: PT Kereta Api Indonesia (Persero) Yayasan Pusaka
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A, Jakarta Pusat 10340
Telepon <i>Phone Number</i>	: 021 - 3192.2299
Fax	: 021 - 3192.2288
Website	: www.kalogistics.co.id
Call Center	: Layanan Pelanggan Telepon : 021 - 3192.2299 Email : cs@kalogistics.co.id Twitter : @KA_Logistics Facebook : KeretaApiLogistik

SEJARAH SINGKAT

PTKERETAAPILOGISTIK(KALOG)adalahperusahaan dibawah induk PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang dibentuk pada tanggal 9 September 2009 dengan bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api (KA), dengan cakupan bisnis "door to door" (DTD) service untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi Pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan purna serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Orientasi bisnis KALOG ke depan adalah sebagai penyedia jasa layanan distribusi logistik secara total (Total Logistics Solution) melalui "End-to-End Services" atau dengan kata lain sebagai SCM Service Provider.

Fungsi dan peran KALOG terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai "pencipta nilai tambah (value-added creator) sepanjang rantai nilai (value chain) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan gudang.

COMPANY IDENTITY

PT KERETA API LOGISTIK (KALOG) is the subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) which established on September 9, 2009, operated on distribution logistics service rail based, with business range "door to door" (DTD) service in providing excellent services to Customer, supported by good transport and excellent service such as Terminal Peti Kemas (TPK), loading/unloading, warehousing, packing, labeling, transportation, tracking, escort logistics and logistics management by applying the principles of limited liability companies.

KALOG business orientation is as a provider of total Logistics Solution through the "End-to-End Services" or in other words as SCM Service Provider.

KALOG role and function of the services that have been provided by the parent company is the "value added creator along the value chain of distribution logistics services, including services that have been provided by PT Kereta Api Indonesia (Persero), such as freight and warehouse.

Fokus dan penguatan peran penting KALOG ini diwujudkan pada tahapan Pre-Service dan Post-Service dari layanan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta integrated-service berbasis information technology sepanjang rantai jasa layanan distribusi logistik.

Sejak Berdirinya hingga saat ini KALOG tidak pernah melakukan perubahan nama.

Focusing and strengthening the vital role of KALOG is realized on the stage of Pre-service and the Post Service of services by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as well as the integrated-service-based information technology services throughout the chain of Logistics Distribution.

Since its establishment to date KALOG has never made a name change.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE



VISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION

"MENJADI PERUSAHAAN PENYEDIA JASA LOGISTIK TERPADU, UNGGUL DAN TERPERCAYA"
"BEING A COMPANY PROVIDING LOGISTIC SERVICES INTEGRATED, EXCELLENT AND RELIABLE"

MISI PERUSAHAAN

COMPANY MISSION

1. Menyediakan jasa logistik berbasis kereta api dengan solusi door to door service.
Provide rail-based logistics services with door to door service solution.
2. Mengembangkan bisnis jasa logistik dengan menyelenggarakan layanan mining logistics, warehousing, depot container dan jasa kurir. dalam sistem infrastruktur terpadu.
Develop logistics service business by providing mining logistics, warehousing, depot container and courier services. in an integrated infrastructure system.
3. Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan stakeholders.
Building company capability and credibility through synergistic strategy with stakeholders.
4. Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi shareholders.
Increase the added value of corporations for shareholders.

BUDAYA PERUSAHAAN

PT Kereta Api Logistik Dalam menjalankan bisnisnya, PT KALOG selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi landasan bagi setiap insan KALOG untuk berperilaku dan berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan, yang dituangkan dalam "CORE" sebagai akronim dari COmporate cultuRE dengan nilai-nilai sebagai berikut:

- Customer satisfaction (Komitmen Menghadirkan Layanan Terbaik)
- Muara dari segala kegiatan bisnis KALOG adalah kepuasan pelanggan, kepuasan yang berarti product/service yang diberikan sesuai bahkan melebihi ekspektasi pelanggan dan dalam memberikan product/service tersebut bisnis

CORPORATE CULTURE

In carrying out its business, KALOG always upholds the corporate culture values which become the foundation for every KALOG person to behave and contribute toward development of the company, as outlined in "Core" as acronym of Corporate culture with the following values:

- Customer satisfaction (Commitment to Deliver the Best Service)
- The goal of the entire KALOG business activities is customersatisfaction. Asatisfaction which means the product/service provided in accordance even exceeding the customer expectation as well as in providing product/service, KALOG business stays



- KALOG tetap efektif dan efisien.
- prOfessional (Mengoptimalkan Kompetensi dan Potensi Dalam Menghadirkan Upaya dan Hasil Terbaik)
- Dalam kegiatan sehari-hari dan berinteraksi dengan pihak lain baik pelanggan maupun stakeholder, professional merupakan keharusan yang harus dipenuhi oleh setiap insan/individu. Baik sikap professional yang tercermin pada cara penampilan, cara berkomunikasi, berperilaku, serta kemampuan menguasai pengetahuan produk dan layanan.
- tRust (Jujur, Tulus dan Dapat Diandalkan)
- Merupakan aspek yang diharuskan melekat pada tiap individu sebagai dasar dan nilai dalam menjadi bagian dari organisasi. Jujur terhadap pelanggan, mitra kerja, shareholder, stakeholder; Perusahaan, atasan/bawahan serta diri sendiri

- effective and efficient
- Professional (Optimizing Competence and Potential In Delivering Best Efforts and Results)
- In daily activities and interaction with others, both customers and stakeholders, being professional is a must and necessity that have to be fulfilled by all individual. Being professional in terms of appearance, the way to communicate, behave as well as the ability to master the knowledge of product and services.
- trust (Honest, Sincere and Reliable)
- Trust is an aspect that has to attach to each individual as a foundation and value in becoming a part of the organization. Being honest to the customers, vendors, shareholders, stakeholders, company, superiors/ subordinates as well as to

sehingga mampu menjadi individu yang dapat dipercaya dan diandalkan.

- g. integrity (Disiplin, Konsisten, Komitmen, Loyalitas dan Dedikasi)
- h. Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi dengan mempertahankan norma-norma sosial, etika dan organisasi. Bertindak sesuai dengan ucapan. Mengkomunikasikan maksud, ide dan perasaan secara terbuka, jujur dan langsung walaupun dalam negosiasi yang sulit dengan pihak lain.

MAKSUD & TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan Tujuan:

Maksud & tujuan dibentuknya PT. KALOG adalah melakukan usaha dibidang Jasa Pengurusan Transportasi (Freight Forwarding) berupa layanan distribusi logistik/barang (padat, cair, gas dan lain-lainnya) dengan kemasan door to door services dalam rangka memberikan pelayanan paripurna bagi pelanggan yang didukung dengan angkutan prada dan lanjutan serta layanan penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

2. Kegiatan Usaha, meliputi:

- a. Muat – bongkar;
- b. Jasa Penyelenggaraan Pos;
- c. Penyimpanan;
- d. Pengepakan;
- e. Pelabelan;
- f. Penjejakan dan penelusuran;
- g. Pengawasan;
- h. Jasa pertambangan mineral dan batubara;
- i. Pengelolaan/pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri);
- j. Lain-lain kegiatan yang terkait dan mendukung serta menunjang usaha jasa pengurusan transport (freight forwarding) sepanjang sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yg berlaku.
- k. Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara dan perlengkapannya

LAYANAN DAN BISNIS JASA

A. Angkutan KA Kontainer

Layanan ini merupakan salah satu andalan jasa angkutan PT KALOG. Strategi pelayanan angkutan KA kontainer: industry (warehouse/DC) – to – station; station to – station; station to – industry (warehouse/DC). Untuk menjalankan pola ini, PT KALOG mengintegrasikan layanannya dengan armada angkutan truck, peralatan bongkar muat, dan personil lapangan yang terlatih. Pola ini memungkinkan pelanggan lebih mudah dan lebih cepat untuk melakukan pemesanan pengiriman serta memastikan barangnya sampai di tujuan.

yourself and being able to be a trustworthy and reliable individual.

- g. Integrity (Discipline, Consistent, Commitment, Loyalty and Dedication)
- h. Acting consistently according to the organization values and policies as well as the ethical codes by maintaining social, ethics and organization norms. A consistency between word and action. Conveying purpose, idea, and feeling openly, honestly and directly despite in a hard negotiation with other.

PURPOSE & OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. Purpose and Objectives:

The purpose & objective of the establishment of PT. KALOG is conducting business in Freight Forwarding service in the form of logistic / goods distribution service (solid, liquid, gas and others) with door to door services in order to provide plenary service for customers supported by pre and advanced transportation and its supporting services by applying the principles of Limited Liability Company.

2. Business Activities, including:

- a. Loading / unloading ;
- b. Courier service;
- c. Storage;
- d. Packaging;
- e. Labeling;
- f. Tracing and tracking;
- g. Escorting;
- h. Mineral and coal mining services;
- i. Management / operation of TUKS (Terminal For Self Interest);
- j. Other related and supported activities of freight forwarding that according to applicable law.
- k. Business trading of land transport, sea transport as well as air transport including its equipments.

SERVICES AND BUSINESS SERVICES

A. Railway container transport

This service is one of the superior service of KALOG. Railway Container transport strategy: industry (warehouse / DC) - to - station; Station to - station; Station to - industry (warehouse / DC). To run this pattern, KALOG integrates its services with trucking, loading and unloading equipment, and trained field personnel. This pattern allows customers to more easily and faster to make a delivery order and ensure the goods reached the destination.

Layanan angkutan kontainer berbasis Kereta Api memiliki sejumlah keunggulan bila dibandingkan dengan moda darat lainnya, antara lain: jumlah muatan yang lebih banyak (tonase), lebih cepat dan pasti untuk mencapai tujuan, jaminan keamanan karena KALOG menerapkan model pengawalan rangkaian kereta api, dan biaya per unit yang relatif lebih murah dibandingkan dengan moda lainnya.

Selama tahun 2017, KALOG menjalankan 7 (tujuh) rangkaian kereta api kontainer dengan relasi Sungai Lagoa dan Jakarta Gudang (Jakarta) - Kalimas (Surabaya), Pasoso (Jakarta) - Gedebage (Bandung), Sei Mangkei - Belawan di Medan, Ronggowarsito (Semarang) - Jakarta Gudang, Klari (Karawang) - Kalimas (Surabaya), serta Krenceng (Cilegon) - Cibungur (Purwakarta) - Gedebage. Selain itu, PT KALOG juga mengoperasikan KA pelabuhan di pelabuhan Tanjung Perak bekerjasama dengan TPS (Terminal Petikemas Surabaya) dan di pelabuhan Tanjung Priok bekerjasama dengan JICT (Jakarta International Container Terminal).

B. Angkutan KA Semen

PT KALOG memperluas lini bisnisnya dengan menambahkan layanan angkutan KA Semen yang bekerjasama dengan PT Indocement Tunggul Prakarsa, PT Semen Baturaja dan PT STAR. Saat ini PT KALOG melayani angkutan semen di beberapa daerah, yaitu: Arjawinangun (AWN), Brambanan (BBN), Purwokerto (PWT), Wangon, Nambo (NMO), Kalimas (KLM), Semarang Pethek (SMC), Tiga Gajah (TJH), Kertapati (KPT), Cisaat (CSA), Banyuwangi (BWB), Kretek (KRT), Klari (KLI), dan Lubuk Linggau (LLG).

Angkutan KA Semen merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pendapatan bisnis KALOG saat ini. Dan untuk mendukung kegiatan angkutan semen telah disiapkan peningkatan layanan seperti cement yard dan pergudangan sementara yang terintegrasi dengan stasiun.

C. Angkutan KA BHP Kurir

PT KALOG melayani pengiriman barang dan dokumen untuk kota-kota yang dilalui oleh jaringan rel kereta api di Pulau Jawa. Untuk saat ini PT KALOG telah memiliki 60 outlet seperti: Jakarta Gudang, Jakarta Kota, Manggarai, Pasar Senen, Bandung, Semarang Tawang, Solo Balapan, Yogyakarta Tugu, Surabaya Pasar Turi, dll. Untuk meningkatkan coverage area pelayanan, PT KALOG berencana menambah outlet baru di kota-kota besar di Pulau Jawa maupun Sumatera.

Railway based container transport services has a number of advantages when compared to other modes, including: higher loads (tonnage), faster and more certainly to reach destinations, security assurance because KALOG implement railway-guard model, and lower cost per unit than others mode.

During the year of 2017, KALOG has 7 series of container trains with connecting lines are Sungai Lagoa and Jakarta Gudang (Jakarta) - Semarang Pethek - Kalimas (Surabaya), Pasoso (Jakarta) - Gedebage (Bandung), and Sei Mangkei - Belawan in Medan. Ronggowarsito (Semarang) - Jakarta Gudang, Klari (Karawang) - Kalimas (Surabaya), as well as Krenceng (Cilegon) - Cibungur (Purwakarta) - Gedebage. In addition, KALOG also operates a port train at Tanjung Perak port in cooperation with TPS (Surabaya Petikemas Terminal) and at Tanjung Priok port in cooperation with JICT (Jakarta International Container Terminal).

B. Railway Cement Transport

KALOG is expanding its business line by adding a Cement Train transport service in cooperation with PT Indocement Tunggul Prakarsa, PT Semen Baturaja and PT STAR. Currently KALOG serves cement transport in several areas, namely: Arjawinangun (AWN), Brambanan (BBN), Purwokerto (PWT), Wangon, Nambo (NMO), Kalimas (KLM), Semarang Pethek (SMC), Tiga Gajah (TJH), Kertapati (KPT), Cisaat (CSA), Banyuwangi (BWB), Kretek (KRT), Klari (KLI) and Lubuklinggau (LLG).

Railway Cement Transport is one of the biggest contributors to KALOG current business revenues. And to support cement transportation activities have been prepared to improve services such as cement yards and temporary warehouse integrated with the station.

C. Railway BHP Freight

KALOG serves the delivery of goods and documents for cities that are traversed by the railway network in Java. KALOG currently has more than 50 outlets such as: Jakarta Gudang, Jakarta Kota, Manggarai, Pasar Senen, Bandung, Semarang Tawang, Solo Balapan, Yogyakarta Tugu, Surabaya Pasar Turi, etc. To improve the service area coverage, KALOG plans to add new outlets in major cities in Java and Sumatera.

Saat ini layanan Kurir menggunakan rangkaian kereta api diantaranya:

- KA ONS (Over Night Service) Lintas Utara untuk relasi angkutan Jakarta Gudang – Surabaya Pasar Turi.
- KA Logawa untuk relasi Purwokerto – Jember.
- KA Senja Utama Solo untuk relasi angkutan Pasar Senen – Solo.
- KA Bangunkarta untuk relasi angkutan Jakarta Kota – Surabaya Gubeng.
- KA Mutiara Selatan untuk relasi angkutan Bandung – Surabaya Gubeng.
- KA Anggrek untuk relasi angkutan Gambir – Surabaya Pasar Turi.
- KA Majapahit untuk relasi angkutan Pasar Senen – Malang.
- KA Tawang Alun untuk relasi Banyuwangi Baru – Malang.
- KA Malabar untuk relasi Bandung – Malang.
- KA Taksaka untuk relasi Gambir – Yogyakarta.

D. Angkutan KA Air Galon
PT KALOG bekerjasama dengan PT Tirta Investama untuk melakukan pengiriman angkutan air galon relasi Cicurug – Jakarta Gudang. Kerjasama ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 15 Juni 2014. Jasa layanan yang diberikan adalah station – to – station, dimana kegiatan pra/purna nya dilakukan sendiri oleh pihak PT. Tirta Investama.

E. Loading/Unloading Batubara
Sejalan dengan perkembangan bisnis batubara di Indonesia telah menciptakan kebutuhan jasa logistik secara terpadu, mulai dari pertambangan hingga pengangkutan ke kapal angkutan (mother vessel). Menanggapi kebutuhan tersebut, PT Kalog mengambil peran sebagai penyedia jasa pengelola stock pile dan loading/unloading batubara di Sukacinta dan Kertapati.

Untuk menyiapkan pelayanan loading/unloading dan Stockpile Management dengan pola multiuser, KALOG bersama mitra kerja terus melakukan kajian untuk menentukan lokasi storage yard yang optimal, baik di wilayah kota Lahat maupun di wilayah kota Palembang. Selain itu, untuk menangani batubara dalam jumlah jutaan ton per tahun, KALOG telah melakukan modernisasi alat bongkar muat dengan membangun gantry crane dan shiploader (Barge Loading Conveyor) untuk mendukung kegiatan loading/unloading secara maksimal.

Currently Courier service using a series of trains include:

- ONS train (Over Night Service) North line for relation of Jakarta Gudang - Surabaya Pasar Turi.
- Logawa train for relation Purwokerto - Jember.
- Senja Utama Solo train for relation of Pasar Senen - Solo.
- Bangunkarta train for relation Jakarta Kota - Surabaya Gubeng.
- Mutiara Selatan Train for relation Bandung - Surabaya Gubeng.
- Anggrek train for relation Gambir – Surabaya Pasar Turi.
- Majapahit train for relation of Pasar Senen - Malang.
- Tawang Alun train for relation of Banyuwangi Baru – Malang.
- Malabar train for relation of Bandung – Malang.
- Taksaka train for relation of Gambir – Yogyakarta.

D. Gallon bottled mineral water Transportation
KALOG in cooperation with PT Tirta Investama to deliver rail based water gallon relation Cicurug - Jakarta Gudang. This cooperation was started from June 15, 2014. The service provided is station - to - station, where the pre - and post activities are conducted by PT Tirta Investama.

E. Coal Loading / Unloading
In line with the development of coal business in Indonesia has created the need for integrated logistics services, ranging from mining to transportation to the vessel transport (mother vessel). In response to these needs, KALOG takes role for coal stockpile and loading/unloading in Sukacinta and Kertapati.

To prepare service of loading / unloading and stockpile management with multiuser pattern, KALOG together with partners continue to conduct study to determine optimal storage yard location, both in Lahat area and in Palembang city area. In addition, to handle coal in millions of tons per year, KALOG has been modernizing loading and unloading tools by building gantry cranes and shiploader (Barge Loading Conveyor) to support maximum loading / unloading activities.

F. Pengelolaan Area

PT KALOG menyediakan terminal barang di sejumlah kota untuk memudahkan pelayanan kepada pelanggan dalam melakukan kegiatan logistiknya, seperti tempat penumpukan kontainer, transit pengiriman kontainer, kegiatan stuffing/stripping, clean & repair container, tempat penyimpanan sementara, dan jasa pergudangan.

Saat ini PT KALOG telah mengelola sejumlah terminal barang seperti:

a. Cibungur

Sebagai terminal dry port, terminal barang kontainer di Cibungur sangat tepat untuk dimanfaatkan oleh industri yang berada di sekitar wilayah Cikarang, Cikampek, Purwakarta, dan Subang. Saat ini, terminal Cibungur sedang dilengkapi dengan fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dan jasa forwarding untuk tujuan ekspor-impor.

b. Sungai Lagoa

Merupakan terminal barang dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya berdampingan langsung dengan area pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan pelabuhan terbesar di Indonesia. Terminal barang Sungai Lagoa menyediakan layanan stuffing/stripping, storage, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan nilai strategis Terminal Barang Sungai Lagoa, PT KALOG bekerjasama dengan PT Bumi Wijaya Terminal membentuk JO Bumi Kalog untuk mengembangkan Kawasan Terpadu di Sungai Lagoa.

c. Kalimas

Terminal barang Kalimas mempunyai nilai lokasi yang strategis karena berdekatan dengan pelabuhan Tanjung Perak. Terminal barang Kalimas juga menyediakan jasa stuffing/stripping, storage, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja pendapatannya terminal barang, terminal barang Kalimas melakukan penataan infrastruktur secara terpadu seluas 32 hektar yang mampu menampung lebih dari 1.000 TEUs per hari.

d. Ronggowarsito

Terminal Barang Ronggowarsito yang berjarak hanya 2,5 Km dari Pelabuhan Tanjung Mas, mempunyai nilai strategis untuk melayani angkutan peti kemas di wilayah Semarang dan sekitarnya. Terminal ini mempunyai luas 1,3 Hektar dengan kapasitas 500 TEUs.

F. Area Management

KALOG provides railway freight terminal in a number of cities to facilitate customer service in its logistics activities, such as container depot, container shipping, stuffing / stripping, clean & repair container, temporary storage and warehousing services.

Currently KALOG has managed a number of railway freight terminal such as:

a. Cibungur

As terminal dry port, railway freight terminal in Cibungur is very suitable to be utilized by industries located in Cikarang, Cikampek, Purwakarta, and Subang areas. Currently, Cibungur terminal is being equipped with Temporary Storage Facility (TPS) facilities and forwarding services for import-export purposes.

b. Sungai Lagoa

It is a railway freight terminal with a very strategic location because of its location is near to the port area of Tanjung Priok, which is the largest port in Indonesia. Sungai Lagoa terminal provides stuffing / stripping, storage, loading and unloading of containers, and more.

To enhance the strategic value of Sungai Lagoa railway freight terminal, KALOG in cooperation with PT Bumi Wijaya Terminal formed JO Bumi KALOG to develop Integrated Zone in Sungai Lagoa.

c. Kalimas

Kalimas railway freight terminal has strategic location value because it is adjacent to Tanjung Perak harbor. Kalimas goods terminal also provides stuffing / stripping, storage, loading and unloading of containers, and others.

similar with Sungai Lagoa terminal, Kalimas railway freight terminal organizes 32-hectare integrated infrastructure that can accommodate over 1,000 TEUs per day.

d. Ronggowarsito

Ronggowarsito Goods Terminal which is just 2.5 Km from Tanjung Mas Port, has strategic value to serve container transportation in Semarang and its surrounding area. This terminal has an area of 1.3 Hectares with a capacity of 500 TEUs.

e. Klari

Terminal Barang Klari dengan luas 18.681 m², memiliki fasilitas container yard dengan kapasitas lebih dari 400 TEUs dan akan terus dikembangkan menjadi 1.000 TEUs. Stasiun tersebut melayani beberapa daerah bisnis industri yang strategis antara lain: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta dan sekitarnya.

f. Jakarta Gudang

Terminal Barang Jakarta Gudang saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas pergudangan, fasilitas perkantoran, fasilitas bongkar muat, dan proses pengemasan. Jakarta Gudang nantinya di desain sebagai kawasan pergudangan modern.

g. Surabaya Pasar Turi

Terminal Barang Surabaya Pasar Turi mempunyai fasilitas lahan perkantoran, pergudangan, dan kegiatan bongkar muat. Kegiatan yang ada di terminal barang Surabaya Pasar Turi sampai saat ini masih belum optimal karena sedang dilakukan penataan lahan.

e. Klari

Klari freight terminal with an area of 18,681 sqm, has a container yard facility with a capacity of more than 400 TEUs and will continue to be developed into 1,000 TEUs. The station serves several strategic industrial business areas, among others: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta and surrounding areas.

f. Jakarta Gudang

Jakarta Gudang railway freight terminal is now equipped with warehousing facilities, office facilities, loading and unloading facilities, and packaging process. Jakarta Gudang will be designed as a modern warehousing area.

g. Surabaya Pasar Turi

Surabaya Pasar Turi has office space facilities, warehousing and loading and unloading activities. Activities in Surabaya Pasar Turi still not optimal due to the area arrangement.



PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHT

Januari 2017

Maret 2017

Maret 2017

Juni 2017



1

2

3

4

1. Kunjungan Menko Maritim 1. Visit From Menko Maritim

Bertempat di stasiun JICT, Direktur Operasi dan Pemasaran KALOG menerima kunjungan Luhut B. Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (Menko Maritim) beserta jajaran Pelindo II, Bea Cukai dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok. Dalam kunjungan tersebut, Menko Maritim berkesempatan meninjau stasiun JICT dan berdiskusi singkat terkait kegiatan angkutan serta sarana dan prasarana yang tersedia di stasiun JICT.

Located at JICT station, the Director of Operations and Marketing of KALOG welcomed a visit of Luhut B. Pandjaitan, the Coordinating Minister for the Ministry of Marine Affairs (Menko Maritim) and the ranks of Pelindo II, Customs and Port Authority of Tanjung Priok. During the visit, Coordinating Minister of Maritime has the opportunity to review JICT station and have a brief discussion related to transportation activities and facilities and infrastructure available at JICT station.

3. Ujicoba Pemberangkatan KA Kontainer relasi Cibungur – Indro 3. Trial Trip of Railway Container Transport Relation of Cibungur – Indro

Pada 16 Maret 2018, telah dilaksanakan ujicoba pemberangkatan KA kontainer relasi Cibungur – Indro stamformasi 20 GD atau setara dengan 40 TEUs. Kegiatan dihadiri oleh Corporate Deputy Director of Freight Marketing & Sales PT KAI, VP Daop 2 Bandung PT KAI, Direktur Operasi dan Pemasaran KALOG (dan jajaran, Direksi PT Richmount Agro Chem dan Jajaran, jajaran PT Pupuk Kujang Cikampek, serta jajaran PT Semen Indonesia. Pada pemberangkatan perdana, sekitar 840 ton pupuk milik PT Pupuk Kujang Cikampek telah diangkut dan kembali ke Cibungur dengan mengangkut komoditi semen milik PT Semen Indonesia.

On March 16, 2018, a trial of container railway transport relation of Cibungur – Indro consisting of 20 flat cars (40 TEUs). The event was attended by Corporate Deputy Director of Freight Marketing & Sales PT KAI, Vice President of Daop 2 Bandung, Director of Operations and Marketing of KALOG, Director of PT Richmount Agro Chem, team of PT Pupuk Kujang Cikampek as well as team of PT Semen Indonesia. Around 840 tons of fertilizer belongs to PT Pupuk Kujang Cikampek have been transported and returning to Cibungur by transporting cement of PT Semen Indonesia.

2. Kerjasama JO Rich Kaog 2. JO Rich Kalog Cooperation

Bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik, telah dilaksanakan penandatanganan kerjasama operasi angkutan barang berbasis kereta api di kawasan Stasiun Indro dan Stasiun Cibungur melalui Kerjasama Operasi dengan membentuk Joint Operation (JO) RICH KALOG antara KALOG dan PT Richmount Agro Chem. Perjanjian kerjasama tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama PT Richmount Agro Chem, Ali Shafek dan PLT Direktur Utama KALOG.

Located at the headquarters of PT Kereta Api Logistik, the cooperation of railway freight operation has been carried out in Indro Station and Cibungur Station through Joint Operation (JO) RICH KALOG between KALOG and PT Richmount Agro Chem. The cooperation agreement was signed by the Managing Director of PT Richmount Agro Chem, Ali Shafek and Acting President Director of KALOG.

4. KALOG Raih Sertifikasi ISO 9001:2015 4. KALOG Successfully Achieves Certification of ISO 9001: 2015

Dalam rangka upgrade ISO dari 9001:2008 menjadi 9001:2015, KALOG telah melalui serangkaian proses audit baik audit surveillance maupun audit upgrade ISO yang dilaksanakan selama dua hari pada 05-06 Juni 2017. Keberhasilan dan pencapaian KALOG dalam meraih ISO 9001:2015 tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan prima bagi Pelanggan yang juga diharapkan dapat menjadi nilai lebih dari layanan yang ditawarkan.

In order to upgrade ISO from 9001: 2008 to 9001: 2015, KALOG has conducted a series of audits both a surveillance audit as well as upgrade audits that were held for two days from June 5 to 06, 2017. The success and achievements of KALOG in achieving the ISO 9001: 2015 are manifestation of the Company's commitment to providing excellent service to customers which is also expected to add a more value to the offered services.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHT

Mei 2017



1

5. Pisah Sambut Plt. Direktur Utama

5. Farewell and Welcoming Acting President Director

Bertempat di ruang serba guna PT KALOG, pada tanggal 29 Mei 2017, telah dilaksanakan kegiatan Pisah Sambut Plt. Direktur Utama yang dihadiri oleh Komisaris Utama, Direksi serta jajaran VP dan Manager. Kegiatan dibuka oleh sambutan Komisaris Utama, dilanjutkan dengan sambutan Bapak Yusren, EVP Daop 1 Jakarta yang sebelumnya menjabat sebagai Plt. Direktur Utama serta sambutan oleh Bapak Junaidi Nasution yang akan melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan Direktur Utama sebelumnya.

Located in the function hall of PT KALOG, on May 29, 2017, the activities of Farewell and Welcoming of acting President Director attended by the President Commissioner, the Board of Directors and the VP and Manager. The event was opened by the President Commissioner's welcome, followed by Mr. Yusren's remarks, EVP Daop 1 Jakarta who previously served as Acting President Director and remarks by Mr. Junaidi Nasution who will continue the leadership of the previous President Director.

7. Tingkatkan Kapabilitas Layanan, KALOG Lakukan Pengiriman ke Sumatera

7. Improve Service Capability, KALOG serves delivery to Sumatera

Bertempat di kantor pusat KALOG, pada 28 Nop 2017 PT Kereta Api Logistik menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan mitra untuk Melalui kerjasama tersebut, KALOG mampu memperluas layanan KALOG Express hingga pulau Sumatera Sebelumnya, KALOG telah melakukan beberapa ujicoba pengiriman ke Sumatera sejak Oktober 2017.

Located at KALOG headquarters, on 28th of November, 2017 PT Kereta Api Logistik signed a Cooperation Agreement with partners Through this cooperation, KALOG is able to extend KALOG Express service to Sumatera island Previously, KALOG has conducted several shipping trials to Sumatra since October 2017.

Oktober 2017



2

November 2017



3

6. Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Dengan PT SFL

6. Renewal of Cooperation Agreement With PT SFL

Bertempat di kantor Pusat PT KALOG, pada tanggal 10 Oktober 2017, telah dilakukan penandatanganan perpanjangan Perjanjian Kerjasama antara KALOG dengan PT Synergy First Logistics (SFL) tentang Angkutan Barang dengan Kereta Api. Kerjasama tersebut ditandai secara simbolis dengan penandatanganan oleh Direktur Operasi dan Pemasaran KALOG bersama Raden Adrian, Direktur SFL.

Located at PT KALOG's head office on October 10, 2017, the signing of an extension of Cooperation Agreement between KALOG and PT Synergy First Logistics (SFL) on Railway Goods Transportation. The cooperation was marked symbolically by the signing by the Director of Operations and Marketing of KALOG with Raden Adrian, Director of SFL.

8. Peresmian Stasiun Terminal Barang Klari

8. Inauguration of Klari Goods Terminal Station

PT KALOG meresmikan Stasiun Terminal Barang Klari yang ditandai dengan pemberangkatan KA Kontainer relasi Klari – Kalimas 20 GD atau setara dengan 40 TEUs. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Corporate Deputy Director of Subsidiary Management PT KAI, Project Director 3 Jakarta PT KAI, VP Freight Marketing & Sales PT KAI dan jajaran, Komisaris Utama PT KALOG, jajaran Direksi PT KALOG, Direksi Anak Perusahaan, perwakilan Muspida kabupaten Karawang, Muspika Klari, serta pelanggan.

PT KALOG inaugurates Klari railway freight terminal which is marked by the departure of railway container transport for connecting line of Klari - Kalimas consisting of 20 cars or equivalent to 40 TEUs. the event was attended by Corporate Deputy Director of Subsidiary Management of PT KAI, Project Director 3 Jakarta PT KAI, VP Freight Marketing & Sales PT KAI and ranks, President Commissioner of PT KALOG, Board of Directors of PT KALOG, Board of Directors of Subsidiary, representative of consultative leadership board as well as customers.

Desember 2017



4

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT AWARD AND CERTIFICATION



The Best Container

Dalam event tahunan Customer Gathering Direktorat Komersial Angkutan Barang PT KAI (Persero) yang berlangsung di Yogyakarta pada tanggal 30-31 Oktober 2017. PT KALOG berhasil memperoleh penghargaan sebagai "The Best Container" Tahun 2017.

In the annual event of Customer Gathering Directorate Commercial Freight Transportation PT KAI (Persero) which took place in Yogyakarta on 30-31 October 2017. PT KALOG successfully won the award as "The Best Container" in 2017.



Meraih Sertifikasi ISO 9001:2015

Pada tahun 2017, KALOG berhasil melakukan upgrade ISO yang sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi 9001:2015, Sertifikasi tersebut di keluarkan oleh SAI d Global dengan masa berlaku hingga 19 Juni 2020.

In 2017, KALOG successfully upgraded ISO 9001: 2008 to ISO 9001: 2015, issued by SAI Global and valid until 19 June 2020.



KOMPOSISI PEMILIK MODAL DAN KOMPOSISI MODAL

KOMPOSISI PEMILIK SAHAM

KALOG merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan 99,9 % PT Kereta Api Indonesia (Persero) 0,1 % Yayasan Pusaka, Yayasan Karyawan PT Kereta Api Indonesia (persero).

SHAREHOLDER COMPOSITION AND CAPITAL COMPOSITION

SHAREHOLDER COMPOSITION

KALOG is an entity which established based on 99,9% share owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and 0,1% by Pusaka Foundation, a foundation by employee of PT Kereta Api Indonesia (Persero)



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Per 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak dapat diberikan.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2017, Perusahaan tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak dapat diberikan.

SHARE AND OTHER STOCK RECORDING CHRONOLOGY

SHARE RECORDING CHRONOLOGY

As of December 31, 2017, the Company did not record any shares in the stock exchange, so that information about the chronological recording of shares can not be given.

OTHER STOCK RECORDING CHRONOLOGY

As of December 31, 2017, the Company did not record any stock in the stock exchange, so that information about chronological recording other effects can not be given.

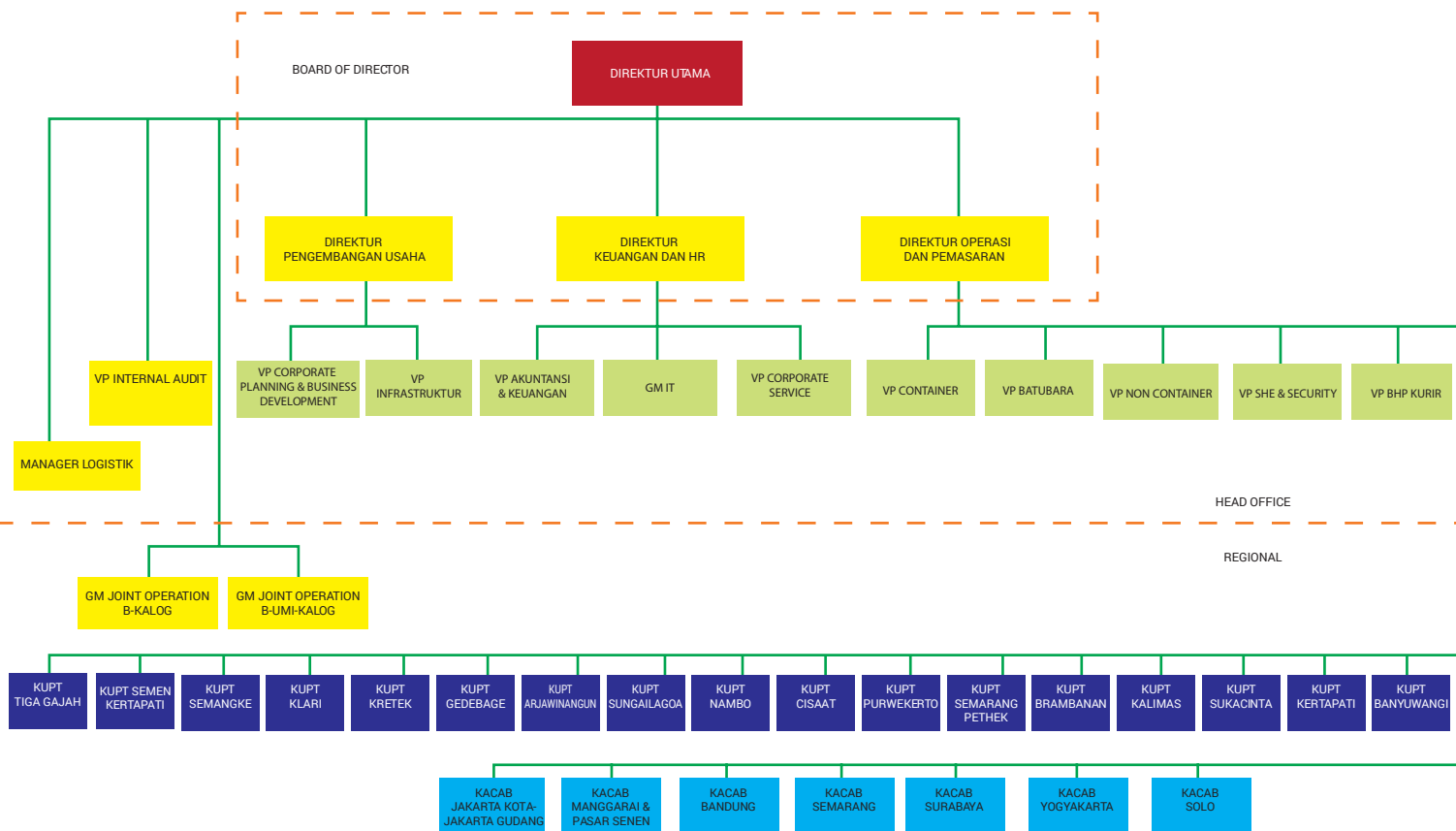
INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Website PT KALOG telah memuat informasi secara umum seperti profil perusahaan, informasi pemegang saham dan informasi lainnya. Ke depan, Perseroan akan menyempurnakan isi website salah satunya dengan menyajikan pedoman terkait GCG dan lainnya.

INFORMATION IN COMPANY WEBSITE

Corporate Website contains general information such as company profile, Shareholders and others. In future, KALOG will enhance website contents such as providing code of GCG implementation and many more.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI REGIONAL

1. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 02 Agustus 2016 s.d 20 Mei 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Budianto
 Komisaris : Sri Mariastati
 Komisaris : Imran Rasyid
 Komisaris : A. Herlianto

Direksi

PLT Direktur Utama : Yusren
 Direktur Operasi & Pemasaran : Sugeng Priyono
 Direktur Keuangan : Gigis Saptono

2. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 20 Mei 2017 s.d 26 Juli 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Budianto
 Komisaris : Sri Mariastati
 Komisaris : Imran Rasyid
 Komisaris : A. Herlianto

REGIONAL ORGANIZATIONAL STRUCTURE

1. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since August 02, 2016 until May 20, 2017 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Bambang Budianto
 Commissioner : Sri Mariastati
 Commissioner : Imran Rasyid
 Commissioner : A. Herlianto

Board of Directors

Acting President Director : Yusren
 Director of Operations & Marketing : Sugeng Priyono
 Finance Director : Gigis Saptono

2. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since May 20, 2017 until July 26, 2017 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Bambang Budianto
 Commissioner : Sri Mariastati
 Commissioner : Imran Rasyid
 Commissioner : A. Herlianto

Direksi

PLT Direktur Utama : Junaidi Nasution
 Direktur Operasi & Pemasaran : Sugeng Priyono
 Direktur Keuangan : Gigis Saptono

Board of Directors

Acting President Director : Junaidi Nasution
 Director of Operations & Marketing : Sugeng Priyono
 Finance Director : Gigis Saptono

3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 27 Juli 2017 s.d 27 Agustus 2017 adalah sebagai berikut :

3. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since July 27, 2017 until August 27, 2017 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Budianto
 Komisaris : Imran Rasyid
 Komisaris : A. Herlianto

Board of Commissioners

President Commissioner : Bambang Budianto
 Commissioner : Imran Rasyid
 Commissioner : A. Herlianto

Direksi

PLT Direktur Utama : Junaidi Nasution
 Direktur Operasi & Pemasaran : Sugeng Priyono
 Direktur Keuangan : Gigis Saptono
 PLT Direktur

Board of Directors

Acting President Director : Junaidi Nasution
 Director of Operations & Marketing : Sugeng Priyono
 Finance Director : Gigis Saptono
 Acting Director

4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 28 Agustus 2017 s.d 4 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

4. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since August 28, 2017 until December 4, 2017 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Budianto
 Komisaris : Imran Rasyid
 Komisaris : A. Herlianto

Board of Commissioners

President Commissioner : Bambang Budianto
 Commissioner : Imran Rasyid
 Commissioner : A. Herlianto

Direksi

PLT Direktur Utama : Junaidi Nasution
 Direktur Operasi & Pemasaran : Sugeng Priyono
 Direktur Keuangan : Gigis Saptono
 PLT Direktur
 Pengembangan Usaha: TLN Ahmad Malik Syah

Board of Directors

Acting President Director : Junaidi Nasution
 Director of Operations & Marketing : Sugeng Priyono
 Finance Director : Gigis Saptono
 Acting Director
 Business Development : TLN Ahmad Malik Syah

5. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 5 Desember 2017 s.d Sekarang adalah sebagai berikut :

5. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since December 5, 2017 until Now is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Budianto
 Komisaris : Imran Rasyid
 Komisaris : A. Herlianto
 Komisaris : Sri Mariastati

Board of Commissioners

President Commissioner : Bambang Budianto
 Commissioner : Imran Rasyid
 Commissioner : A. Herlianto
 Commissioner : Sri Mariastati

Direksi

PLT Direktur Utama : Junaidi Nasution
 Direktur Operasi & Pemasaran : Sugeng Priyono
 Direktur Keuangan : Gigis Saptono
 PLT Direktur
 Pengembangan Usaha : TLN Ahmad Malik Syah

Board of Directors

Acting President Director : Junaidi Nasution
 Director of Operations & Marketing : Sugeng Priyono
 Finance Director : Gigis Saptono
 Acting Director
 Business Development : TLN Ahmad Malik Syah

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI**LIST OF SUBSIDIARY, JOINT VENTURE, ASSOCIATED COMPANIES AND RELATED ENTITIES****Joint Venture**PT Terminal Batubara
International Srengsem**ENTITAS ANAK PERUSAHAAN**

Tidak ada

SUBSIDIARY COMPANY

None

PERUSAHAAN JOINT VENTURE

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki perusahaan joint venture yaitu PT Terminal Batubara Internasional Srengsem namun sampai saat ini belum beroperasi.

JOINT VENTURE COMPANY

As of December 31, 2017, the Company has a joint venture company, PT Terminal Batubara Internasional Srengsem, but has not operated yet.

PERUSAHAAN ASOSIASI

Per 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

ASSOCIATE COMPANY

As of December 31, 2017, the Company has no associated company.

ENTITAS BERELASI

Per 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki entitas berelasi.

RELATED ENTITY

As of December 31, 2017, the Company has no related entity.

KERJASAMA DENGAN MITRA USAHA

Sebagai upaya dalam menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan, KALOG terus mencari cara dalam mewujudkan orientasi bisnis perusahaan sebagai perusahaan dengan layanan logistik terpadu. Cara tersebut ditempuh dengan menjalin kerjasama strategis dengan mitra-mitra sebagai berikut:

COOPERATION WITH BUSINESS PARTNERS

In an effort to provide best services to customers, KALOG continues to seek ways in realizing the business orientation of the company as a company with integrated logistics services including build a strategic cooperation with partners as follows:

- Melakukan kerjasama dengan PT Bintang Laut Platinum dengan membentuk Joint Operation (JO) B-KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito dan Benteng Miring. JO B-KALOG didirikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.31 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Kerjasama Operasi (Joint Operation) Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api antara KALOG dengan PT Bintang Laut Platinum.
- Melakukan kerjasama dengan PT Bumi Wijaya Terminal dengan membentuk Joint Operation (JO) BUMI KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Sungai Lagoa, Kalimas dan Waru. JO BUMI KALOG (Kerjasama Operasi) didirikan sesuai Nota Kesepahaman No.002.NK/KALOG-BWI/2012 tanggal 21 Januari 2013.
- Cooperating with PT Bintang Laut Platinum by forming a Joint Operation (JO) B-KALOG, which the business activity is an area management in Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito and Benteng Miring. JO B-KALOG established under the Joint Operating Agreement No. 31 dated August 31, 2012 on Joint Operations on Railways-based logistic services between KALOG with PT Bintang Laut Platinum.
- Cooperating with PT Bumi Wijaya Terminal by forming a Joint Operation (JO) BUMI KALOG, which the business activity is area management in Sungai Lagoa, Kalimas and Waru. JO BUMI KALOG established under Memorandum of Understanding No. 002/NK/KALOG-BW1/2012 dated 21 Januari 2013.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN SUPPORTING PROFESSIONAL SUPPORT AGENCY

Kantor Akuntan Publik Rama Wendra

Alamat : Mahattan Square, Mid Tower, 18th floor, Jl.
TB Simatupang Kav I S, Jakarta 12560

Public Accounting Firm Rama Wendra

Alamat : Mahattan Square, Mid Tower, 18th floor, Jl.
TB Simatupang Kav I S, Jakarta 12560

Notaris : YOSHSI,SH. M.KN

Alamat : Ruko Diamond 3 No 16 Lantai 2 Jalan
Gading Golf Boulevard Gading Serpong, Pakulonan
Bar., Klp. Dua, Tangerang, Banten 15810

Notary Public : YOSHSI,SH. M.KN

Alamat : Ruko Diamond 3 No 16 Lantai 2 Jalan
Gading Golf Boulevard Gading Serpong, Pakulonan
Bar., Klp. Dua, Tangerang, Banten 15810

Konsultan Hukum : -

Konsultan Hukum : -

AREA LAYANAN SERVICE AREA

KURIR DAN KARGO COURIER AND CARGO

No	Outlet	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/Regency	Lokasi Location	Alamat Address
1.	Jakarta Gudang	DKI Jakarta	Jakarta Gudang	Jakarta Gudang	Komplek Pergudangan KA, Jl. Kampung Bandan No. 1, Jakarta Utara
2.	Manggarai	DKI Jakarta	Jakarta Selatan	Manggarai	Jl. Manggarai Utara No. 1, Jakarta Selatan
3.	Pasar Senen	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Senen	Jl. Bungur Besar Raya, Senen, Jakarta Pusat
4.	Jakarta Kota	DKI Jakarta	Jakarta Barat	Jakarta Kota	Jl. Bungur Besar Raya, Senen, Jakarta Pusat
5.	Jatinegara	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Jatinegara	Jl. Raya Jatinegara Timur No. 33 Jakarta Timur
6.	Lenteng Agung	DKI Jakarta	Jakarta Selatan	Lenteng Agung	Jl. Raya Lenteng Agung No. 28
7.	Bekasi	Jawa Barat	Bekasi	Bekasi	Jl. Raya Kemakmuran No. 7A Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Bekasi
8.	Bandung	Jawa Barat	Bandung	Bandung	Jl. Stasiun Barat no.1 Bandung
9.	Kiaracondong	Jawa Barat	Bandung	Kebonjayanti	Jl. Jembatan Opat, Bandung.
10.	Tasikmalaya	Jawa Barat	Tasikmalaya	Tasikmalaya	Jl. Stasiun gudang PT KAI pintu I Tasikmalaya
11.	Banjar	Jawa Barat	Banjar	Banjar	Jl Buntu selatan stasiun Banjar, Banjar
12.	Gedebage	Jawa Barat	Gedebage	Gedebage	Jl. Gedebage Tengah No.88 RT.04/05
13.	Leles	Jawa Barat	Garut	Garut	Jl. Stasiun Leles No. 15 Kadungora - Garut
14.	Cirebon	Jawa Barat	Cirebon	Cirebon	Jl. Kramat St. Kejaksaan Cirebon, Cirebon
15.	Garut	Jawa Barat	Garut	Garut	Jl. Stasiun Leles No. 15 Kadungora
16.	Tegal	Jawa Tengah	Tegal	Tegal	Jl. Kolonel Sugiarto No 9 Stasiun Kereta Api, Tanggung, Tegal Timur - Tegal 52122
17.	Pekalongan	Jawa Tengah	Pekalongan	Pekalongan	Jl Gajahmada No 10, Stasiun Pekalongan, Pekalongan
18.	Semarang Tawang	Jawa Tengah	Semarang	Semarang Tawang	Jl. Tawang No.1 Semarang Tawang, Semarang
19.	Purwokerto	Jawa Tengah	Purwokerto	Purwokerto	Jl. Kober No 54 Purwokerto
20.	Cepu	Jawa Tengah	Cepu	Cepu	Jl. Diponogoro No. 79 A
21.	Randublatung	Jawa Tengah	Blora	Blora	Jl. St. Randublatung No. 2 Randublatung
22.	Bojonegoro	Jawa Tengah	Bojonegoro	Bojonegoro	Jl. GajahMada No 146, Bojonegoro
23.	Kebumen	Jawa Tengah	Kebumen	Kebumen	Jl. Stasiun Panjer No 5, Kecamatan Kebumen, Kebumen
24.	Purwokerto	Jawa Tengah	Purwokerto	Purwokerto	Jl. Kober No. 54 Purwokerto

No	Outlet	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/Regency	Lokasi Location	Alamat Address
25.	Kroya	Jawa Tengah	Kroya	Kroya	Jl. Stasiun Timur, Kecamatan Kroya, Cilacap
26.	Kutoarjo	Jawa Tengah	Kutoarjo	Kutoarjo	Jl. Merpati No. 01, Stasiun Kutoarjo, Kutoarjo
27.	Gombong	Jawa Tengah	Gombong	Gombong	Jl. Stasiun Kios No. 4 Gombong
28.	Cilacap	Jawa Tengah	Cilacap	Cilacap	Jl. Jenderal Sudirman No. 126, RT 02 RW 03, Kelurahan Donan, Kecamatan Cilacap Tengah,
29.	Yogya Tugu	DIY	Yogya Tugu	Yogya Tugu	Jl. Pasar Kembang No. 01, Yogyakarta
30.	Solo Balapan	Jawa Tengah	Solo Balapan	Solo Balapan	Jl. Setia Budi No. 54 A Gilingan-Banjarsari Solo
31.	Wates	Jawa Tengah	Wates	Wates	Jl. Sudibyo No. 01 Wates
32.	Klaten	Jawa Tengah	Klaten	Klaten	Jl. Kartini Bypass (gudang barang PT KAI) Stasiun Klaten, Klaten
33.	Sragen	Jawa Tengah	Sragen	Sragen	Jl. A. Yani - Sragen (meteor pasar mbunder),
34.	Madiun	Jawa Timur	Madiun	Madiun	Jl. Kopol Sunaryo No. 4 A, Madiun
35.	Jombang	Jawa Timur	Jombang	Jombang	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 1, Jombang
36.	Kediri	Jawa Timur	Kediri	Kediri	Ruko Stasiun Kereta Api Kediri, Jl. Stasiun Utara No. 32 (sebelah utara), Kediri
37.	Tulungagung	Jawa Timur	Tulungagung	Tulungagung	Jl. Pangeran Antasari No. 1 Tulung Agung
38.	Nganjuk	Jawa Timur	Nganjuk	Nganjuk	Jl. Stasiun Nomor 3, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk
39.	Paron	Jawa Timur	Paron	Paron	Jl. Stasiun KA Paron, Paron
	Ngawi	Jawa Timur	Ngawi	Ngawi	Jl. Ahmad Yani No. 97 Beren – Ngawi
40.	Blitar	Jawa Timur	Blitar	Blitar	Jl. Stasiun barat no.2, Blitar
41.	Kertosono	Jawa Timur	Kertosono	Kertosono	Jl. Sasiun No. 01, Desa/Kelurahan Banaran, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk
42.	Mojokerto	Jawa Timur	Mojokerto	Mojokerto	Jl. Bayangkara No. 20, stasiun Mojokerto
43.	Surabaya Turi	Jawa Timur	Surabaya	Surabaya	Komplek Pergudangan KA Pasar Turi (Pintu B) Jl. Cepu No. 1 Surabaya
44.	Surabaya Kota	Jawa Timur	Surabaya	Surabaya	Jl. Semut kali, komplek pergudangan kereta api pintu 1, Surabaya
45.	Surabaya Gubeng	Jawa Timur	Surabaya	Surabaya	Jl. Stasiun Gubeng Lama, Kecamatan Gubeng
46.	Malang	Jawa Timur	Malang	Malang	Stasiun Malang Kota Baru, Malang
47.	Sidoarjo	Jawa Timur	Sidoarjo	Sidoarjo	Jl. Diponegoro No. 01, Sidoarjo, 60131
48.	Pandaan	Jawa Timur	Pandaan	Pandaan	Jl. Kebon Waris No. 2, Pandaan, Pasuruan
49.	Wlingi	Jawa Timur	Wlingi	Wlingi	Jl. Stasiun Nomor 3 Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar
50.	Jember	Jawa Timur	Jember	Jember	Jl. Wijaya Kusuma No. 5, Jember
51.	Bangil	Jawa Timur	Bangil	Bangil	Jl. Stasiun Bangil Gg. Tengiri No. 1 A, Bangil
52.	Banyuwangi Baru	Jawa Timur	Banyuwangi Baru	Banyuwangi Baru	Jl. Gatot Subroto No. 56 Ketapang, Banyuwangi
53.	Pasuruan	Jawa Timur	Pasuruan	Pasuruan	Jl. Pasar besar No. 1 Pasuruan - 67114
54.	Probolinggo	Jawa Timur	Probolinggo	Probolinggo	Stasiun Probolinggo, Jl. K. H Mansyur No. 1 Probolinggo
	Rogojampi	Jawa Timur	Rogojampi	Rogojampi	Jl. Candian no. 16 RT.01/02
55.	Tanggul	Jawa Timur	Tanggul	Tanggul	jl. Teratai No. 9 Tanggul
56.	Kalisetail	Jawa Timur	Kalisetail	Kalisetail	Jl. Raya Kalisetail, Desa Sempu, Kecamatan Sempu, Sempu, Banyuwangi - 68468
57.	Klakah	Jawa Timur	Klakah	Klakah	Stasiun Klakah, Jl. Stasiun no.8, Klakah, Kab Lumajang
58.	Rambipuji	Jawa Timur	Rambipuji	Rambipuji	Stasiun Rambipuji, Jl. Dharmawangsa no. 184, Rambipuji, Jember

KA KONTAINER RAILWAY CONTAINER TRANSPORT

No	UPT	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/Regency	Lokasi Location	Alamat Address
1	Sungai Lagoa	DKI Jakarta	Jakarta Utara	Tanjung Priok	Jl. R.E. Martadinata, No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
2	Kalimas	Jawa Timur	Kota Surabaya	Kalimas	Jl. Jakarta Barat, No.1, Kalimas - Surabaya 60165
3	JICT	DKI Jakarta	Jakarta Utara	Tanjung Priok	Jl. Jampela 1 Tanjung Priok
4	Klari	Jawa Barat	Karawang	Klari	St. Klari Kampung Suka Mulya RT 20/06 Kec. Klari Karawang
5	Jakarta Gudang	DKI Jakarta	Jakarta Utara	Kampung Bandan	Jl. Kampung Bandan No.1 Jakarta Utara
6	Gede Bage	Jawa Barat	Bandung	Gede Bage	Kantor Terminal Peti Kema Bandung Jl. Gede Bage No 68 Bandung
7	Semarang Ronggowarsito	Jawa Tengah	Bandung	Semarang Ronggowarsito	Jl. Ronggowarsito No 102, Tanjung Mas, Semarang
8	Cibungur	Jawa Barat	Purwakarta	Cibungur	St. cibungur jl raya cibungur desa wanakerta kec bungursaru purwakarta
9	Sei Mangkei	Sumatera Utara	Medan	Sei Mangkei	Jl. Bosar Maligas Simalungun, Sumatera Utara 21183
10.	Belawan	Sumatera Utara	Medan	Belawan	Jl. Stasiun No.01 Kec. Medan Belawan

KA NON KONTAINER RAILWAY NON CONTAINER TRANSPORT

No	UPT	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/Regency	Lokasi Location	Alamat Address
1.	Nambo	Jawa Barat	Bogor	Nambo	St. Nambo Kampung Bantar Kopo Desa Bantar Jati RT 07/03 Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor
2.	Cisaat	Jawa Barat	Sukabumi	Cisaat	St. Cisaat Jl. Raya Mangkalaya Kampung Cibatupos RT 23/07 Desa Cisaat
3.	Arjawinangun	Jawa Barat	Cirebon	Arjawinangun	St. Arjawinangun Jl. Nyimas Gandasari No. 18 Desa Junggang Kec. Arjawinangun
4.	Brambanan	DIY	Klaten	Brambanan	St. Brambanan Desa Dalangan RT 01/09 Kebon Dalam Kidul Klaten
5.	Purwokerto	Jawa Tengah	Purwokerto	Purwokerto	St. Purwokerto Jl. Saga Baru RT 05/02 Kel Bantarsoka Purwokerto Barat
6.	Wangon				
7.	Semarang Pethek	Jawa Tengah	Semarang	Semarang Pethek	St. Besar Semarang Poncol Jl. Imam Bonjol No. 115 Semarang
8.	Kretek	Jawa Tengah	Brebes	Kretek	St. Kretek Jl. Raya Grenkseng Desa Taraban RT 03/10 Kec. Paguyuban Brebes
9.	Kalimas	Jawa Timur	Kota Surabaya	Kalimas	Jl. Jakarta Barat, No.1, Kalimas - Surabaya 60165
10.	Banyuwangi Baru	Jawa Timur	Banyuwangi	Banyuwangi	St. Banyuwangi Baru Desa Kranjan Kec. Kalipuro Banyuwangi
11.	Tiga Gajah	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	Tiga Gajah	Jl. Komplek PT Semen Baturaja Lama Kab. Ogan Komering Ulu
12.	Kertapati	Sumatera Selatan	Palembang	Kertapati	Jl. Inspeksi No. 13 Kertapati Palembang, Sumatera Selatan
13.	Lubuk Linggau	Sumatera Selatan	Lubuklinggau	Lubuklinggau Ilir	Lubuklinggau Ilir, Lubuk Linggau Bar, II Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31613

BONGKAR MUAT BATUBARA COAL LOADING UNLOADING

No	UPT	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/Regency	Lokasi Location	Alamat Address
1.	Kertapati	Sumatera Selatan	Palembang	Kertapati	Jl. Inspeksi No. 13 Kertapati Palembang, Sumatera Selatan
2.	Sukacinta	Sumatera Selatan	Lahat	Sukacinta	Jl. Lintas Sumatera KM. 9 Desa Sukamarga Kec. Merapi Barat
3.	Banjarsari	Sumatera Selatan	Lahat	Banjarsari	Desa Arahan, Kec. Merapi Timur, Kab. Lahat

PERGUDANGAN WAREHOUSING

No	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/Regency	Lokasi Location	Alamat Address
1.	DKI Jakarta	DKI Jakarta	Jakarta	Jl. Kampung Bandan No.1 Jakarta Utara
2.	Jawa Timur	Surabaya	Surabaya	Komplek Pergudangan KA Pasar Turi (Pintu B) Jl. Cepu No. 1 Surabaya





BAB IV

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS & MANAGEMENT DISCUSSION

TINJAUAN EKONOMI

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV 2017 di angka 5,19% secara tahunan (year-on-year/yoy). Namun, angka Produk Domestik Bruto (PDB) secara absolut lebih rendah 1,7% dibandingkan kuartal sebelumnya yang merupakan efek musiman. Angka pertumbuhan ekonomi di kuartal IV tahun 2017 adalah yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir dan merupakan angka pertumbuhan kuartalan tertinggi sepanjang tahun 2017. Akibatnya, secara akumulatif, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07%, atau lebih baik dibanding tahun lalu yakni 5,02%. (<https://www.bps.go.id/>)

Banyak sentimen eksternal positif yang terjadi, salah satunya adalah perbaikan ekonomi China dan Amerika Serikat, yang mengambil porsi 27% dari pangsa ekspor Indonesia. Tak hanya itu, kenaikan harga komoditas juga mendorong nilai ekspor Indonesia seperti harga minyak Dunia yang naik 23,61% secara tahunan dan komoditas tambang seperti aluminium, seng, dan tembaga. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika nilai ekspor neto, yang merupakan pembentuk PDB Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 9,09%. Sementara itu, nilai Pembentuk Modal Tetap Bruto (PMTB) tahun 2017 juga membaik dan tumbuh sebesar 6,15%. Hal ini disebabkan realisasi investasi riil melesat secara tahunan menjadi 179,6%.

Jika dilihat dari bentuk komponennya, maka konsumsi rumah tangga masing memegang porsi PDB terbesar tahun 2017 yakni 56,13%, yang disusul oleh PMTB 32,16%, dan ekspor yakni 20,37%. Sedangkan untuk indikator makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi tumbuh sebesar 5,07% lebih kecil dari target APBN yang sebesar 5,2%, tingkat inflasi 3,61%, BI rate 4,25%, realisasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar Rp 13.548/dolar AS.

TINJAUAN INDUSTRI

POSISI PT KALOG DALAM INDUSTRI LOGISTIK

Frost & Sullivan, lembaga riset global, membuat prediksi bahwa nilai pasar transportasi dan logistik Indonesia akan tumbuh 15,4% per tahun hingga tahun 2020 menjadi Rp 4.396 triliun. Pertumbuhan ini didorong banyak faktor, antara lain faktor ekonomi, manufaktur, perdagangan online (e-commerce), dan tingginya konsumsi penduduk serta belanja infrastruktur pemerintah. Pertumbuhan bisnis Logistik Indonesia secara makro cukup baik, walaupun masih membutuhkan banyak pembenahan.

Pembangunan infrastruktur mendapatkan banyak perhatian pada era Pemerintahan Jokowi-JK.

FINANCIAL HIGHLIGHT

Central Bureau of Statistics (BPS) recorded economic growth in Indonesia in the fourth quarter of 2017 at 5.19% year-on-year (year-on-year / yoy). However, the Gross Domestic Product (GDP) figure is absolute 1.7% lower than the previous quarter which is a seasonal effect. The economic growth rate in the fourth quarter of 2017 is the highest in the last three years and is the highest quarterly growth figure during 2017. As a result, cumulatively, economic growth in 2017 grew by 5.07%, or better than last year of 5, 02%. (<https://www.bps.go.id/>)

Many positive external sentiments are occurring, one of which is the improvement of China and the US economy, which accounts for 27% of Indonesia's export share. Not only that, the rise in commodity prices also boosted the value of Indonesian exports such as World oil prices which rose 23.61% annually and mining commodities such as aluminum, zinc and copper. Therefore, it is not surprising that the value of net exports, which constitute the GDP of Indonesia, has increased significantly by 9.09%. Meanwhile, the value of Gross Fixed Capital Maker (PMTB) in 2017 also improved and grew by 6.15%. This is due to realization of real investment bolted on an annual basis to 179.6%.

When viewed from the component form, the household consumption of each holding the largest share of GDP in 2017 that is 56.13%, followed by PMTB 32.16%, and exports of 20.37%. As for macro economic indicators such as economic growth grew 5.07% smaller than the target of 5.2% APBN, 3.61% inflation rate, 4.25% BI rate, the realization of the Rupiah exchange rate against the US Dollar of Rp 13,548 / US dollars.

INDUSTRIAL REVIEW

PT KALOG POSITION IN LOGISTIC INDUSTRY

Frost & Sullivan, a global research institute, predicted that Indonesia's transportation and logistics market value would grow 15.4% annually through 2020 to Rp4,396 trillion. This growth is driven by many factors, including economic factors, manufacturing, online commerce (e-commerce), and the high consumption and infrastructure of government spending. The growth of Indonesia Logistics business in macro is quite good, although it still needs a lot of improvement.

Infrastructure development gained much attention in the Jokowi-JK Government era. The 2015-2019

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 telah ditetapkan sejumlah sasaran pembangunan infrastruktur 2019, antara lain pengembangan jalan nasional sepanjang 45.592 km (dari 38.570 km pada baseline tahun 2014), pembangunan jalan baru (kumulatif 5 tahun) sepanjang 2.650 km (dari 1.202 km), panjang jalan tol (kumulatif 5 tahun) sepanjang 1.000 km (dari 807 km), panjang jalur kereta api 8.692 km (dari 5.434 km), 450 pelabuhan (dari 278), dan 252 bandara (dari 237).

Hasil pembangunan kondisi infrastruktur Indonesia tercermin dari laporan "The Global Competitiveness Index (GCI) 2017-2018" yang disusun oleh World Economic Forum. Infrastruktur merupakan salah satu pilar dari dua belas pilar yang dinilai. Dari hasil penilaian terhadap 137 ekonomi, infrastruktur Indonesia berada pada peringkat 52 dengan nilai 4,5. Pada periode sebelumnya (2016-2017), Indonesia berada pada peringkat 60 dengan nilai 3,8. Hal ini menunjukkan peningkatan infrastruktur Indonesia dengan naik 8 peringkat atau peningkatan nilai sebesar 0,7. Kualitas secara keseluruhan infrastruktur Indonesia mengalami peningkatan dari nilai 3,8 (tahun 2016-2017) menjadi 4,1 (tahun 2017-2018) atau dari peringkat 80 menjadi 68. Peningkatan kualitas infrastruktur terjadi pada semua kualitas infrastruktur, baik jalan (dari nilai 3,9 menjadi 4,1), kereta api (dari nilai 3,8 menjadi 4,2), pelabuhan (dari nilai 3,9 menjadi 4,0), dan bandara (dari 4,5 menjadi 4,8).

Di antara negara-negara ASEAN, peringkat Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat 2/nilai 6,5), Malaysia (22/5,5), dan Thailand (43/4,7). Pada tahun 2016-2017, posisi Singapura pada peringkat 2/nilai 6,4; Malaysia (24/5,5); dan Thailand (49/4,0). Pada periode 2016-2017, kualitas infrastruktur Indonesia berada pada posisi yang sama, yaitu di peringkat ke-5 setelah Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand. Secara umum peningkatan kualitas infrastruktur Indonesia pada tahun 2017-2018 relatif lebih tinggi daripada negara-negara ASEAN lainnya, namun belum mampu untuk mengejar kualitas infrastruktur dari Singapura, Malaysia dan Thailand.

Peningkatan kualitas infrastruktur diharapkan mampu meningkatkan peringkat Logistics Performance Index (LPI) Indonesia yang akan dikeluarkan oleh Bank Dunia pada tahun 2018. Pada tahun 2016, LPI dinilai berdasarkan pada enam dimensi penilaian, yaitu: (1) efisiensi customs & border management clearance; (2) kualitas infrastruktur perdagangan dan transportasi; (3) kemudahan pengaturan pengiriman internasional; (4) kompetensi dan kualitas jasa logistik; (5) kemampuan melakukan tracking and tracing; dan (6) frekuensi pengiriman tepat waktu (timeliness). Berdasarkan laporan LPI tahun 2016, dimensi kualitas infrastruktur Indonesia berada di peringkat 73 dengan

National Development Plan (RPJMN) 2015-2019 has set a number of infrastructure development targets for 2019, including the development of national roads of 45,592 km (from 38,570 km at the baseline of 2014), the construction of new roads (cumulative 5 years) along the 2,650 km from 1,202 km), toll road length (cumulative 5 years) along 1,000 km (of 807 km), railway length 8,692 km (from 5,434 km), 450 ports (from 278), and 252 airports (from 237).

The result of the development of Indonesia's infrastructure condition is reflected in the report "The Global Competitiveness Index (GCI) 2017-2018" compiled by the World Economic Forum. Infrastructure is one of the pillars of the twelve pillars assessed. From the assessment of 137 economies, Indonesia's infrastructure is ranked 52 with 4.5 points. In the previous period (2016-2017), Indonesia was ranked 60th with a value of 3.8. This shows an increase in Indonesia's infrastructure by rising 8 ratings or an increase in value of 0.7. The overall quality of Indonesia's infrastructure has increased from 3.8 (2016-2017) to 4.1 (from 2017 to 2018) or from 80 to 68. The improvement of infrastructure quality occurs in all infrastructure quality, both roads (from 3.9 to 4.1), trains (from 3.8 to 4.2), ports (from 3.9 to 4.0), and airports (from 4.5 to 4.8).

Among ASEAN countries, Indonesia's ranking is still below Singapore (ranked 2 / 6.5), Malaysia (22 / 5.5), and Thailand (43 / 4.7). In 2016-2017, Singapore's position is ranked 2 / 6.4; Malaysia (24 / 5.5); and Thailand (49 / 4.0). In the period 2016-2017, Indonesia's infrastructure quality is in the same position, which is ranked fifth after Singapore, Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand. In general, improving the quality of Indonesia's infrastructure in 2017-2018 is relatively higher than other ASEAN countries, but has not been able to pursue the quality of infrastructure from Singapore, Malaysia and Thailand.

Improving the quality of infrastructure is expected to increase the rank of Indonesia's Logistics Performance Index (LPI) to be issued by the World Bank in 2018. In 2016, LPI is assessed based on six assessment dimensions, namely: (1) efficiency of customs & border management clearance; (2) the quality of trade and transportation infrastructure; (3) ease of arrangement of international delivery; (4) competence and quality of logistics services; (5) ability to do tracking and tracing; and (6) frequency of delivery on time (timeliness). Based on LPI report 2016, Indonesia's infrastructure quality dimension is ranked 73 with a score of 2.65. The quality of this infrastructure affects the high cost

skor 2,65. Kualitas infrastruktur ini berdampak pada biaya logistik yang tinggi dan harga barang yang mahal sehingga mempengaruhi daya saing produk Indonesia.

Pembangunan infrastruktur yang terus dilakukan termasuk untuk sektor logistik, perlu perencanaan pembangunan infrastruktur secara terintegrasi, baik antar moda transportasi maupun antar wilayah, sehingga lebih menjamin efektivitas pemanfaatannya. Dalam menghadapi persaingan global (global competition) terutama di bidang logistik, Negara Indonesia memerlukan pembenahan dari semua sisi, baik dari sisi infrastruktur, teknologi, aturan main (kebijakan), kualitas SDM dan penerimaan dari para stakeholder di Industri Logistik.

POSISI PT KALOG DALAM INDUSTRI LOGISTIK

Moda kereta api (KA) merupakan salah satu moda transportasi yang mempunyai layanan angkutan penumpang dan barang. Pada hakikatnya merupakan salah satu moda transportasi darat yang murah, khususnya untuk pergerakan barang jarak jauh. Moda ini sesuai untuk mengangkut komoditas bahan mentah dengan volume muatan yang besar atau produk akhir yang nilai per unitnya rendah dan tidak sensitif waktu. Namun, pada kenyataannya pengguna moda transportasi KA hingga kini belum terlalu diminati pasar. Para pengguna jasa angkutan logistik masih lebih memilih menggunakan jasa angkutan jalan (truk), karena selisih tarif yang lebih murah. Selama tarif masih tidak kompetitif, pengusaha tidak akan tertarik menggunakan kereta api.

Akan tetapi KA juga mempunyai kelebihan khususnya bagi shipper dari biaya transportasi dan waktu transit. Biaya transportasi merupakan biaya total yang harus dikeluarkan oleh shipper untuk memindahkan barangnya dari gudang asal sampai ke gudang tujuan akhir. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Disamping itu, untuk angkutan hi-volume, kelebihan lainnya antara lain waktu tempuh yang lebih pasti (saat ini volume angkutan jalan raya sudah sangat padat dan kondisi infrastruktur jalan juga buruk sehingga waktu tempuh moda jalan darat menjadi sulit diprediksi), lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, mengurangi polusi (diperkirakan emisi gas buangan mencapai 1/8 sampai 1/10 dari angkutan dengan truk), penghematan BBM (diperkirakan bisa mencapai 1 juta liter atau setara 3.000 ton CO₂ per tahun), dan tentu saja mengurangi kepadatan dan

of logistics and the price of expensive goods that affect the competitiveness of Indonesian products.

Continuing infrastructure development including for the logistics sector, infrastructure development planning needs to be integrated, either between modes of transportation or between regions, so as to ensure the effectiveness of its utilization. In the face of global competition, especially in logistics, the State of Indonesia needs improvement from all sides, in terms of infrastructure, technology, rules of play (policy), quality of human resources and acceptance from stakeholders in Logistics Industry.

POSITION OF PT KALOG IN LOGISTICS INDUSTRY

Railway mode (KA) is one mode of transportation that has a passenger and freight services. It is essentially one of the affordable modes of land transportation, especially for long distance moving. This mode is suitable for transporting raw materials commodities with large volume of payloads or end products with low per-unit values and time-sensitive. However, in reality the railway mode users have not been so interested in the market. Users of logistics services still prefer to use the services of road transport (truck), because the difference is cheaper tariff. As long as tariffs are still not competitive, employers will not be interested in using trains.

However, KA also has advantages especially for shipper from transportation cost and transit time. Transportation cost is the total cost that must be spent by shipper to move the goods from the original warehouse to the warehouse of the final destination. For commodity shipments of low per-unit value and in large volumes, trains are an option because of their huge transport capacity. In addition, for hi-volume transport, other advantages include a more definite travel time (currently the volume of highway freight is already very crowded and road infrastructure conditions are also bad so the travel time of the roadmap becomes difficult to predict), safer, etc., reduce pollution (estimated emissions of gas reaches 1/8 to 1/10 of truck transport), fuel savings (estimated to reach 1 million liters or equivalent to 3,000 tonnes of CO₂ per year), and of course reduce density and congestion Highway.

kemacetan jalan raya.

Dengan pangsa pasar yang terbuka lebar, PT KALOG melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Revitalisasi layanan jasa logistik yang menaikkan customer value (kecepatan, ketepatan, keefisienan, keandalan);
- Percepatan akuisisi pasar melalui keunggulan kompetitif cost, delivery, dan flexibility;
- Optimalisasi jaringan kereta api untuk meningkatkan coverage area pelayanan dan sekaligus mengimbangi ekspansi pesaing;
- Equal treatment dalam menyusun service level dengan para vendor transport;
- Membangun sistem operasi berbasis proses bisnis yang efisien;
- Penguatan tim pelayanan jasa logistik KALOG;
- Brand building dan repositioning ke layanan jasa logistik berbasis kereta api;
- Penetrasi pasar melalui account representative dan agency;
- Melayani sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari setiap pelanggan;
- Mengembangkan strategi interkoneksi multi moda yang terkoneksi ke pelabuhan dan kawasan industri.

Dengan kombinasi strategi di atas diharapkan ke depannya PT KALOG dapat menjadi perusahaan yang Total Logistics Solution yaitu perusahaan yang memberikan pelayanan jasa distribusi end-to-end bagi para pelanggannya.

TINJAUAN OPERASI

Selama Tahun 2017 PT KALOG berfokus pada peningkatan kapasitas operasi dengan melakukan penambahan cabang dan terminal. Perusahaan juga berhasil mencapai target kinerja baik capaian Operasi Km-Ton/Teus Barang maupun capaian volume angkutan barang. Informasi perkembangan cabang, terminal, Operasi Km-Ton/Teus Barang dan volume angkutan barang akan diulas secara mendalam di bawah ini.

DAERAH OPERASIONAL

Salah satu kunci sukses dalam industri logistik adalah jumlah cabang/area yang dimiliki dan jumlah terminal yang disinggahi. PT KALOG dari tahun ke tahun terus berupaya untuk melakukan penambahan cabang dan terminal ini.

Total jaringan kantor layanan PT KALOG di tahun 2017 ada sebanyak 92 kantor yang terdiri dari 43 Kantor Cabang, 33 Kantor Perwakilan, 16 Kantor Agen.

With a wide market share, PT KALOG combines the following strategies:

- Revitalization of logistics services that increase customer value (speed, accuracy, efficiency, reliability);
- Acceleration of market acquisition through competitive advantage cost, delivery, and flexibility;
- Optimizing rail network to improve service area coverage and at the same time balancing competitor expansion;
- Equal treatment in establishing service level with transport vendors;
- Building an efficient business process-based operating system;
- Strengthening of KALOG logistics service team;
- Brand building and repositioning to rail-based logistics services;
- Market penetration through account representative and agency;
- Serving according to the needs and character of each customer;
- Developing a multi-modal interconnection strategy connected to ports and industrial estates.

With the combination of the above strategies is expected in the future PT KALOG can be a company that Total Logistics Solution is a company that provides end-to-end distribution services for its customers.

OPERATION REVIEW

During the Year 2017 PT KALOG focuses on increasing the capacity of operations by adding branches and terminals. The company also managed to achieve performance targets both the achievements of Operation Km-Ton / TEUs Goods and achievements of freight transport volume. Information branch development, terminals, operations Km-Ton / TEUs of goods and the volume of freight transport will be reviewed in depth below.

OPERATIONAL AREAS

One of the keys to success in the logistics industry is the number of branches / areas owned and the number of terminals that stop. PT KALOG from year to year keep trying to add branch and terminal.

Total network of PT KALOG service office in 2017 there are 92 offices consisting of 43 Branch Offices, 33 Representative Offices, 16 Agent Offices.

SEGMENT OPERASI

A. Angkutan KA Kontainer

Layanan ini merupakan salah satu andalan jasa angkutan PT KALOG. Strategi pelayanan angkutan KA kontainer: industry (warehouse/DC) – to – station; station to – station; station to – industry (warehouse/DC). Untuk menjalankan pola ini, PT KALOG mengintegrasikan layanannya dengan armada angkutan truck, peralatan bongkar muat, dan personil lapangan yang terlatih. Pola ini memungkinkan pelanggan lebih mudah dan lebih cepat untuk melakukan pemesanan pengiriman serta memastikan barangnya sampai di tujuan.

Layanan angkutan kontainer berbasis Kereta Api memiliki sejumlah keunggulan bila dibandingkan dengan moda darat lainnya, antara lain: jumlah muatan yang lebih banyak (tonase), lebih cepat dan pasti untuk mencapai tujuan, jaminan keamanan karena KALOG menerapkan model pengawalan rangkaian kereta api, dan biaya per unit yang relatif lebih murah dibandingkan dengan moda lainnya.

Selama tahun 2017, KALOG menjalankan 7 (tujuh) rangkaian kereta api kontainer dengan relasi Sungai Lagoa dan Jakarta Gudang (Jakarta) - Kalimas (Surabaya), Pasoso (Jakarta) - Gedebage (Bandung), Sei Mangkei – Belawan di Medan, Ronggowarsito (Semarang) – Jakarta Gudang, Klari (Karawang) – Kalimas (Surabaya), serta Krenceng (Cilegon) – Cibungur (Purwakarta) - Gedebage. Selain itu, PT KALOG juga mengoperasikan KA pelabuhan di pelabuhan Tanjung Perak bekerjasama dengan TPS (Terminal Petikemas Surabaya) dan di pelabuhan Tanjung Priok bekerjasama dengan JICT (Jakarta International Container Terminal).

B. Angkutan KA Semen

PT KALOG memperluas lini bisnisnya dengan menambahkan layanan angkutan KA Semen yang bekerjasama dengan PT Indocement Tunggul Prakarsa, PT Semen Baturaja dan PT STAR. Saat ini PT KALOG melayani angkutan semen di beberapa daerah, yaitu: Arjawinangun (AWN), Brambanan (BBN), Purwokerto (PWT), Wangon, Nambo (NMO), Kalimas (KLM), Semarang Pethek (SMC), Tiga Gajah (TJH), Kertapati (KPT), Cisaat (CSA), Banyuwangi (BWB), Kretek (KRT), Klari (KLI), dan Lubuklinggau (LLG).

Angkutan KA Semen merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pendapatan bisnis KALOG saat ini. Dan untuk mendukung kegiatan angkutan semen telah disiapkan peningkatan layanan seperti cement yard dan pergudangan sementara yang terintegrasi dengan stasiun.

OPERATING SEGMENT

A. Railway Container Transport

This service is one of the mainstay of freight services PT KALOG. Container trucking service strategy: industry (warehouse / DC) - to - station; station to - station; station to - industry (warehouse / DC). To run this pattern, PT KALOG integrates its services with trucking trucking, loading and unloading equipment, and trained field personnel. This pattern allows customers to more easily and faster to make a delivery order and ensure the goods reached the destination.

Railway based container transport services have a number of advantages when compared to other land transport, including: higher loads (tonnage), faster and steadier to reach destinations, security guarantees as KALOG implements the railway escort model, and the cost per train units that are relatively lower compared to other modes.

During 2017, KALOG runs 7 (seven) series of container trains with Sungai Lagoa and Jakarta Gudang (Jakarta) - Kalimas (Surabaya), Pasoso (Jakarta) - Gedebage (Bandung), Sei Mangkei - Belawan in Medan, Ronggowarsito (Semarang) - Jakarta Gudang, Klari (Karawang) - Kalimas (Surabaya), and Krenceng (Cilegon) - Cibungur (Purwakarta) - Gedebage. In addition, PT KALOG also operates a port train at Tanjung Perak harbor in cooperation with TPS (Surabaya Petikemas Terminal) and at Tanjung Priok port in cooperation with JICT (Jakarta International Container Terminal).

B. Railway Cement Transport

PT KALOG is expanding its business line by adding a Cement Train transport service in cooperation with PT Indocement Tunggul Prakarsa, PT Semen Baturaja and PT STAR. Currently PT KALOG serves cement transport in several areas, namely: Arjawinangun (AWN), Brambanan (BBN), Purwokerto (PWT), Wangon, Nambo (NMO), Kalimas (KLM), Semarang Pethek (SMC), Tiga Gajah (TJH), Kertapati (KPT), Cisaat (CSA), Banyuwangi (BWB), Kretek (KRT), Klari (KLI), and Lubuklinggau (LLG).

Railway Cement Transport is one of the biggest contributors to KALOG's current business revenues. And to support cement transport activities have been prepared to improve services such as cement yards and warehousing while integrated with the station.

C. Angkutan KA BHP Kurir

PT KALOG melayani pengiriman barang dan dokumen untuk kota-kota yang dilalui oleh jaringan rel kereta api di Pulau Jawa. Untuk saat ini PT KALOG telah memiliki 60 outlet seperti: Jakarta Gudang, Jakarta Kota, Manggarai, Pasar Senen, Bandung, Semarang Tawang, Solo Balapan, Yogyakarta Tugu, Surabaya Pasar Turi, dll. Untuk meningkatkan coverage area pelayanan, PT KALOG berencana menambah outlet baru di kota-kota besar di Pulau Jawa maupun Sumatera.

Saat ini layanan Kurir menggunakan rangkaian kereta api diantaranya:

- KA ONS (Over Night Service) Lintas Utara untuk relasi angkutan Jakarta Gudang – Surabaya Pasar Turi.
- KA Logawa untuk relasi angkutan Purwokerto – Jember.
- KA Senja Utama Solo untuk relasi angkutan Pasar Senen – Solo.
- KA Bangunkarta untuk relasi angkutan Jakarta Kota – Surabaya Gubeng.
- KA Mutiara Selatan untuk relasi angkutan Bandung – Surabaya Gubeng.
- KA Anggrek untuk relasi angkutan Gambir – Surabaya Pasar Turi.
- KA Majapahit untuk relasi angkutan Pasar Senen – Malang.
- KA Tawang Alun untuk relasi Banyuwangi Baru – Malang.
- KA Malabar untuk relasi Bandung – Malang.
- KA Taksaka untuk relasi Gambir – Yogyakarta.

D. Angkutan KA Air Galon

PT KALOG bekerjasama dengan PT. Tirta Investama untuk melakukan pengiriman angkutan air galon relasi Cicurug – Jakarta Gudang. Kerjasama ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 15 Juni 2014. Jasa layanan yang diberikan adalah station – to – station, dimana kegiatan pra/purna nya dilakukan sendiri oleh pihak PT. Tirta Investama.

E. Loading/Unloading Batubara

Sejalan dengan perkembangan bisnis batubara di Indonesia telah menciptakan kebutuhan jasa logistik secara terpadu, mulai dari pertambangan hingga pengangkutan ke kapal angkutan (mother vessel). Menanggapi kebutuhan tersebut, PT Kalog mengambil peran sebagai penyedia jasa pengelola stock pile dan loading/unloading batubara di Sukacinta – Kertapati dan Simpang – Banjarsari.

Untuk menyiapkan pelayanan loading/unloading dan Stockpile Management dengan pola multiuser, KALOG bersama mitra kerja terus melakukan kajian untuk menentukan lokasi storage yard yang optimal, baik di wilayah kota Lahat maupun di wilayah kota Palembang. Selain itu, untuk menangani batubara

C. BHP Courier

PT KALOG serves the delivery of goods and documents to cities that are accross by the rail network in Java. PT KALOG currently has 60 outlets such as Jakarta Gudang, Jakarta Kota, Manggarai, Pasar Senen, Bandung, Semarang Tawang, Solo Balapan, Yogyakarta Tugu, Surabaya Pasar Turi, etc. To improve the service area coverage, PT KALOG plans to add new outlets in major cities in Java and Sumatera.

Currently the Courier service uses a series of trains including:

- ONS (Over Night Service) North Line for Jakarta Gudang - Surabaya Pasar Turi.
- Logawa for Purwokerto - Jember.
- Senja Utama Solo for Pasar Senen - Solo transportation.
- Bangunkarta for Jakarta Kota - Surabaya Gubeng.
- Mutiara Selatan for Bandung - Surabaya Gubeng.
- Anggrek for Gambir - Surabaya Pasar Turi.
- Majapahit for Pasar Senen - Malang.
- Tawang Alun for Banyuwangi Baru - Malang.
- Malabar for Bandung - Malang.
- Taksaka for Gambir - Yogyakarta.

D. Railway Gallon Water

PT KALOG in cooperation with PT. Tirta Investama to deliver water transport gallon relation Cicurug - Jakarta Gudang. This cooperation was started on June 15, 2014. The service provided is station - to - station, where the pre - and post activities are conducted by PT. Tirta Investama.

E. Loading / Unloading Coal

In line with the development of coal business in Indonesia has created the need for integrated logistics services, ranging from mining to transportation to the vessel transport (mother vessel). In response to these needs, PT Kalog takes the role to be a stock pile management player and loading / unloading of coal in Sukacinta - Kertapati and Simpang - Banjarsari.

To prepare service of loading / unloading and stockpile management with multiuser pattern, KALOG together with partners continue to conduct study to determine optimal storage yard location, both in Lahat area and in Palembang city area. In addition, to handle coal in the amount of millions

dalam jumlah jutaan ton per tahun, KALOG telah melakukan modernisasi alat bongkar muat dengan membangun gantry crane dan shiploader (Barge Loading Conveyor) untuk mendukung kegiatan loading/unloading secara maksimal.

F. Pengelolaan Area

PT KALOG menyediakan terminal barang di sejumlah kota untuk memudahkan pelayanan kepada pelanggan dalam melakukan kegiatan logistiknya, seperti tempat penumpukan kontainer, transit pengiriman kontainer, kegiatan stuffing/stripping, clean & repair container, tempat penyimpanan sementara, dan jasa pergudangan. Saat ini PT KALOG telah mengelola sejumlah terminal barang seperti:

a. Cibungur

Sebagai terminal dry port, terminal barang kontainer di Cibungur sangat tepat untuk dimanfaatkan oleh industri yang berada di sekitar wilayah Cikarang, Cikampek, Purwakarta, dan Subang. Saat ini, terminal Cibungur sedang dilengkapi dengan fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dan jasa forwarding untuk tujuan ekspor-impor.

b. Sungai Lagoa

Merupakan terminal barang dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya berdampingan langsung dengan area pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan pelabuhan terbesar di Indonesia. Terminal barang Sungai Lagoa menyediakan layanan stuffing/stripping, storage, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan nilai strategis Terminal Barang Sungai Lagoa, PT KALOG bekerjasama dengan PT Bumi Wijaya Terminal membentuk JO Bumi Kalog untuk mengembangkan Kawasan Terpadu di Sungai Lagoa.

c. Kalimas

Terminal barang Kalimas mempunyai nilai lokasi yang strategis karena berdekatan dengan pelabuhan Tanjung Perak. Terminal barang Kalimas juga menyediakan jasa stuffing/stripping, storage, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja pendapatannya terminal barang Kalimas melakukan penataan infrastruktur secara terpadu seluas 32 hektar yang mampu menampung lebih dari 1.000 TEUs per hari.

of tons per year, KALOG has been modernizing loading and unloading facilities by building a gantry crane and shiploader (Barge Loading Conveyor) to support maximum loading / unloading activities.

F. Area Management

PT KALOG provides goods terminals in a number of cities to facilitate services to customers in their logistics activities, such as container shelter, container shipping transit, stuffing / stripping, clean & repair container, temporary storage and warehousing services.

Currently PT KALOG has managed a number of terminal goods such as:

a. Cibungur

As terminal dry port, container terminal in Cibungur is very suitable to be utilized by industries located in Cikarang, Cikampek, Purwakarta and Subang areas. Currently, Cibungur terminal is being equipped with Temporary Storage Facility (TPS) facilities and forwarding services for export-import purposes.

b. Sungai Lagoa

It is a terminal of goods with a very strategic location because of its location directly adjacent to the port area of Tanjung Priok, which is the largest port in Indonesia. Sungai Lagoa goods terminal provides stuffing / stripping, storage, loading and unloading of containers, and more.

To enhance the strategic value of the Sungai Lagoa Goods Terminal, PT KALOG in cooperation with PT Bumi Wijaya Terminal formed JO Bumi Kalog to develop Integrated Zone in Sungai Lagoa.

c. Kalimas

The Kalimas goods terminal has a strategic location value as it is adjacent to Tanjung Perak harbor. Kalimas goods terminal also provides stuffing / stripping, storage, loading and unloading of containers, and others.

To improve the performance of its revenue, the terminal of Kalimas goods is structured in an integrated 32 hectares of infrastructure that can accommodate more than 1,000 TEUs per day.

d. Ronggowarsito

Terminal Barang Ronggowarsito yang berjarak hanya 2,5 Km dari Pelabuhan Tanjung Mas, mempunyai nilai strategis untuk melayani angkutan peti kemas di wilayah Semarang dan sekitarnya. Terminal ini mempunyai luas 1,3 Hektar dengan kapasitas 500 TEUs.

e. Klari

Terminal Barang Klari dengan luas 18.681 m², memiliki fasilitas container yard dengan kapasitas lebih dari 400 TEUs dan akan terus dikembangkan menjadi 1.000 TEUs. Stasiun tersebut melayani beberapa daerah bisnis industri yang strategis antara lain: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta dan sekitarnya.

f. Jakarta Gudang

Terminal Barang Jakarta Gudang saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas pergudangan, fasilitas perkantoran, fasilitas bongkar muat, dan proses pengemasan. Jakarta Gudang nantinya di desain sebagai kawasan pergudangan modern.

g. Surabaya Pasar Turi

Terminal Barang Surabaya Pasar Turi mempunyai fasilitas lahan perkantoran, pergudangan, dan kegiatan bongkar muat. Kegiatan yang ada di terminal barang Surabaya Pasar Turi sampai saat ini masih belum optimal karena sedang dilakukan penataan lahan.

d. Ronggowarsito

Ronggowarsito Goods Terminal which is just 2.5 Km from Tanjung Mas Port, has strategic value to serve container transportation in Semarang and surrounding area. This terminal has an area of 1.3 Hectares with a capacity of 500 TEUs.

e. Klari

Klari freight terminal with an area of 18,681 sqm, has a container yard facility with a capacity of more than 400 TEUs and will continue to be developed into 1,000 TEUs. The station serves several strategic industrial business areas, among others: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta and surrounding areas.

f. Jakarta Gudang

Jakarta Gudang Terminal is now equipped with warehousing facilities, office facilities, loading and unloading facilities, and packaging process. Jakarta Gudang will be designed as a modern warehousing area.

g. Surabaya Pasar Turi

Surabaya Goods Terminal Pasar Turi has office space facilities, warehousing, and loading and unloading activities. Activities in the terminal of goods Surabaya Pasar Turi until now still not optimal because currently in process of area arrangement land.



KEGIATAN OPERASI KM-TON/TEUS BARANG
OPERATION ACTIVITY KM-TON/TEUS GOODS

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun 2017 Year		& 5 : 4
		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5
KM – TON/TEUS BARANG				
- Peti Kemas <i>Container</i>	KM	167.997.230.557	87.071.633.611	52%
- Semen <i>Cement</i>	KM	1.887.601.121.056	2.721.586.208.579	145%
- BHP <i>Courier</i>	KM	371.195.036.508	100.679.392.436	27%
- Aqua <i>Gallon Water</i>	KM	111.692.722.176	89.437.759.488	80%
- Limbah B3 <i>Hazardous & Toxic substance waste</i>	KM	-	-	0%
Total KM-TON/TEUS		2.528.486.110.297	2.998.774.994.114	119%

Pencapaian Km-Ton/TEUs Barang yang mencapai 119% dari target tahun 2017 dikarenakan:

- Ketidaktercapaian KM-TON KA Kontainer diakibatkan relasi baru yang dibuka tidak berkontribusi seperti yang diharapkan;
- Ketercapaian KM-TON KA Semen dikarenakan peningkatan jumlah SF dan jumlah hari keberangkatan Semen Baturaja;
- Ketidaktercapaian KM-TON KA Aqua dikarenakan adanya penurunan volume dari PT Tirta Investama, serta adanya libur Natal dan Tahun Baru;
- Ketidaktercapaian KM-TON Angkutan BHP Kurir disebabkan penambahan Gerbong B Lintas Selatan belum terealisasi sesuai harapan

KINERJA VOLUME SEGMENT USAHA

Sejak terbentuknya hingga saat ini, volume muatan angkutan barang yang menjadi layanan bisnis PT KALOG mengalami pasang surut seiring dengan kondisi perekonomian yang belum stabil baik nasional maupun internasional. Volume muatan menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memperluas jangkauan bisnisnya serta dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan.

The achievement of Km-Ton / TEUs Goods that reach 119% of the 2017 target due to:

- Non-Achievement of KM-TON Railway Container Transport resulting from new relation do not contribute as expected;
- Achievement of KM-TON Railway Cement Transport due to an increase in the number of SF and number of departures of Semen Baturaja;
- Non Achievement of KM-TON KA Aqua due to the decreasing volume of PT Tirta Investama, as well as the Christmas and New Year holidays;
- Non-Achievement of KM-TON Transportation of BHP Courier due to the addition of B (Freight) car was not perform expectedly

PERFORMANCE OF BUSINESS SEGMENT VOLUME

Since its establishment until now, the volume of freight transport that became the business services of PT KALOG experienced ups and downs in line with the unstable economic conditions both nationally and internationally. Load volume becomes one indicator of the company's success in expanding its business reach and can be a benchmark of company performance.

Volume angkutan barang PT KALOG dapat dilihat pada tabel berikut:

The freight volume of PT KALOG can be seen in the following table:

Keterangan Description	Tahun 2017 Year		Satuan Unit
	RKAP RKAP	Realisasi Realization	
Angkutan Peti Kemas Container Transportation	102.885	76.693	TEUS
Angkutan Semen Cement Transportation	1.621.392	2.554.993	TON
Angkutan BHP Kurir Courier Transportation	107.600	29.384	TON
Angkutan Aqua Gallon Water Transportation	3.948.134	3.429.888	GALON
Angkutan Limbah B3 Toxic Waste Transportation	275	-	TON
Loading-Unloading Batubara Loading-Unloading Coal	7.884.000	6.250.987	TON

Volume angkutan barang PT KALOG yang mencapai bahkan melebihi target adalah angkutan kontainer, angkutan semen, dan angkutan air galon. Adapun angkutan BHP kurir dan angkutan batu bara tidak memenuhi target.

The volume of freight transport of PT KALOG which reaches even exceeds the target is container transport, cement transport, and gallon water transport. The transport of BHP courier and coal transport does not meet the target.

Secara persentase, capaian realisasi angkutan kontainer, angkutan semen, angkutan BHP kurir, angkutan air galon dan loading-unloading batu bara masing-masing mencapai 74,54%, 157,58%, 27,31%, 86,87%, dan 79,29% dari target yang ditetapkan RKAP.

Percentage, realization of container transport, cement transport, BHP courier transportation, gallon water transport and loading-unloading of coal each reached 74.54%, 157.58%, 27.31%, 86.87%, and 79, 29% of the target set by Corporate Working and Budgeting Plan.

KINERJA PENDAPATAN

Pendapatan yang berhasil dibukukan PT KALOG selama tahun 2017 sebesar Rp 729.552 juta atau 91% dari RKAP 2017 dan mengalami kenaikan 13% dari realisasi pendapatan 2016.

REVENUE PERFORMANCE

Revenues earned by PT KALOG during 2017 amounted to Rp 729,552 million or 91% of Corporate Working and Budgeting Plan 2017 and increased 13% of revenue realization in 2016.

KINERJA PEMASARAN TAHUN 2017

MARKETING PERFORMANCE 2017

No	Uraian Description	Realisasi Realization Tahun 2016	RKAP Tahun 2017	Realisasi Realization Tahun 2017	Perbandingan (%) Comparison	
					5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1.	KONTAINER CONTAINER	169.546	248.551	166.442	90%	67%
	(a) Angkutan KA Kontainer Container Train Transportation	166.797	247.493	164.546	99%	66%
	(b) Angkutan Trucking Trucking Transportation	-	-	-	0%	0%
	(c) Pengelolana Area Area Management	2.749	1.059	1.896	69%	179%
2.	NON-KONTAINER NON-CONTAINER	283.741	300.478	311.242	110%	104%
	(a) Angkutan KA Semen Cement Transportation	278.048	285.875	304.900	110%	107%
	(b) Angkutan KA Air Galon Gallon Transportation	5.653	6.562	6.342	112%	97%
	(c) Pendapatan Bongkar Muatan Pasir Revenue Unloading Sand Revenue	-	-	-	0%	0%
	(d) Angkutan KA Balen Return Train Transportation	40	-	-	0%	0%
	(e) Angkutan Limbah B3 Toxic Waste Transportation	-	8.042	-	0%	0%
3.	BHP KURIR BHP Courier	60.839	76.165	89.729	147%	118%

No	Uraian Description	Realisasi Realization Tahun 2016	RKAP Tahun 2017	Realisasi Realization Tahun 2017	Perbandingan (%) Comparison	
					5:3	5:4
	(a) Jasa Titipan BHP Kurir <i>BHP Courier Service</i>	60.839	76.165	89.729	147%	118%
4.	BATU BARA <i>Coal</i>	128.567	180.185	155.474	121%	86%
	(a) Pendapatan Bongkar Muat Batu Bara <i>Coal Unloading Revenue</i>	128.567	180.185	155.474	121%	86%
5.	LAINNYA <i>Other</i>	865	-	6.664	771%	0%
	(a) Pendapatan Project <i>Project Revenue</i>	865	-	6.664	771%	0%
	(b) Pendapatan Tepung Terigu <i>Wheat Flour Revenue</i>	-	-	-	0%	0%
	TOTAL PENDAPATAN <i>TOTAL INCOME</i>	643.557	80.379	729.552	113%	91%

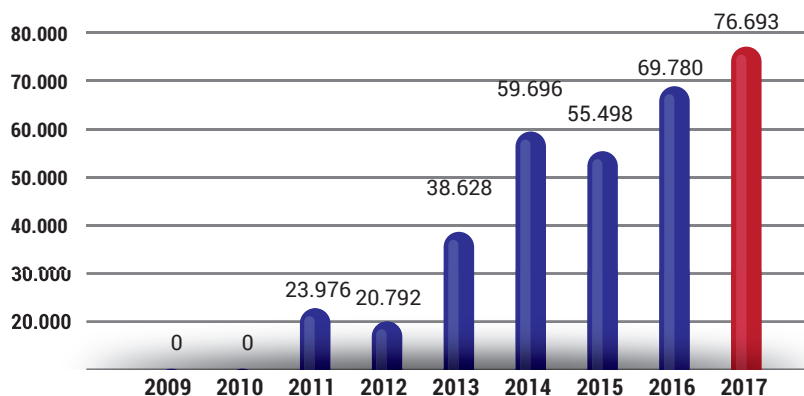
KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN ANGKUTAN KONTAINER

Selama tahun 2017, angkutan KA kontainer beroperasi sebanyak 1.929 hari dengan total muatan 76.693 teus atau rata-rata 40 teus per hari dengan tingkat okupansi 75%. Sementara realisasi pendapatan sebesar Rp166.442 juta yang mencapai 67% dari target sebesar Rp248.551 juta atau turun 1,83% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp169.546 juta.

VOLUME PERFORMANCE AND CONTAINER TRANSPORT REVENUE

During 2017, container rail transport operates as many as 1,929 days with a total load of 76,693 teus or an average of 40 teus per day with 75% occupancy rate. Meanwhile, the realization of revenue amounted to Rp166,442 million, which reached 67% of the target of Rp248,551 million, down 1.83% from the previous year which amounted to Rp169,546 million.

KINERJA VOLUME ANGKUTAN KONTAINER VOLUME AND CONTAINER TRANSPORT PERFORMANCE



(Dalam TEUs)
(In TEUs)

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan volume muatan angkutan kontainer adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan jumlah kontainer di Jakarta karena minimnya muatan balikan dari Surabaya atau Semarang;
- KAI belum memberikan persetujuan atas permohonan tarif repo empty container khusus COC (kontainer milik KALOG) relasi Jakarta – Klari – Semarang – Surabaya;
- Angkutan Indro – Jakarta Gudang dengan PT Richmount tidak terealisasi karena wanprestasi;
- Angkutan kontainer di Sei Mangkei tidak sesuai asumsi dimana realisasi volume PT Unilever hanya 250 TEUs/bulan dari rencana 400 TEUs/bulan;

Constraints faced in increasing the volume of container transport freight are as follows:

- Limitations on the number of containers in Jakarta due to the lack of payloads from Surabaya or Semarang;
- KAI has not given approval for the application of the special container repo rates container COC (container owned KALOG) relation Jakarta - Klari - Semarang - Surabaya;
- railway container transport relation of Indro - Jakarta Gudang with PT Richmount Agro Chem is not realized due to be in default;
- Container shipment in Sei Mangkei is not assumed where PT Unilever's volume realization is only 250 TEUs / month from the planned 400 TEUs / month;

- f. Terminal Barang Klari yang diharapkan dapat mendorong kinerja angkutan kontainer baru bisa beroperasi di Desember 2017;
- g. Untuk angkutan jarak dekat dari Gedebage belum dapat bersaing dengan trucking.

- f. Klari's Goods Terminal which is expected to boost the performance of new container transport can operate in December 2017;
- g. For short-distance freight from Gedebage can not compete with trucking.

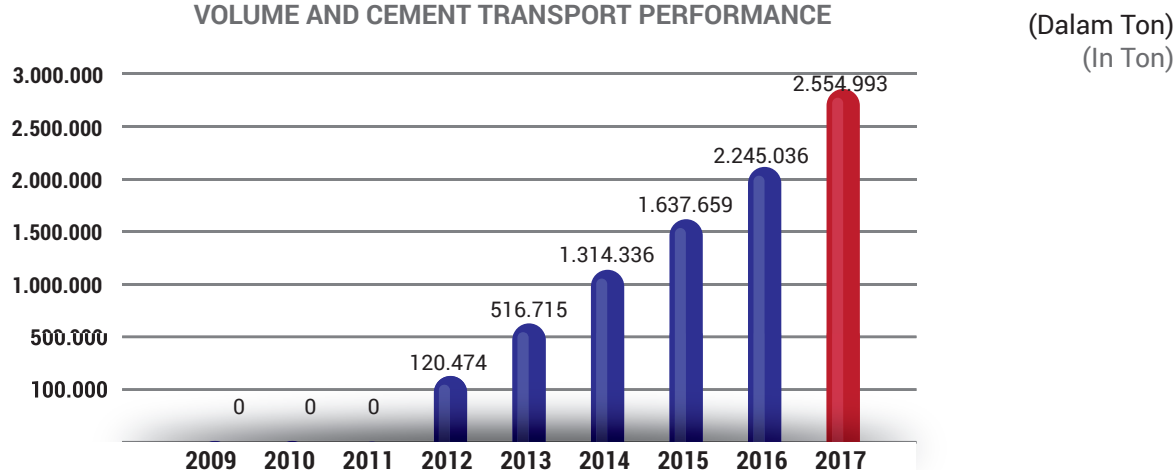
KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN ANGKUTAN SEMEN

Dalam menjalankan angkutan semen PT KALOG bekerjasama dengan PT Indocement Tunggul Prakarasa, PT Semen Baturaja dan PT Sinar Tambang Artha Lestari, dengan total volume selama tahun 2017 sebesar 2.554.993 ton selama 2.910 hari atau rata-rata 878 ton/hari. Sementara itu segmen ini berhasil menghasilkan pendapatan sebesar Rp303.139 juta, naik 9,05% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp277.974 juta.

VOLUME PERFORMANCE AND CEMENT TRANSPORTS REVENUE

In carrying out the cement transport of PT KALOG in cooperation with PT Indocement Tunggul Prakarasa, PT Semen Baturaja and PT Sinar Tambang Artha Lestari, with total volume during 2017 of 2,554,993 tonnes for 2,910 days or 878 ton / day on average. Meanwhile, this segment managed to generate revenue amounting to Rp303,139 million, up 9.05% from the previous year which amounted to Rp277.974 million.

KINERJA VOLUME DAN ANGKUTAN SEMEN
VOLUME AND CEMENT TRANSPORT PERFORMANCE



Pencapaian peningkatan volume angkutan KA semen dikarenakan antara lain:

- a. Penambahan relasi baru Tiga Gajah – Lubuk Linggau;
- b. Optimalisasi angkutan semen dengan PT ITP dengan cara penambahan SF 30 GD perhari dengan pola lepas relasi Nmo – Klm – Bw;
- c. Ujicoba relasi baru Nmo – Gdb bekerjasama dengan PT ITP;
- d. Melakukan kontrak kerjasama dengan PT SB untuk penambahan relasi Tiga Gajah – Pidada;
- e. Penambahan investasi atas kebutuhan palet dan terpal untuk distribusi semen;

Achievement of increased volume of cement rail transport due to among others:

- a. The addition of a new relations of Tiga Gajah - Lubuk Linggau
- b. Optimization of cement transport with PT ITP by adding SF 30 GD per day with separation pattern for relation Nmo - Klm - Bw;
- c. New relation trial of Nmo - Gdb in cooperation with PT ITP;
- d. Collaborate with PT SB for the new relation of Tiga Gajah - Pidada;
- e. Additional investment in pallet and tarpaulin requirements for cement distribution;

KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN ANGKUTAN BHP KURIR

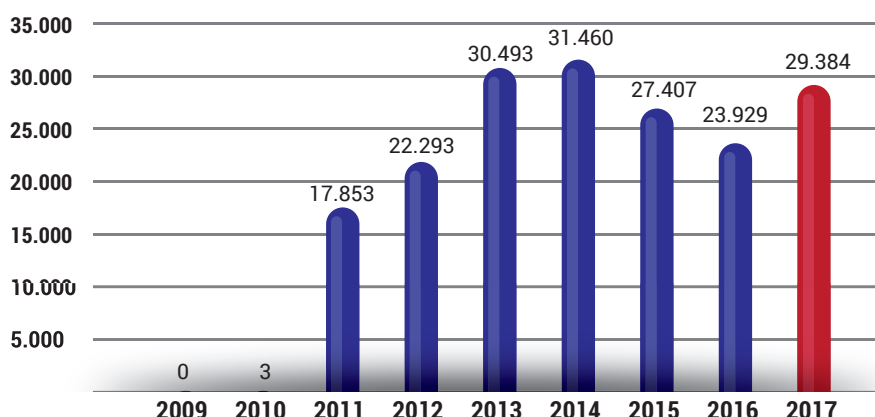
Volume kegiatan BHP Kurir sepanjang tahun 2017 sebesar 29.387 ton. Realisasi pendapatan sebesar Rp89.729 juta atau 118% dari targetnya sebesar Rp76.165 juta. Pendapatan ini meningkat 47,49% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp60.839 juta

VOLUME PERFORMANCE AND BHP COURIER REVENUE

The volume of BHP Courier activities throughout 2017 is 29,387 tons. Realized revenue amounted to Rp89,729 million or 118% of its target of Rp76,165 million. This revenue increased 47.49% from the previous year which amounted to Rp60,839 million

KINERJA VOLUME ANGKUTAN BHP KURIR VOLUME BHP COURIER TRANSPORT PERFORMANCE

(Dalam Ton)
(In Ton)



Strategi yang coba dilakukan untuk peningkatan capaian angkutan BHP Kurir, antara lain:

- Menambah outlet penjualan KALOG Express;
- Melakukan repositioning layanan BHP Kurir dari layanan kurir berbasis Kereta Api menjadi Transporter berbasis Kereta Api;
- Melakukan kolaborasi dengan perusahaan jasa logistik;
- Pengembangan lingkup layanan ke wilayah Sumatera dan Bali dengan menggandeng mitra;

Strategies that try to be done to increase the performance of BHP Courier transport, among others:

- Adding KALOG Express sales outlets;
- Repositioning BHP Courier service from Railway-based courier service to Railway-based Transporter;
- Collaborate with logistic service companies;
- Development of service scope to Sumatera and Bali through partnership;

KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN ANGKUTAN AIR GALON

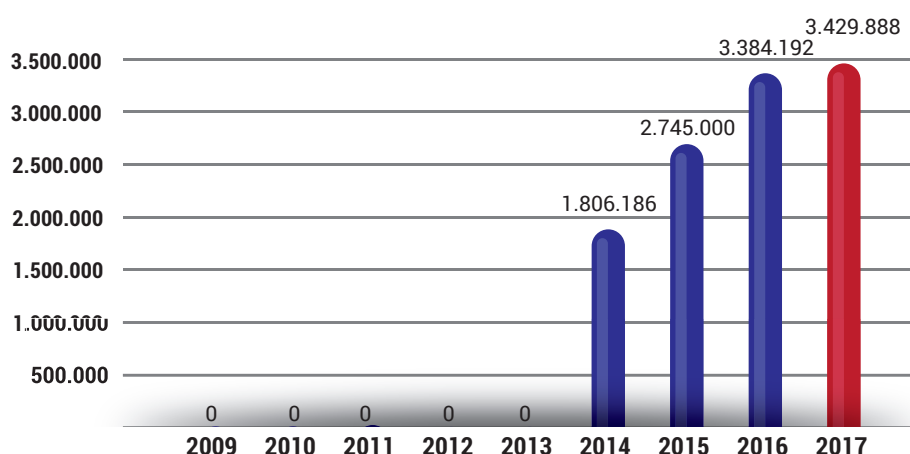
Angkutan air galon merupakan kegiatan bisnis hasil kerjasama dengan PT Tirta Investama, dimana perusahaan menjalankan angkutan KA air galon relasi Cicurug – Jakarta Gudang dengan total volume selama tahun 2017 sebesar 3.429.888 galon selama 318 hari atau rata-rata per hari sebanyak 10.786 galon.

VOLUME PERFORMANCE AND GALON WATER TRANSPORTATION REVENUE

Gallon water transport is a joint venture business activity with PT Tirta Investama, where the company runs a gallon rail transport of Cicurug - Jakarta Gudang with total volume during 2017 of 3,429,888 gallons for 318 days or 10,786 gallons per day.

KINERJA VOLUME ANGKUTAN AIR GALON VOLUME GALLON WATER TRANSPORT PERFORMANCE

(Dalam Galon)
(In Gallon)



Strategi peningkatan volume angkutan KA Air Galon dilakukan dengan mencoba menambah frekuensi perjalanan KA, semula 1 KA SF 8 GD berjalan setiap hari menjadi 2 KA SF 8 GD berjalan setiap hari.

The strategy of increasing the volume of the Gallon Water Train transport is conducted by trying to increase the frequency of rail travel, originally 1 train set of 8 cars runs daily into 2 train sets of 8 car runs daily.

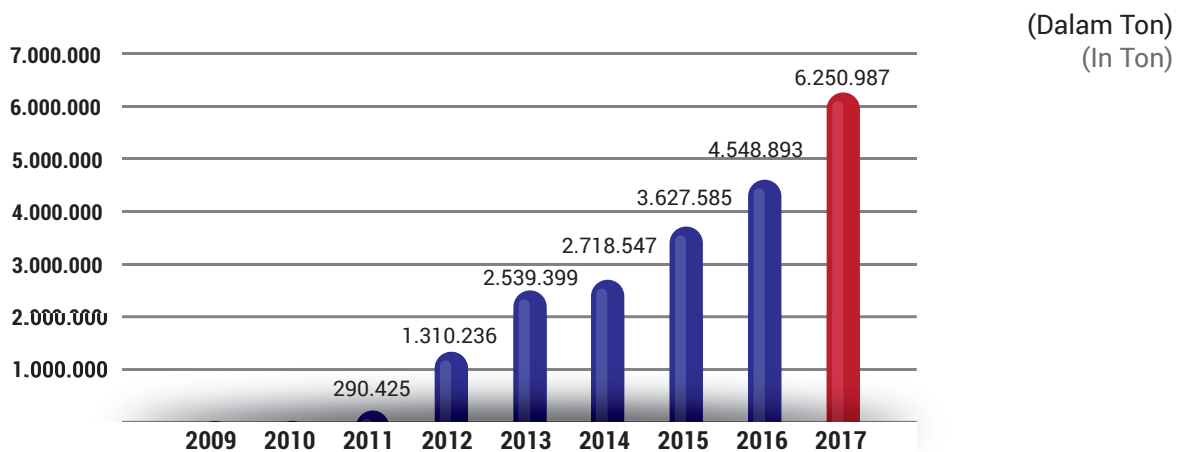
KINERJA VOLUME DAN PENDAPATAN LOADING/ UNLOADING BATUBARA

Kegiatan Lo-Lo batubara terus mengalami kenaikan volume setiap tahunnya, dimana pada tahun 2017 berhasil mencapai angka 6.250.987 ton. Sejalan dengan peningkatan volume, pendapatan segmen ini turun meningkat sebesar 20,93% dari Rp128.567 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp155.474 juta pada tahun ini.

VOLUME PERFORMANCE AND LOADING/ UNLOADING COAL REVENUE

Lo-Lo coal activities continue to increase in volume every year, which in 2017 reached 6,250,987 tons. In line with the increase in volume, the segment's revenue decreased by 20.93% from Rp128,567 million in the previous year to Rp155,474 million this year.

KINERJA VOLUME DAN ANGKUTAN LO-LO BATUBARA
VOLUME AND LO-LO COAL PERFORMANCE



Strategi yang coba dilakukan untuk peningkatan capaian Lo-lo batubara, antara lain:

- Penyelesaian pembangunan Gantry Crane dan Conveyor System secara terpadu untuk memfasilitasi proses loading/unloading batubara;
- Penambahan relasi baru Banjarsari – Simpang dengan PT RUBS;
- Bekerjasama dengan PT KAI, PT BAU, PT BMSS untuk melakukan penataan Pola Operasi Pemuatan Batubara di Sukacinta yang standar;
- Menjajaki kerjasama dengan PT BA untuk penyediaan kontainer yang akan digunakan oleh PT BA relasi Tmb - Kpt.

Strategies that try to be done to increase the performance of Lo-lo coal, among others:

- Complete development of Gantry Crane and Conveyor System to facilitate the process of loading / unloading of coal;
- The addition of new relations Banjarsari - Simpang with PT RUBS;
- In cooperation with PT KAI, PT BAU, PT BMSS to carry out the arrangement of the standard Coal Loading Operation Pattern in Sukacinta;
- Exploring cooperation with PT BA for the supply of containers to be used by PT BA relation Tmb - Kpt.

PENDAPATAN SEGMENT USAHA

Pendapatan seluruh segmen usaha mengalami kenaikan kecuali segmen kontainer yang mengalami sedikit penurunan, 1,83% dari tahun sebelumnya. Total pendapatan yang disumbang oleh seluruh segmen usaha berjumlah Rp729.552 juta, naik 13,36% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp643.557 juta.

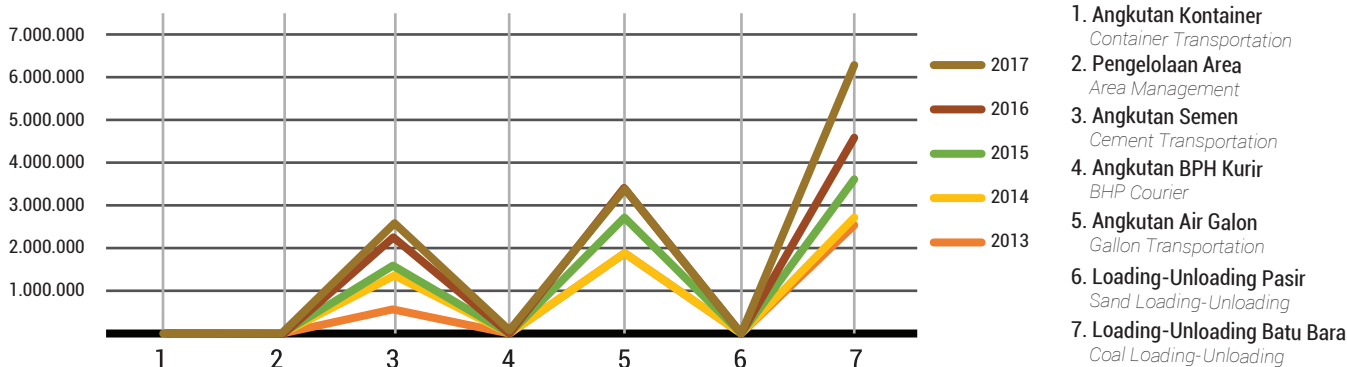
OPERATING SEGMENT REVENUE

Revenues from all business segments increased except container segment which decreased slightly, 1.83% from the previous year. Total revenue contributed by all business segment amounted to Rp729,552 million, up 13.36% from the previous year which amounted to Rp643,557 million.

Uraian Description	2015	2016	2017	Pertumbuhan Growth	
				(Rp)	(%)
Kontainer Container	145.329	169.546	166.442	-3.104	-1,83
Non Kontainer Non Container	292.746	283.741	311.242	27.501	9,69
BHP Kurir BHP Courier	55.814	60.839	89.729	28.890	47,49
Batu Bara Coal	9.254	128.567	155.474	26.907	20,93
Lainnya Others	-	865	6.664	5.799	670,40
Total	586.429	643.557	729.552	85.995	13,36

LAPORAN VOLUME TAHUN 2009 - 2017

VOLUME REPORT 2009 - 2017

Laporan Volume
Volume Report

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Profitabilitas segmen usaha menunjukkan kemampuan suatu segmen usaha dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Selama tahun 2017, segmen usaha kontainer dan BHP Kurir mengalami kenaikan kontribusi margin, sedangkan yang lainnya mengalami penurunan, namun secara keseluruhan kontribusi margin mengalami kenaikan sebesar 1% dari 16% pada tahun 2016 menjadi 17% pada tahun 2017.

PROFITABILITY OF BUSINESS SEGMENTS

Profitability of the business segment shows the ability of a business segment to generate profits for the company. During 2017, the container business segment and BHP Kurir increased margin contribution, while others decreased, but overall margin contribution increased by 1% from 16% in 2016 to 17% in 2017.

Uraian Description	2016 (%)	2017 (%)
Kontainer Container	-7	4
Non Kontainer Non Container	9	7
BHP Kurir BHP Courier	15	19
Batu Bara Coal	63	61
Lainnya Others	95	15
Total Kontribusi Margin	16	17

TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan capaian positif. Perusahaan berhasil membukukan kenaikan laba tahun berjalan dan laba komprehensif masing-masing sebesar 41,02% dan 41,22%. Nilai asset juga mengalami kenaikan sebesar 27,28% dari tahun sebelumnya.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PT KALOG berhasil membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp45,70 miliar selama Tahun 2017, naik sebesar 41,22% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp32,36 miliar. Kenaikan laba komprehensif didukung oleh naiknya Pendapatan Usaha sebesar 13,36% di sepanjang Tahun 2017.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2016-2017

(Dalam Jutaan Rupiah)

FINANCIAL REVIEW

The company's financial performance showed a positive result. The Company recorded an increase in current and comprehensive income of 41.02% and 41.22%, respectively. The value of assets also increased by 27.28% from the previous year.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) STATEMENT

PT KALOG managed to record a Comprehensive Income of Rp45.70 billion during the Year 2017, an increase of 41.22% from the previous year which amounted to Rp32.36 billion. The increase in comprehensive profit was supported by the increase of Business Revenue by 13.36% throughout Year 2017.

Comprehensive Income Statement Table 2016-2017

(In Million Rupiah)

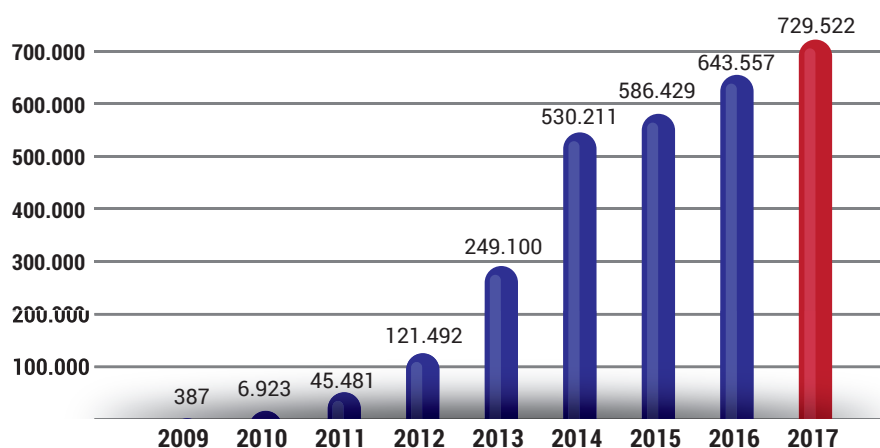
Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	643.557	729.551	85.994	13,36%
Beban Langsung <i>Direct Expenses</i>	-548.460	602.440	1.150.900	209,84%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	95.097	127.111	32.014	33,66%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	-46.306	-62.758	-16.452	-35,53%
Bagian Laba Kerja Sama Operasi <i>Operating Profit Operation</i>	4.454	6.030	1.576	35,38%
Laba (Rugi) Penghentian Aset Tetap <i>Gain (Loss) on Termination of Property And Equipment</i>	-	-	-	-
Lain-lain bersih <i>Others Net</i>	-712	2.288	3.000	421,35%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	52.532	54.440	1.908	3,63%
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	35	59	24	68,57%
Beban Keuangan <i>Financial Burden</i>	-9.061	-8.999	62	0,68%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	43.507	63.732	20.225	46,49%
Manfaat (Beban) Pajak <i>Tax Benefit (Expense)</i>	-10.992	-17.877	-6.885	-62,64%
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	32.515	45.854	13.339	41,02%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>	-151	-151	0	0,00%
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	32.364	45.703	13.339	41,22%

Pendapatan Usaha meningkat sebesar 13,36% dari Rp643,56 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp729,55 miliar pada Tahun 2017. Pendapatan Usaha menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana ditunjukkan dalam grafik di bawah. Di saat yang bersamaan Beban Langsung Tahun 2017 sebesar Rp602,44 miliar mengalami kenaikan sebesar 209,84% dari tahun sebelumnya. PT KALOG berhasil membukukan laba sebesar Rp45,70 miliar.

Operating revenues increased by 13.36% from Rp643.56 billion in the previous year to Rp729.55 billion in 2017. Operating revenues show year-on-year increase as shown in the graph below. At the same time 2017 Direct Loans of IDR602.44 billion increased by 209.84% from the previous year. PT KALOG managed to book a profit of Rp45,70 billion.

PENDAPATAN USAHA OPERATING PROFIT

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

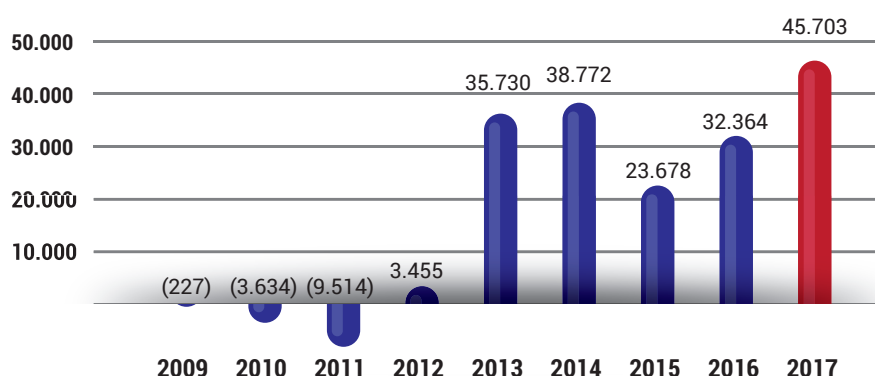


PT KALOG juga berhasil membukukan Laba Usaha sebesar Rp54,44 miliar pada Tahun 2017, naik sebesar 3,36% dari tahun sebelumnya. Kenaikan Laba Usaha ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha sebesar 13,36%.

PT KALOG also managed to book a Operating Income of Rp54.44 billion in 2017, up by 3.36% from a year earlier. The increase in operating income was due to an increase in operating revenues by 13.36%.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME TOTAL

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)



Laba Komprehensif Tahun 2017 sebesar Rp45,70 miliar, mengalami kenaikan sebesar 41,22% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya pendapatan usaha dan pendapatan keuangan masing-masing sebesar 13,36% dan 68,57%.

The Comprehensive Income of 2017 of Rp45.70 billion, an increase of 41.22% from the previous year. The increase was due to the increase in operating revenues and financial income by 13.36% and 68.57%, respectively.

POSISI KEUANGAN

Aset

Aset PT KALOG dapat dibedakan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Aset Lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka, Pajak Dibayar dimuka, Biaya Dibayar dimuka, dan Persediaan. Sedangkan Aset Tidak Lancar terdiri dari Aset Pajak Tangguhan, Penyertaan Modal Kerjasama Operasi, Aset Tetap, dan Aset Lain-lain. Total Aset PT KALOG pada akhir Tahun 2017 sebesar Rp563,70 miliar, meningkat 21,44% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp442,87 miliar.

(Dalam Jutaan Rupiah)

FINANCIAL POSITION

Aset

PT KALOG's assets can be classified into Current Assets and Non-Current Assets. Current Assets consist of Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Other Receivables, Advances, Prepaid Taxes, Prepaid Expenses and Inventories. While Non-current Assets consist of Deferred Tax Assets, Equity Partnership in Joint Operation, Fixed Assets, and Other Assets. Total Assets of PT KALOG at the end of 2017 amounted to Rp563.70 billion, an increase of 21.44% from the previous year which amounted to Rp442.87 billion.

(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			(Rp)	(%)
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>				
Kas Dan Setara Kas <i>Cash And Cash Equivalents</i>	5.602	46.183	40.581	87,87%
Piutang Usaha <i>Accounts Receivable</i>	118.608	150.957	32.349	21,43%
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	6.715	5.107	-1.608	-31,49%
Uang Muka <i>Down Payment</i>	591	803	212	26,40%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	7.775	-	-7.775	-100,00%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	15.972	18.504	2.532	13,68%
Persediaan <i>Stock</i>	133	230	97	42,17%
Jumlah Aset Lancar <i>Current Assets Amount</i>	155.396	221.785	66.389	29,93%
ASET TIDAK LANCAR <i>NON CURRENT ASSETS</i>				
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	3.621	4.437	816	18,39%
Penyertaan Modal Kerjasama Operasi <i>Equity Participation In Joint Operations</i>	71.908	80.739	8.831	10,94%
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	209.557	253.604	44.047	17,37%
Aset Lain-Lain <i>Others Assets</i>	2.383	3.134	751	23,96%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Number of Non Current Assets</i>	287.470	341.914	54.444	15,92%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	442.866	563.699	120.833	21,44%

Aset Lancar KALOG secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 29,93% selama tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Kas dan Setara Kas dan Piutang Usaha yang masing-masing meningkat 87,87% dan 21,43% dari tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar juga mengalami kenaikan sebesar 15,92% selama Tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya aset pajak tangguhan dan aset tetap masing-masing sebesar 18,39% dan 17,37%.

KALOG's Current Assets overall increased by 29.93% during 2017. This increase was due to the increase in Cash and Cash Equivalents and Accounts Receivable which increased by 87.87% and 21.43% respectively from the previous year.

Non-Current Assets also increased by 15.92% during 2017. The increase was mainly due to an increase in deferred tax assets and fixed assets at 18.39% and 17.37%, respectively.

Liabilitas

Liabilitas PT KALOG mengalami peningkatan sebesar 26,22% dari Rp315,65 miliar pada Tahun 2016 menjadi Rp398,42 miliar pada Tahun 2017. Liabilitas PT KALOG terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilities

PT KALOG's liabilities increased by 26.22% from Rp315.65 billion in 2016 to Rp398.42 billion in 2017. PT KALOG's liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES				
Utang Usaha Accounts Payable	63.626	104.058	40.432	63,55%
Utang Pajak Tax Debt	2.904	10.025	7.121	245,21%
Utang Bank Bank Debt	51.460	90.455	38.995	75,78%
Beban Akrual Accrual Expenses	5.212	11.857	6.645	127,49%
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities In One Year	36.000	52.000	16.000	44,44%
Utang Lainnya Others Debt	1.328	3.825	2.497	188,03%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Amount Of Short Term Liabilities	160.529	272.220	111.691	69,58%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability				
Utang Bank Bank Debt	88.852	55.639	-33.213	-37,38%
Liabilitas Pinjaman Loan Liabilities	63.737	66.751	3.014	4,73%
Liabilitas Imbalan Kerja Liability For Employee Benefits	2.530	3.810	1.280	50,59%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Amount Of Long Term Liabilities	155.119	126.200	-28.919	-18,64%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY	315.648	398.420	82.772	26,22%

Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar 69,58% atau sebesar Rp111,69 miliar selama Tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya hampir semua komponen liabilitas jangka pendek dengan persentase kenaikan terbesar oleh utang pajak, beban akrual dan utang lainnya masing-masing sebesar 245,21%, 127,49% dan 188,03%.

Short-term Liabilities increased by 69.58% or Rp111.69 billion during Year 2017. This increase was due to the rise in almost all components of short-term liabilities with the highest percentage increase by tax debt, accrued expenses and other debts of 245, 21%, 127.49% and 188.03% respectively.

Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang juga mengalami penurunan sebesar 18,64% atau sebesar Rp28,92 miliar selama Tahun 2017. Penurunan ini disebabkan karena dilakukan pembayaran utang bank sehingga komponen utang bank mengalami penurunan sebesar 37,38% atau sebesar Rp33,21 miliar.

While Long Term Liabilities also decreased by 18.64% or Rp28.92 billion during Year 2017. This decrease is due to the payment of bank debt so that the debt component of the bank decreased by 37.38% or Rp33.21 billion.

Ekuitas

Ekuitas PT KALOG mengalami kenaikan sebesar 29,92% selama Tahun 2017, terdiri dari Modal Saham, Saldo Laba, Komponen Ekuitas Lainnya, dan Tambahan Modal Disetor. Modal PT KALOG terdiri dari Modal Dasar sebanyak 99.100 lembar dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, sedangkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh berjumlah 24.775 lembar saham.

Saldo Laba mengalami peningkatan sebesar 36,94% dari Rp102,12 miliar pada Tahun 2016 menjadi Rp139,85 miliar pada Tahun 2017. Sedangkan Komponen Ekuitas Lainnya mengalami penurunan sebesar 46,60% dari Rp324 juta pada Tahun 2016 menjadi Rp 173 juta pada Tahun 2017.

Equity

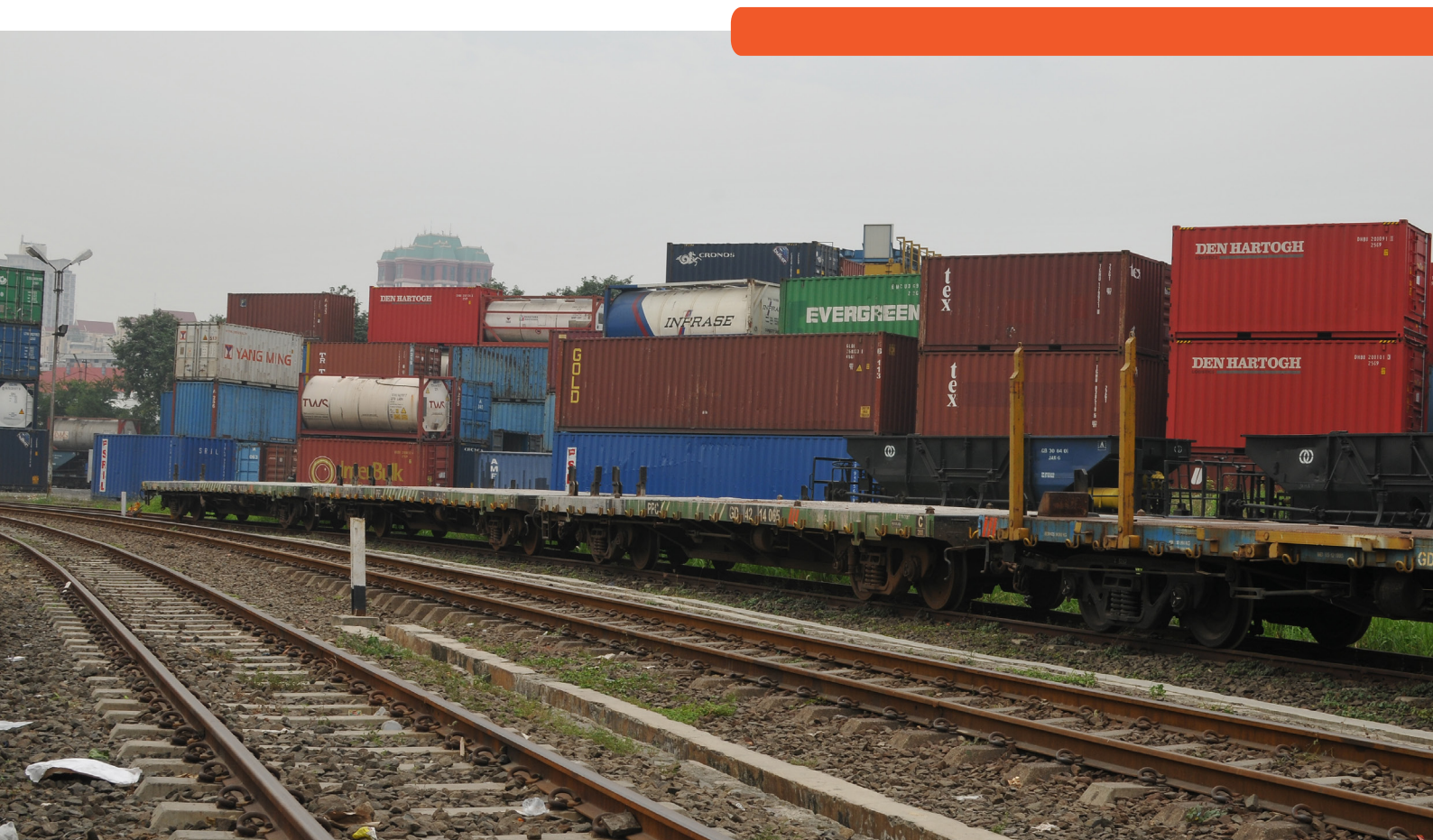
The equity of PT KALOG increased by 29.92% during the Year 2017, consisting of Stock Capital, Retained Earnings, Other Equity Components, and Additional Paid-in Capital. The capital of PT KALOG consists of 99.100 authorized share capital with nominal value of Rp 1,000,000 per share, while Total Issued and Paid-up Capital is 24,775 shares.

The Company's Net Income increased by 36.94% from Rp102.12 billion in 2016 to Rp139.85 billion in 2017. Meanwhile, the Components of Other Equity decreased by 46.60% from Rp324 million in 2016 to Rp 173 million in 2017.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Modal Saham Capital Stock	24.775	24.775	0	0,00%
Saldo Laba Retain Earning	102.119	139.845	37.726	36,94%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	324	173	-151	-46,60%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	0	486	486	
JUMLAH EKUITAS TOTAL OF EQUITY	127.218	165.279	38.061	29,92%



Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/ pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Cash flow

Cash Flow is one of the components of financial statements containing cash effect from operating activities, investment transaction activities and financing / financing transaction activities and increase or decrease in net cash of a company during one period.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2016	2017	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows Are Derived From (Used For) Operating Activities	34.077	89.028	54.951	161,26%
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows Are Derived From (Used For) Investment Activity	-84.406	-62.101	22.305	26,43%
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Are Derived From (Used For) Financing Activities	47.071	13.654	-33.417	-70,99%
Kenaikan/ (Penurunan) Kas Dan Setara Kas Increase / (Decrease) In Cash And Cash Equivalents	-3.259	40.581	43.840	1.345,20%

Selama tahun 2017, PT KALOG memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp89,03 miliar, meningkat 161,26% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp34,08 miliar. Faktor utama peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan.

During 2017, PT KALOG obtained net cash flow from operating activities of Rp89.03 billion, an increase of 161.26% compared to 2016 of Rp34.08 billion. The main factor of this increase is due to increased receipts from customers.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Tahun 2017 tercatat sebesar Rp62,10 miliar menurun 26,43% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp84,40 miliar. Faktor utama penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2017 perusahaan melakukan lebih sedikit perolehan aset tetap dibandingkan tahun 2016.

Net cash flows used for investment activities In 2017 recorded Rp62.10 billion, a decrease of 26.43% compared to the year 2016 of Rp84.40 billion. The main factor of this decline is because in 2017 the company made fewer fixed assets than in 2016.

Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan PT KALOG pada tahun 2017 sebesar Rp13,65 miliar menurun 70,99% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp47,07 miliar. Faktor utama penurunan ini disebabkan oleh naiknya pembayaran pinjaman bank.

Net cash flows from financing activities of PT KALOG in 2017 amounted to Rp13.65 billion, decrease 70.99% compared to the year 2016 of Rp47.07 billion. The main factor of this decline is due to the increase in bank loan payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**ABILITY TO PAY DEBT****KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG****ABILITY TO PAY DEBT**

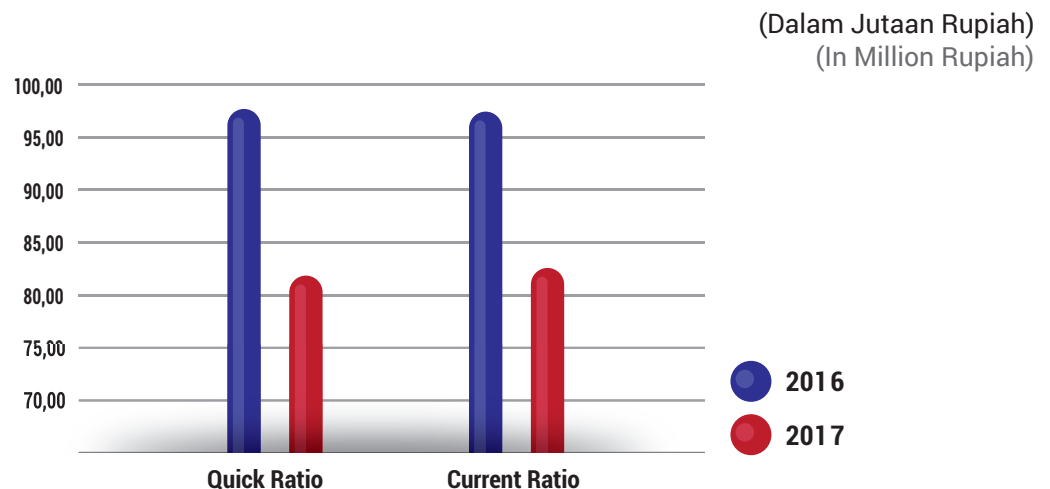
Kemampuan membayar hutang Perusahaan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio likuiditas yakni quick ratio dan current ratio. Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Pada tahun 2017, quick ratio perusahaan mengalami penurunan dari 96,72% di tahun 2016 menjadi 81,39% di tahun 2017.

The ability to repay the Company's short-term debt is reflected in the liquidity ratios of quick ratio and current ratio. Quick ratio is the ratio used to measure the Company's ability to pay its short-term liabilities by using more liquid assets. In 2017, the company's quick ratio decreased from 96.72% in 2016 to 81.39% in 2017.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva yang lebih likuid mengalami pelemahan. Sementara current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Untuk tahun 2017, current ratio mengalami penurunan dari 96,8% di tahun 2016 menjadi 81,47% di tahun 2017.

This shows that the Company's ability to pay short-term debt with more liquid assets is weakened. The current ratio is the ratio used to measure the Company's ability to pay its short-term liabilities by using current assets. For 2017, the current ratio decreased from 96.8% in 2016 to 81.47% in 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG THE ABILITY TO PAY THE DEBT



Kemampuan membayar hutang Perusahaan untuk jangka panjang tercermin dalam rasio-rasio solvabilitas seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR). Di tahun 2017, DER PT KALOG tercatat sebesar 241,06%, yang turun dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 248,12% dan DAR di tahun 2017 tercatat sebesar 70,68%, turun dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 71,27%. Hal tersebut menunjukkan penurunan pendanaan eksternal dibandingkan dengan internal Perseroan.

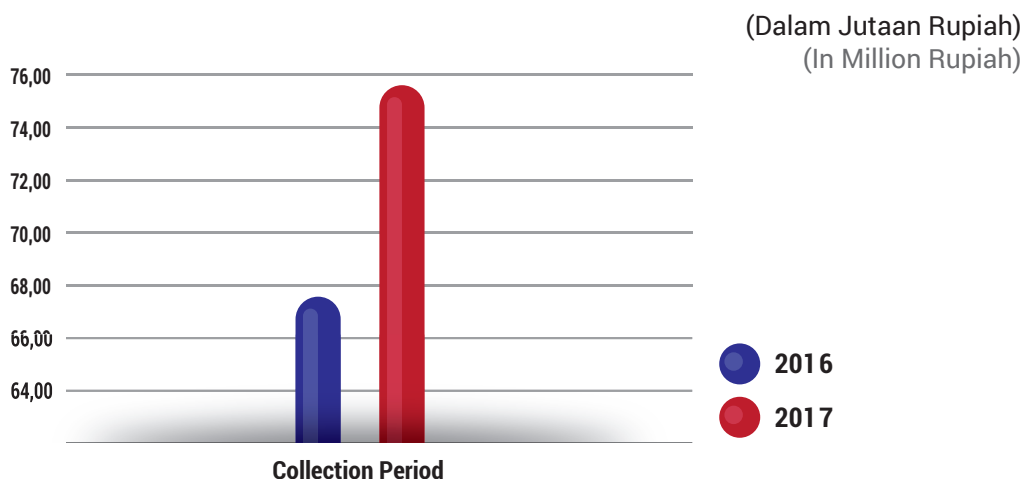
The Company's long-term debt repayment is reflected in solvency ratios such as Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2017, DER PT KALOG was recorded at 241.06%, down from 2016 recorded at 248.12% and DAR in 2017 was recorded at 70.68%, down from 2016 which was recorded at 71.27%. This shows a decrease in external funding compared to the Company's internal.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dan anak perusahaan dalam menagih piutangnya. Collection period digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dalam jumlah hari yang diperlukan oleh Perusahaan untuk mendapatkan pembayaran piutang usaha dari hasil penjualan. Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas perusahaan mengalami penurunan menjadi 75,52 hari dari 67,27 hari di tahun 2016.

COLLECTIBLE RECEIVABLES

The collectibility of the Company's receivables is influenced by the Company and its subsidiaries' ability to collect their receivables. Collection period is used to measure the level of ability in the number of days required by the Company to obtain payment of accounts receivable from the proceeds of sale. In 2017, the company's collectibility rate decreased to 75.52 days from 67.27 days in 2016.



STRUKTUR MODAL

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Struktur modal PT KALOG untuk tahun 2017, Aset yang dibiayai melalui Liabilitas adalah 70,68% sedangkan yang dibiayai melalui Ekuitas sebesar 29,32%.

CAPITAL STRUCTURE

Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. Capital Structure of PT KALOG for 2017, Assets financed through Liabilities are 70.68% while those financed through Equity of 29.32%.

	2016	2017
Liabilitas <i>Liability</i>	71,27%	70,68%
Ekuitas <i>Equity</i>	28,73%	29,32%
Aktiva <i>Activa</i>	100%	100%

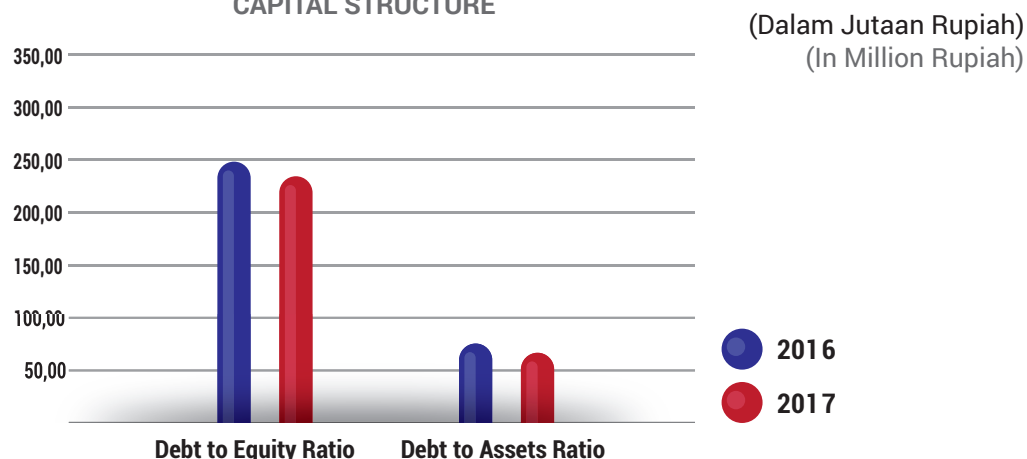
Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Oleh karena itu, struktur permodalan mengacu pada Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR).

Pada tahun 2017, DER mengalami penurunan dari 248,12% di tahun 2016 menjadi 241,06% di tahun 2017, dan DAR juga mengalami penurunan dari 71,27% di tahun 2016 menjadi 70,68% di tahun 2017.

Capital structure is a comparison between the use of own capital with a loan or debt consisting of short-term debt and long-term debt. Therefore, the capital structure refers to Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

By 2017, DER has decreased from 248.12% in 2016 to 241.06% in 2017, and DAR also decreased from 71.27% in 2016 to 70.68% in 2017.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE



KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Manajemen secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Management actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and return for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures and considering future capital needs.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Berikut adalah sejumlah belanja modal Perusahaan tahun 2017:

CERTIFIED INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The following are the Company's capital expenditures for 2017:

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Barang Modal Capital Goods	Nilai (Rp) Value
Bangunan <i>Buildings</i>	189.794
Kendaraan <i>Vehicles</i>	7.489
Inventaris Kantor <i>office inventory</i>	1.918
Mesin & Peralatan Produksi <i>Machinery & Production Equipment</i>	89.634
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	3.507
Meubelair <i>Furniture</i>	510
Aset tetap dalam Pelaksanaan <i>Property remains in progress</i>	5.283
Jumlah Nilai Ikatan <i>Number of Bond Values</i>	298.135

Tujuan investasi barang modal ini adalah untuk meningkatkan operasional layanan dan fasilitas pendukung guna mewujudkan layanan prima bagi pelanggan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

The purpose of this capital goods investment is to improve service operations and supporting facilities to realize excellent service for customers. All transactions are conducted in Rupiah so that the Company does not have foreign currency risk in capital expenditure transactions.

PENCAPAIAN TARGET 2017 DAN PROYEKSI 2018

CAPAIAN TARGET 2017

Dalam periode 2017, perusahaan berhasil mengembangkan bisnis perusahaan dengan mencapai target pertumbuhan. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp729.552 juta, yaitu sebesar 91% dari target yang ditetapkan dan naik 13% dari pendapatan tahun sebelumnya.

Sementara itu Perusahaan berhasil melakukan efisiensi pada biaya langsung dengan total pengeluaran Rp590.054 juta atau 89%. Adapun pengeluaran untuk biaya operasional mencapai Rp75.149 juta atau 129% dari yang ditargetkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp63.732% yang mencapai 111% dari target yang ditetapkan dan meningkat 46% dari tahun sebelumnya.

TARGET ACHIEVEMENT 2017 AND PROJECTION 2018

TARGET ACHIEVEMENT 2017

In the 2017 period, the company succeeded in developing the company's business by achieving growth targets. The company managed to record revenue of Rp729,552 million, which is 91% of the target set and up 13% from the previous year's revenue.

Meanwhile, the Company succeeded in making efficiency on direct costs with a total expenditure of Rp.590,054 million or 89%. The expenditure for operational costs reached Rp. 75,149 million or 129% of the target.

Based on these matters, the Company managed to record profit before tax of Rp.63,732% which reached 111% of the target set and increased 46% from the previous year.

TABEL CAPAIAN TARGET 2017
TARGET ACHIEVEMENT TABLE 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	RKAP 2017 <i>Target 2017</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	Capaian <i>Achievement</i>
Pendapatan <i>Total Income</i>	805.379	729.552	91%
Biaya Langsung <i>Direct Cost</i>	664.070	590.054	89%
Biaya Operasional <i>Operating Cost</i>	58.113	75.149	129%
Laba Sebelum Pajak <i>Before Tax Profit</i>	57.521	63.732	111%

PROYEKSI 2018

Dengan melihat pertumbuhan ekonomi 2017 dan perkiraan 2018, Perusahaan menatap tahun 2018 dengan optimis. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 17% yang bersumber dari peningkatan penerimaan kontainer sebesar 14%, nonkontainer sebesar 3%, BHP kurir 11%, dan angkutan batu bara sebesar 57%.

Sementara itu biaya langsung dan biaya operasional diperkirakan juga mengalami kenaikan masing-masing 8% dan 99%. Laba sebelum pajak ditargetkan naik 7% dan laba bersih tahun berjalan naik 12%.

PROJECTION 2018

By looking at 2017 economic growth and 2018 estimates, the Company is looking at 2018 optimistically. The company targets revenue growth of 17% which comes from an increase in container revenues by 14%, non-containers by 3%, BHP courier 11%, and coal transportation by 57%.

Meanwhile direct costs and operational costs are also expected to increase by 8% and 99% respectively. Profit before tax is targeted to increase by 7% and net income for the year will increase by 12%.

TABEL PROYEKSI 2018 PROJECTION TABLE 2017

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2017 <i>Realization 2017</i>	RKAP 2018 <i>Target 2018</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>
Pendapatan <i>Total Income</i>	729.552	855.178	17%
Biaya Langsung <i>Direct Cost</i>	590.054	648.769	8%
Biaya Operasional <i>Operating Cost</i>	75.149	108.261	99%
Laba Sebelum Pajak <i>Before Tax Profit</i>	63.732	68.451	7%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Masa jabatan Komisaris Utama PT Kereta Api Logistik berakhir pada tanggal 10 Februari 2018, sejauh ini belum ada pengisian jabatan tersebut namun Perusahaan meyakini tidak akan berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

PROSPEK USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Dengan melihat kondisi perekonomian global, regional, dan nasional yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi cukup memuaskan, Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan industri pengangkutan barang/logistik akan semakin prospektif di masa-masa mendatang. Oleh karena itu Perusahaan terus berupaya membuat terobosan melalui beragam strategi dari segi aspek pemasaran. Perumusan strategi tersebut dilakukan dengan melihat pangsa pasar dan prospek usaha setiap segmen usaha yang dimiliki.

Secara umum pengembangan bisnis jasa Logistik KALOG terbagi dalam beberapa kelompok besar:

A. Pengembangan Bisnis Angkutan KA Kontanier

Pengembangan bisnis angkutan KA Kontainer, diantaranya adalah

1. Pengelolaan area Terminal Peti Kemas (TPK) Gedebage Bandung untuk membuka relasi-relasi baru KA.
2. Menjalankan angkutan dengan relasi Sungai Lagoa – Klari – Kalimas pulang pergi
3. Menjalankan angkutan dengan relasi Klari – Kalimas pulang pergi
4. Pengembangan dan penyelesaian pembangunan Kawasan Klari tahap 2.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER DATE OF ACCOUNTING REPORTS

The term of office of the President Commissioner of PT Kereta Api Logistics ended on February 10, 2018, so far there has been no filling in of the position but the Company believes that it will not affect business performance and risk in the future.

BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS DEVELOPMENT

Previewing global, regional and national economic conditions that show satisfactory economic growth, the Company believes that the growth of the freight / logistics industry will be more prospective in the future. Therefore, the Company continues to make breakthroughs through various strategies in terms of marketing aspects. Formulation of the strategy is done by looking at market share and business prospects of each business segment owned.

In general, the development of Logistics service business is divided into several major groups:

A. Development of Container Train Transportation Business

Business development of Container rail transport, such as

1. Management of Container Terminal Gedebage Bandung area to open new relation of railway container transport.
2. Running a railway container transport for relation of Sungai Lagoa - Klari - Kalimas for round trip
3. Running transportation with Klari - Kalimas relation for return trip.
4. Development and completion of Klari Stage 2 development.

B. Pengembangan Bisnis Angkutan KA Non Kontainer

Pengembangan bisnis angkutan non kontainer khususnya angkutan KA Semen serta angkutan air galon yang sudah berjalan saat ini akan dikembangkan melalui penambahan jumlah KA. Selain itu, beberapa penambahan relasi baru akan diprogramkan pada Tahun 2018, antara lain:

1. Menambah relasi baru KA relasi Nambo ke Gedebage dan relasi Tiga Gajah (TJH) – Lubuk Linggau (LLI), Pidada, serta Tagingeneng;
2. Menjalankan angkutan salah satu holding produsen semen plat merah relasi Babat – Klari.

C. Pengembangan Bisnis Angkutan KA BHP Kurir

Tahun 2018 bisnis BHP kurir berencana mengembangkan program sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah outlet bisnis BHP Kurir yang masih fokus di Pulau Jawa melalui kerjasama keagenan;
2. Pembukaan cabang BHP Kurir di pulau jawa.
3. Penambahan outlet sebanyak 8 outlet di pulau jawa.

D. Pengembangan Bisnis Loading/Unloading

Saat ini hingga Tahun 2018 program pengembangan Lo/Lo batubara masih fokus pada penyelesaian pembangunan infrastruktur Lo/Lo di Kertapati Palembang yang saat ini sedang berjalan. Program dimaksud adalah pembangunan Rail Mouthed Gantry Crane, Mobile Hopper, dan Belt Conveyor System untuk memfasilitasi bongkaran batubara dari atas gerbong hingga pemuatan ke atas tongkang secara terpadu dan otomatis.

Sejalan dengan program peningkatan kapasitas lintas oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), Tahun 2018 KALOG mencanangkan program sebagai berikut:

1. Penyelesaian pembangunan Gantry Crane dan Conveyor System secara terpadu untuk memfasilitasi proses Lo/Lo batubara milik PT BMSS (PT Bara Multi Sugih Sentosa) dan PT BAU (PT Bara Alam Utama) dengan kapasitas 5 Juta ton per Tahun;
2. Bersama dengan KAI, PTBAU dan PTBMSS melakukan penataan Pola Operasi Pemuatan Batubara di Sukacinta Lahat yang standar agar masing-masing Area Stockpile BAU dan Area Area Stockpile BMSS mampu mencapai pemuatan sebesar 2,5 Juta ton per Tahun.
3. Rencana Kerjasama dengan mitra yang direncanakan untuk daerah Banjarsari dan Simpang;

B. Non Container Rail Transport Business Development

Development of non-container transport business especially transportation KA Semen as well as gallon water transport that has been running will now be developed through the addition of railway numbers. Other than that, some additional new relations will be programmed in 2018, among others:

1. Adding a new relations of Nambo to Gedebage and relations of Tiga Gajah (TJH) - Lubuk Linggau (LLI), Pidada, and Tagingeneng;
2. Carrying out one of the holding companies of state owned cement company relation Babat - Klari.

C. Business Development Rail Transportation BHP Courier

In 2018 BHP courier business plans to develop the following programs:

1. The addition of the number of BHP Courier business outlets which still focus on Java Island through agency cooperation;
2. The opening of BHP Courier branch in Java island.
3. The addition of outlets as many as 8 outlets on the island of Java.

D. Business Development Loading / Unloading

Currently until 2018 Lo / Lo coal development program is still focused on completion of Lo / Lo infrastructure development in Kertapati Palembang which is currently running. The program is the construction of Rail Mouthed Gantry Crane, Mobile Hopper, and Belt Conveyor System to facilitate the integrated unloading activity of coal from the car to the loading of the barge automatically.

In line with the cross capacity building program by PT Kereta Api Indonesia (Persero), in 2018 KALOG proclaimed the program as follows:

1. Completed the construction of Integrated Gantry Crane and Conveyor System to facilitate the Lo / Lo Coal process of PT BMSS (PT Bara Multi Sugih Sentosa) and PT BAU (PT Bara Alam Utama) with capacity of 5 million tons per year;
2. Together with KAI, PTBAU and PTBMSS perform the arrangement of Coal Loading Operation Pattern in Sukacinta Lahat which is standard for each Stockpile Area of BAU and BMSS in order to be to achieve loading of 2.5 Million tons per year.
3. Plan of Cooperation with partner for Banjarsari and Simpang areas;

4. Rencana Kerjasama KALOG dengan mitra untuk area Muaragula dan Simpang.

E. Pengembangan Bisnis Logistik Untuk Komoditas Baru

Pada Tahun 2018 dijajagi pengembangan beberapa jasa logistik untuk komoditi baru, antara lain:

1. Logistik Gas (KA Gas), yaitu mengembangkan angkutan dan B/M gas;
2. Logistik Rantai Berpendingin (Cold Chain) – KA Cold Chain, yaitu jasa angkutan KA, jasa B/M dan jasa pergudangan untuk komoditi yang memerlukan fasilitas berpendingin (cold storage, cold wagon, reefer container, dll) di sepanjang rantai kegiatan logistiknya. Saat ini KALOG sedang menjajagi Sistem KA Cold Chain untuk daging dan ikan serta produk turunan dari daging dan ikan;
3. Logistik Otomotif, yaitu jasa logistik berbasis kereta api untuk menyediakan angkutan sepeda motor dan mobil beserta suku cadang kendaraan;
4. Logistik Limbah dan B3 (KA Limbah), yaitu jasa angkutan dan jasa B/M untuk limbah industri dan B3;
5. Logistik Pangan (makanan dan minuman) – KA Pangan/ KA Hewan, yaitu jasa logistik berbasis kereta api untuk memfasilitas kegiatan distribusi dan pergudangan bahan-bahan pangan (sembako), termasuk angkutan dan penanganan hewan.

4. KALOG Cooperation Plan with partners for Muaragula and Simpang areas.

E. Business Development Logistics For New Commodities

In the year 2018 will be explored to develop some logistics services for new commodities, among others:

1. Gas Logistics (Railway Gas Transport), ie developing transportation and loading/unloading gas;
2. Cold Chain Logistics - Railway Cold Chain Transport, ie rail transport services, loading/unloading services and warehousing services for commodities requiring cold storage facilities (cold storage, cold wagon, reefer containers, etc.) along the chain of logistics activities. Currently KALOG is exploring the railway cold chain transport System for meat and fish as well as derivative products of meat and fish;
3. Automotive Logistics, which is a railway-based logistics service to provide motorcycle and car transport along with vehicle spare parts;
4. Hazardous & Toxic Waste (Waste Train), ie transportation services and Lo/Lo services for industrial and Toxic Waste;
5. Food Logistics (food and beverage) - Animal Train / transporting animal in rail-based, which is a railroad-based logistics service to facilitate distribution and warehousing of foodstuffs (groceries), including animal transportation and handling.

DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

DIVIDEND

DIVIDEND POLICY

The distribution of dividends is conducted once a year through the process of determining and approving the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) taking into account several factors related to the performance and capital adequacy of the Company. The amount of dividend is attributable to the Company's profit in the relevant fiscal year, without prejudice to the Company's health level and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp8.128.672.251 atas laba tahun 2017 berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. KP.303/III/3/KA-2018 tanggal 5 Mei 2017 (Yayasan Pusaka) dan 10 Mei 2017 (PT KAI). Jumlah laba bersih tahun 2017 adalah sebesar Rp45.854.315.553 dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.775 lembar sehingga nilai dividen per lembar saham sebesar Rp277.625 dan payout ratio 15%.

DIVIDEND PAYMENT

The Company distributed dividends amounting to Rp8,128,672,251 for profit of 2017 based on the Minutes of Shareholders General Meeting No. KP.303 / III / 3 / KA-2018 dated May, 5 2017 (Yayasan Pusaka) and May, 10 2017 (PT KAI). Total net profit in 2017 amounted to Rp45,854,315,553 with total issued and fully paid shares amounting to 24,775 shares resulting in a dividend per share amounting to Rp277,625 and a 15% payout ratio.

	2017	2016	
Laba bersih (Rp satuan penuh)	32.514.689.003	45.854.315.553	Net Income (Rp Million)
Dividen (Rp satuan penuh)	8.128.672.251	6.878.147.333	Dividend (Rp Million)
Jumlah lembar saham	24.775	24.775	Number Of Shares (Million)
Laba per lembar saham (Rp Satuan Penuh)	1.312.399	1.850.830	Earnings Per Share (Rp Full Unit)
Dividen per lembar saham (Rp Satuan Penuh)	328.100	277.625	Dividend Per Share (Rp Full Unit)
Rasio Pembagian	25,00%	15,00%	Payout Ratio
Dasar pembagian dividen	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. KP.303/III/5/KA-2017	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. KP.303/III/3/KA-2018	Basic Dividend Payout
Tanggal pengumuman	23 Maret 2017	28 Maret 2018	The Date Of The Announcement

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2017, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia dan Yayasan Pusaka. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND / OR EMPLOYEED MANAGEMENT (ESOP / MSOP)

Up to 2017, the Company's shares are owned only by PT Kereta Api Indonesia and Yayasan Pusaka. No shareholding by employees and management of the Company, so no ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) information regarding the number of shares and their realizations, terms, terms of employee and / or eligible management and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan tahun 2017 Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

REALIZATION OF USE OF GENERAL RESULT OF PAYMENT OFFER

Until 2017, the Company did not offer any shares and bonds in the stock, so there is no proceeds from the Public Offering in Equity.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan, kepengurusan/manajemen dan pemerintah dalam kegiatan usahanya.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING INTEREST INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATION PARTIES

The Company engages in transactions with affiliated parties and parties with ownership, management / management and government relationships in its business activities.

Pihak Afiliasi <i>Affiliated Parties</i>	Sifat Relasi/Hubungan <i>Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>	Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan Induk	1. Sewa Gerbong	368.006
		2. Sewa Lahan Dan Kantor	27.389
		3. Gaji Karyawan Perbantuan	511
		4. Assessment Kompetensi	9
		5. Utang Bunga Pinjaman	3.645
		6. Pembuatan Railcard	3
		7. Pendapatan Angkutan Barang	7.330
PT Kereta Api Pariwisata	Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pembelian Tiket Pesawat Dan Hotel	8
Pt Kereta Api Properti Manajemen	Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1. Proyek Pondasi Crane & Conveyor Di Kpt	28.146
		2. Proyek Penataan Empl. & Overcap Di Awn, Bbn, Csa, Sao	227
PT Reska Multi Usaha	Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pendapatan Angkutan Barang	352
PT Railink		Pendapatan Angkutan Barang	1

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan selama tahun 2017.

AMENDMENT OF REGULATORY REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT ON COMPANY

There is no change in legislation that has a significant effect on company performance during 2017.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

During 2017 there is no change in accounting policy used by the company.

ASPEK PEMASARAN

Persaingan dalam bisnis jasa angkutan logistik semakin hari kian ketat yang ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan penyedia jasa logistik yang baru. Meskipun sejauh ini jasa angkutan jalan masih menjadi pilihan utama konsumen, namun PT KALOG memiliki keunggulan khususnya bagi shipper dari biaya transportasi dan

MARKETING ASPECT

Competition in the logistics freight services business increasingly tighter day marked by the emergence of new logistics service providers. Although so far road transport services are still the main choice of consumers, but PT KALOG has an advantage especially for shipper from transportation cost and transit time. For commodity shipments of low per-

waktu transit. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Disamping itu, untuk angkutan hi-volume, kelebihan lainnya antara lain waktu tempuh yang lebih pasti, lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, rendah polusi, hemat BBM, dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan pangsa pasar yang terbuka lebar, PT KALOG melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Revitalisasi layanan jasa logistik yang menaikkan customer value (kecepatan, ketepatan, keefisienan, keandalan);
- Percepatan akuisisi pasar melalui keunggulan kompetitif cost, delivery, dan flexibility;
- Optimalisasi jaringan kereta api untuk meningkatkan coverage area pelayanan dan sekaligus mengimbangi ekspansi pesaing;
- Equal treatment dalam menyusun service level dengan para vendor transport;
- Membangun sistem operasi berbasis proses bisnis yang efisien;
- Penguatan tim pelayanan jasa logistik KALOG;
- Brand building dan repositioning ke layanan jasa logistik berbasis kereta api;
- Penetrasi pasar melalui account representative dan agency;
- Melayani sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari setiap pelanggan;
- Mengembangkan strategi interkoneksi multi moda yang terkoneksi ke pelabuhan dan kawasan industri.

Dengan kombinasi strategi di atas diharapkan ke depannya PT KALOG dapat menjadi perusahaan yang Total Logistics Solution yaitu perusahaan yang memberikan pelayanan jasa distribusi end-to-end bagi para pelanggannya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun 2017. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

- Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp729,55 miliar pada tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 13,36% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp 45,70 miliar.

unit value and in large volumes, trains are an option because of their huge transport capacity. In addition, for hi-volume transport, other advantages include a more definite travel time, safer, no other charges, low pollution, fuel savings, and of course reducing road density and congestion.

With a wide market share, PT KALOG combines the following strategies:

- Revitalization of logistics services that increase customer value (speed, accuracy, efficiency, reliability);
- Acceleration of market acquisition through competitive advantage cost, delivery, and flexibility;
- Optimizing rail network to improve service area coverage and at the same time balancing competitor expansion;
- Equal treatment in establishing service level with transport vendors;
- Build an efficient business process-based operating system;
- Strengthening of KALOG logistics service team;
- Brand building and repositioning to rail-based logistics services;
- Market penetration through account representative and agency;
- Serve according to the needs and character of each customer;
- Develop a multi-modal interconnection strategy connected to ports and industrial estates.

With the combination of the above strategies is expected in the future PT KALOG can be a company that Total Logistics Solution is a company that provides end-to-end distribution services for its customers.

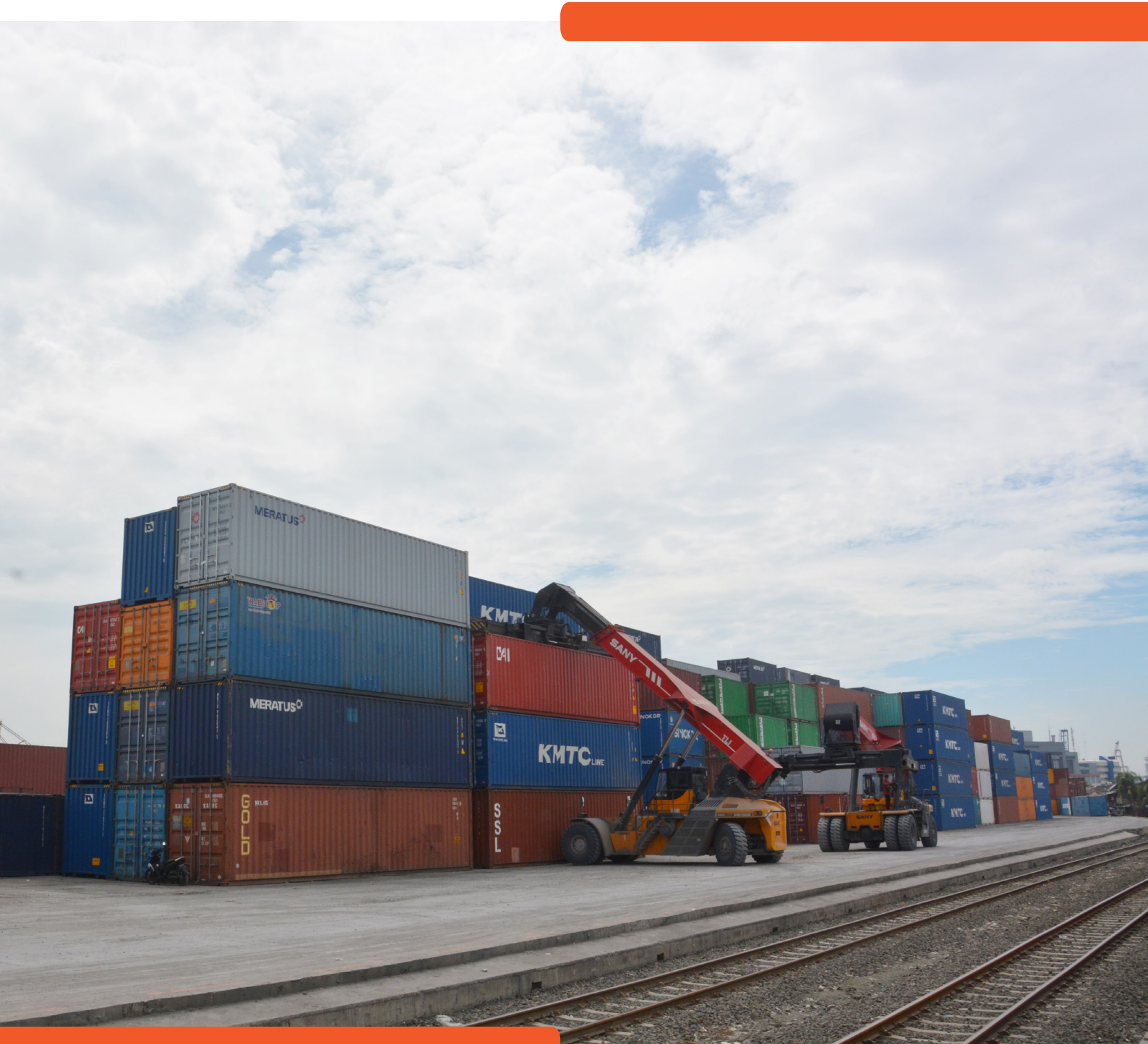
BUSINESS CONDUCT INFORMATION

There are no significant potential for the Company's business continuity in 2017. The Company believes this is based on:

- The financial statements issued by the Public Accounting Firm Rama Wendra state that the financial statements of the Company have presented fairly in all material respects. The Company booked revenues of Rp729.55 billion in 2017, an increase of 13.36% from the previous year. The Company also recorded a comprehensive profit of Rp 45.70 billion.

2. Rasio kas (cash ratio) dan rasio lancar (current ratio) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio kas dan rasio lancar perusahaan masing-masing sebesar 16,97% dan 81,47%. Selama tahun 2017, kas perusahaan mengalami peningkatan sebanyak Rp40,58 miliar (724,40%) utamanya dikarenakan penerimaan dari pelanggan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.
 3. ROE adalah rasio yang mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam menggunakan modal milik pemegang saham (modal sendiri) dalam menghasilkan keuntungan dan pengembangan perusahaan. Semakin tinggi rasio ROE semakin baik kinerja perusahaan. Pada tahun 2017, PT KALOG menghasilkan ROE sebesar 34,52% atau turun 131% dari RKAP tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pendapatan yang signifikan.
 4. ROI adalah rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan dana yang diinvestasikan dalam memperoleh keuntungan. Berbeda dengan ROE yang hanya memperhitungkan dana ekuitas saja, ROI juga memperhitungkan dana dari hutang. Semakin tinggi ROI semakin baik dan menunjukkan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola dananya. PT KALOG mencapai ROI sebesar 15,76% atau turun 15% dari tahun sebelumnya. Hal ini utamanya dikarenakan realisasi EBITDA hanya mencapai 70% dari RKAP 2017.
 5. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.
2. The cash ratio and current ratio reflect the company's ability to meet its short-term liabilities. The company's current cash and current ratio was 16.97% and 81.47%, respectively. During 2017, the company's cash increased as much as Rp40.58 billion (724.40 %) primarily due to higher customer receipts than in the previous year.
 3. ROE is a ratio that measures the efficiency of a company in using shareholder capital (own capital) in generating profit and development company. The higher the ROE ratio the better the company's performance. In 2017, PT KALOG generated ROE of 34.52% or decreased 131% of RKAP in 2017. This is due to a significant increase in revenue.
 4. ROI is a ratio that measures how well a company uses the funds invested in making a profit. Unlike ROE that takes into account only equity funds, ROI also takes into account funds from debt. The higher the ROI the better and show the efficiency of the company's management in managing its funds. PT KALOG achieved ROI of 15.76% or down 15% from the previous year. This is mainly due to the realization of EBITDA reaching only 70% of the 2017 RKAP.
 5. There is no lawsuit that requires bankruptcy against the Company.

Rasio Ratio	2017 (%)
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	16,97%
Rasio Lancar <i>Current Rate</i>	81,47%
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) <i>Reward to Shareholders (ROE)</i>	34,52%
Imbalan investasi (ROI) <i>Return on investment (ROI)</i>	15,76%





BAB V

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



KALOG menyadari bahwa, pelaksanaan GCG secara konsisten diyakini akan memperkuat posisi dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan shareholders maupun stakeholders.

KALOG is aware that GCG implementation is consistently believed to strengthen its position in the face of business competition, increasing the effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing the value of the company that ultimately increases the trust of shareholders and stakeholders

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik di KALOG berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku umum di bidang Logistik.

Perseroan telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi Para Pemangku Kepentingan dengan efektif. Prinsip-prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran.

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mewujudkan perusahaan Logistik yang lebih sehat, dapat diandalkan dan kompetitif;
2. Menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai dengan baik.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi stakeholder.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders terhadap Perseroan.
6. Menjamin kesehatan dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.
7. Mendukung pengelolaan sumber daya Perseroan secara lebih efisien dan efektif.
8. Mengoptimalkan pengelolaan risiko yang sesuai dengan strategi bisnis.
9. Mendorong seluruh Organ Perusahaan untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan.

The implementation of good corporate governance is based on the mutual commitment of all management and staff to obey and comply with all applicable laws and regulations and commonly accepted ethical values in the field of Logistics.

The Company has applied GCG principles and practices in the management and business management of its business, so as to effectively protect Stakeholders. The principles of GCG include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Realize a Logistics company that is healthier, reliable and competitive;
2. Maintain the Company's long-term business continuity so that the Company's objectives can be achieved well.
3. Maximize corporate value for stakeholders.
4. Enhance the competitiveness of the Company both nationally and internationally.
5. Increase the confidence and trust of shareholders and stakeholders towards the Company.
6. Ensure the health and growth of the Company's business on an ongoing basis.
7. Support the management of the Company's resources more efficiently and effectively.
8. Optimize risk management in accordance with business strategy.
9. Encourage all organs of the Company to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, and awareness of corporate social responsibility.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN GCG

Pelaksanaan GCG dimerujuk pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance di Badan Usaha Milik Negara,
4. Surat Keputusan Direksi PT KAI No. KEPU/OT.003/XI/4/KA-2012 tentang Tata Kelola Anak Perusahaan (subsidiary Governance) di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero),
5. Surat Keputusan Direksi PT KAI No. KEPU/OT.104/X/4/KA-2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
6. Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Logistik Nomor 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) PT KALOG.

PRINSIP-PRINSIP GCG

KALOG senantiasa berupaya untuk menginternalisasi prinsip-prinsip dasar GCG dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Prinsip-prinsip dasar tersebut antara lain :

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The implementation of GCG is referenced in the following rules:

1. RI Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. RI Law no. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
3. Minister of SOE Regulation no. PER-01 / MBU / 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises,
4. Decree of the Board of Directors of PT KAI no. KEPU / OT.003 / XI / 4 / KA-2012 concerning Subsidiary Management (Subsidiary Governance) within PT Kereta Api Indonesia (Persero),
5. Decree of the Board of Directors of PT KAI no. KEPU / OT.104 / X / 4 / KA-2014 on Corporate Governance Guidelines of PT Kereta Api Indonesia (Persero).
6. Decree of the Board of Directors of PT. Railway Logistics No. 0008 / KEPDIR / KALOG / GU / 01/2017 on PT KALOG's Code of Corporate Governance.

GCG PRINCIPLES

always strives to internalize the basic principles of GCG in the day-to-day operations of the company. The basic principles are:



Transparansi

Prinsip transparansi adalah prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas terutama berkaitan erat dengan pertanggung jawaban terhadap efektivitas kegiatan dalam pencapaian sasaran. Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban masing-masing Organ Perusahaan sehingga perusahaan dapat dijalankan secara wajar, efektif, dan efisien.

Tanggung Jawab

Prinsip pertanggungjawaban merujuk pada kesesuaian antara pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perLogistik an yang sehat. Bentuk tanggung jawab perusahaan adalah kepatuhan terhadap ketentuan dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri serta peraturan dari regulator yang berlaku dalam menjalani operasinya.

Kemandirian

Kemandirian merupakan keadaan dimana suatu perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perLogistik an yang sehat;

Kewajaran

Keadilan adalah kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Perusahaan yang sehat. Perusahaan harus dapat menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (Stakeholders) akan mendapatkan perlakuan yang setara.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Pada dasarnya, GCG ditujukan untuk menjadi sistem pengendalian perusahaan dimana sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di perusahaan. Direksi harus memiliki komitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam

Transparency

The principle of transparency is the principle of openness in the decision-making process and in the disclosure and provision of information about the Company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with laws and regulations as well as the standards, principles and practices of sound business operations.

Accountability

The principle of accountability is especially closely related to accountability for the effectiveness of activities in achieving the objectives. The principle of accountability is related to the clarity of functions and the implementation of accountability of each Company's Organs so that the company can run fairly, effectively and efficiently.

Responsibility

The principle of responsibility refers to the conformity between the management of the Company and the rules of law and ethical values as well as the standards, principles and practices of the envisioning of a healthy logging business. The form of corporate responsibility is compliance with the provisions of the Act, Government Regulation, Ministerial Decree as well as regulations of the applicable regulators in conducting its operations.

Independency

Independence is a condition in which a company is managed independently and professionally, free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with laws and ethical standards and standards, principles and practices of a healthy logging business;

Fairness

Justice is equality, balance and fairness in fulfilling the rights of internal and external Stakeholders arising out of agreements, laws and regulations, and ethical values and standards, principles and practices of a sound Company. The company must be able to ensure that every stakeholder (Stakeholder) will receive equal treatment.

STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF GOVERNANCE

Basically, GCG is aimed to become a controlling system of companies where as the primary control holder, Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the implementation and monitoring of GCG in the company. The Board of Directors must have a strong commitment to carry out its duties in

memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Sementara Dewan Komisaris berperan penting melakukan tindak pengawasan guna memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Sesuai dengan perundang-undangan, struktur tata kelola KALOG adalah sebagai berikut:

1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Dewan Direksi

Untuk menjunjung tinggi integritas dalam membuat keputusan dan menjalankan tugas, Organ Perusahaan bersama dengan seluruh karyawan Perseroan harus senantiasa bertindak sesuai tugas pokok, fungsi dan kedudukan masing-masing berdasarkan prinsip GCG. Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing Organ Perusahaan dalam pencapaian visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. Seluruh Organ Perusahaan dituntut untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan.

KEBIJAKAN GCG

Kebijakan tata kelola Perseroan yang baik antara lain meliputi pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara Direksi dan Dewan Komisaris, check and balances, strategi Perseroan yang jelas, etika bisnis, hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, dan pengawasan operasional.

Beberapa pedoman-pedoman dan kebijakan Perseroan dalam pelaksanaan penerapan GCG meliputi:

1. Pedoman Perilaku (Code of Conduct),
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Board Manual,
4. Piagam Sistem Pengawasan Intern,
5. Kebijakan Pengelolaan Risiko,
6. Peraturan Perusahaan
7. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
8. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System
9. Kebijakan dan Pedoman lainnya.

monitoring and implementing GCG properly. While the Board of Commissioners plays an important role in monitoring actions to monitor and ensure that GCG is implemented effectively and sustainably. In accordance with legislation, KALOG governance structure is as follows:

1. GMS
2. Board of Commissioners
3. Board of directors

To uphold integrity in making decisions and performing duties, Company Organs together with all employees of the Company shall always act in accordance with their respective duties, functions and positions based on GCG principles. The Company has established clear duties and responsibilities of each Company's Organ in achieving its vision, mission, corporate values, business goals and Company strategy. All organs of the Company are required to perform their functions and duties in accordance with applicable regulations and refer to the Company's Articles of Association.

GCG POLICY

The Company's good corporate governance policies include clear division of duties and responsibilities among Directors and Board of Commissioners, checks and balances, clear Corporate strategy, business ethics, harmonious relationships with all stakeholders, and operational oversight.

Some of the Company's guidelines and policies in implementing GCG include:

1. Code of Conduct,
2. The Code of Corporate Governance,
3. Board Manual,
4. Internal Control Unit Charter,
5. Risk Management Policy,
6. Company regulations
7. Guidelines for Gratification Control
8. Whistle Blowing System Reporting System Guidelines
9. Other Policies and Guidelines.

GCG ROADMAP

Perseroan memiliki rencana jangka panjang untuk mewujudkan GCG sebagai budaya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan menyusun GCG Roadmap. Tahapan-tahapan GCG Roadmap tersebut, nantinya akan diawali dengan Good Compliance Corporation sampai dengan Good Sustainability Governance. Perseroan terus berupaya optimal untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas.

GCG ROADMAP

The Company has a long-term plan to realize GCG as a culture. In order to achieve these objectives, the Company will prepare the GCG Roadmap. The stages of GCG Roadmap, will start with Good Compliance Corporation until Good Sustainability Governance. The Company continues to make optimal efforts to internalize GCG principles into systems and procedures and the establishment of appropriate behaviors to promote a culture of professionalism and integrity.

IMPLEMENTASI PRINSIP GCG



IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

a. Awareness GCG

Awareness GCG yaitu dengan memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya implementasi GCG bagi insan KALOG sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama dalam penerapan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.

a. Awareness GCG

GCG awareness is to introduce and provide an initial understanding of the importance of GCG implementation for KALOG people so as to foster mutual awareness in the implementation of sustainable corporate governance.

b. Monitoring Implementasi GCG

Direksi secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan awareness sampai dengan pelaporan. Proses monitoring atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Monitoring Implementasi GCG

The Board of Directors continuously ensures and monitors GCG implementation in accordance with the established strategy, ranging from stages of awareness to reporting. Monitoring process of the implementation is done to ensure the successful implementation by coordinating with the parties concerned.

c. Assessment GCG

Rencana Assessment GCG KALOG didasarkan pada Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 dimana self-assessment akan direncanakan untuk dilaksanakan pada 2018.

c. Assessment GCG

GCG Assessment Plan KALOG based on the Secretary of the Minister of SOE Number SK-16 / S.MBU / 2012. which the self assessment is planned to be conducted in 2018.

No.	Faktor Pengujian/ Indikator <i>Testing Factor / Indicator</i>	Bobot Indikator <i>Weight Indicator</i>
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>	7,00
2.	Pemegang Saham/RUPS <i>Shareholders / GMS</i>	9,00
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00
6.	Aspek Lainnya <i>Others Aspect</i>	5,00
Total		100,00

d. Pelaporan dan Disclosure

Komitmen KALOG dalam mengimplementasikan GCG diwujudkan dalam bentuk pembuatan Annual Report mengacu standar Annual Report Award dan dipublikasikan di website KALOG.

d. Reporting And Disclosure

KALOG commitment in implementing GCG is embodied in the form of Annual Report making based on the Annual Report Award standard and published on KALOG website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai segala wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has all the powers which are not granted or not owned by the BoD or the BoC. The process of announcing and summoning the GMS is conducted in accordance with the applicable provisions.

Pada 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS.

In 2017, the Company has held a GMS.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPS tentang Persetujuan RKAP PT KALOG Tahun 2017 yang tertera dalam Risalah RUPS No:KL.717/XI/11/KA-2016 tanggal 10 November 2016, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders regarding the RKAP approval of PT KALOG Tahun 2017 which is stated in the Minutes of GMS No. KL.717 / XI / 11 / KA-2016 dated November 10, 2016, with the following result:

- Menyetujui Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2017 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2016 dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - Laba (Rugi) Setelah Pajak sebesar Rp 43.141 juta;
 - Total Aset sebesar Rp 493.328 juta, Total Liabilitas sebesar Rp 329.127 juta, dan Ekuitas sebesar Rp 164.201 juta;
 - Total Investasi sebesar Rp 60.905 juta;
 - Tingkat Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2017 sesuai Keputusan Menteri Negara BUMN No:KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut:

- To approve the Proposed Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of the Fiscal Year 2017 and to ratify the Company's Working Plan and Budget (RKAP) for the fiscal year 2016 with the following items:
 - Profit (Loss) After Taxes of Rp 43,141 million;
 - Total Assets of Rp 493,328 million, Total Liabilities of Rp 329,127 million, and Equity of Rp 164,201 million;
 - Total Investment of Rp 60,905 million;
 - Corporate Performance Level for Book Year 2017 in accordance with Decree of State Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 as follows:

Hasil:

Result:

- Laba Bersih Komprehensif yang berhasil dibukukan di tahun 2017 adalah sebesar Rp 45.703 juta atau 106% dari RKAP 2017.

- Comprehensive Net Income which was successfully booked in 2017 amounted to Rp

- b. Total Aset di 2017 sebesar Rp 563.699 juta atau 114% dari rencananya, hal itu seiring dengan pencapaian Laba Bersih sebesar 106%.
- c. Total Kewajiban & Ekuitas di tahun 2017 sebesar Rp 563.699 atau 114% dari rencananya, dikarenakan pencapaian Laba Bersih sebesar 106% dari rencananya.
- d. Total Investasi selama tahun 2017 sebesar Rp 46.665 juta atau 77% dari RKAP 2017 yang sebesar Rp 60.905 juta.

45,703 million or 106% of RKAP 2017.

- b. Total Assets in 2017 amounted to Rp 563,699 million or 114% of the plan, in line with the achievement of 106% Net Income.
- c. Total Liabilities & Equity in 2017 amounted to Rp 563,699 or 114% of the plan, due to the achievement of Net Profit of 106% of the plan.
- d. Total Investment during 2017 amounting to Rp 46,665 million or 77% of RKAP 2017 amounting to Rp 60,905 million.

No	Uraian	Jumlah Amount	Description
1	Total Skor Aspek Keuangan	57,7	Total Score of Financial Aspects
2	Total Skor Aspek Operasional	13,9	Total Score of Operational Aspects
3	Total Skor Aspek Administrasi	15	Total Score Aspect Administration
4	Total Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan	86,60	Total Value of Company Health Level
5	Kriteria Tingkat Kesehatan Perusahaan	SEHAT AA	Criteria for Corporate Health Level

- e. Total Score (TS) Tingkat Kesehatan yang dicapai PT KALOG pada tahun buku 2017 adalah sebesar "84,95" dengan kualifikasi SEHAT "AA".

- e. Total Score (TS) Health Level achieved by PT KALOG in book year 2017 is equal to "84.95" with HEALTH qualification "AA".

2. Menyetujui Investasi Perseroan sebesar Rp 60.905 juta untuk penambahan kantor cabang/gerai di beberapa stasiun.

2. Approved the Company's Investment amounting to Rp 60,905 million for the addition of branch offices /outlets in several stations.

Hasil:

Realisasi penyerapan Investasi tahun 2017 adalah sebesar Rp 46.665 juta.

Result:

Actual absorption of investment in 2017 amounted to Rp 46,665 million.

3. Menyetujui tambahan setoran modal sebesar Rp 40.000 juta untuk pembiayaan investasi dan modal kerja.

3. Approve additional capital injection amounting to Rp 40,000 million for investment financing and working capital.

Aspek Kinerja Performance Aspects	Skor Maks Max Score	2017	2016
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	70	58,25	38,75
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>	15	11,70	11,70
Aspek Administrasi <i>Administration Aspect</i>	15	15,00	15,00
Total <i>Total</i>	100	86,60	65,45
Kualifikasi <i>Qualification</i>		AA	A
Kategori <i>Category</i>		SEHAT	SEHAT

Hasil:

Perjanjian Nomor: KL.702/VI/96/KA-2017 dan Nomor: 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Addendum atas Perjanjian Nomor: HK.222/VII/44/KA-2013 dan Nomor: 035.PJ/KALOG-KAI/2013 antara PT KAI (Persero) dengan PT KALOG tentang Pemberian Dana Pinjaman. Disepakati bahwa PT KAI memberikan Dana Pinjaman sebesar Rp 36.622.661.691,- (sudah termasuk pokok bunga dan pajak) dan berlaku sampai dengan 16 April 2022.

Result:

Agreement Number: KL.702 / VI / 96 / KA-2017 and Number: 0154.PJ / KALOG-KAI / 2017 dated June 22, 2017 regarding Addendum to Agreement Number: HK.222 / VII / 44 / KA-2013 and Number: 035.PJ / KALOG-KAI / 2013 between PT KAI (Persero) and PT KALOG on Provision of Loan Funds. It is agreed that PT KAI provides Loan Fund of Rp 36,622,661,691, - (including interest and tax) and is valid until April 16, 2022.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Perusahaan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham menggunakan haknya, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, dimana Perusahaan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
2. Media elektronik berupa email info@kalogistics.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Pemegang Saham yang ingin mendapatkan informasi Perusahaan secara berkala dapat mengirimkan permintaan melalui email dan akan diberikan tanggapan oleh Perusahaan.
3. Media komunikasi lain seperti promosi, penyebaran brosur, leaflet dan media-media lainnya.
4. Dalam situs www.kalogistics.co.id juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh Pemilik Modal maupun publik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha Perseroan.

Adapun pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris mengacu pada keputusan direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP. U/OT.003/XI/4/KA-2012 Terkait keahlian Dewan Komisaris Perseroan, telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION TO SHAREHOLDERS

The Company has provided information to Shareholders that allows Shareholders to exercise their rights, including:

1. The General Meeting of Shareholders, in which the Company may communicate with the Shareholders, convey information about the Company, and enable Shareholders to participate in any decision making that requires the approval of the Shareholders.
2. Electronic media in the form of email info@Kalogistics.co.id. Shareholders who wish to obtain Company information on a regular basis may send requests by email and will be responded by the Company.
3. Other communication media such as promotions, brochures, leaflets and other media.
4. In the website www.Kalogistics.co.id has also provided, various information that can easily be downloaded by shareholders and Public.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs supervisory functions, while the BOD is responsible for the determination and implementation of strategies to achieve the Company's business goal and objectives.

The nomination and election of the BoC refers to the decision of the board of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Number KEP. U / OT.003 / XI / 4 / KA-2012 Relating to the expertise of the BoC of the Company, described in the BoC Profile section of this Annual Report.

No	Nama Name	Jabatan Position	Gelar Akademik Academic Degree	Masa Jabatan Period	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili
1	Bambang Budianto	Komisaris Utama Commissioner	S2	2013 – 10 Februari 2018	Indonesia	Bekasi
2	Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	S2	2017 – Sekarang	Indonesia	Jakarta
3	Imran Rasyid	Komisaris Commissioner	S2	2015 – Sekarang	Indonesia	Bekasi
4	A. Herlianto	Komisaris Commissioner	S1	2015 – Sekarang	Indonesia	Cimahi

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas 4 orang, KALOG tidak memiliki komisaris independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris KALOG memiliki integritas, akhlak dan moral yang tinggi, telah lulus fit and proper test serta berdomisili di Indonesia.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPUTUTAN

Semua anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

Selama 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners consisting of 4 persons, KALOG has no independent commissioner. In performing its duties. The Board of Commissioners is independent, does not affect or be influenced by any party.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners of KALOG have high integrity, morals and morals, have passed fit and proper test and are domiciled in Indonesia.

ASSESSMENT OF ABILITY AND PRECISION

All members of the Board of Commissioners have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to perform their respective functions and duties.

AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS WITH OTHER BOARDS OF COMMISSIONERS AND / OR SHAREHOLDERS

During 2017, all members of the Board of Commissioners do not have affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, as well as stewardship and ownership of shares in other Company with fellow BoC.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perseroan Lain Management and Share Ownership of Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bambang Budianto	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Sri Mariastati	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Imran Rasyid	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
A. Herlianto	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berpedoman pada anggaran dasar dan board manual.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOD

In carrying out the supervisory function of the Board of Commissioners and board manual.

The Board of Commissioners has the duties to supervise the management policy, the general management of the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including supervision on the implementation of

pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris juga bertanggung jawab diantaranya:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepentingan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahun dan dimasukkan dalam RKAP (Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan);
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget as well as the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, As well as applicable legislation, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for the following:

1. To advise the Directors in conducting the management of the Company;
2. To examine and review and sign the Company Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget on the reasons the Board of Commissioners signed corporate long term plan and corporate budget plan;
4. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important to shareholder;
5. To report immediately to the GMS in the event of regarding the weakening corporate performance of the Company's performance;
6. Reviewing the periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
7. Provide explanations, opinions and advice to the GMS on the Annual Report, if requested;
8. Develop an annual work program and be included in the RKAP (Activity Plan and Corporate Budget);
9. Establish an Audit Committee;
10. Making minutes of the Board of Commissioners Meeting and keeping copies;
11. Report to the Company concerning its shareholdings and/or its family with the Company and other Company;
12. To provide reports on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS;
13. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory tasks, as long as they are not contrary to regulations, Article of association, and / or decisions of the GMS;
14. Carrying out its duties for supervision and advising as long as it's not contrary to applicable provision and law, article of association and/or GMS decision;

in carrying out the duties, BoC members shall:

1. Comply with the Articles of Association and legislation, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness;

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

Setiap anggota Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan :

- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KALOG Nomor 002/DEKOM/KALOG/2017 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT KALOG pembagian tugas dewan komisaris adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Bertugas Job Description
Bambang Budianto	Komisaris Utama Commissioner	Mengkoordinasikan bidang tugas-tugas Komisaris, serta melakukan pengawasan pada bidang Internal Control and Quality Assurance Coordinate the areas of Commissioners' duties, and supervise Internal Control and Quality Assurance
Sri Mariastati	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan pada bidang Keuangan dan Human Resources Conducting supervision on Finance and Human Resources
Imran Rasyid	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan pada bidang Operasi dan Pemasaran Conducting supervision in the field of Operations and Marketing
A. Herlianto	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan pada bidang Pengembangan Usaha Conducting supervision in the field of Business Development

PROGRAM PENGENALAN

Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diberikan Program Pengenalan. Penanggung jawab Program Pengenalan berada pada Sekretaris Perusahaan.

2. Good faith, full of prudence and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

Each member of the Board of Commissioners shall be personally liable for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties.

In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibilities apply jointly to each member of the Board of Commissioners.

The member of the Board of Commissioners is unaccountable for damages if it can prove:

- Having conducted good faith and prudent supervision in the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Having no direct or indirect personal interest in the Directors management actions resulting in losses;
- Has given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses;

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT KALOG Number 002 / DEKOM / KALOG / 2017 regarding Division of Duties of Board of Commissioners PT KALOG division of duty board of commissioners are as follows:

INTRODUCTION PROGRAM

The newly appointed Board of Commissioners is given the Introduction Program. The person in charge of the Introduction Program is with the Corporate Secretary.

Program pengenalan meliputi :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal serta sistem dan kebijakan pengendalian internal;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta
5. hal-hal yang tidak diperbolehkan;

UPAYA MEMINIMALISIR BENTURAN KEPENTINGAN

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Program introduction includes:

1. Implementation of GCG principles by the Company;
2. The description of the Company relates to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits and internal control systems and policies;
4. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors and
5. things that are not allowed;

EFFORTS TO MINIMIZE CONFLICT OF INTEREST

In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, every member of the Board of Commissioners is obliged to make a Special Register, which contains a description of the ownership of the share of the Board of Commissioners and / or its family to another company. The Special Register is kept and administered by the Corporate Secretary.

Nama Name	Kepemilikan Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies
Bambang Budianto	NIHIL	NIHIL
Sri Mariastati	NIHIL	NIHIL
Imran Rasyid	NIHIL	NIHIL
A. Herlianto	NIHIL	NIHIL

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 kali rapat baik secara internal Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat. Selain rapat, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja pada tahun 2017.

KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Adapun implementasi dari Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dapat diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perseroan antara lain pengawasan, evaluasi, saran dan nasehat serta rekomendasi mencakup : Kebijakan IT, Kebijakan

BOC MEETING

During 2017, the Board of Commissioners held 14 meetings both internal meeting as well as joint meeting with BoD. The decisions taken at the Company's Board of Commissioners meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Board of Commissioners' meeting. The minutes of meetings are addressed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners who attend the meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions. On top of meeting, Board of Commissioner also conducted a work visit in 2017.

DECISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of the Duties and Authorities of the Board of Commissioners can be realized in various strategic policies of the Company including supervision, evaluation, advice and advice and recommendations including Investment Policy,

investasi, Kebijakan Perkreditan, Pengelolaan Likuiditas, Pengelolaan Asset, Pengembangan SDM, Penyempurnaan Organisasi, Pengembangan Produk baru, kebijakan kerjasama dengan pihak ketiga, Nasehat-nasehat dimaksud dituangkan dalam surat yang disampaikan kepada Direksi.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Audit

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Saat ini Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh sekretaris dewan komisaris. Pada Oktober 2016 Muhammad Maulana ditetapkan sebagai pelaksana tugas Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Tugas No. 2015/KALOG/GF/09/2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Perseroan.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Secara rinci pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2017 antara lain:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat, maupun dokumen penting lainnya.
4. Menyusun Rancangan rencana Kerjasama Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Credit Policy, Human Resources Development, Organizational Improvement, Development The new product, the policy of cooperation with third parties, the aforementioned advice shall be noted in minutes of meeting or in a letter to the Board of Directors.

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Company does not currently have an Audit Committee

Nomination And Remuneration Committee

The Company currently has no Nomination Committee and Remuneration.

SECRETARY OF THE BOC

In performing its duties the Board of Commissioners is assisted by the secretary of the board of commissioners. In October 2016 Muhammad Maulana was appointed to carry out the duty of Secretary of the Board of Commissioners based on his Letter of Assignment no. 2015 / KALOG / GF / 09/2016

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function of providing support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and Management, and responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners Meeting to the Management of the Company

The duty of the Secretary of the BoC is to assist the BoC in carrying out the supervisory functions of the Board of Commissioners. In detail the execution of the duties of Secretary of the Board of Commissioners in 2017, among others:

1. Preparing for the meeting includes the meeting material of the BoC.
2. Making minutes of meetings of the BoC in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Administering documents of the BoC, whether incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings, or other important documents.
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
5. Prepare draft reports of the BoC.
6. Carry out other duties of the BoC

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

MUHAMMAD MAULANA

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Lahir di Jakarta, 19 September 1991, menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada tahun 2013. Selain ditugaskan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2016, ia juga menjabat sebagai Supervisor Legal Litigasi pada Departemen Legal

Born in Jakarta, September 19, 1991, finished his education and earned his bachelor degree at the Veteran National Development University Jakarta in 2013. In addition to being assigned as Secretary to the Board of Commissioners since 2016, he also serves as Legal Litigation Supervisor at the Legal Department

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi berpedoman pada anggaran dasar perusahaan dan diatur melalui board manual yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA

Adapun komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi independensi dan keahlian. Terkait keahlian Direksi Perseroan, telah dijelaskan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company which is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

WORKING GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall be guided by articles of association and regulated through a manual board containing instructions on the conduct of the Board of Directors and explaining the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner that can be used as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties, respectively to achieve the Company's Vision and Mission, so it is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

AMOUNT, COMPOSITION AND CRITERIA

The composition of the Board of Directors has met the element of diversity, namely the combination of independence and expertise. Related to the expertise of the Board of Directors of the Company, described in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

No	Nama Name	Jabatan Position	Gelar Akademik Academic Degree	Tanggal Pengangkatan Oleh RUPS Appointment Date By GMS	Masa Jabatan Period	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili
1	Junaidi Nasution	PLT Direktur Utama	S1		2017 – Sekarang	Indonesia	Bandung
2	Sugeng Priyono	Direktur Operasional dan pemasaran	S1		2015 – Sekarang	Indonesia	Mojokerto
3	Gigis Saptono	Direktur Keuangan & HR	S1		2013 – Sekarang	Indonesia	Bogor
4	TLN Ahmad Malik Syah	PLT Direktur Pengembangan Usaha	S2		2017 – Sekarang	Indonesia	Jakarta

INDEPENDENSI DIREKSI

Independensi Direksi merupakan faktor penting agar seluruh anggota Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan perusahaan. Untuk itu, anggota Direksi tidak diperkenankan mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan para anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Anggota Direksi KALOG selama ini telah bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi, Perseroan memberlakukan ketentuan berikut:

1. Selain anggota Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengelolaan Perseroan
2. Seluruh anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Seluruh anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas apapun yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM

Selama 2017, seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta pengelolaan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The independence of the Board of Directors is an important factor for all members of the Board of Directors to act as best as possible in the interest of the company. Therefore, members of the Board of Directors are not allowed to have any financial relationship, share ownership and family relationship with members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Members of the Board of Directors of KALOG have acted independently in performing their functions and duties either individually or collegially and not concurrently occupying positions prohibited by applicable laws and regulations. To maintain independence, the Company enacted the following provisions:

1. In addition to members of the Board of Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering with the management of the Company
2. All members of the Board of Directors shall be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.
3. All members of the Board of Directors shall be prohibited from engaging in any activity that may interfere with their independence in the management of the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP OF BOARD OF DIRECTORS WITH OTHER BOARDS OF COMMISSIONERS AND / OR SHAREHOLDERS

During 2017, all Directors do not have affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, as well as stewardship and share ownership in other Company with fellow BoC.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perseroan Lain Management and Share Ownership of Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Junaidi Nasution	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Sugeng Priyono	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Gigis Saptano	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
TLN Ahmad Malik Syah	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v

Dalam menjalankan fungsi manajemen Perusahaan, Direktur Utama dibantu oleh jajaran Direksi yang membawahi Direktorat dengan tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direktorat Operasi dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Direktur Operasi dan Pemasaran (GO) mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun strategi kebijakan serta pembinaan dan pengendalian bidang :
 - a. Pengelolaan pengamanan;
 - b. Pengelolaan penjualan dan pemasaran;
 - c. Pengelolaan bisnis angkutan non kontainer;
 - d. Pengelolaan bisnis angkutan kontainer;
 - e. Pengelolaan bisnis angkutan batubara;
 - f. Pengelolaan bisnis BHP Kurir;
 - g. Pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan usaha.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Direktur Operasi dan Pemasaran (GO), bertanggung jawab atas :

- a. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengamanan lokasi usaha perusahaan dan aset;
- b. Penyusunan strategi/kebijakan pengawasan aktivitas pemasaran dan penjualan, melakukan analisis pasar atas pelanggan aktual dan potensial;
- c. Penyusunan strategi/kebijakan pelayanan keluhan pelanggan, informasi pasar dan harga;
- d. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis angkutan kontainer & non kontainer beserta aktivitas pelaksanaan di lokasi usaha;
- e. Pengelolaan dan pengawasan mulai dari bongkar muat dan operasional angkutan kontainer & non kontainer;
- f. Penyusunan strategi/kebijakan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan kuantitas bongkar muat batu bara;
- g. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan bisnis BHP Kurir;

2. Direktorat Keuangan dan Human Resources dipimpin oleh seorang Direktur Keuangan dan Human Resources (GF) mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun strategi kebijakan serta pembinaan dan pengendalian bidang :
 - a. Pengembangan organisasi;
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara terintegrasi;
 - c. Pengelolaan layanan kesehatan;
 - d. Pengelolaan layanan sistem informasi;
 - e. Pengelolaan anggaran perusahaan;
 - f. Pengelolaan keuangan perusahaan;
 - g. Pengendalian kegiatan akuntansi;

In carrying out the management function of the Company, the President Director is assisted by the Board of Directors in charge of the Directorate with the main duties and responsibilities as follows:

1. The Directorate of Operations and Marketing headed by a Director of Operations and Marketing (GO) has the main duty and responsibility of formulating policy strategy as well as the guidance and control of the field:
 - a. Security management;
 - b. Sales and marketing management;
 - c. Management of non-container transport business;
 - d. Container transport business management;
 - e. Management of coal transport business;
 - f. Management of BHP Courier business;
 - g. Occupational safety and health control and business environment impact.

In performing its main duties the Director of Operations and Marketing (GO), responsible for:

- a. Preparation of strategy / policy and control over the execution of security of company's business location and asset;
- b. Arranging a marketing / sales activity / policy supervisory strategy, conducting market analysis of actual and potential customers;
- c. Preparation of customer complaints service policy / policy, market and price information;
- d. Preparation of business strategy strategy / policy of container & non-container transport along with implementation activity at business location;
- e. Management and supervision ranging from loading and unloading and container & non container transport operations;
- f. Preparation of strategy / policy to improve service quality in order to increase the quantity of loading and unloading of coal;
- g. Preparation of strategy / policy of business opportunity and improvement of service quality in order to increase business of BHP Courier;

2. The Directorate of Finance and Human Resources headed by a Director of Finance and Human Resources (GF) has the main duty and responsibility of formulating policy strategies and fostering and controlling the following areas:
 - a. Organizational development;
 - b. Integrated Management of Human Resources (HR);
 - c. Management of health services;
 - d. Management of information systems services;
 - e. Management of company budget;
 - f. Management of corporate finance;
 - g. Control of accounting activities;

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya Direktur Keuangan dan Human Resources (GF) bertanggung jawab atas :

- a. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengembangan organisasi yang efektif;
- b. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan pengelolaan manajemen SDM secara terintegrasi yang mencakup: analisa beban kerja dan perencanaan SDM; pengadaan pekerja, administrasi pengelolaan SDM rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), pengelolaan hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan benefit (remunerasi, program pensiun/ jaminan hari tua dan program jaminan pelayanan kesehatan pegawai), pengelolaan sistem informasi SDM serta penyusunan peraturan perusahaan di bidang SDM;
- c. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan;
- d. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan layanan sistem informasi;
- e. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan anggaran perusahaan;
- f. Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen, laporan audit dan mengusulkan perubahan kebijakan akuntansi;
- g. Pengawasan dan pengelolaan administrasi keuangan, pembiayaan dan piutang usaha.

3. Direktorat Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Direktur Pengembangan Usaha (GB) mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun strategi kebijakan serta pengelolaan bidang :

- a. Rencana Kerja Jangka Pendek dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RK & RJPP);
- b. Business Plan dan pengembangannya;
- c. Program pengembangan infrastruktur pendukung pengembangan bisnis perusahaan;
- d. Pengendalian dan perawatan infrastruktur;

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Direktur Pengembangan Usaha (GB), bertanggung jawab atas:

- a. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Pendek dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- b. Penyusunan strategi/kebijakan pengembangan Bisnis Perusahaan dan koordinasi dengan unit usaha perusahaan;
- c. Penyusunan strategi/kebijakan prospek Bisnis Perusahaan;

In carrying out its main duties the Director of Finance and Human Resources (GF) is responsible for:

- a. Preparation of strategy / policy and control over effective implementation of organizational development;
- b. Preparation of strategy / policy, guidance and control over the implementation of integrated management of human resources management that includes: workload analysis and HR planning; procurement, payroll, transfer, etc.), industrial relations management, human resource development, career pattern, compensation and benefits (remuneration, pension / old-age benefits and employee health service guarantee program) HR information as well as the preparation of company regulations in the field of HR;
- c. Preparation of strategy / policy of guidance and control over implementation of health service guarantee;
- d. Preparation of strategy / policy of development and control over the implementation of information system services;
- e. Preparation of strategy / policy and control over company budget implementation;
- f. Management and preparation of financial statements and management reports, audit reports and proposed changes in accounting policies;
- g. Supervision and management of financial administration, financing and accounts receivable.

3. Directorate of Business Development led by a Business Development Director (GB) has the main duty and responsibility to formulate policy strategy and management of field:

- a. Short Term Work Plan and Long Term Corporate Plan (RK & RJPP);
- b. Business Plan and its development;
- c. Infrastructure development program to support the company's business development;
- d. Control and maintenance of infrastructure;

In carrying out its main duties the Director of Business Development (GB), responsible for:

- a. Preparation of strategy / policy and control over implementation of Short Term Work Plan and Long Term Plan of the Company;
- b. Preparation of the Company's business development strategy / policy and coordination with the business unit of the company;
- c. Preparation of the strategy / policy on the business prospects of the Company;

- d. Penyusunan strategi/kebijakan pengembangan dan pemanfaatan infrastruktur perusahaan;
- e. Penyusunan strategi/kebijakan pengendalian, pengawasan dan perawatan infrastruktur.

- d. Preparation of strategy / policy of development and utilization of company infrastructure;
- e. Preparation of strategy / policy of control, supervision and maintenance of infrastructure.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Mendapatkan sarana dan fasilitas perusahaan serta santunan purnajabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

RIGHTS AND POWERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

To obtain facilities and facilities of the company as well as post employment benefits in accordance with the result of the resolutions of the General Meeting of Shareholders whose provisions are adjusted to the Company's financial condition, the principles of decency and fairness and not contrary to prevailing laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu minimal satu bulan sekali yang dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang Direktur. Keputusan Rapat dituangkan dalam Berita Acara Rapat dan dalam hal-hal tertentu Direktur Utama dapat mengambil keputusan tanpa dilaksanakan rapat Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

A meeting of the Board of Directors may be held at least once a month led by the President Director in case the President Director is unable to attend, the Board of Directors' meeting shall be chaired by one of the Directors. The decision of the Meeting shall be set forth in the Minutes of Meeting and in certain matters the President Director may decide without the Board of Directors meeting held.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	12 Januari 2017 January 12th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 10 Coffee Morning KALOG - 10
2.	24 Januari 2017 January 24th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 11 Coffee Morning KALOG - 11
3.	7 Februari 2017 February 7th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 12 Coffee Morning KALOG - 12
4.	9 Mei 2017 May 9th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 13 Coffee Morning KALOG - 13
5.	30 Mei 2017 May 30th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 14, Pemaparan Kinerja Lini Bisnis, BI dan BC s.d Bulan April Coffee Morning KALOG 14th, Business Line Performance Exposure, BI and BC until In April
6.	13 Juni 2017 June 13th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 15 Coffee Morning KALOG - 15
7.	2 Agustus 2017 August 2nd, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 16 Coffee Morning KALOG - 16
8.	8 Agustus 2017 August 8th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 17 Coffee Morning KALOG - 17
9.	15 Agustus 2017 August 15th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 18 Coffee Morning KALOG - 19
10.	29 Agustus 2017 August 29th, 2017	Coffee Morning KALOG ke - 20 Coffee Morning KALOG - 20
11.	19 September 2017 September 19th, 2017	Coffee Morning Divisi OK dan ON OK and ON Division Coffee Morning
12.	24 Oktober 2017 October 24th, 2017	Rapat Persiapan Angkutan Kalri II (Coffee Morning KALOG) Kalri II Transportation Preparation Meeting (Coffee Morning KALOG)
13.	21 Nopember 2017 November 21st, 2017	Pembahasan Penegasan Prognosa RKAP 2017 Discussion of the Affirmation of 2017 Corporate Work Plan and Budget Prognosis
14.	5 Desember 2017 December 5th, 2017	Pembahasan Prognosa RKAP 2017 Discussion of 2017 Corporate Work Plan and Budget Prognosis
15.	12 Desember 2017 December 12th, 2017	Teatime KALOG - Strategi tiap lini bisnis untuk mendukung kinerja tahun 2018 Teatime KALOG - The strategy of each business line to support performance in 2018

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI TAHUN 2017

Selama 2017, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan sebanyak 366 keputusan.

DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS OF 2017

During 2017, the Board of Directors has issued various decisions as many as 366 a decision.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengurusannya, Dewan Direksi di bantu oleh komite/Tim yang ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Sepanjang tahun 2017, Dewan Direksi dibantu oleh Tim Pemeriksa Bersama (CO) serta Tim Penguji Pengadaan Barang dan Jasa.

Tim Pemeriksa Bersama/ Committee Onderzoek (CO)
Tim Pemeriksa Bersama ditunjuk dan ditetapkan berdasar keputusan Direksi No. 0003/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tanggal 6 Januari 2017. Tim ini terdiri dari 1 ketua dan sekretaris serta 4 anggota.

1. Tim ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap peristiwa dan/atau kegiatan seluruh jajaran organisasi dan/atau unit kerja termasuk pegawai KALOG yang menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
2. Adanya permintaan tertulis dari satu atau lebih unit kerja dan/atau pegawai KALOG yang mendapat persetujuan Direksi KALOG untuk melaksanakan pemeriksaan bersama.
3. Memberikan saran dan pembinaan terhadap pegawai KALOG.
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi hal yang dianggap Tim Perlu putus oleh Direksi KALOG.

Tim Penguji Pekerjaan Barang Dan Jasa

Selain Tim Pemeriksa Bersama, Direksi juga dibantu oleh Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa untuk menjamin hasil pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KALOG. Tim yang dibentuk berdasarkan keputusan Direksi No. 0287/KEPDIR/KALOG/GU/12/2016 tanggal 29 Desember 2016, memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan Pengujian Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Perintah Kerja / Purchase Order / Perjanjian Kerja / Kesepakatan Bersama, mencakup kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah, waktu, tempat, fungsi dan/atau ketentuan lainnya);
2. Pengujian pada butir 1. dapat dilakukan pada :
 - a. Proses Pekerjaan;
 - b. Pengujian hasil pekerjaan;
 - c. Pengujian pasca penyerahan hasil pekerjaan.
3. Membuat dan menandatangani Berita Acara Pengujian/Risalah Hasil Pemeriksaan Lapangan;

COMMITTEE UNDER THE DIRECTORS

In carrying out its management functions, the Board of Directors is assisted by appointed committees / teams and determined by the Board of Directors. Throughout 2017, the Board of Directors is assisted by the Joint Inspection Team (CO) and the Procurement Tester Team.

Joint Investigator Committee / Committee Onderzoek (CO)
The Joint Investigator Committee shall be appointed and determined in accordance with the decision of the Board of Directors. 0003/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 dated January 6th 2017. This team consists of 1 chairman and secretary and 4 members.

1. The Team is tasked with conducting an investigate of the events and / or activities of all levels of the organization and / or work units including KALOG employees who cause losses to the Company.
2. There is a written request from one or more work units and / or KALOG officers approved by the KALOG Board of Directors to conduct joint inspection.
3. Provide advice and guidance on KALOG employees.
4. Provide recommendations to the Board of Directors on what the Team considers necessary to decide by the Board of Directors of KALOG.

Examination Team for Goods and Services Procurement

In addition to the Joint Examining Team, the Board of Directors is also assisted by a Team examination of procurement to ensure that the Procurement of Goods and Services works is in accordance with the provisions required by KALOG. Team formed based on Board of Directors' decision No. 0287/KEPDIR/KALOG/GU/12/2016 dated Desember 29th 2016, has the following duties and functions:

1. Conduct examination of Procurement of Goods and Services Procurement in accordance with the provisions stipulated in the Work Order / Purchase Order / Work Agreement / Collective Agreement, covering suitability of type, technical specification, amount, time, place, function and / or other provisions);
2. Examination in point 1. can be done on:
 - a. Work Process;
 - b. Examination of work result;
 - c. Examination after submission of the work.
3. Making and signing the Minutes of examination / Minutes of meeting of examination result;

4. Melakukan pemeriksaan/ pengawasan selama pelaksanaan pekerjaan;
5. Memberi masukan/ arahan kepada Pelaksana Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian;
6. Melaporkan hasil pengujian kepada Direksi KALOG;
7. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap hasil pengujian Pekerjaan.

Sepanjang tahun 2017, Tim Penguji telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah melakukan 131 pengujian pengadaan barang dan jasa.

4. Conducting inspection / supervision during execution of work;
5. Providing input / direction to the Implementing Work in accordance with the area of expertise;
6. Reporting the examination results to the KALOG Board of Directors;
7. Be fully responsible for the results of the work examination.

Throughout the year 2017, the examination Team has performed its duties and functions well and has conducted 131 examination on procurement of goods and services.

SEKRETARIS PERSEROAN

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Fungsi sekretaris perusahaan KALOG melekat pada VP Corporate Services. Pengangkatan Corporate Services memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Corporate Services bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan & HR. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi human capital, corporate communication dan csr, general affair, dan legal. Selain itu VP Corporate Services juga bertindak sebagai ketua pelaksana persiapan assesment GCG.

CORPORATE SECRETARY

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The function of KALOG corporate secretary is attached to VP Corporate Services. The appointment of Corporate Services has an important role to ensure the Company's openness aspect. In the organizational structure of the Company, Corporate Services is directly responsible to the Director of Finance & HR. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include human capital, corporate communication and csr, general affairs, and legal. In addition VP Corporate Services also acts as lead of GCG assessment preparation.

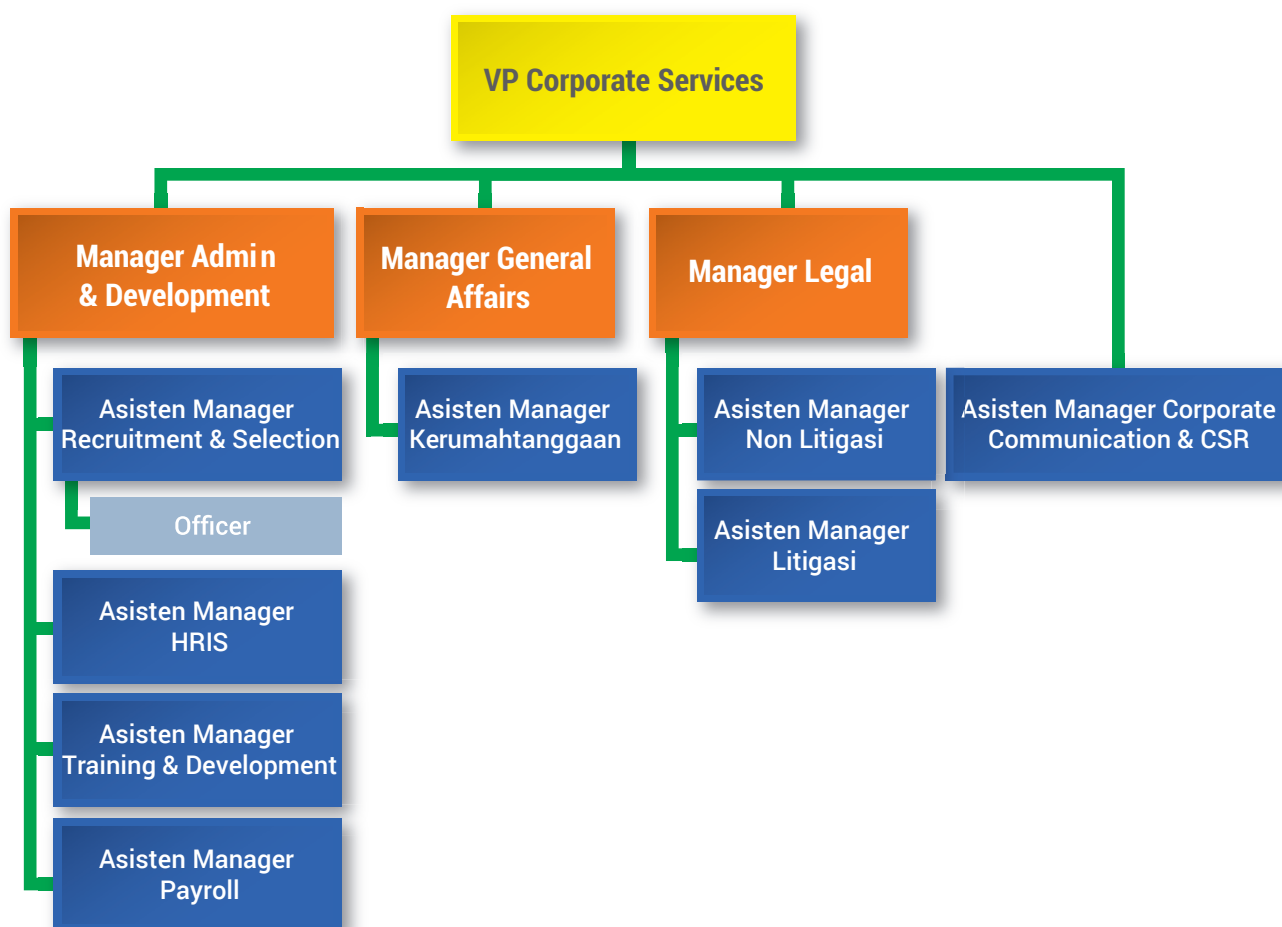


Widodo

VP CORPORATE SERVICES

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Berdomisili di Sumedang, beliau diangkat sebagai VP Corporate Services KALOG berdasarkan keputusan direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) nomor Kep. dir/KP.303/VIII/261/ka-2015. Lulusan Diploma III Politeknik Negeri Bandung tersebut memulai karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1983 dengan jabatan terakhir sebagai Manager Payroll dan selanjutnya diperbantukan di KALOG mulai 5 Agustus 2015 - 31 Mei 2018

Indonesian citizen, 54 years old. Domiciled in Sumedang, he serves as VP Corporate Services of KALOG based on the decision of the board of PT Kereta Api Indonesia (Persero) number Kep.dir / KP.303 / VIII / 261 / ka-2015. Graduate Diploma III Politeknik Negeri Bandung started his career in PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 1983 with the last position as Manager Payroll and assigned in KALOG starting 5 August 2015 - May 31st 2018.

**STRUKTUR
SERVICES****ORGANISASI****CORPORATE****ORGANIZATION STRUCTURE
CORPORATE
SERVICES****PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERSEROAN**

VP Corporate Services (FS) mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab yaitu :

- Menyusun, mengendalikan dan pelaksanaan organisasi yang efektif;
- Menyusun peraturan pembinaan SDM (rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan benefit;
- Menyusun kebijakan pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan;
- Menyusun kebijakan pelaksanaan kerumahtanggaan perusahaan;
- Melakukan koordinasi aktivitas yang terkait dengan hukum.

KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2017

Selama 2017, Sekretaris Perseroan telah melakukan program kerja, diantaranya menyelenggarakan rapat, melakukan sosialisasi terkait GCG, publikasi, pers dan lain sebagainya.

GUIDELINES FOR SECRETARY OF THE COMPANY

VP Corporate Services (FS) has the main duty and responsibility among others:

- Establishing, controlling and implementing effective organizations;
- Develop human resource development regulations (recruitment, payroll, mutation, dismissal, etc.), industrial relations, human resource competency development, career pattern, compensation and benefits;
- Establish policy of implementation of health service guarantee;
- Establish policies on the implementation of the company's households;
- Coordinate activities related to the law.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY YEAR 2017

During 2017, the Corporate Secretary has conducted work programs, including holding meetings, conducting socialization related to GCG, publications, press and others.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Penyebaran informasi kepada semua stakeholder merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para stakeholder terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan. KALOG memanfaatkan teknologi informasi, media elektronik dan media cetak lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan antara lain :

1. Website
2. Twitter di @ka_logistics
3. Facebook di Perusahaan : kereta api logistics
4. Instagram: @kalogistics
5. Buletin Internal: Log In
6. Kotak Saran : info@kalogistics.co.id

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

VP Corporate Services
info@kalogistics.co.id

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen, secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan asset Perseroan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Internal Audit (IA), pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak ekstern.

ACCESS INFORMATION AND DATA

The dissemination of information to all stakeholders is an essential part of upgrading the internal and external information transparency principle, which is expected to assist, maintain and enhance the knowledge, understanding and positive perceptions of stakeholders on the Company's policies and activities. KALOG utilizes electronic media and other print media as a means of disseminating information and promotion for companies, among others:

1. Website
2. Twitter di @ka_logistics
3. Facebook in Company : kereta api logistics
4. Instagram: @kalogistics
5. Internal Bulletin: Log In
6. Buggestion Box : info@kalogistics.co.id

For more information about the Company, the general public and investors may contact:

VP Corporate Services
info@kalogistics.co.id

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is a supervisory mechanism established by management, on an ongoing basis to safeguard and secure the Company's assets, ensure the availability of more accurate and reliable reports, improve compliance with applicable laws and regulations, mitigate the financial / losses, irregularities including fraud and prudential violations as well as improving organizational effectiveness and improving cost efficiency. It is the responsibility of all parties involved in the organization of the Company for the implementation of a reliable and effective SPI, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Internal Audit, the officials and employees of the Company and external parties.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan dan operasional dilaksanakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan Internal Audit.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait dengan pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha (investasi), serta pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian.
- Direksi, mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berjalan efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.
- Internal Audit, membantu Direktur Utama melaksanakan audit keuangan dan audit operasional serta menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaan setiap unit organisasi serta memberikan saran-saran perbaikan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL (COSO – INTERNAL CONTROL FRAMEWORK).

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan dengan melakukan pengujian secara berkala.

Perseroan telah melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria internal control framework yang telah dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal secara keseluruhan telah berjalan efektif.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO, dilakukan dalam rangka melihat efektivitasnya, yang meliputi:

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung sistem pengendalian internal. Pengujian lingkungan pengendalian ini sangat penting karena berpengaruh terhadap komponen-komponen sistem pengendalian internal lainnya. Pengujian meliputi integritas dan

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The financial and operational control system is carried out in stages which includes the governance organs in the Company including the Board of Commissioners, Directors and Internal Audit.

- The Board of Commissioners, supervises and provides advice related to the management of the Company, business development (investment), and risk management with the precautionary principle.
- The Board of Directors, develops the company's internal control system so that it can run effectively to secure investment and company assets.
- Internal Audit, assisting the President Director to carry out financial audits and operational audits and assess the control, management, and implementation of each organizational unit and provide improvement suggestions.

SUITABILITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH AN INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK (COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK).

The Company believes that an effective internal control system begins with compliance with ethical behavior standards that apply in the Company, both in oral and written forms. Given the importance of the internal control system in business continuity, the Company requires an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets by conducting periodic testing.

The Company has evaluated the effectiveness of the internal control system by using the internal control framework criteria that have been issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on this assessment, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that as of December 31, 2017, the overall internal control system had been effective.

Testing of the Company's internal control system in line with the internationally recognized framework of COSO, is conducted in order to see its effectiveness, including:

1. Environmental Control Testing

Control environmental testing is carried out to provide adequate assurance that the organizational environment supports the internal control system. Testing of this control environment is very important because it affects the components of other internal control systems. Testing includes integrity and ethics, commitment to competence, operating style and

etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi dan filosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja kantor pusat, area dan cabang telah cukup memadai.

2. Pengujian Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dalam menentukan seberapa baiknya pengendalian internal telah dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan risiko telah didesain dan berfungsi untuk membantu dilakukannya perbaikan. Faktor-faktor yang menghambat pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi selama tahun 2017 dapat diminimalisasi dan secara keseluruhan hasil pengujian menurut pendapat Internal Audit telah cukup memadai.

3. Pengujian Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, telah mempertimbangkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kesesuaian jumlah dan operasinya telah berjalan efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda tergantung dari ruang lingkup pengendalian. Hasil pengujian atas aktivitas pengendalian selama tahun 2017 secara keseluruhan telah cukup memadai.

4. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang disajikan relevan dan dapat dipercaya, dimiliki, telah dicatat dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukan dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

Proses informasi dan komunikasi dari Pemegang Saham sampai dengan level pegawai telah berjalan dengan baik. Laporan-laporan, rapat koordinasi untuk pengambilan keputusan atas semua laporan yang dibuat serta media informasi dan komunikasi telah disusun dengan baik, sehingga dapat disimpulkan pengujian informasi dan komunikasi telah berjalan secara memadai.

5. Pengujian Pemantauan

Pengujian pemantauan atas sistem pengendalian intern dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan berpengaruh pada langkah-langkah pengujian selanjutnya.

management philosophy, organizational structure, responsibility and authority, human resources policies and practices and supervisory activities throughout the head office, branch and branch work units are sufficient.

2. Risk Assessment Testing

Assessment of this risk assessment aims to assist the head of the work unit in determining how well internal controls have been performed, particularly those related to risks that have been designed and functioned to assist in the improvement. Factors that hinder the achievement of the vision, mission, goals and objectives of the organization during 2017 can be minimized and overall test results in the opinion of the Internal Audit are sufficient.

3. Control Activity Testing

Control activity testing aims to ensure that control is managed by management so that it is effective in maintaining the direction of the organization's objectives. In assessing / testing control activities, has considered various activities related to the suitability of the number and its operation has been effective. The form of testing performed varies depending on the scope of control. The results of testing of control activities throughout 2017 as a whole have been sufficient.

4. Information and Communication Testing

The testing of information and communication within the internal control system aims to provide reasonable assurance that the information presented is relevant and reliable, has been recorded and communicated effectively to the management of the entity and other parties requiring in the form and timeframe to carry out internal control responsibilities and operations.

The information and communication process from the Shareholders to the employee level has been going well. Reports, coordination meetings for decision making on all reports made as well as information and communication media have been well prepared, so that it can be concluded that the testing of information and communication has been carried out adequately.

5. Monitoring Tests

Testing of monitoring of the internal control system is carried out to obtain adequate confidence and be implemented effectively. The test results will influence the next test steps.

Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Pemantauan berkelanjutan tentang hasil audit internal dan eksternal, yaitu penyelesaian tindak lanjut atas seluruh rekomendasi untuk perbaikan perusahaan dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Hasil pengujian pemantauan tahun 2017 berdasarkan jumlah dan tindak lanjut untuk perbaikannya telah dilaksanakan sangat memadai.

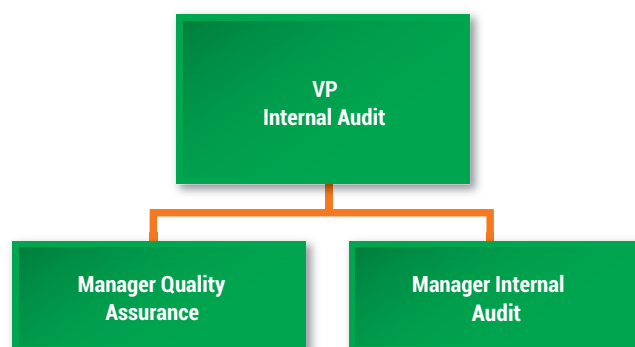
Evaluasi yang berkelanjutan akan membantu Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian internal yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Monitoring testing includes ongoing monitoring of all company operational activities. Continuous monitoring of internal and external audit outcomes, ie completion of follow-up on all recommendations for improvement of the company and issues of concern. The results of the 2017 monitoring test based on the number and follow-up for improvements have been carried out very adequately.

The ongoing evaluation will help the Company to continue to improve and improve the internal control system that can enhance the growth of the Company's business.

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

Struktur personalia Internal Audit per tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari 7 personil,



PROFIL VP INTERNAL AUDIT

VP Internal Audit saat ini dijabat oleh Sri Hardjono

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

The personnel structure of Internal Audit as of December 31, 2017 consists of 7 personnel,

VP INTERNAL AUDIT PROFILE

VP Internal audit is currently held by Sri Hardjono

Sri Hardjono

VP INTERNAL AUDIT

Pria kelahiran Wonogiri, 18 Desember 1961 meraih gelar Diploma jurusan Mesin di Sekolah Ahli Teknik Kereta Api pada tahun 1986. Sebelum menjabat sebagai VP Internal Audit sejak 1 April 2017, beliau menjabat berbagai posisi di PT Kereta Api Logistik seperti Manager Anggaran, Manager Legal (2015) dan Manager Internal Control (2015) dan beberapa jabatan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) seperti Senior Auditor dan Manager Strategic Logistics.

The man born in Wonogiri, December 18, 1961, earned a Diploma majoring Mechanic Engineering in 1986 from School of Railway Engineering. Prior to serving as VP Internal Audit since 1 April 2017, he held various positions such as Budgeting Manager, Legal Manager and Internal Control Manager and several positions in PT Kereta Api Indonesia (Persero) such as Senior Auditor and Manager of Strategic Logistic.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Internal Audit dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Bidang diantaranya Manajer Internal Audit dan Manajer Quality Assurance.

In carrying out its duties, the Head of Internal Audit is assisted by 2 (two) Head of Division including Internal Audit Manager and Quality Assurance Manager.

Sertifikasi Personil Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit personnel have certification as follow:

No	Nama Name	Sertifikat Certificate	Tahun Year
1	Trisman	Qualified Audit	2016
2	Dudi Ramadhani	Dasar-dasar Audit	2017

PEDOMAN KERJA INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit berpedoman pada Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) yang telah disahkan pada oleh Direktur Utama melalui Surat Keputusan Direksi PT KALOG nomor 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 tentang Piagam Pengawasan Intern (Internal Audit Charter). Piagam Satuan Pengawasan Internal merupakan pedoman kerja audit internal yang memuat maksud, visi, misi, struktur dan hubungan kerja, fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kualifikasi auditor internal, ruang lingkup, kebijakan, standar kode etik kerahasiaan, evaluasi dan penyempurnaan. Adapun ruang lingkup Internal Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Memberi jasa Assurance, yaitu pemeriksaan bukti secara obyektif guna memberi penilaian independen tentang tata kelola, manajemen risiko dan proses pengendalian organisasi;
- Memberi jasa konsultasi, yaitu kegiatan yang dilakukan atas permintaan manajemen untuk memberi masukan guna memberi nilai tambah terhadap operasi perusahaan, meningkatkan proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan, tanpa perpindahan tanggung jawab dari manajemen ke IA. Dalam penugasan konsultasi, sifat dan ruang lingkup pekerjaan harus didefinisikan secara jelas.
- Melaksanakan audit sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), dan melaksanakan audit khusus dan audit investigative atas permintaan Direktur Utama.
- Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan perusahaan dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Mengevaluasi efektivitas dan kepatuhan terhadap Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku untuk memberi saran perbaikan, baik terhadap pelaksanaan maupun desain SOP.
- Menilai apakah sumber daya yang tersedia telah dimanfaatkan secara ekonomis, efisien, dan efektif, serta dijaga secara memadai.

Dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan

INTERNAL AUDIT WORKING GUIDELINES

In performing its duties, the Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which has been ratified by the President Director through the Decree of the Board of Directors of PT KALOG number 0298 / KEPDIR / KALOG / GU / 11/2017 on the Internal Audit Charter). The Charter of the Internal Audit working guidance contains the purpose, vision, mission, structure and employment relationships, functions, duties and responsibilities, authority, internal auditor qualifications, scope, policy, ethical codes of ethics, evaluation and refinement. The Internal Audit scope includes the following:

- Providing Assurance services, ie objective evidence checks to provide independent assessments of governance, risk management and organizational control processes;
- Provide consulting services, ie activities undertaken at the request of management to provide inputs to add value to the company's operations, improve governance processes, risk management, and control of the company, without transfer of responsibility from management to IA. In consulting assignments, the nature and scope of work should be clearly defined.
- Conducting audits according to the Annual Audit Work Program (PKAT), and conducting a special audit and investigative audit at the request of the President Director.
- Evaluate compliance with laws and regulations, company regulations and other applicable regulations.
- Evaluate the effectiveness and compliance with applicable Standard Operating Procedures (SOPs) to advise improvements on both SOP implementation and design.
- Assess whether the available resources have been utilized economically, efficiently, and effectively, and adequately maintained.

In order to carry out its functions and duties, the Internal Audit Unit has the authority as follows:

- Access all relevant information about the Company

- tentang perusahaan dan Joint Operation, antara lain terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana, serta asset Joint Operation lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi IA tanpa pembatasan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
 - Menetapkan ruang lingkup audit dan menerapkan teknik-teknik audit yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit;
 - Meminta atau mendapatkan bantuan tenaga ahli/professional – jika dianggap perlu – baik dari dalam maupun dari luar perusahaan;
 - Mengadakan rapat secara berkala dan isidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
 - Melakukan koordinasi dengan kegiatan Auditor Eksternal dan institusi pengawasan lainnya;
 - Melakukan koordinasi dan pengawasan atas Joint Operation dan afiliasinya;
 - Melaksanakan kegiatan investigasi terhadap masalah yang menimbulkan kerugian perusahaan; dan
 - IA tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan atau bertanggung jawab atas aktivitas yang di review/diaudit. Tanggung jawab IA terbatas pada pendapatnya terhadap aktivitas yang direview/diaudit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

KALOG senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi SDM Internal Audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2017 ditempuh dengan pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal

Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit tahun 2017

PENYERAHAN LAPORAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2017

Laporan Hasil Audit disampaikan oleh VP Internal Audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, untuk diketahui dan ditindaklanjuti.

Hasil Pemeriksaan Temuan Internal Audit di PT KALOG Tindak Lanjut temuan Audit Operasional yang dilakukan Internal Audit KAI terhadap PT KALOG pada tahun 2017 telah selesai ditindak lanjuti dengan perincian sebagai berikut:

and Joint Operations, including records, employees, resources and funds, as well as other Joint Operation assets including requesting explanations or explanations to all officials / workers relating to the execution of IA's duties and functions without restrictions;

- To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;
- Define the scope of the audit and apply the audit techniques required to achieve the audit objectives;
- Require or obtain professional assistance - if deemed necessary - both from within and outside the company;
- Conduct meetings regularly and be identical with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee
- Coordinate with the activities of the External Auditor and other supervisory institutions;
- Coordinate and supervise Joint Operations and affiliates;
- Carry out investigative activities on issues that cause losses to the company; and
- IA does not have the authority to implement or be responsible for the activities reviewed / audited. IA's responsibilities are limited to his / her opinion on the activity reviewed / audited.

DEVELOPMENT OF COMPETENCY INTERNAL AUDIT

KALOG constantly performs the program of increasing the competence of Internal Audit Human Resources by conducting a systematic and tiered competence development program of auditor. In general, the policy of competence development in 2017 is pursued by the development of competence in external institutions

Implementation of Internal Audit Activities 2017

DELIVERY OF INTERNAL AUDIT UNIT REPORT YEAR 2017

The Audit Result Report shall be submitted by VP Internal Audit to the President Director, Board of Commissioners, to be known and acted upon.

Results of Inspection of Internal Audit Findings in PT KALOG The follow up of Operational Audit findings conducted by Internal Audit KAI to PT KALOG in 2017 has been completed followed up with the following details:

No	Laporan Pemeriksaan <i>Inspection Report</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah <i>Amount</i>		Jumlah Status Tindak Lanjut Hasil Pembahasan <i>Number of Follow-Up Status of Discussion Results</i>							
			TEM	REK	BD		MDP		SR		TDD	
					TEM	REK	TEM	REK	TEM	REK	TEM	REK
1	26/UI/LHA/UL1/VIII/2016	22/08/2016	6	6	-	-	-	-	6	6	-	-
2	04/EI/IN/EL8/VII/2015	29/07/2016	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-

BD : Rekomendasi belum di tindaklanjuti
 MDP : Tindak lanjut masih dalam proses
 TDD : Tidak dapat ditindaklanjuti
 SR : Tindak lanjut telah sesuai rekomendasi/Selesai
 TEM : Temuan
 REK : Rekomendasi

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu keharusan dengan tujuan agar setiap potensi risiko yang akan timbul di masa mendatang dapat diidentifikasi, dikelola dan dikendalikan seminimal mungkin. Berbagai langkah yang telah dilakukan KALOG dalam mempersiapkan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa kajian terhadap pentingnya risiko serta menciptakan budaya risiko (risk culture) pada setiap unit kerja.

Sebagai lembaga Logistik yang merupakan lembaga kepercayaan masyarakat dan sebagai lembaga intermediasi dalam pengelolaan risiko usaha, KALOG senantiasa mengacu kepada kepentingan strategis dan prinsip kehati-hatian, tidak memihak kepada satu kepentingan tertentu, meminimalkan risiko, melakukan upaya deteksi dini (early warning system) atas risiko yang akan terjadi.

AUDITOR EKSTERNAL

Data Auditor Eksternal Perseroan sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Kontrak (Rp) <i>Contract</i>	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Jasa Audit Lainnya <i>Others Auditor</i>
2013	Hadori, sugiarto, Adi & Rekan	-	Drs. Sugiarto, M.Acc, MBA, Ak	-
2014	Hadori, sugiarto, Adi & Rekan	-	Drs. Sugiarto, M.Acc, MBA, Ak	-
2015	Hadori, sugiarto, Adi & Rekan	-	Drs. Sugiarto, M.Acc, MBA, Ak	-
2016	Hadori, sugiarto, Adi & Rekan	-	Drs. Sugiarto, M.Acc, MBA, Ak	-
2017	Rama Wendra	-	Nengguh Rama Gautama SE, MM, Ak, CPA, CIA, ICVS	-

AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2017

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra. Proses penunjukan KAP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RISK MANAGEMENT

Implementation of Risk Management is a must with the aim that each potential future risk can be identified, managed and controlled to a minimum. Various steps that have been made KALOG in preparing the implementation of risk management in accordance with the applicable provisions of the study of the importance of risk and create a culture of risk (risk culture) in each work unit.

As a Logistic Institution which is a public trust institution and as an intermediary institution in business risk management, KALOG always refers to the strategic interests and prudential principles, does not favor a particular interest, minimizes risks, conducts early warning system on the risk will occur

EXTERNAL AUDITOR

External Auditor Data of the Company as follows:

AUDIT FINANCIAL REPORT YEAR BOOK 2017

In the implementation of the audit of Corporate Financial Statements, has appointed Public Accounting Firm (KAP) Rama Wendra. The process of appointing KAP has been done in accordance with the applicable provisions.

PROSES PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukandilakukanolehindukperusahaansehubungan dengan konsolidasi keuangan antara induk perusahaan dan anak perusahaan

Tindak Lanjut Temuan Auditor

Temuan Laporan Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT KALOG tahun 2016 sudah ditindaklanjuti dengan Status "Diusulkan Selesai".

MASALAH DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Tidak terdapat masalah dan kendala dalam penyajian laporan transparansi informasi keuangan pada tahun 2017.

PERMASALAHAN HUKUM

KALOG tidak memiliki permasalahan hukum mencakup permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun 2017.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT

Selama 2017, tidak ada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat menghadapi permasalahan hukum.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Perseroan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci yang telah dilakukan oleh Perseroan terdapat di bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam Laporan Tahunan 2017 ini.

SHARES OPTION

Pada tahun 2017, KALOG tidak melakukan transaksi buy back atas saham, belum melakukan penjualan saham ke publik, begitu pula Perseroan juga tidak melakukan kegiatan buy back atas obligasi.

EXTERNAL AUDITOR'S APPOINTMENT PROCESS

The appointment is made by the parent company regarding the financial consolidation between the parent company and its subsidiaries

Follow Up Auditor Findings

Findings Report Compliance Report to PT KALOG Regulation and Internal Control of 2016 have been followed up with the Status of "Proposed Close".

PROBLEMS AND CONSTRAINTS FACED

There are no problems and obstacles in presenting the transparency report of financial information by 2017

LEGAL PROBLEMS

KALOG does not have legal issues covering the civil and criminal law issues faced by the Company during the period of 2017.

SIGNIFICANT CASES CURRENTLY BEING FACED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

During 2017, none of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in office faces legal issues.

FUNDING FOR SOCIAL ACTIVITIES AND POLITICAL ACTIVITIES

The Company is not involved in political activities and does not make donations for political purposes. Conversely, high awareness of social and environmental issues is an important part of the Company's duties and responsibilities to the community. A more detailed description of what has been done by the Company is located in the Corporate Social Responsibility Report section of this 2017 Annual Report.

SHARES OPTION

In 2017, KALOG did not conduct buyback transactions on shares, has not made public share sale, nor did the Company buyback on bonds.

ETIKA PERSEROAN

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG di Perseroan, KALOG bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Komitmen ini dirancang bukan hanya sekadar untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan para pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini merupakan hal yang sangat substansial bagi keberhasilan usaha jangka panjang.

Pada tahun 2017 Perusahaan membuat pedoman perilaku (Code of Conduct) melalui Keputusan Direksi PT KALOG Nomor 0007/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT KALOG. Dalam pedoman ini mengatur tentang penerapan budaya, perilaku dan etika kerja pada perusahaan PT KALOG.

ISI KODE ETIK

Adapun kode etik perusahaan berisi Pendahuluan, Perilaku-perilaku Perusahaan, Penutup dan Pernyataan Kepatuhan Pegawai PT KALOG.

PENYEBARAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan budaya kerja Perseroan. KALOG senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan budaya kerja Perseroan kepada seluruh karyawan KALOG mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar insan KALOG senantiasa patuh terhadap budaya kerja.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan pengaduan pelanggaran diperlukan untuk mengatur penyelesaian Pengaduan Pelanggaran bagi stakeholders yang tertuang dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran WBS merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan.

Pedoman Pelaporan Pelanggaran diatur dalam Keputusan Direksi PT KALOG Nomor 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) di Lingkungan PT KALOG.

JENIS PENGADUAN

Dalam pedoman tindak pelanggaran yang dapat

CODE OF CONDUCT

As a form of GCG implementation commitment in the Company, KALOG is determined to conduct business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. This commitment is designed not only to comply with applicable laws and regulations, but also to obtain and maintain the trust of customers, shareholders, employees and business partners. This is a very substantial thing for long-term business success.

In 2017, the Company prepares the Code of Conduct through the Decision of the Board of Directors of PT KALOG Number 0007 / KEPDIR / KALOG / GU / 01/2017 on Code of Conduct of PT KALOG. In this manual regulates the application of culture, behavior and work ethics to PT KALOG company.

CONTENTS CODE OF CONDUCT

The company code of conduct contains Introduction, Company Conduct, Closing and Statement of PT KALOG Employee Compliance.

THE CORPORATE CULTURAL DISTRIBUTION

Socialization is an important stage of implementation of the Company's work culture. KALOG continues to socialize the implementation of the Company's work culture to all KALOG employees ranging from operational level to top management. This socialization is intended for KALOG human beings are always obedient to the work culture.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

A whistleblowing policy is required to regulate the Completion of Grievance Complaint for the stakeholders as stated in the Policy of violation complaint management. Whistleblowing Management Policy is a system that can be used as a medium for whistleblower to convey information on indications of violation that are indicated to occur within a Company.

The Reporting Guideline for Violations is governed by the Board of Directors of PT KALOG No. 0006 / KEPDIR / KALOG / GU / 01/2017 on Guidance of Whistle Blowing System in PT KALOG.

TYPE OF COMPLAINT

In the guidelines the acts of violations that can be

dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Kecurangan
2. Pelanggaran terhadap peraturan dari hukum
3. Benturan Kepentingan
4. Penyuapan dan/atau gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya perusahaan
5. Kelakuan tidak etis.

MEKANISME SISTEM PENGADUAN

Pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat bahwa pengaduan disampaikan secara tertulis, memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga), memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti yang diuraikan pada bagian di atas, Informasi harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran yang disusun dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email maupun surat resmi.

Pengaduan dari pihak ketiga dan/atau dari karyawan Perseroan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Dalam pedoman tersebut juga mengatur mekanisme pelaporan diantaranya penerimaan laporan, pengadministrasian, verifikasi atas kebenaran data dan informasi pelaporan penelaahan terhadap hasil verifikasi yang selanjutnya dibuatkan usulan rekomendasi tindakan penanganan.

PENGADUAN PELANGGARAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat pengaduan pelanggaran.

Media Whistleblowing System

- Email: kalog.bersih@kalogistics.co.id
- Surat : Divisi Internal Audit

Kantor Pusat KALOG

Di Jl KH Wahid HAsyim No 11 A Jakarta Pusat

reported are as follows:

1. Fraud
2. Violations of legislation
3. Conflict of interest
4. Bribery and / or gratuities related to office and which are contrary to his duties or duties in the company
5. Unethical behavior

GRIEVANCE SYSTEM MECHANISM

Complaints submitted must meet the requirements that the complaint be submitted in writing, containing the identity of the reporter (the confidentiality of the identity of the complainant will remain intact), containing information providing guidance on the problem as described in the above section, Information should be supported with sufficient evidence and reliable as initial data for further inspection.

The Grievance Complaint Policy is designed to manage and minimize risks that may occur, among others, related to the Company's financial loss as well as the Company's negative reputation. Complaint violations can be submitted both orally and in writing, by email or by official letter.

Complaints from third parties and / or employees of the Company should be placed within the framework of increasing GCG. Complaints must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not a defamation that can be defamatory or reputable.

The guidelines also regulate the reporting mechanism such as report receipt, administration, verification of correctness of data and reporting report of the review of verification result which subsequently made recommendations for action action.

COMPLAINT OF VIOLATION

During 2017, there were no infringement complaints.

Media Whistleblowing System

- Email: kalog.bersih@kalogistics.co.id
- Letter: Internal Audit Division

Headquarters of KALOG

On Jl KH Wahid HAsyim No 11 A Central Jakarta



BAB VI

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

“

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan Kunci Penentu Perkembangan Perusahaan**HUMAN RESOURCES (HR) IS THE MAIN ASSET FOR THE COMPANY**

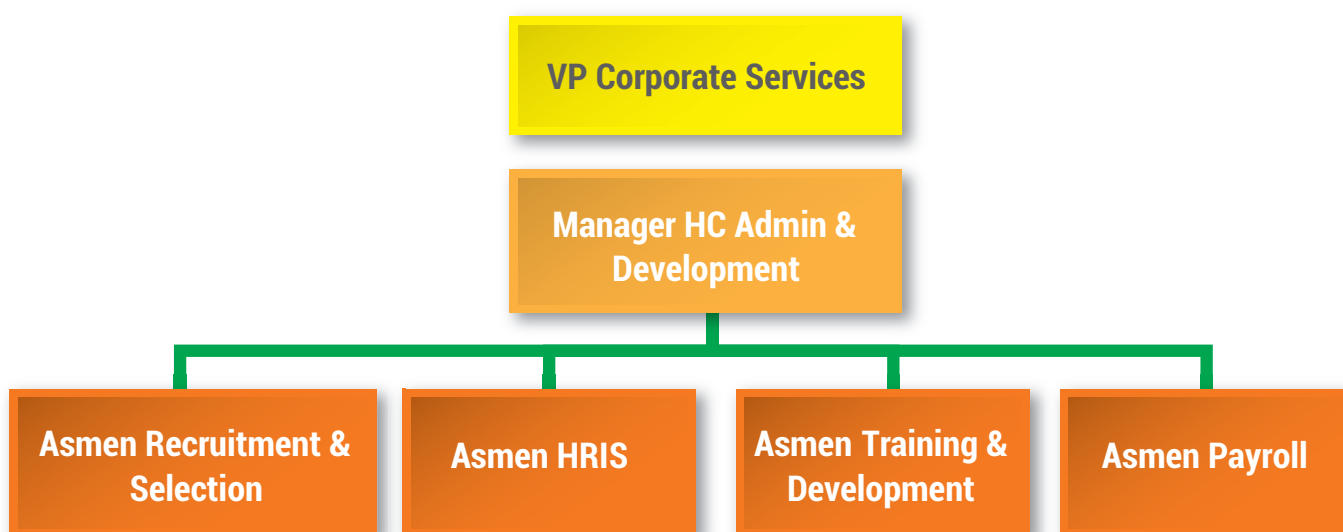
”

Perseroan memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

Dalam pengelolaan SDM, agar terbentuk hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan Karyawan maupun antar sesama Karyawan, KALOG telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan DKI Jakarta No. 1417/PHIJSK-PK/PP/x/2016 tanggal 18 oktober 2016.

The Company treats human resources as the most valuable asset in a fair manner and respects every contribution given regardless of gender or race. The Company guarantees the rights and obligations of each Employee by complying with the provisions of Law No.13 of 2003 on employment.

In the management of human resources, in order to form a harmonious working relationship between management with employees and among employees, KALOG has a Company Regulation which has been legalized through the Decision of the Head of Jakarta Manpower Agency no. 1417/PHIJSK-PK/PP/x /2016 dated October 18, 2016.

STRUKTUR ORGANISASI SDM**HUMAN RESOURCE ORGANIZATION STRUCTURE**

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola SDM KALOG adalah sebagai berikut :

KOMPOSISI SDM

- Status Karyawan PT. KALOG per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
 - Pegawai Tetap : 157 orang
 - PKWT : 86 orang
 - PKWT Struktural : 84 orang
 - PKWT Non Struktural : 2 orang
 - Peg. PT. KAI Diperbantukan : 23 orang
 - Magang : 0 orang
- Kekuatan SDM Tahun 2017 secara rinci sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR MANAGER

Duties and Responsibilities of KALOG HR Manager are as follows:

COMPOSITION OF HUMAN RESOURCES

- Employee Status KALOG as of December 31, 2016 are as follows:
 - Permanent Employee : 157 persons
 - Contract : 86 persons
 - Structural Contract Worker : 84 persons
 - Non Structural Contract Worker : 2 persons
 - Assigned Parent Company Employee : 23 persons
 - Internship : 0 persons
- The strength of HR in 2017 in detail as follows:

No	Uraian <i>Description</i>	Tahun 2016	Tahun 2017 <i>Year</i>		Prosentase	
			Program	Realisasi	5:4	5:3
1	2	3	4	5	6	7
A.	Pendidikan <i>Education</i>					
	a. SD <i>Elementary School</i>	0	0	0	0%	0%
	b. SMP <i>Junior High School</i>	4	3	2	67%	50%
	c. SMA <i>High School</i>	104	108	108	100%	104%
	d. D3 <i>Diploma</i>	38	39	43	110%	113%
	e. S1 <i>Bachelor</i>	98	111	107	96%	109%
	f. S2 <i>Magister</i>	8	8	6	75%	75%
	g. S3 <i>Doctor</i>	0	1	0	0%	0%
	Jumlah <i>Amount</i>	252	270	266	99%	106%
B.	Fungsi <i>Function</i>					
1.	a. Direktorat Operasi & Pemasaran <i>Operation and Marketing Directorate</i>	0	0	0	0%	0%
	b. Marketing / Komersial <i>Marketing / Commercial</i>	11	10	12	120%	109%
	c. Kontainer <i>Container</i>	9	8	10	125%	111%
	d. Non Kontainer <i>Non Container</i>	4	4	4	100%	100%
	e. Batubara <i>Coal</i>	5	5	4	80%	80%
	f. SHE & Security <i>SHE & Security</i>	14	14	14	100%	100%
	g. BHP Kurir <i>Courier</i>	43	41	44	107%	102%
	Jumlah					
2.	Direktorat Adm. & Keuangan <i>Administration and Finance Directorate</i>	21	21	22	105%	105%
	a. Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting</i>	25	23	25	109%	100%
	b. Corporate Service <i>Corporate Service</i>	7	7	5	71%	71%
	c. Information Technology <i>Information Technology</i>	53	51	52	102%	98%
	Jumlah <i>Amount</i>					

No	Uraian Description	Tahun 2016	Tahun 2017 Year		Prosentase	
			Program	Realisasi	5:4	5:3
1	2	3	4	5	6	7
3.	Direktorat Pengembangan Usaha Directorate of Business Development					
	a. Corp. Planning & Bus. Dev. Corp. Planning & Bus. Dev.	5	5	5	100%	100%
	b. Infrastruktur Infrastructure	6	7	6	86%	100%
	Jumlah Amount	11	12	11	92%	100%
4.	Utama Main					
	a. Utama Main	2	0	5	0%	250%
	b. Internal Audit Internal Audit	7	7	8	114%	114%
	c. Logistik Logistic	6	6	5	83%	83%
	Jumlah Amount	15	13	18	138%	120%
5.	Area Cabang Branch Area	130	153	141	92%	108%
	Jumlah 1 + 2 + 3 + 4 + 5	252	270	266	99%	106%
C.	STATUS PEGAWAI Employee Status					
	1. Pegawai Perbantuan Assigned Employee	21	23	23	100%	110%
	2. Pegawai Tetap Permanent Employee	134	130	157	121%	117%
	3. Magang Internship	2	7	0	0%	0%
	4. PKWT Contract Employee	95	110	86	78%	91%
	Jumlah Amount	252	270	266	99%	106%
D.	GOLONGAN RUANG GAJI Salary Group					
	1. I/a	0	0	0	0%	0%
	2. I/b	0	0	0	0%	0%
	3. I/c	0	0	0	0%	0%
	4. I/d	0	0	0	0%	0%
	Jumlah I Amount I	0	0	0	0%	0%
	1. II/a	19	30	34	113%	179%
	2. II/b	14	10	11	110%	79%
	3. II/c	25	20	21	105%	84%
	4. II/d	20	20	30	150%	150%
	Jumlah II Amount II	78	80	96	120%	123%
	1. III/a	30	30	34	97%	97%
	2. III/b	20	20	11	105%	105%
	3. III/c	9	15	21	93%	156%
	4. III/d	9	10	30	90%	100%
	Jumlah III Amount III	68	75	96	97%	107%
	1. IV/a	8	10	9	90%	113%
	2. IV/b	1	4	2	50%	200%
	3. IV/c	1	1	0	0%	0%
	4. IV/d	0	0	0	0%	0%
	5. IV/e	0	0	0	0%	0%
	Jumlah IV Amount IV	10	15	11	73%	110%
	Non Golongan Non Group	0	100	86	86%	0%

No	Uraian <i>Description</i>	Tahun 2016	Tahun 2017 <i>Year</i>		Prosentase	
			Program	Realisasi	5:4	5:3
1	2	3	4	5	6	7
Jumlah 1 + 2 + 3 + 4 + 5		156	270	266	99%	171%
E. JABATAN <i>Position</i>						
	Vice President <i>Vice President</i>	10	13	12	92%	120%
	Staf Utama <i>Main Staff</i>	1	0	2	0%	200%
	General Manager <i>General Manager</i>	2	0	2	0%	100%
	Senior Manager <i>Senior Manager</i>	0	0	0	0%	0%
	Deputy General Manager <i>Deputy General Manager</i>	0	0	0	0%	0%
	Manager <i>Manager</i>	25	26	24	92%	96%
	Junior Manager <i>Junior Manager</i>	4	4	3	75%	75%
	Asisten Manager <i>Asisten Manager</i>	22	22	19	86%	86%
	Senior Supervisor <i>Senior Supervisor</i>	6	12	14	117%	233%
	Supervisor <i>Supervisor</i>	21	15	16	107%	76%
	Junior Supervisor <i>Junior Supervisor</i>	7	13	13	100%	186%
	Officer <i>Officer</i>	14	13	13	100%	93%
	Pelaksana <i>Executor</i>	140	152	148	97%	106%
	Jumlah <i>Amount</i>	252	270	266	99%	106%

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN MENURUT GRADE (JABATAN)

COMPOSITION OF NUMBER OF EMPLOYEES BY GRADE (POSITION)

Jabatan	2014	2015	2016	2017	Grade
Grade II (VP / GM / SM / SU)	14	13	13	16	Grade II (VP / GM / SM / SU)
Grade III (Manager / Staf Madya)	23	26	25	24	Grade III (Manager)
Grade IV (JM)	2	4	4	3	Grade IV (JM)
Grade V (Asmen / Staf Muda)	22	24	22	19	Grade V (Asmen / Young Staff)
Grade VI (SS)	0	6	6	14	Grade VI (SS)
Grade VII (Spv)	19	25	21	16	Grade VII (Spv)
Grade VIII (JS)	1	2	7	13	Grade VIII (JS)
Grade IX (Officer)	21	14	14	13	Grade IX (Officer)
Grade X (Pelaksana)	93	134	140	148	Grade X (Executor)
TOTAL	195	248	252	266	Amount

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN MENURUT PENDIDIKAN

COMPOSITION OF NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2014	2015	2016	2017
Pasca Sarjana <i>Magister</i>	10	9	8	6
Sarjana <i>Bachelor</i>	89	104	98	107
Diploma <i>Diploma</i>	29	35	38	43
< SLTA <i>High School</i>	67	100	108	110
JUMLAH <i>Amount</i>	195	248	252	266

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN MENURUT UMUR**COMPOSITION OF NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE**

Usia Age	2014	2015	2016	2017
> 50	14	15	17	17
41 - 50	37	42	43	42
31 - 40	66	77	84	90
≤30	78	114	108	117
JUMLAH Amount	195	248	252	266

KOMPOSISI JUMLAH KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN**COMPOSITION OF NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER**

Jenis Kelamin Sex	2014	2015	2016	2017
Laki Laki Male	66	77	84	206
Perempuan Female	78	114	108	60
JUMLAH Amount	195	248	252	266

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN YANG TELAH DIKELUARKAN PADA TAHUN BUKU**EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS INCURRED DURING THE FINANCIAL YEAR**

	2015	2016	2017
Jumlah Biaya	Rp 170.427.450	Rp 78.700.000	Rp 135.623.721

REKRUTMEN

Mekanisme rekrutmen dilaksanakan Perseroan secara selektif dilakukan oleh lembaga profesional atau Perseroan dengan tahapan seleksi melalui test administrasi, wawancara, psikotest/assessment serta test kesehatan yang selanjutnya disetujui oleh pejabat berwenang memutus sesuai ketentuan.

RECRUITMENT

The Company's recruitment mechanism is conducted selectively by professional or company with selection stages through administrative tests, interviews, psychotest / assessment and medical tests which are subsequently approved by the authorized position.

PENGEMBANGAN SDM

Peningkatan sumber daya manusia KALOG melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2017 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Increasing KALOG human resources through education and training held in 2017 to increase the growth and business development that is increasing every year. Human resource development is done thoroughly in both the selection process, performance appraisal, and training and education.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, KALOG mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten

To achieve the targeted performance improvement, KALOG is committed to continuously develop employee potentials through the learning process,

dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK DIREKSI/KOMISARIS

Selama tahun 2017 tidak ada pelatihan/pendidikan untuk Dewan Komisaris sementara pendidikan/pelatihan untuk Direksi sebagai berikut :

such as organizing training and workshops both internally and externally. This training is expected to increase employee knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.

EDUCATION AND / OR TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS / COMMISSIONERS

During 2017 there is no training / education for the board of commissioners while the education / training for directors is as follows:

Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i>	Peserta <i>Participants</i>
Mukernas & Konferensi Nasional II FKSPI	Gigis Saptono

TABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN
TABLE OF EDUCATION AND EMPLOYEES TRAINING

Pendidikan/Pelatihan	Peserta <i>Participants</i>	<i>Education/Training</i>
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	30	<i>First Aid In Accidents</i>
Studi Banding Arsip	3	<i>Documentation's benchmarking</i>
Dasar-Dasar Audit	1	<i>Audit Basics</i>
Mukernas & Konferensi Nasional II FKSPI	1	<i>Mukernas & National Conference II FKSPI</i>
Kiat Memahami Laporan Keuangan	2	<i>Tips Understanding Financial Statements</i>
Struktur Skala Upah	2	<i>Structure Pay Scale</i>
Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting	1	<i>Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting</i>
Metode dan Teknik Audit Internal ISO 9001:2015	18	<i>Audit Internal of ISO 9001:2015 Technique and Methods</i>
Metode dan Teknik Dokumentasi ISO 9001:2015	15	<i>Documentation Technique and Methods of ISO 9001:2015</i>
Awareness ISO 9001:2015	26	<i>Awareness ISO 9001:2015</i>

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA

Manajemen dan Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Perseroan.

MANAGEMENT AND PERFORMANCE APPRAISAL

Management and Performance Appraisal is an evaluation tool to achieve the targets and objectives that must be achieved by all employees and work units based on the vision, mission and long-term objectives of the company and KPI of the Company.

PENERAPAN SANKSI

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Prestasi kinerja terbaik akan memperoleh penghargaan demikian sebaliknya bagi Karyawan yang tidak berprestasi maupun melakukan pelanggaran memperoleh sanksi.

Sanksi <i>Sanctions</i>	Jumlah Orang <i>Persons</i>
Sanksi <i>Sanctions</i>	11

APPLICATION OF SANCTIONS

The Company continuously strives to improve the welfare of its employees on the basis of achieving fair and objective performance. The best performance achievement will be rewarded and vice versa for Employees who do not perform or violate sanctions.

KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta mempertahankan Karyawan, Perseroan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain :

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaandalamBPJSKetenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta
- Program pengembangan karyawan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olah raga;
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
- Dan lain-lain

WELFARE AND SOCIAL SECURITY

In order to implement the mandate of the Employment Law and retain the Employees, the Company continuously strives to improve the welfare of Employees through various aspects including:

- Providing and improving remuneration and benefit, social security membership BPJS Health, membership in BPJS Employment, health facilities, and
- Employee development programs; supporting on Employees to perform religious and religious worship services with the provision of facilities and infrastructure and the budget for the implementation of religious activities;
- Support to the needs of Employees to carry out sports activities with the provision of facilities and infrastructure and the budget for the implementation of sports activities;
- Donation for employees who experience bereavement and grief.
- And others

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DITAHUN 2018

Pada tahun 2018, Bagian SDM KALOG mempunyai rencana Pengembangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapabilitas SDM di KALOG
2. Peningkatan Pengembangan dan pelatihan berbasis kompetensi
3. Mengembangkan model manajemen SDM yang komprehensif yang sesuai dengan sistem bisnis perusahaan.

Dalam hal ini, untuk mewujudkan rencana tersebut, dengan melakukan Pendidikan dan Latihan untuk peningkatan kompetensi SDM serta Rekrutmen Pegawai yang tepat.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLAN 2018

In 2018, KALOG Human Resource Section has a Development plan, including as follows:

1. Improving the Quality and Capabilities of Human Resources in KALOG
2. Improved competency-based Development and training
3. Develop a comprehensive HR management model that is in line with the company's business system.

In this case, to realize the plan, by doing Education and Training for the improvement of HR competence and proper Employee Recruitment.



BAB VII

LAPORAN IT

IT REPORT

TOPOLOGI TI

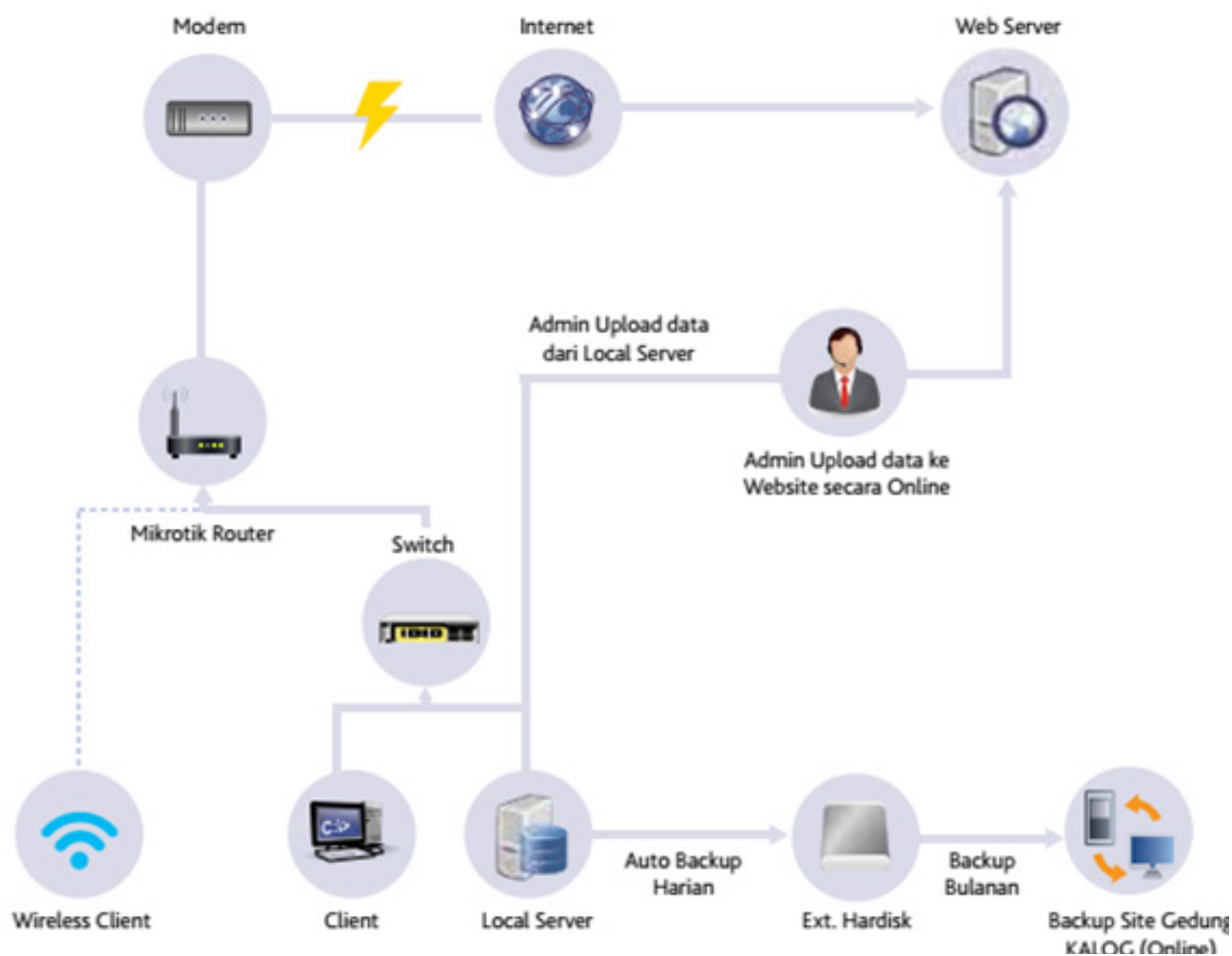
Dalam era globalisasi kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses transaksi dan layanan yang prima kepada pelanggan. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan KALOG menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar penyedia jasa logistik yang semakin kompetitif mengharuskan KALOG untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan masyarakat.

TOPOLOGY IT

In the era of globalization reliability of information technology is one important element that supports the process of transactions and excellent service to customers. Technology is the key to enable KALOG to provide products and services to customers, measure and track business performance, and make the right management decisions for business continuity.

The rapid development of information technology and the increasingly competitive competition among logistic service providers require KALOG to organize and improve the quality of information technology-based services to provide the best service to customers and the public.



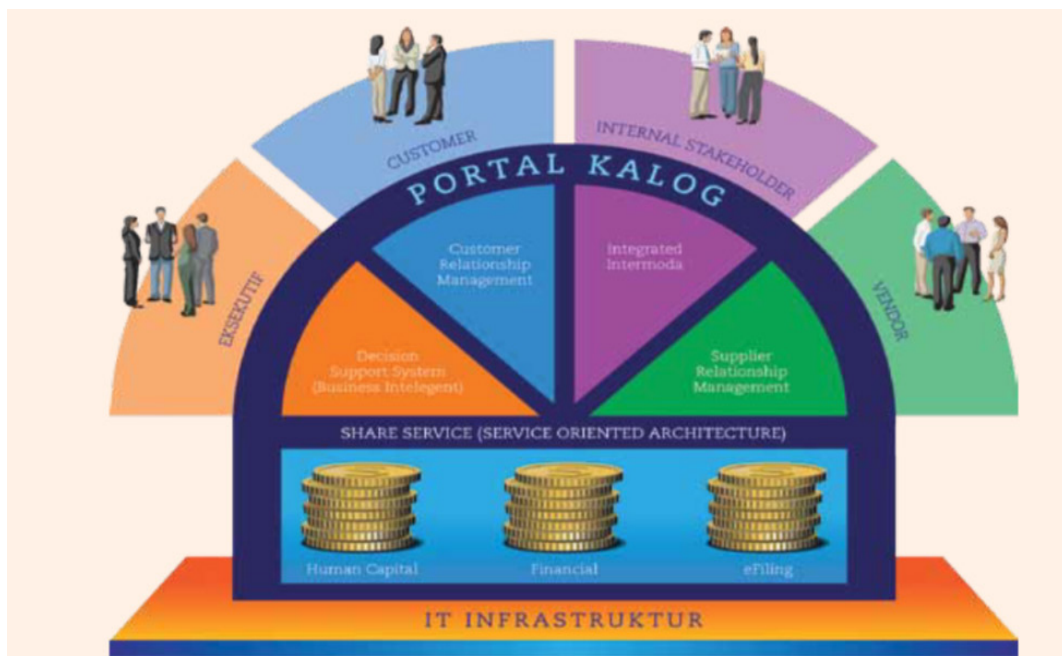
Topologi IT
IT TOPOLOGY

PERENCANAAN IT

Dalam melakukan antisipasi perkembangan bisnis dan juga untuk penyesuaian IT Plan dengan induk perusahaan, maka Divisi IT PT KALOG telah menyusun Perencanaan IT sebagai berikut:

IT PLAN

In anticipating business development as well as to be inline with parent company IT plan, KALOG has prepared its IT Plan as follows:



Perencanaan IT IT PLAN

Untuk mendukung perkembangan bisnis dan IT Plan, pihak manajemen PT KALOG berkomitmen untuk mendukung penerapan ERP dengan menggunakan SAP. Pada tanggal 8 September 2015, PT KALOG dengan resmi telah melakukan Go Live SAP. Disaat yang bersamaan diresmikan juga penggunaan Logo SAP KALOG yang diberi nama E-Logs (Enterprises Logistics System). Kedepannya Divisi IT diharapkan tidak hanya menjadi support namun bisa menjadi business enabler.

To support business development and IT Plan, KALOG has committed to support ERP implementation through SAP which has been launched on September 8, 2015 as well as its logo namely E-LOGS (Enterprises Logistics System). In the future IT Division is expected to not only be support but can be a business enabler.



PELAKSANAAN IT

Adapun selama tahun 2017 Program Strategis yang dilakukan oleh Divisi IT adalah sebagai berikut:

A. Kebijakan Tata Kelola IT:

- 1) Pembuatan IT Governance;
- 2) Pembuatan IT Policy;
- 3) Pembuatan Master Plan IT 2017.

B. Program Infrastruktur IT:

- 1) Assessment dan revitalisasi jaringan Kantor Pusat;
- 2) Peningkatan fasilitas pendukung operasional IT;
- 3) Peningkatan fasilitas pendukung jaringan IT.

C. Pengembangan Aplikasi:

- 1) Pengembangan dan implementasi Aplikasi BHP Kurir;
- 2) Pengembangan dan implementasi Aplikasi BHP Container;
- 3) Pengembangan dan implementasi Aplikasi BHP Non Container;
- 4) Pengembangan dan implementasi Aplikasi BHP Batubara;
- 5) Pengembangan dan implementasi Aplikasi Lembur;
- 6) Pengembangan dan implementasi Aplikasi AIR (Sinergi BUMN);
- 7) Pengembangan Aplikasi Monitoring Persewaan Lahan;
- 8) Pengembangan dan implementasi Aplikasi Customer Services;
- 9) Pengembangan Aplikasi Monitoring Kontrak Legal;
- 10) Pengembangan Aplikasi PBJ (Procurement);
- 11) Integrasi Aplikasi Batubara dengan Aplikasi Sibarka PT KAI.

IT IMPLEMENTATION

As for the year 2017 Strategic Programs undertaken by the IT Division are as follows:

A. IT Governance Policy:

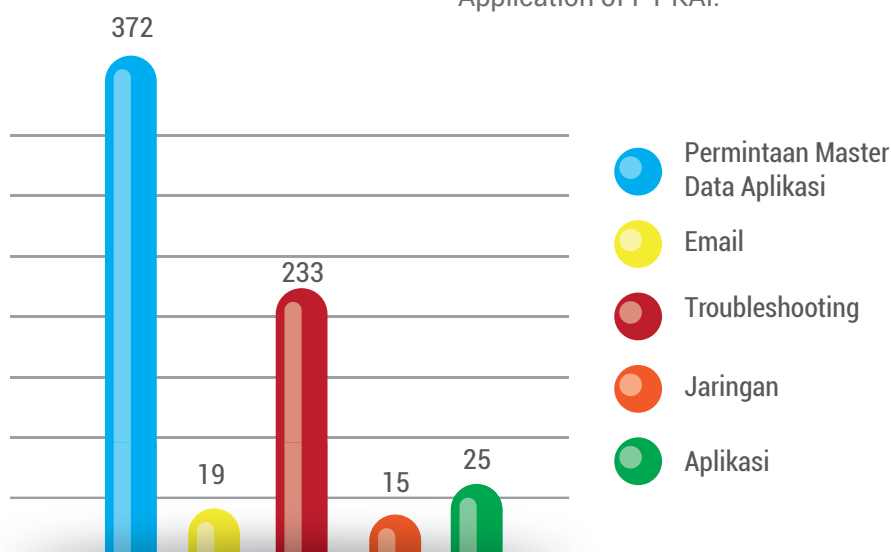
- 1) Preparation of IT Governance;
- 2) IT Policy Making;
- 3) Manufacture of IT Master Plan 2017.

B. IT Infrastructure Program:

- 1) Assessment and revitalization of Head Office network;
- 2) Improvement of IT operational support facilities;
- 3) Improved IT network support facilities.

C. Application Development:

- 1) Development and implementation of BHP Courier Application;
- 2) Development and implementation of BHP Container Application;
- 3) Development and implementation of BHP Non Container Application;
- 4) Development and implementation of BHP Coal Application;
- 5) Development and implementation of Overtime Application;
- 6) Development and implementation of AIR Applications (Synergy SOEs);
- 7) Application Development of Land Rental Monitoring;
- 8) Development and implementation of Customer Services Applications;
- 9) Legal Contract Monitoring Application Development;
- 10) PBJ Application Development (Procurement);
- 11) Coal Application Integration with Sibarka Application of PT KAI.



Ringkasan Layanan IT Tahun 2017

IT SERVICES HIGHLIGHT 2017



BAB VII

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan atas pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) merupakan salah satu upaya dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan (sustainable business).

Perusahaan menyadari bahwa CSR merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya perusahaan. Perusahaan menempatkan CSR sebagai bagian dari program jangka panjang perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi (economic indicators), kinerja lingkungan (environmental indicators), dan kinerja sosial (social indicators), akan mendukung peran perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development). Kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang. Perusahaan berharap tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (stakeholders) yang lebih luas yaitu konsumen, masyarakat dan lingkungan.

Dalam pelaksanaan program CSR, Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang baik merupakan komitmen Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjadikan Lingkungan Hidup sebagai salah satu pilar utama dalam kegiatan CSR Perusahaan. Bagi Perusahaan, melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup merupakan sebuah kewajiban yang tidak dapat ditawar.

1. Kebijakan

Perusahaan menyadari penuh bahwa Lingkungan Hidup merupakan sumber kehidupan yang utama. Kebijakan Perusahaan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbuan, edaran dan Keputusan Direksi dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan hidup dan mengambil peran dalam menjaga lingkungan hidup diantaranya:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Company's commitment of implementation of corporate social responsibility (CSR) as an effort to keep growth and sustainability of the company's business.

The company realized that CSR is an important aspect to support the company's growth. The company places CSR as a part of company's long-term program. The company believes that balance approach between economic indicators, environmental indicators, and social indicators will support the company's role in sustainable development. Development activities that is conducted to fulfill the next generation's need without sacrificing next generation's interest. The company is expected to not only beneficial for shareholders, but also to all wide stakeholders, which are customers, people, and environment.

In implementing CSR program, the company refers to terms on various law and legislation, which is as follows:

1. Law No. 40 on 2007 about limited company;
2. Law No. 19 on 2003 about State-Owned Enterprise;
3. Law of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/12/2016 on 16 December 2016 about Partnership Program and Environmental Coaching Program of State-Owned Enterprise;

CSR TO ENVIRONMENT

A good environmental management and protection is a company's commitment. That commitment is realized by making the environment as one of the main pillars in the company's CSR program. For the company, implement CSR activities in environmental field as an obligation that cannot be bargained.

1. Policies

The company is fully realized that environment is main life source. Company's policy related to management and protection of the environment is realized in the form of, announcement, and BOC decision in minimalizing company's operational impact to the environment and take role in keeping the environment, which are as follows:

- a. Surat Edaran No SE.003/KALOG-2016 tentang efisiensi biaya operasional kantor dilingkungan KALOG.
- b. Kepdir No. 0213/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Dampak Lingkungan Penimbunan/stockpile Batubara di Lingkungan KALOG.

2. Kegiatan CSR terkait Lingkungan Hidup

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta untuk mengeliminasi konflik lingkungan dan sosial disekitar perusahaan diwujudkan dalam program yang mengacu kepada perundangan dan peraturan terkait serta dari best practice yang ada dengan kegiatan strategi sebagai berikut :

- Program Green Office yaitu dengan menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (softcopy), penggunaan kertas bekas ataupun print 2 sisi, penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra perusahaan.
- Program Kerja Penghijauan
Sebagai pelaku usaha, KALOG memahami tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam pelestarian lingkungan. Tahun 2017 KALOG telah melakukan penghijauan dengan penanaman pohon disepanjang jalur akses dari PT BAU menuju PT BA di stasiun Kertapati.

DAMPAK DARI TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Selama tahun 2017 aktivitas dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial bidang lingkungan hidup, memberikan dampak positif yaitu terjaganya kelestarian lingkungan, meningkatnya citra perusahaan dan terjaganya proses bisnis perusahaan.

CSR TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CSR KETENAGAKERJAAN

Sumber Daya Manusia merupakan inti penggerak keberlanjutan bisnis Perusahaan dan memperlakukan SDM sebagai investasi jangka panjang Perusahaan. Prinsip ini mengukuhkan standar perilaku perusahaan dan membantu kami mengintegrasikan prinsip-prinsip ke dalam berbagai kebijakan yang selaras diantaranya meningkatkan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang juga merupakan bagian

- a. Announcement Letter No SE.003/KALOG-2016 about cost efficiency of office's operational in KALOG.
- b. BOD's Decree No. 0213/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 about guideline of environment impact of coal stockpile in KALOG.

2. CSR Activities related to environment

Implementation of corporate responsibility to the environment as well as to eliminate environmental and social conflicts around the company is realized in the program that refers to the relevant laws and regulations and from the best practices that exist with the following strategic activities:

- Green Office program is to apply various savings, such as saving paper by maximizing the use of e-mail (softcopy), use of waste paper or two sided print, electricity saving and water saving through socialization and advice. Such programs can provide tangible benefits such as reduced operational costs, increased efficiency, as well as improved corporate image.
- Greening Work Program
As a business player, KALOG understands the responsibilities that must be fulfilled in environmental conservation. In 2017 KALOG has done greening by planting trees along access lines from PT BAU to PT BA in Kertapati station.

THE IMPACT OF RESPONSIBILITY TOWARDS LIVING ENVIRONMENT

During the year 2017 the activities of the implementation of Social Responsibility in the field of environment, have a positive impact that is preserving the environment, increasing the image of the company and the maintenance of business processes of the company.

CSR TO WORK EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

WORK EMPLOYMENT CSR

HR is core of company's business sustainability and treat HR as long-term investment of the company. This principle strengthen the company's attitude and help us to integrate the principles into various policies that is aligned to increase employee's safety, health, and welfare which also becomes the inseparable part in fairness principle in workplace.

tak terpisahkan dalam prinsip Keadilan di lingkungan kerja (Fairness in Workplace).

1. Kebijakan

Strategi pengelolaan SDM kami menekankan pada konsep yang memandang manusia sebagai aspek terpenting pada Perusahaan. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan di Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

2. Kegiatan CSR terkait Ketenagakerjaan

Sebagai anak usaha Perusahaan Pelat Merah, Perusahaan berupaya untuk menjadi Perusahaan yang taat pada peraturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan, Perusahaan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem remunerasi yang kompetitif, berimbang dan sepadan.

Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan Tahun 2017 Pelaksanaan kebijakan Perusahaan terkait bidang ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.
- **Kesetaraan dalam Program Pelatihan**
Dalam rangka meningkatkan skill dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.
- **Hubungan Industrial**
Perusahaan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, dan selaras. Karena itu, dalam operasionalnya Perusahaan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

1. Policies

Our HR management strategy emphasizes on concept which sees human as the most important aspect in the company. Law No.13 Year 2003 about employment becomes the guideline for all employment policies to make sure the compliance in applied law and to minimize the violation of human rights in working relationship.

2. CSR Activities Related Employment

As the subsidiary of state owned company, the company tries to obeys the rules, including employment based on the applied laws and legislation related to employment. The company pays attention and high commitment in terms of gender equality and work opportunity, work training to increase the employee's professionalism and competitive, balance, and worth remuneration system.

CSR Activities related employment on 2017 to implement company's policies related to employment can be described as follows:

- **Gender equality and work opportunity**
The company gives same opportunity for all people, both men and women, without looking at differences in ethnic, religion, race, class, gender, or physical condition to participate all workers' recruitment program. Prospect employee's appointing is based on selection result, evaluation result on probationary period, and worker's orientation.
- **Equality in Training Program**
In terms of increasing skill and employee's capacity to support operational of the company, the company held education and training program. Every employee of the company has the same opportunity to participate training program which is adjusted to the company's need and development plan.
- **Industrial Relationship**
The company tries to create harmonious and aligned work relationship between the company and employee. Thus, in its operational, the company tries to optimizing in terms of HR management by keep paying attention of the employee's interest.

- Remunerasi dan Tunjangan Karyawan
Kebijakan remunerasi yang diterapkan Perusahaan berpedoman pada penetapan komponen remunerasi yang diadopsi dari paket remunerasi induk Perusahaan dengan penyesuaian yang selaras dengan kapasitas Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa besaran remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen memberikan kompensasi yang adil dan mematuhi semua peraturan yang relevan, termasuk pengaturan upah minimum dan asuransi kesehatan. Baik karyawan tetap maupun kontrak telah menerima paket tunjangan kerja yang mencakup manfaat kesehatan, cuti melahirkan, tunjangan hari raya keagamaan dan insentif pencapaian kinerja serta manfaat lain yang mencakup karyawan dan anggota keluarga inti.

Perusahaan juga mendorong kesejahteraan fisik dan mental karyawan melalui kegiatan olahraga serta menyediakan media berupa siraman rohani rutin untuk mendorong produktivitas dan menyelaraskan jasmani dan rohani. Kami percaya insiatif tersebut selain paket remunerasi dan tunjangan yang kompetitif, juga berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih stabil, kreatif, kondusif dan produktif serta membantu dalam mempertahankan rendahnya tingkat turnover karyawan.

- Remuneration and Allowance of Employee
Remuneration policies that is applied by the company is guided to remuneration component which is adopted from Parent company's remuneration pack with aligned adjustment to the company's capacity. The company believes that the remuneration portion given is based on minimum salary standard which is applied in the operational of the company.

The company is committed to give fair compensation and obeys all relevant rules, including the rule of minimum salary and health insurance. Both permanent employees and contract employees has received allowance work pack which including health benefit, maternity leave, religion's holiday allowance and performance achievement incentives and also other benefits including employees and core family members.

The company also motivates physical and mental welfare of the employee through exercise activities and also provide media, such as routine spiritual event to motivate the productivity and align the physical and spiritual of the employee. We believed that initiative besides remuneration and competitive allowance package, also contributed to the work environment which is stable, creative, conducive, and productive, and helps in retain the low turnover level of the employees.

CSR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KESEHATAN

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama dari tercapainya kinerja karyawan secara individu dan Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karenanya, upaya menjaga kesehatan karyawan menjadi tanggung jawab bersama. Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing masing

1. Kebijakan

Kebijakan Kesehatan karyawan merupakan salah fokus utama yang harus terpenuhi untuk pencapaian kinerja karyawan secara individu dan Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, upaya dalam memastikan kesehatan karyawan terjamin menjadi tanggung jawab bersama yang dituangkan dalam keputusan Direksi diantaranya:

CSR TO HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY HEALTH

Employee's health is one of main keys of employee's performance achievement individually and in the company in overall. Thus, as an effort to keep the employee's health becomes mutual responsibility of the company. The company facilitates the employees with some activities which is expected to rise awareness and motivation in keeping each other's health.

1. Policies

Employee's health policy is one of the main focus that must be fulfilled to achieve the employee's achievement individually and in the company in overall. Thus, as an effort to keep the employee's health becomes mutual responsibility which is written in the BOD's Decree, as follows:

- a. Kepdir No 0094/KEPDIR/KALOG/GU/04/2015 tentang Bantuan uang Kesehatan Bagi Pegawai KALOG
- b. Kepdir No 0291/KEPDIR/KALOG/GU/12/2015 tentang Biaya Pembelian kacamata Pekerja dan Persalinan Pekerja/Isteri Pekerja.
- c. Kepdir No 0010/KEPDIR/KALOG/GU/01/2016 tentang Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Medical Check Up Bagi Pekerja di Lingkungan KALOG

2. Kegiatan CSR terkait Kesehatan

Dalam menjamin kesehatan karyawan, Perusahaan mengikut sertakan pegawai dan keluarganya dengan asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan dengan pemberlakuan asuransi kesehatan melingkupi rawat jalan, rawat inap dan pengobatan medis lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas tunjangan kesehatan, penggantian biaya kacamata, pemeriksaan kesehatan (medical checkup) secara berkala, bantuan biaya persalinan serta menyediakan wadah dalam menjaga kesehatan melalui kegiatan senam kesegaran jasmani yang rutin dilaksanakan di kantor pusat serta fasilitas olahraga lainnya.

KESELAMATAN KERJA

Kebijakan Aspek Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang jadi perhatian manajemen. Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang kondusif optimal. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang sehat, melakukan kegiatan operasional sesuai SOP yang berlaku untuk mencapai zero accident.

1. Kebijakan

Pengelolaan K3 difokuskan untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Komitmen Perusahaan untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan yang diatur dalam Keputusan Direksi serta Prosedur dan Pedoman yang mengatur terkait K3 diantaranya:

- a. Kepdir No. 0143/KEPDIR/KALOG/GU/05/2015 tentang Alat Pelindung Diri Pekerja KALOG.
- b. Kepdir No. 0007/SK/KALOG/GU/01/2015 tentang Pembentukan Tim Tanggap Darurat di Lingkungan KALOG.

- a. BOD's Decree No 0094/KEPDIR/KALOG/GU/04/2015 about Medical fund support for employees KALOG
- b. BOD's Decree No 0291/KEPDIR/KALOG/GU/12/2015 about the purchasing cost of glasses and childbirth of the employee or employee's spouse.
- c. BOD's Decree 0010/KEPDIR/KALOG/GU/01/2016 about Medical Check-Up for employee in KALOG

2. CSR Activities related Health

In guaranteeing the employee's health, the company engage the register and their families with health insurance that is held by BPJS Kesehatan (health insurance from the government) by applying the health insurance, including outpatient, inpatient and other medical treatment. Besides, the company also gives health allowance facility, reimbursement of glasses cost, routine medical check up, childbirth cost support and also provide aerobic activities that is routinely held in headquarter and also other sport facilities.

OCCUPATIONAL SAFETY

Occupational Safety Aspect Policies is one of the things that must be paid attention by the management. The company tries to create safe and comfort work environment to support the company's performance which is conducive optimally. Thus, the company is committed to build healthy work environment, to do operational activities based on applied SOP to achieve zero accident.

1. Policies

OHS Management is focused to minimize the impact that could be happened because of the fatal occupational accident. This program is held based on rules of ministry of employment and OHS rules on labor offices and also is evaluated and assessed annually. Company's commitment to realize the security and safety in the work environment is realized in the company's policies which is set in the BOD's Decree and procedure and guideline which set related to OHS, as follows:

- a. BOD's Decree No. 0143/KEPDIR/KALOG/GU/05/2015 about self-protection equipment of workers of KALOG.
- b. BOD's Decree No. 0007/SK/KALOG/GU/01/2015 about team forming of emergency team in KALOG

- c. Kepdir No. 0211/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR di Lingkungan KALOG.
- d. Kepdir No. 0212/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 tentang Identifikasi Bahaya dan Analisa Resiko Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di KALOG.
- e. Kepdir No. 0233/KEPDIR/KALOG/GU/11/2016 tentang Pembentukan Komite Keselamatan di Lingkungan KALOG.

2. Kegiatan CSR terkait Keselamatan Kerja

Kegiatan Terkait Keselamatan Kerja yang dilaksanakan sepanjang tahun 2016 sebagai upaya untuk menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja, Perusahaan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Apar, Rambu, Peralatan P3K dan Alat Pelindungan Diri (APD) seperti safety shoe, safety vest, helm, dan masker.

Perusahaan juga telah membekali karyawan dalam menanggulangi keadaan darurat seperti pemadaman kebakaran dan penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan. Perusahaan juga telah memiliki rencana situasi/evakuasi kebakaran, dan melengkapi kontak penting dalam situasi emergency. Selain itu, menegaskan keseriusannya Perusahaan juga telah membentuk komite tanggap darurat untuk memastikan dalam kondisi darurat, situasi dapat ditangani dengan tepat dan akurat.

3. Tingkat kecelakaan kerja

Selama tahun 2017, Perusahaan telah mengelola keselamatan dan kesehatan kerja pegawai dengan optimal. Walaupun belum mampu mencapai Zero Accident, Perusahaan berhasil menekan jumlah kejadian kecelakaan kerja yang tercatat sebanyak 12 kejadian dengan kategori ringan.

4. Jaminan Sosial

Seluruh pegawai juga telah diikuti sertakan sebagai peserta jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program yang diikuti adalah Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Kematian (JK), yang bertujuan untuk menjamin adanya keamanan dan kepastian bagi karyawan terhadap risiko-risiko sosial ekonomi seperti saat terjadi peristiwa kecelakaan kerja, cacat, hari tua dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja dan/atau membutuhkan perawatan medis.

- c. BOD's Decree No. 0211/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 about requirements on installment and maintenance of fire extinguisher in KALOG.
- d. BOD's Decree No. 0212/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 about dangerous identification and risk safety, occupational health analysis in the environment of KALOG.
- e. BOD's Decree No. 0233/KEPDIR/KALOG/GU/11/2016 about the forming of safety committee in the environment of KALOG.

2. CSR Activities related Occupational Safety

Activities related Occupational Safety that are held throughout 2016 as an effort to guarantee the effectivity in applying work safety, the company has completed all operational office with various work safety tools, like fire extinguisher, sign, OHS tools, and selfprotection tools (APD) like safety shoe, safety vest, helmet, and mask.

The company also has equipped the employees in overcome emergency situation, like fire fighting, and first-aid to accident's handling. The company also has situation plans/ fire evacuation, and complete all important contact in emergency situation. Besides, emphasizing commitment, company also has formed emergency committee to make sure in emergency situation, the situation can be handled precisely and accurately.

3. Occupational Accident Level

Throughout 2017, the company has managed the Occupational safety and health of the employee optimally. Although the company has not been able to reach Zero Accident, the company is succeed to press the total Occupational accidents which is noted as many as 12 occurrence with light category.

4. Social Security

All employee also has been registered as the participants of social security worker (Jamsostek) through BPJS Ketenagakerjaan. Program that they participated in are Pension Program Security (JHT), Work Accident Security Program (JKK), and Death Security Program (JK), which is intended to guarantee the safety and certainty for all employees to all social and economic risks such as, in the event of accident, disabled, pension, and death happens, which causes the reduction or the cut of the worker's salary and/or medical treatment needs.

TANGGUNG PENGEMBANGAN KEMASYARAKATAN

JAWAB SOSIAL

SOSIAL DAN

CSR ON SOCIAL AND SOCIETY DEVELOPMENT

Kesejahteraan masyarakat menjadi aspek sentral demi keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan, karena secara langsung atau tidak langsung keterlibatan masyarakat akan melekat pada setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan memandang sangat perlu untuk melakukan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat demi menjaga keberlangsungan bisnis dengan menggalang dukungan demi mewujudkan hubungan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2017 KALOG telah menyelenggarakan beragam kegiatan dengan menyasar beragam aspek seperti sarana dan prasarana umum, kesehatan, Sarana Ibadah, Sosial kemasyarakatan. Selain itu Perusahaan juga aktif melakukan pemberdayaan SDM di sekitar area operasional untuk menjadi tenaga kerja operasional.

Society's welfare becomes the central aspect for the sustainability of the company's operational activities, because the direct or indirect involvement of the society will attach to every business activity. Therefore, company sees that it is important to conduct CSR to the society in order to keep the business sustainability by support raising in order to realize harmonious relationship between the company and society.

Throughout 2017, KALOG has held various activities by targeting various aspects like general facilities, health, praying facilities, and social community. Besides, the company is also actively empowering people around operational area to become operational employee.

Penyaluran CSR <i>CSR Distribution</i>	Jumlah <i>Amount</i>	
Sarana Umum <i>Public Facility</i>	Rp	14.125.000
Lingkungan <i>Environment</i>	Rp	122.775.000
Sarana Ibadah <i>Worship Facilities</i>	Rp	93.635.000
Kemasyarakatan <i>Society</i>	Rp	23.247.550
Total	Rp	253.782.550

PROGRAM KERJA

Sepanjang tahun 2017, KALOG tetap melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis usaha. KALOG menyadari bahwa peran CSR memiliki dampak dan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan kinerja operasional untuk itu KALOG mengemas kegiatan CSR dengan menyasar beberapa aspek seperti keagamaan, pendidikan, sarana umum, lingkungan dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Adapun kegiatan CSR yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

CSR PROGRAM

Throughout 2017, KALOG continues to exercise corporate social responsibility as part of the Company's commitment to running its business. KALOG realized that the role of CSR has a great impact and influence on the success of operational performance for that KALOG packs CSR activities by targeting several aspects such as religious, education, public facilities, environment and social activities. The CSR activities that have been implemented are as follows:

Santunan Anak Yatim

KALOG senantiasa memberikan perhatian bagi anak-anak yatim disekitar area operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2017 KALOG telah melakukan kegiatan santunan sebanyak 4 kali dengan rincian sebagai berikut:



1. Santunan Anak Yatim Yayasan Alkhafi
Santunan berupa bantuan uang tunai diberikan kepada anak-anak yayasan serta bantuan kepada pengurus yayasan. Kegiatan dilaksanakan dikantor pusat PT KALOG tanggal 12 Januari 2017.

1. *Donation to orphan of Alkhafi foundation*
Donation was given to orphans as well as to foundation assistant. Activities are held at KALOG's headquarters on January 12, 2017.

Donations for orphans

KALOG always gives attention to orphans around the Company's operational areas. Throughout the year 2017 KALOG has conducted 4 times compensation activities with details as follows:



2. Santunan Anak Yatim Yayasan Nurul Iman
Santunan berupa bantuan uang tunai diberikan kepada 20 anak-anak yayasan serta bantuan kepada pengurus yayasan. Kegiatan dilaksanakan dikantor pusat PT KALOG tanggal 27 April 2017.

2. *Donation to orphans of Nurul Iman Foundation*
Donation was given to children and foundation assistant. The activities are held at PT KALOG head office on April 27, 2017.

3. Santunan Anak Yatim Rumah Muslimin
Santunan berupa bantuan uang tunai diberikan kepada anak-anak yayasan serta bantuan kepada pengurus yayasan. Kegiatan dilaksanakan dikantor pusat PT KALOG tanggal 19 Oktober 2017.

3. *Donation of Rumah Muslimin Orphanage*
Compensation in the form of cash assistance is given to children's foundations as well as assistance to the board of foundations. The activity was held at KALOG's head office on October 19, 2017.

4. Santunan Anak Yatim Yayasan Rumah Harapan
Santunan berupa bantuan uang tunai diberikan kepada anak-anak yayasan serta bantuan kepada pengurus yayasan. Kegiatan dilaksanakan dikantor pusat PT KALOG tanggal 21 Desember 2017.

4. *Donation to Orphanage of Rumah Harapan Foundation*
Compensation in the form of cash assistance is given to children's foundations as well as assistance to the board of foundations. Activities are held at KALOG's headquarters on December 21, 2017.

Buka Puasa Bersama dan Pemberian Bingkisan Sembako

Bertempat di masjid Muara Ogan tanggal 21 Juni 2017, KALOG bersama BAU menyelenggarakan kegiatan buka bersama dengan warga sekitar beserta 10 anak yatim dan 20 dhuafa. Sebanyak 300 tajil telah dibagikan. Selain buka puasa bersama KALOG juga memberikan bingkisan sembako sejumlah 579 paket telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2017 di Kertapati dan sejumlah 1.000 paket untuk 4 desa di wilayah Sukacinta pada tanggal 19 Juni 2017. Distribusi paket sembako di Sukacinta dan Kertapati merupakan wujud kepedulian KALOG dan BAU untuk warga sekitar stockpile Kertapati dan Sukacinta.

Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Dalam merayakan Idul Adha, KALOG berpartisipasi dan mewujudkan kepedulian berupa penyerahan sumbangan hewan qurban untuk didistribusikan kepada warga sekitar. Tahun 2017, KALOG telah menyerahkan 9 hewan Qurban yang terdiri dari 7 lokasi. Adapun bantuan hewan Qurban tersebut dilaksanakan di area-area operasional KALOG khususnya Batubara dan Semen.

Selain partisipasi bantuan hewan Qurban, KALOG juga aktif berperan serta dalam kegiatan keagamaan. Diantaranya partisipasi dan kontribusi dalam pembelian alat-alat ibadah dan marawis di Sukacinta dan Banjarsari. Sementara di area operasional Kertapati, KALOG juga mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan dengan memberikan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan seperti Festival Anak Shaleh tingkat kecamatan Kertapati dan partisipasi lomba PHBS tingkat Kota Palembang. Selain itu, KALOG juga memberikan sumbangsih dalam pembangunan masjid Ar Rahman dan musala Istiqomah area Kertapati.

Lingkungan

Sebagai pelaku usaha, KALOG memahami tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam pelestarian lingkungan. Tahun 2017 KALOG telah melakukan penghijauan diantaranya dengan penanaman pohon disepanjang jalur akses dari PT BAU menuju PT BA di stasiun Kertapati.

Kegiatan sosial Kemasyarakatan

Masyarakat sebagai stakeholder Perusahaan memegang peranan penting dalam inti bisnis Perusahaan, untuk itu KALOG senantiasa berusaha menjadi bagian dan berperan serta dengan memberikan bantuan dalam kegiatan kemasyarakatan seperti peringatan HUT RI ke-72 serta kegiatan akhir tahun dalam menyambut tahun 2018. Lebih lanjut

Break Fasting and Giving of Package of Groceries

Located at the Muara Ogan mosque on June 21, 2017, KALOG together with BAU held a breakfasting with local residents along with 10 orphans and 20 dhuafa. A total of 300 tajils have been distributed. In addition to breaking fasting KALOG also distribute a package of groceries of 579 packages on June 21, 2017 in Kertapati and 1,000 packages for 4 villages in Sukacinta area on June 19, 2017. The distribution of groceries packages in Sukacinta and Kertapati is a form of KALOG and BAU caring for residents around Kertapati and Sukacinta stockpiles.

Religious Activities and Worship Facility

In celebrating Eid ul-Adha, KALOG participates and affirm the awareness of giving donation of qurban animals to be distributed to local people. In 2017, KALOG has handed over 9 animals of Qurban consisting of 7 locations. Animal assistance is implemented in the operational areas KALOG especially Coal and Cement.

In addition to animal sacrifice participation, KALOG also actively participates in religious activities. Among them are participation and contribution in purchasing tools of worship and marawis in Sukacinta and Banjarsari. While in Kertapati's operational area, KALOG also encourages and supports religious activities by providing assistance for the implementation of activities such as the Shelter Children Festival at Kertapati sub-district level and the participation of PHBS contest at Palembang City level. In addition, KALOG also contributed in the construction of the Ar Rahman mosque and musala Istiqomah Kertapati area.

Environment

As a business actor, KALOG understands the responsibilities that must be fulfilled in environmental conservation. In 2017 KALOG has done reforestation among others by planting trees along the access road from PT BAU to PT BA in Kertapati station.

Community social activities

The community as a stakeholder of the Company plays an important role in the core business of the Company, for that KALOG always try to be part and participate by providing assistance in community activities such as the 72nd anniversary of RI and end of year activities in welcoming 2018. Furthermore KALOG also give attention in encouraging small-scale

KALOG juga memberikan perhatian dalam mendorong pemberdayaan usaha kecil masyarakat diantaranya berupa penyerahan bantuan perlengkapan untuk mendukung usaha kecil di Banjarsari.

Dampak Dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Masyarakat

Perseroan menyakini kegiatan Tanggung Jawab kepada masyarakat akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perseroan. Disadari bahwa dalam jangka pendek kegiatan CSR belum dapat dirasakan, namun dipastikan secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam layanan yang disediakan. Diantaranya dengan memastikan bahwa layanan yang diberikan konsisten, tepercaya, menyeluruh, dan penuh perhatian kepada kebutuhan para Pelanggan yang juga merupakan bagian dari pemenuhan tanggung jawab Perusahaan kepada Pelanggan.

1. Kebijakan

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Sebagai wujud tanggung jawab penerapan GCG kepada pelanggan dan masyarakat dan sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan layanan yang terbaik, nyaman, produk berkualitas dan harga yang kompetitif, kami terus memastikan bahwa komunikasi dengan Pelanggan menjadi fokus utama. Kami menyadari komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di samping memastikan kualitas yang sesuai dengan standar.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada customer, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur baik dalam bisnis proses maupun yang terkait dengan pelanggan.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Tahun 2017 KALOG telah menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial Pengembangan dan Kemasyarakatan sebesar Rp 253.782.550.

community empowerment among others in the form of provision of donated equipment to support small business in Banjarsari.

The Impact Of Social Responsibility To The Community

The Company believes that the Responsibility to the public will have a positive impact on the Company's sustainability. It is realized that in the short term CSR activities can not be felt, but certainly indirectly will give a significant influence on the performance of the Company

CSR TO CUSTOMERS

The company always tries to give added value in the available services to make sure that the given services are consistent, trusted, whole, and attentive fully to all customer's need as a part of CSR to customers.

1. Policies

Law No 8 on 1999 about customer's protection as a responsibility in applying GCG to all customers and society and aligned with our commitment to give services which are best, comfortable, quality product with competitive price, we keep make sure that communication to customers becomes the main focus. We realized that fluent and proactive communication plays important role for the company's business sustainability besides to make sure quality based on standard.

In terms to make sure the standard service fulfillment to customers, we have policies to ensure the process has followed operational standard and procedures both in process business and related to customers.

COST INCURRED

In 2017 KALOG has distributed Social Development and Social Responsibility fund of Rp 253,782,550.

2. Jenis Program

Beberapa cara telah kami lakukan dan terus kami sempurnakan di tahun 2017, tidak lain untuk memberikan kenyamanan dalam berhubungan dengan konsumen antara lain melalui:

- a. Menyediakan akses utama konsumen untuk mendapatkan informasi, melaksanakan bisnis dan mengajukan keluhan melalui:
 - Telepon : 021 31922299
 - Fax : 021 31922288
 - Email : cs@kalogistics.co.id
 - Sosial Media
 - Twitter : KA_Logistics
 - Facebook : KeretaApiLogistik
- b. Melakukan Survei Kepuasan Konsumen secara berkala
- c. Season Greeting
- d. Melakukan event promosi, publikasi, pameran, launching produk, siaran pers

Selama tahun 2017 terdapat 34 pengaduan dan keluhan yang telah diselesaikan dengan baik.

PERLINDUNGAN PRODUK

Dalam perlindungan produk, kami memberikan perlindungan dengan sistem klaim / penggantian kepada pelanggan dengan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

INFORMASI

Perusahaan menyediakan informasi terkait jasa dan layanan di antaranya dengan menyediakan company profile, brosur dan video profile Perusahaan yang disajikan secara jelas

2. Type of Program

We have implemented many ways and we keep complementing those in 2017, to give comfort related to customers, which are as follows:

- a. provide main access for customers to get information, implement business, and deliver complaints through:
 - Phone : 021 31922299
 - Fax : 021 31922288
 - Email : cs@kalogistics.co.id
 - Social Media
 - Twitter : KA_Logistics
 - Facebook : KeretaApiLogistik
- b. Conduct customer satisfaction survey regularly.
- c. Season Greeting.
- d. Conduct promotion event, publication, exhibition, product launching, press conference

Throughout 2017, there were 34 complaints that has been well-solved.

PRODUCT PROTECTION

On product protection, we give protection with claim/ reimbursement system to customers by following all applied policies and procedures

INFORMATION

Company provide information related to services by providing company profile, brochure and company's video which are served clearly.



BAB VIII

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT KERETA API LOGISTIK

Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen
Per 31 Desember 2017
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

*Financial Statements with Independent Auditors' Report As Of
December 31, 2017
With Comparative Figures Year 2016*

PT KERETA API LOGISTIK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017

PT KERETA API LOGISTIK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Junaidi Nasution	:
Alamat	:	Stasiun Gondangdia	:
	:	Jl. KH Wahid Hasyim No. 11. A, Jakarta	:
Telepon	:	021-31922299	:
Jabatan	:	PLT Direktur Utama/President Director	:
 Nama	 :	 Gigis Saptono	 :
 Alamat	 :	 Stasiun Gondangdia	 :
		Jl. KH Wahid Hasyim No. 11. A, Jakarta	
 Telepon	 :	 021-31922299	 :
 Jabatan	 :	 Direktur/Director	 :

Name
Address

Telephone
Title

Name
Address

Telephone
Title

menyatakan bahwa:

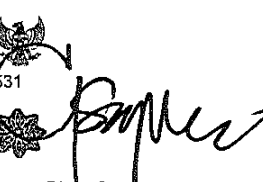
declare that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan | 4 We are responsible for company internal control |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

  <u>Junaidi Nasution</u> PLT Direktur Utama/President Director	 <u>Gigis Saptono</u> Direktur/Director
--	--

Jakarta, 29 Januari/January 29, 2018

Stasiun Kereta Api Gondangdia - Lantai Dasar

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A

Menteng - Jakarta 10340

Phone : +62-21-319 222 99

Fax. : +62-21-319 222 88

E-mail : info@kalogistics.co.id

www.kalogistics.co.id



Quality
ISO 9001
© SAIGLOBAL

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ <u>Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 42	<i>Notes to Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**No : A18/KLOG/JONA/2521**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Kereta Api Logistik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Api Logistik terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**No : A18/KLOG/JONA/2521**

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Kereta Api Logistik*

We have audited the accompanying financial statements of PT Kereta Api Logistik which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Auditing Standards by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kereta Api Logistik tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. AUP18/KLOG/NUNJ/2522A tanggal 29 Januari 2018 atas laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan laporan kepatuhan atas pengendalian intern No. AUP18/KLOG/NUNJ/2522B tanggal 29 Januari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depended on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, financial position of PT Kereta Api Logistik as of December 31, 2017 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

We have submitted to management separate test on compliance to laws and legislations and internal control in reports No. AUP18/KLOG/NUNJ/2522A for compliance to laws and legislation and No. AUP18/KLOG/NUNJ/2522B for compliance to internal control, both dated January 29, 2018.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 Februari 2017.

Other Matter

The financial statement of the Company as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditor who express an unmodified opinion on the financial statements dated February 10, 2017

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



N. Rama Gautama, CPA, CIA, ICVS
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 0344/
Registered Public Accountant AP. No. 0344

Jakarta, 29 January 2018/January 29, 2018

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with financial accounting standards in Indonesia and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

PT KERETA API LOGISTIK

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

As of December 31, 2017
With Comparative Figures Year 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3d,4	46.183.110.237	5.601.733.152	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	3b,3p,3e, 5,27	1.013.365.621	2.579.340.750	Related parties
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.780.886.530 dan Rp 2.970.770.515 pada tahun 2017 dan 2016)	3p,3e,5	149.943.703.949	116.028.909.870	Third parties (net of allowance for impairment loss of Rp4,780,886,530 and Rp2,970,770,515 as of 2017 and 2016)
Piutang lain-lain	3p,3e,6	5.107.234.140	6.715.314.229	Other receivables
Uang muka	7	803.411.325	590.995.800	Advances
Pajak dibayar dimuka	14a	-	7.775.118.634	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	3f,8	18.503.679.093	15.972.465.510	Prepaid expenses
Persediaan	3g,9	230.302.588	132.604.550	Inventory
Jumlah Aset Lancar		221.784.806.953	155.396.482.495	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,14d	4.437.217.319	3.621.100.955	Deferred tax assets
Penyertaan Modal Kerja				Capital investment in Join
Sama Operasi	3n,10	80.738.972.252	71.908.318.193	operation
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp42.612.789.930 dan Rp27.359.428.811, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	3o,3h,11	253.604.387.374	209.557.184.935	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp42,612,789,930 and Rp 27,359,428,811 as of December 31, 2017 and 2016 respectively)
Aset lain-lain	3i,12	3.133.982.009	2.383.006.034	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		341.914.558.954	287.469.610.117	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		563.699.365.907	442.866.092.612	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KERETA API LOGISTIK

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

As of December 31, 2017
With Comparative Figures Year 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang usaha				Account payable
Pihak berelasi	3p,13,27	91.302.271.848	60.508.987.934	Related parties
Pihak ketiga	3p,13	12.756.143.200	3.116.857.830	Third parties
Utang pajak	3p,14b	10.024.683.607	2.904.201.874	Taxes payables
Utang bank	3p,15	90.455.324.169	51.459.998.820	Bank loans
Beban akrual	3p,16	11.856.662.828	5.211.586.968	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loan:
Utang bank	13p,18	52.000.000.000	36.000.000.000	Bank loans
Utang lainnya	3p,17	3.824.708.140	1.327.719.848	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		272.219.793.792	160.529.353.274	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank	3p,18	55.639.042.430	88.851.579.246	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	3p,3o,19	66.750.888.716	63.736.854.930	Shareholder loan
Liabilitas imbalan kerja	3o,3j,20	3.810.660.663	2.530.084.610	Employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		126.200.591.809	155.118.518.786	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		398.420.385.601	315.647.872.060	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 99.100 saham, nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 24.775 saham	21	24.775.000.000	24.775.000.000	Authorized capital of 99,100 shares, par value Rp1,000,000 per share. Issued and fully paid 24,775 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		28.676.630.120	28.676.630.120	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		111.168.438.012	73.442.794.710	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Akumulasi laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja		172.830.974	323.795.722	Accumulated Income (loss employee benefit actuarial)
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	14b	486.081.200	-	Additional paid-in capital of Tax amnesty
JUMLAH EKUITAS		165.278.980.306	127.218.220.552	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		563.699.365.907	442.866.092.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT KERETA API LOGISTIK

PT KERETA API LOGISTIK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

For The Year Ended December, 31 2017 with Comparative Figures Year 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	3k, 23	729.551.963.791	643.557.066.117	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3k, 24	(602.440.362.275)	(548.460.339.811)	DIRECT COST
LABA BRUTO		127.111.601.516	95.096.726.306	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3k, 25	(62.758.274.909)	(46.306.310.994)	Operating Expenses
Bagian laba kerja sama operasi	3n,26	6.030.286.807	4.453.736.218	Equity in net income joint operation
Lain-lain-bersih	3k,26	2.288.228.378	(711.651.985)	Others-net
		(54.439.759.724)	(42.564.226.761)	
LABA USAHA		72.671.841.792	52.532.499.544	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3k,26	59.155.483	35.452.568	Finance income
Beban keuangan	3k	(8.999.343.253)	(9.060.831.230)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		63.731.654.022	(43.507.120.882)	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFIT (EXPENSE) TAX
Kini	3m,14c	(18.643.133.250)	(13.070.572.000)	Current
Tangguhan	3m,14d	765.794.781	2.078.140.121	Deferred
Jumlah pajak		(17.877.338.469)	(10.992.431.879)	Total tax
LABA TAHUN BERJALAN		45.854.315.553	32.514.689.003	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan (Rugi)				Other Comprehensive Income (Loss) not to be
Komprehensif Lain yang tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode berikutnya:				Reclassified to Profit or Loss in Subsequent period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	3j,20	(201.286.330)	(200.757.371)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak penghasilan terkait	14d	50.321.583	50.189.343	Income tax effect
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		(150.964.748)	(150.568.028)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		45.703.350.806	32.364.120.975	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Laporan Perubahan Ekuitas

PT KERETA API LOGISTIK

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of Changes in Equity

PT KERETA API LOGISTIK

For the Year Ended December 31, 2017
With Comparative Figures Years 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid-up Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of equity	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2015 Dividend Appropriate reserves Profit For the Year
		belum ditetapkan penggunaannya/ unappropriated	ditetapkan penggunaannya/ appropriated			
Saldo 31 Desember 2015	24.775.000.000	46.870.494.800 (5.942.389.093)	28.676.630.120	474.363.750	100.796.488.670 (5.942.389.093)	
Dividen	-	-	-	-	-	
Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	
Laba Tahun Berjalan	-	32.514.689.003	-	-	32.514.689.003	
Keuntungan (kerugian)	-	-	-	-	-	
aktuarial yang belum diakui	-	-	-	(150.568.028)	(150.568.028)	
Saldo 31 Desember 2016	24.775.000.000	73.442.794.710	28.676.630.120	323.795.722	127.218.220.552	
Dividen	-	(8.128.672.251)	-	-	(8.128.672.251)	Dividend
Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	Appropriate reserves
Laba Tahun Berjalan	-	45.854.315.553	-	-	45.854.315.553	Profit For the Year
Keuntungan (kerugian)	-	-	-	-	-	
aktuarial yang belum diakui	-	-	-	(150.964.748)	(150.964.748)	Unrealized actuarial gain (loss)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital of Tax
atas pengampunan pajak	-	-	-	486.081.200	486.081.200	amnesty
Saldo 31 Desember 2017	24.775.000.000	111.168.438.012	28.676.630.120	658.912.174	165.278.980.306	Balance as of December 31, 2017

Calatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

PT KERETA API LOGISTIK

PT KERETA API LOGISTIK

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember
2017 dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

For the Year Ended December 31, 2017
with Comparative Figures Year 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	698.352.581.358	645.402.744.772	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(511.073.518.739)	(552.883.593.443)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(52.203.848.010)	(25.538.469.498)	Payments to employees
Penerimaan bunga	59.155.483	35.452.568	Cash receipts from interest income
Pembayaran pajak	(10.466.893.683)	(11.368.074.879)	Payment of tax
Pembayaran beban keuangan	(8.999.343.254)	(5.085.715.397)	Payment of finance expenses
Pembayaran beban usaha	(26.639.941.543)	(16.485.514.329)	Payments of operating expenses
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	89.028.191.612	34.076.829.793	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Perolehan aset tetap	(59.300.563.557)	(84.406.223.987)	Acquisitions of fix assets
Penyertaan modal kerja sama operasi	(2.800.367.252)	-	investment in Joint operation
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(62.100.930.809)	(84.406.223.987)	Net cash used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from Financing activities
Penambahan pinjaman	1.045.145.487.076	899.478.496.504	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.023.362.698.543)	(846.465.469.381)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(8.128.672.251)	(5.942.389.093)	Dividend payment
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.654.116.282	47.070.638.030	Net cash flows from investment activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	40.581.377.085	(3.258.756.164)	Increase (decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5.601.733.152	8.860.489.316	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas - akhir tahun	46.183.110.237	5.601.733.152	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Api Logistik (Perusahaan) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-536/MBU/2009, tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 10, tanggal 8 September 2009 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 51175.AH.01.01.Tahun 2009, pada tanggal 22 Oktober

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami empat kali perubahan, perubahan anggaran dasar dengan Akte Notaris Fathiah Helmi, SH No.18 tanggal 29 Januari 2010 mengenai penambahan kegiatan usaha perdagangan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 10484.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 25 Februari 2010, akta Agung Sriwijayanti SH. MKn, No.14 tanggal 13 April 2012 mengenai penambahan kegiatan usaha Jasa Titipan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Mei 2012 No. AHU- 23103.AH.01.02. Tahun 2012, akta Yoshisi SH. MKn, No. 03 tanggal 13 Desember 2013 mengenai perubahan tempat kedudukan hukum dan perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 14 Februari 2014 No. AHU-AH.01.10-04835 Tahun 2014.

Akte Yoshisi SH. MKn, No. 04 tanggal 29 Desember 2015 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Pengangkutan dan Penjualan Barang Tambang/Barang Terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 21 Januari 2016 No. AHU-0001203, AH.01.02.Tahun 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kereta Api Logistik (the Company) was established based on the Letter of Approval from the Minister for State Owned Enterprises No. S-536/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on the Deed of Establishment No. 10, dated September 8, 2009 which was made before Ny. Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta. Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter. No. AHU- 51175.AH.01.01. Years 2009, dated October 22, 2009.

Articles of Association have been change four times ,Changes in the constitution by the Notary Fathiah Helmi, SH No. 18 dated January 29, 2010 regarding the addition of business activities that have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-10484.AH.01.02. Year 2010 dated February 25, 2010, the Supreme deed Sriwijayanti SH. Mkn, No.14 dated April 13, 2012, regarding the addition of Courier Services business activities. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree dated May 1, 2012 No. AHU-23103.AH.01.02. Year 2012; Yoshisi SH. Mkn, No.03 dated December 13, 2013 regarding the change of legal position and change Purpose and Business Activities. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree dated February 14, 2014 No. AHU-AH.01.10- 04835 Year 2014.

The deed, No. 04 dated December 29, 2015 drawn up before Yoshi SH. Mkn, regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association concerning Objectives and Business Activities with additional activity on Transportation and Sale of Goods Mine/Related Items. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree dated No. AHU-0001203, AH.01.02.Year 2016, January 21, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan akta terakhir dari Notaris Yoshsi SH. MKn, No. 01 tanggal 7 Juni 2016 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Jasa Pertambangan Mineral dan Pengelolaan/Pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Juni 2016 No. AHU-0011991, AH.01.02.Tahun 2016.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik terakhir yang dibuat dihadapan Notaris Yoshi, SH., MKn No. 01, tanggal 7 Juni 2016 maksud dan tujuan dibentuk PT Kereta Api Logistik sesuai pasal 3 anggaran dasar perseroan telah diubah menjadi:

1. Melakukan usaha dibidang jasa pengurusan transportasi (freight forwarding) berupa layanan distribusi logistik/barang (padat, cair, gas dan lain-lainnya) dengan kemasan door to door services dalam rangka memberikan pelayanan paripurna bagi pelanggan yang didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Muat-bongkar atas logistik/barang terkait
 - Jasa penyelenggaraan pos atas logistik/barang terkait
 - Penyimpanan atas logistik/barang terkait
 - Pengepakan atas logistik/barang terkait
 - Pelabelan atas logistik/barang terkait
 - Penjajakan/penelusuran atas logistik/barang terkait
 - Pengawalan atas logistik/barang terkait
 - Pengangkutan dan penjualan barang tambang/barang terkait
 - Jasa pertambangan mineral dan batu bara
 - Pengelolaan/pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
 - Lain-lain kegiatan yang terkait dan mendukung serta menunjang usaha jasa pengurusan transportasi (freight forwarding) sepanjang sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information
(Continued)

Based on latest deed notary Yoshsi SH. Mkn, No. 01 dated June 7, 2016 regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association concerning to Objectives and Business Activities with additional activity on Mineral and Mining Services and Managing/operating of Terminal for the company activities purposes. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree dated June 24, 2016 No. AHU-0011991, AH.01.02.Year 2016.

b. Purpose dan Objectives

Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Kereta Api Logistik drawn up before Notary Yoshi, SH, MKn No. 01, dated June 7, 2016 the purpose and objectives of establishment PT Kereta Api Logistics According to Article 3 Articles of Association of the company has changed become:

1. Doing business in transportation management services (freight forwarding) in the form of distribution services logistics/goods (solid, liquid, gas and others) with the packaging door to door services in order to provide services plenary for customers who are supported by the transport of pre and advanced as well as services supporting by applying the principles of limited liability companies.
2. To achieve the objectives mentioned above the company may carry out business activities as follows:
 - Load-unloading on logistics/goods related
 - Services of post on logistics/goods related
 - Storage on logistics/goods related
 - Packing on logistics/goods related
 - Labeling on logistics/goods related
 - Scoping/unpacking the logistics/goods related
 - Escort on logistics/goods related
 - Transportation and sales of mining products/goods related
 - Mineral mining services and coal
 - Management/operation of Tuks (Terminal for the Interest Alone)
 - Other related activities and support and business support transportation management services (freight forwarding) to the extent consistent with the laws and regulations in force.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik No. 01 tanggal 7 Juni 2017 dan No. 10 tanggal 22 Agustus 2016 dari Notaris Yoshsi, SH. MKn Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0148777, tanggal 21 Juni 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0074642, tanggal 25 Agustus 2016. susunan Direksi tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016
Dewan Direksi		
PLT Direktur	Junaidi Nasution	Yusren
Direktur Operasional dan Pemasaran	Sugeng Priyono	Sugeng Priyono
Direktur Keuangan	Gigis Saptano	Gigis Saptano
PLT Direktur Pengembangan Usaha	TLN Ahmad Malik Syah	-

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 13 Desember 2017 dan No.1 tanggal 1 Desember 2015 dari Notaris Yoshsi, SH. MKn Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0202771, tanggal 19 Desember 2017 dan No. AHU-AH.01.03-0984647, tanggal 2 Desember 2015. Susunan Komisaris tahun 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Bambang Budianto	Bambang Budianto
Komisaris	Sri Mariastati	Sri Mariastati
Komisaris	Imran Rasjid	Imran Rasjid
Komisaris	A. Herlianto	A. Herlianto

1. GENERAL (continued)

c. Composition of The Board

Based on Deed No. 01 dated June 7, 2017 of Notary Yoshsi, SH. MKn, Notary in Jakarta, for which notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0148777, dated June 21, 2017 and No. AHU-AH.01.03-0074642, dated August 25, 2016. The composition of Board of Directors years 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	Board of Directors
			Act Director
			Operation and Marketing
			Director
			Finance Director
			Act. Businesses
			Development Director

Based on Deed No. 01 dated December 1, 2015 of Notary Yoshsi, SH. MKn, Notary in Jakarta, for which notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0984647, dated December 2, 2015, The composition of Board Commissioner years 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	Board of Commissioners
			President Commissioner
			Commissioner
			Commissioner
			Commissioner

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus (lanjutan)

Jumlah karyawan perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
Karyawan tetap	157 orang/people
Karyawan tidak tetap (PKWT)	86 orang/people
Pegawai diperbantukan	23 orang/people
Pegawai magang	0 orang/people
Jumlah	266 orang/people

1. GENERAL (continued)

c. Composition of The Board (continued)

Total of company employees are as follows:

	2016	
Karyawan tetap	134 orang/people	Permanent employees
Karyawan tidak tetap (PKWT)	95 orang/people	Non permanent employees
Pegawai diperbantukan	21 orang/people	Scoded employees
Pegawai magang	2 orang/people	Intern employees
Jumlah	252 orang/people	Total

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan dampak material terhadap laporan keuangan

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.

The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect to the financial statements.

- Amendment to PSAK 16 (2015): "employee benefit" high-quality corporate bond market is valued based on denomination of the bond's currency and not based on the country in which the bond is located.
- Amendment to PSAK 60 (2016): "Financial Instruments: Disclosures". This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI (lanjutan)**

- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi yang lain.

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in PSAK 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and a roof attached to the asset.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES

The financial statements arranged by management based Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Transactions with Related Parties

Related parties are a person or entity who was related with the Company (reporting entity):

- 1) Person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is:
 - a) Have control or joint control over the reporting entity;
 - b) Have significant influence over the reporting entity or;
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam ayat (1);
 - Orang yang diidentifikasi dalam ayat (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
- Entity and reporting entity is a member of the same business group (means parent entity, subsidiary, and the next subsidiary associated with other entities);
 - One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or associated entities or joint venture which is a member of a group, which is the other entity that is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the third entities and the other entities that is an associates of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plans for the employee benefits of a reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the entity sponsor also relate to the reporting entity;
 - Entity is controlled or controlled jointly by the person identified in paragraph (1);
 - Person identified in paragraph (1) point (a) has the significant influence over the entity, or management key personnel the entity (or a parent of the entity).
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The entire transaction significantly correlated with both parties carried out with or not with the price level and the normal requirements, as performed by third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

g. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari formulir Bukti Tanda Terima (BTT) dan bahan bakar.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Presentation of Financial Statements**

The basis of preparation of financial statements, except for cash flows, is the accrual basis. The reporting currency used for the preparation of financial statements is Rupiah (Rp), and the financial statements is prepared under the historical cost, except for certain accounts which is based on other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows is prepared using the direct method, which is grouped into operating, investing and financing activities.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

e. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is established when there is objective evidence that the receivable balances cannot be collected. Doubtful accounts receivable is written off when it is uncollected.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

g. Inventory

Inventories accounted for using the weighted average method, and are consist of good receipt form (BTT) and fuel.

Allowance for inventory obsolete is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Asset tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap", suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (valuation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Tahun / Years
Bangunan	10 – 20
Mesin dan peralatan kantor	6 – 12
Peralatan kantor	4
Inventaris	4
Kendaraan Bermotor	4 – 8

Berdasarkan surat keputusan direksi No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, tanggal 10 Maret 2016, masa manfaat ekonomis aset tetap Mesin dilakukan perubahan menjadi 12 tahun, yang semula 8 tahun. Beban penyusutan mulai tahun 2016 dihitung berdasarkan umur ekonomis yang baru setelah memperhitungkan masa pemakaian tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan menetapkan pembelian barang dengan nilai per unitnya di atas Rp1.000.000 (satu juta rupiah) sampai sebelum Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan atau pembelian suatu barang yang berfungsi sebagai tambahan atau pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada, akan tetapi tidak meningkatkan umur ekonomis dan umur teknis aktiva tetap tersebut, diklasifikasikan sebagai biaya, sedangkan pembelian dengan nilai per unitnya sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan mempunyai umur ekonomis lebih dari 1 (satu) tahun atau pembelian barang tersebut sebagai tambahan atau sebagai pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada yang mengakibatkan meningkatnya atau bertambahnya umur ekonomis dan umur teknis aktiva tetap tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Fixed assets

Based on PSAK No. 16 (Revised 2011) regarding the "Fixed Assets", an entity shall choose the cost model or the revaluation model as a measure of accounting policy for fixed assets. The Company has elected to use the cost model as a measurement of fixed assets accounting policies.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Fixed Assets Group
Buildings
Machinery and office equipment
Office equipment
Inventory
Vehicles

According to a decree of directors No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, dated March 10, 2016, the useful life of the assets machine made changes to 12 years, which was originally 8 years. Depreciation expense was started in 2016 is calculated based on the economic life only after taking into account the use of previous years.

The Company set a purchase of goods with a value per unit above Rp1,000,000 (one million rupiah) until before Rp5,000,000 (five million rupiah) and or the purchase of an item that serves as an adjunct or complement to existing fixed assets, but did not improve the economic life and technical life of fixed assets is, classified as a fee, while the purchase of a value per unit is greater than Rp5,000,000 (five million rupiah) and have the economic life of more than 1 (one) year or the purchase of such goods in addition to or as a complement to existing fixed assets which resulted in an increased or increasing the technical and economic life of fixed assets are classified as fixed assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (qualifying asset), dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut secara substansial telah selesai. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Biaya Pra Operasi

Biaya yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial ditangguhkan pembebanannya (dikapitalisasi) dan akan diamortisasikan menggunakan metode garis lurus selama 1- 2 tahun tergantung kepada jenis biaya yang dikeluarkan. Penangguhan pembebanan tersebut hanya terbatas pada biaya-biaya yang memiliki manfaat di masa depan.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menetapkan antara lain; menghapuskan corridor approach yang digunakan sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja.

PSAK ini juga mengatur tentang keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, pendapatan (beban) bunga atas program manfaat pasti bersih dicatat dalam laba rugi menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun dan biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak boleh ditangguhkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

The costs of construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Borrowing costs on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is substantially completed. Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement as incurred and betterments are capitalized. Fixed assets are retired or sold, the cost and accumulated depreciation and amortization are removed from the fixed asset accounts and gain or loss is reflected in the income statement for the year.

i. Pre Operating Costs

Costs incurred prior to the commencement of commercial activities deferred (capitalized) and will be amortized using the straight-line method within 1-2 years depends on cost classification. Suspension of the imposition of such person are limited to the costs that have future benefits.

j. Employee Benefits Liability

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", provides, among others; the elimination of the corridor approach permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits.

This PSAK also provides actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income, income (expense) interest on the net defined benefit plan are recorded in profit or loss using the discount rate to measure pension obligation and unvested past service costs can no longer be deferred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pascakerja tanpa pendanaan.

Imbalan pascakerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan teknik aktuarial dengan metode Projected Unit Credit yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang secara langsung tercermin dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode ketika amandemen program terjadi. Bunga neto ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) hasil pengukuran kembali.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembangan aset program yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga-neto yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti-neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment Benefits

The Company is required to provide defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurement of net defined benefit, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on - plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The benefits obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation unrecognised past service cost.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at start of each annual reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan sewa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada penyewa. Pendapatan sewa diterima di muka diamortisasi dan diakui secara berkala sebagai pendapatan sesuai jangka waktu sewa. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

l. Transaksi Dengan Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebesar Rp 13.548 dan Rp13.436 untuk US\$1.00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan kumulatif rugi fiskal yang diharapkan dapat terealisasi.

n. Investasi Pengendalian Bersama Entitas

Entitas pengendalian bersama adalah perusahaan, kemitraan atau lainnya di mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi. Entitas pengendalian bersama beroperasi dengan cara yang sama dengan entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama. Sebuah entitas pengendalian bersama mengendalikan aset perusahaan patungan, memperoleh pendapatan sendiri dan menimbulkan kewajiban dan biaya sendiri. Kepentingan dalam entitas pengendalian bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam usaha patungan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan ditambah perubahan di Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan patungan setelah diakuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)**k. Revenue and Expense Recognition**

Rental income is recognized when services are provided to tenants. Rental income received in advance shall be amortized and recognized as revenue on a regular basis according lease term. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time of transaction. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rate prevailing on that date and gains or losses are credited or charged to profit and loss for the year. The exchange rates used to translate assets and liabilities are the exchange rate of Bank Indonesia, Rp13,548 and Rp13,436 and Rp12,440 amounting to US\$1.00 on December 31, 2017 and 2016.

m. Income Tax

The Company applied the method to determine the tax deferral provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". Deferral of income taxes made to reflect the tax effects of temporary differences between the calculation of the commercial and fiscal reporting, and cumulative tax losses are expected to be realized.

n. Investment in Jointly Controlled Entity

A jointly controlled entity is a corporation, partnership or other entity in which each venture holds an interest. A jointly controlled entity operates in the same way as other entities, except that a contractual arrangement established joint control. A jointly controlled entity controls the assets of the joint venture, earns its own income and incurs its own liabilities and expenses. Interests in jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in the joint venture is carried in the statement of financial position at cost plus post acquisition changes in the Company's share of net assets of the joint venture.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Investasi Pengendalian Bersama Entitas (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi perusahaan patungan. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas perusahaan patungan, Perusahaan mengakui bagiannya atas setiap perubahan dan mengungkapkan perubahan tersebut, ketika diterapkan dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang tidak direalisasi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan perusahaan patungan dieliminasi untuk kepentingan dalam perusahaan patungan.

Bagian laba bersih perusahaan patungan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif yang merupakan keuntungan yang dapat diatribusikan kepada venturer dalam perusahaan patungan.

Laporan keuangan entitas pengendalian bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi dengan laporan keuangan Perusahaan.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Investment in Jointly Controlled Entity
(continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The statement of comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the joint venture. Where there has been a change recognised directly in the equity of the joint venture, the Company recognises its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Company and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.

The share of the joint venture's net profit is shown on the face of the statement of comprehensive income. This is the profit attributable to ventures in the joint venture.

The financial statements of the joint controlled entities are prepared for the same reporting period as the parent company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Because there were risks inherent in the estimates, actual results will be reported in the future may be different based on the number of estimates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**p. Instrumen Keuangan****1. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Aset keuangan Perusahaan meliputi Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain serta Uang Jaminan. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)**p. Financial Instruments****1. Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment, available for sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Company financial assets include Cash and Cash Equivalents, Trade and Other Receivables, and Refundable Deposit. Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of income when the financial assets are the recognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Perusahaan memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the assets (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measureable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively for financial assets. Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

Jika pada tahun berikutnya jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan dimasa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. Liabilitas Keuangan

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kewajiban keuangan yang dicatat berdasar biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal kewajiban keuangan diukur pada nilai wajarnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

If in a subsequent year the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of income.

Derecognition

Company derecognized a financial assets if and only if the contractual rights to receive cash flow from the asset have expired or Company has transferred its rights to receive cash flow from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement', and either Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)****2. Liabilitas Keuangan**

Kewajiban keuangan perusahaan terdiri dari utang, uang muka pelanggan dan beban masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akrun ini terdiri dari:

	2017	2016
KAS	1.862.842.850	1.803.723.813
BANK		
PT Bank Syariah Mandiri	10.011.119.399	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.119.023.685	3.692.849.018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184.284.303	99.897.955
PT Bank Central Asia Tbk	5.840.000	5.262.366
Sub jumlah	14.320.267.387	3.798.009.339
Deposito Berjangka BRI	30.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	46.183.110.237	5.601.733.152

3. SUMMARY OF SIGNIFIKAN ACCOUNTING POLICIES
(continued)**p. Financial Instruments (continued)****2. Financial Liabilities**

Company financial liabilities consist of account payable, customers deposits and accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortized cost.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the balance sheet if and only if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consist of:

CASH ON HAND
CASH IN BANK
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total
Time Deposit in BRI
Total Cash and Cash Equivalent

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	2017	2016
Pihak Berelasi:		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	918.111.471	1.574.769.819
KSO Bumi Kalog	48.376.451	128.879.197
PT Reska Multi Usaha	46.877.699	14.977.003
KSO B Kalog	-	860.714.731
Jumlah Piutang usaha		
Pihak Berelasi	1.013.365.621	2.579.340.750
Pihak Ketiga:		
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	67.325.466.736	51.166.641.284
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	13.425.228.400	2.899.908.000
PT Sinar Tambang Arthalestari	8.689.293.725	7.884.800.000
PT Bara Alam Utama	6.957.700.945	7.801.771.384
PT Baramulti Sugih Sentosa	6.076.031.874	5.468.392.877
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	4.493.692.500	246.510.000
PT Bintang Laut Platinum	3.163.579.750	12.634.919.375
PT Tirta Investama	2.199.672.539	1.100.781.159
PT Rukma Padaya Trans (Sby)	2.122.670.007	-
PT Cikarang Inland Port	2.089.560.000	1.884.025.000
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra	2.024.454.449	-
PT Janani Abadi	1.953.915.011	607.755.000
PT Inti Persada Transindo	1.665.173.566	1.657.744.141
PT Unilever Oleochemical Indonesia	1.390.401.102	-
Cabang Surabaya Turi	1.309.013.157	1.191.911.288
PT Nestle Indonesia	1.276.471.729	5.471.069.710
PT Pertamina Lubricants	1.186.787.050	1.893.173.259
PT Prestige Consolidation	1.159.079.538	446.447.669
PT Laris Manis Utama	1.115.599.994	-
PT Catur Global Logistik	941.270.002	-
PT Puninar Jaya (Sby)	759.880.000	-
PT Salam Pasific Indonesia (Sby)	749.025.001	-
PT Salam Pasific Indonesia Lines	722.300.003	-
PT Meratus Line (Smc)	686.050.001	448.235.004
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	662.075.000	-
PT Meratus Line	661.650.002	-
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	553.777.744	250.732.500
PT Kenzie Abiah Wisesa	539.612.009	-
PT Zimmoah Marine Trans	489.105.000	1.202.400.000
PT Unilever Indonesia Tbk	466.950.000	-
Cabang Bandung	447.419.254	135.230.629
PT Synergy First Logistics	440.824.462	279.164.585
PT Cipta Prima Mandiri	427.199.999	-
Jumlah dipindahkan	138.170.930.549	104.671.612.864

5. TRADE RECEIVABLES

Related Parties:
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
JO Bumi Kalog
PT Reska Multi Usaha
JO B Kalog
**Total Trade Receivable –
Related Parties.**

Third Parties:
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Sinar Tambang Arthalestari
PT Bara Alam Utama
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Bintang Laut Platinum
PT Tirta Investama
PT Rukma Padaya Trans (Sby)
PT Cikarang Inland Port
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra
PT Janani Abadi
PT Inti Persada Transindo
PT Unilever Oleochemical Indonesia
Cabang Surabaya Turi
PT Nestle Indonesia
PT Pertamina Lubricants
PT Prestige Consolidation
PT Laris Manis Utama
PT Catur Global Logistik
PT Puninar Jaya (Sby)
PT Salam Pasific Indonesia (Sby)
PT Salam Pasific Indonesia Lines
PT Meratus Line (Smc)
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai
PT Meratus Line
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir
PT Kenzie Abiah Wisesa
PT Zimmoah Marine Trans
PT Unilever Indonesia Tbk
Cabang Bandung
PT Synergy First Logistics
PT Cipta Prima Mandiri
Amount carried forward

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017	2016
Jumlah dipindahkan	138.170.930.549	104.671.612.864
PT Pupuk Kujang	416.329.900	-
PT Schenker Petrolog Utama	414.105.001	649.470.000
PT Federal Karyatama	-	454.410.000
PT Globalindo Dua Satu Express	-	452.649.990
PT Asahimas Flat Glass	-	890.010.000
PT Pelayaran Sukses Indo	-	824.130.001
PT Catur Global Logistik	-	690.900.000
Lain-Lain piutang Dibawah Rp 300.000.000	15.723.225.029	10.366.497.530
Jumlah Piutang	154.724.590.479	118.999.680.385
Cadangan penyisihan piutang	(4.780.886.530)	(2.970.770.515)
Jumlah	149.943.703.949	116.028.909.870

Manajemen Perusahaan telah menetapkan cadangan penyisihan piutang usaha ragu-ragu masing-masing sebesar Rp4.780.886.530 dan Rp2.970.770.515, per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan piutang tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Berdasarkan Jatuh Tempo:

	2017	2016
Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	74.651.700.858	61.305.105.187
31 - 60 hari	37.507.620.318	41.308.075.626
61 - 90 hari	22.525.689.086	5.568.336.353
91 - 120 hari	1.881.267.203	5.265.366.298
121 - 365 hari	12.376.407.363	2.647.196.823
> 365 hari	5.781.905.651	2.905.600.098
Jumlah	154.724.590.479	118.999.680.385
Cadangan penyisihan piutang	(4.780.886.530)	(2.970.770.515)
Jumlah	149.943.703.949	116.028.909.870

6. PIUTANG LAIN - LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari uang muka jaminan dan titipan sementara dari mitra kerja Saldo per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.107.234.140 dan Rp 6.715.314.229.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2017	2016
Amount brought forward		
PT Pupuk Kujang	-	-
PT Schenker Petrolog Utama	649.470.000	649.470.000
PT Federal Karyatama	454.410.000	454.410.000
PT Globalindo Dua Satu Express	452.649.990	452.649.990
PT Asahimas Flat Glass	890.010.000	890.010.000
PT Pelayaran Sukses Indo	824.130.001	824.130.001
PT Catur Global Logistik	690.900.000	690.900.000
Other receivables with a balance below Rp300.000.000	10.366.497.530	10.366.497.530
Total Receivable	118.999.680.385	118.999.680.385
Allowance for doubtful accounts	(2.970.770.515)	(2.970.770.515)
Total	116.028.909.870	116.028.909.870

The Company's management has been set up allowance for doubtful accounts amounting Rp4,780,886,530 and Rp2,970,770,515, as of December 31, 2017 and 2016.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Based on Maturity:

	2017	2016
Past due:		
1 - 30 days	74.651.700.858	61.305.105.187
31 - 60 days	37.507.620.318	41.308.075.626
61 - 90 days	22.525.689.086	5.568.336.353
91 - 120 days	1.881.267.203	5.265.366.298
121 - 365 days	12.376.407.363	2.647.196.823
> 365 days	5.781.905.651	2.905.600.098
Total	118.999.680.385	118.999.680.385
Allowance for doubtful accounts	(2.970.770.515)	(2.970.770.515)
Total	116.028.909.870	116.028.909.870

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of advance payment guarantees and temporary deposit from costumer. Balance as at December 31, 2017 and 2016 is amounting to Rp 5,107,234,140 and Rp 6,715,314,229, respectively.

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan pembayaran atas uang muka dinas yang belum dipertanggungjawabkan. Saldo uang muka tersebut adalah sebesar Rp 803.411.325 dan Rp 590.995.800 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016
Sewa	18.056.178.815	15.495.100.193
Asuransi	447.500.278	339.240.319
Lain-lain	-	138.124.998
Jumlah	18.503.679.093	15.972.465.510

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa atas sewa kantor dan sewa lahan kepada PT Kereta Api Indonesia, transaksi ini dicatat sebagai transaksi hubungan berelasi. Asuransi dan Tunjangan Purna Jabatan dibayar dimuka adalah premi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris diluar pegawai KAI.

9. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan bakar minyak berdasarkan hasil cek fisik persediaan di stasiun Kertapati Palembang dan persediaan formulir sebesar Rp 230.302.588 dan Rp132.604.550 per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. PENYERTAAN MODAL KERJASAMA KOPERASI

	2017	2016
Penyertaan Modal KSO Jakalog	48.011.301	45.182.263
Penyertaan Modal KSO B Kalog	20.232.457.648	20.853.116.480
Penyertaan Modal KSO Bumi Kalog	60.458.503.303	51.010.019.450
Jumlah	80.738.972.252	71.908.318.193

Penyertaan modal KSO Jakalog

Berdasarkan Memo No. 2822/Memo/Kalog/FA/12/2015, tanggal 17 Desember 2015 dan Nota Pengakhiran/ Pembubaran dan Pemberesan Asset Joint Operation Jakalog No. 01/Jakalog/Nota/XI/2015, tanggal 2 November 2015, KSO Jakalog diputuskan untuk diakhiri dan atau dibubarkan.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 012.PJ/KALOG-JI/II/2011 tanggal 22 Februari 2011 dengan PT Jababeka Infrastruktur mengadakan perjanjian dalam kegiatan pelayanan logistik export-import, domestik dan transshipment komposisi keuntungan (cost & profit sharing) masing-masing 51% untuk PT Kereta Api Logistik dan 49% untuk PT Jababeka Infrastruktur. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani.

7. ADVANCES

This account represents operational advance that have not been settled. Balance of advance amounting to Rp 803,411,325 and Rp590,995,800, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

	2017	2016
Rent	18.056.178.815	15.495.100.193
Insurance	447.500.278	339.240.319
Others	-	138.124.998
Total	18.503.679.093	15.972.465.510

Prepaid expenses is office rental and rent of land to PT Kereta Api Indonesia, all of this transaction presented as related parties transaction. Insurance prepaid is the premium insurance paid to cover insurance of Director and commissioner non KAI employee.

9. INVENTORY

Fuel inventory is based on the results of physical stock in Palembang Kertapati station and forms inventory amounting to Rp230,302,588 and Rp132,604,550, as at December 31, 2017 and 2016, respectively.

10. CAPITAL INVESMENT IN JOINT OPERATION

	2017	2016
Capital Investment Jakalog, JO	48.011.301	45.182.263
Capital Investment B Kalog, JO	20.232.457.648	20.853.116.480
Capital Investment Bumi Kalog, JO	60.458.503.303	51.010.019.450
Total	80.738.972.252	71.908.318.193

Capital investment Jakalog, JO

Based Memo No. 2822/Memo/Kalog/FA/12/2015, dated December 17, 2015 and the Memorandum of Termination/Dissolution and Settlement Asset Joint Operation Jakalog No. 01/Jakalog/memorandum /XI/2015, dated November 2, 2015, KSO Jakalog decided to terminated or disclaimed.

Based on Joint Operation Agreement No. 012.PJ/KALOG- JI/II/2011 dated on February 22, 2011, with the PT Jababeka Infrastruktur, in the activities of logistics service and export- import and domestic and transshipment, with the composition of the inclusion of funding und sharing the costs and benefits (Cost & Profit Sharing), respectively was 51% for PT Kereta Api Logistik and 49% for PT Jababeka Infrastruktur. Cooperation is valid for 5 years from the agreement signed.

10. PENYERTAAN MODAL KERJASAMA KOPERASI
(lanjutan)**Penyertaan modal KSO Jakalog (lanjutan)****Penyertaan modal KSO B-Kalog**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 3, tanggal 10 Agustus 2012 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (cost & profit sharing) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan berlaku sejak tanggal 10 Agustus 2012.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No:0079.PJ/KALOG-BLP/2016, tanggal 28 April 2016 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (cost & profit sharing) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian adalah selama kerjasama antara PT Kereta Api Logistik dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) berlaku/berlangsung.

Penyertaan modal KSO Bumi Kalog

Sesuai dengan akta No. 01, tanggal 23 Mei 2013, dari Notaris Yoshsi SH, MKn, perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (Joint Operation) dengan PT Bumi Wijaya Indorail dalam usaha pelayanan logistik di Kawasan Waru, Kawasan Stasiun Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas. Komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (Cost & Profit Sharing), masing-masing adalah 51% untuk PT Kereta Api logistik dan 49% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

Kerjasama ini berlaku selama berlakunya perjanjian persewaan/pengelolaan kawasan stasiun Waru, stasiun Kalimas, stasiun Lagoa dan stasiun-stasiun PT Kereta Api Indonesia lainnya. Perjanjian Kerja Sama Operasi (Joint Operation) telah mengalami dua kali perubahan dan yang terakhir dengan akta Notaris Yoshsi SH, MKn, No. 02 tanggal 5 Juni 2014 untuk menambah kawasan Stasiun Sungai Lagoa (existing SAO 1 dan SAO 2 menjadi SAO Terpadu) dan perubahan komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (Cost & Profit Sharing), masing-masing menjadi 45% untuk PT Kereta Api Logistik dan 55% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

10. CAPITAL INVESTMENT IN JOINT OPERATION
(continued)**Capital investment Jakalog, JO (continued)****Capital investment B-Kalog, JO**

Based on Joint Operation Agreement No. 3, dated on August 10, 2012, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (Cost & Profit Sharing), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid for 5 years from August 10, 2012.

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No:0079.PJ/KALOG-BLP/2016, dated on April 28, 2016, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (Cost & Profit Sharing), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid during the cooperation between PT Kereta Api Logistik and PT Kereta Api Indonesia (Persero) is in effect.

Capital investment Bumi Kalog, JO

Appropriate agreement joint operation No. 01, dated May 23, 2013 from Notary Yoshsi SH, MKn, the company entered into a joint operation with the PT Bumi Wijaya Indorail in the logistic activities in Waru Stasiun, Sungai Lagoa Station and Kalimas Station area. The composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (Cost & Profit Sharing), respectively was 51% for PT Kereta Api Logistik and 49% for PT Bumi Wijaya Indorail.

Cooperation is valid accordingly with agreement between PT KA Logistik and PT Kereta Api Indonesia about rental of Waru Station area, Kalimas Station area, Sungai Lagoa Station area and others PT Kereta Api Indonesia station area. Joint Operation Agreement has been two times change, and the last by notarial deed Yoshsi SH.MKn, No. 02 dated June 5, 2014 to increase the area of Station Sungai Lagoa (existing SAO 1 and SAO 2 become Integrated SAO) and changes in the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (Cost & Profit Sharing), each being 45% for PT Kereta Api Logistik and 55% for PT Bumi Wijaya Indorail.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost of Acquisition:
Bangunan	54.485.893.732	-	-	135.307.785.839	189.793.679.571	Building
Mesin dan peralatan produksi	74.925.541.848	9.735.863.982	-	4.972.770.812	89.634.176.642	Machinery and production equipment
Peralatan kantor	3.246.219.385	260.505.258	-	-	3.506.724.643	Office equipment
Inventaris kantor	510.227.824	-	-	-	510.227.824	Office inventory
Kendaraan bermotor	4.183.428.657	14.825.002	-	-	4.198.253.659	Vehicles
alat berat	3.290.715.420	-	-	-	3.290.715.420	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	96.274.586.880	49.289.369.316	-	(140.280.556.651)	5.283.399.545	assets in progress
Jumlah	236.916.613.746	199.581.120.209	-	-	296.217.177.304	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	4.365.395.098	4.829.939.305	-	-	9.195.334.403	Building
Mesin dan peralatan kantor	15.642.514.625	8.943.670.270	-	-	24.586.184.895	Machinery and office equipment
Alat berat	-	-	-	-	-	Heavy equipment
Peralatan kantor	2.046.812.926	550.544.066	-	-	2.597.356.992	Office equipment
Inventaris kantor	510.227.824	-	-	-	510.227.824	Office inventory
Kendaraan bermotor	3.114.842.341	517.868.049	-	-	3.632.710.390	Vehicles
Sewa pembiayaan alat berat	1.679.635.997	411.339.429	-	-	2.090.975.426	Financial lease Heavy equipment
Jumlah	27.359.428.811	15.253.361.119	-	-	42.612.789.930	Total
Nilai Buku	209.557.184.935				253.604.387.374	Book Value
2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost of Acquisition:
Bangunan	49.342.660.545	5.147.730.786	4.497.600	-	54.485.893.731	Building
Mesin dan peralatan kantor	58.310.600.827	16.614.941.021	-	-	74.925.541.848	Machinery and office equipment
Alat berat	-	-	-	-	-	Heavy equipment
Peralatan kantor	2.622.520.165	683.439.220	59.740.000	-	3.246.219.385	Office equipment
Inventaris kantor	510.227.824	-	-	-	510.227.824	Office inventory
Kendaraan bermotor	4.341.906.657	-	158.478.000	-	4.183.428.657	Vehicles
alat berat	3.290.715.421	-	-	-	3.290.715.421	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	27.199.442.129	69.075.144.751	-	-	96.274.586.880	assets in progress
Jumlah	145.618.073.568	91.521.255.778	222.715.600	-	236.916.613.746	Total

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	1.729.796.876	2.640.095.822	4.497.600	-	4.365.395.098	Building
Mesin dan peralatan kantor	8.460.436.367	7.182.078.258	-	-	15.642.514.625	Machinery and office equipment
Alat berat						Heavy equipment
Peralatan kantor	1.415.489.923	656.884.519	25.561.516	-	2.046.812.926	Office equipment
Inventaris kantor	507.040.324	3.187.500	-	-	510.227.824	Office inventory
Kendaraan bermotor	2.663.034.777	517.840.064	66.032.500	-	3.114.842.341	Vehicles
Sewa pembiayaan alat berat	1.268.296.569	411.339.428	-	-	1.679.635.997	Financial lease Heavy equipment
Jumlah	16.044.094.836	11.411.425.591	96.091.616	-	27.359.428.811	Total
Nilai Buku	129.573.978.732				209.557.184.935	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2017	2016	
Beban langsung (Catatan 24)	14.489.071.019	10.668.741.191	Direct cost (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	764.290.100	742.684.400	Operational expenses (Note 25)
Jumlah	15.253.361.119	11.411.425.591	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2017.

Management has the opinion that there is no impairment of fixed asset in 2017.

12. ASET LAIN - LAIN

12. OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan biaya operasi ditangguhkan pada tahun 2017 dan 2016, berupa pembelian palet, plastik dan peralatan lainnya yang dipakai untuk kegiatan bongkar muat semen dengan saldo sebesar Rp3.133.982.009 dan Rp2.383.006.034 per tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

Other asset are operating deferred expenses in 2017 and 2016 represent purchasing of valets, plastic and other utilities, witch utilized to loading and unloading cement activities amounting to Rp3,133,982,009 and Rp2,383,006,034 as of December 31, 2017 and 2016, respelively.

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLES

	2017	2016	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	86.485.505.388	60.307.630.024	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Bumi Kalog KSO	4.801.287.260	162.545.500	Bumi Kalog, JO
B-Kalog KSO	15.479.200	-	B-Kalog, JO
PT Kereta Api Parwisata	-	38.812.410	PT Kereta Api Pariwisata
Jumlah	91.302.271.848	60.508.987.934	Total

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Gunung Sahid	3.260.156.988	-
PT Karunia Putra Sekawan	1.413.150.000	-
CV Bintang Perdana	852.829.725	-
PT Tetra Agung Sentosa	770.575.300	-
PT Anugrah Langgeng Mukti	655.543.350	-
PT Personel Alih Daya	568.658.703	206.207.878
PT Jagatrah Jaya	539.574.200	-
PT Harjatama Sentosa	490.000.000	38.000.000
PT Bintang Harapan Mandiri	453.997.200	80.788.800
PT Pancaran Darat Transport	432.797.564	-
PT Sumber Kencana Ekspresindo	359.390.400	151.406.400
PT Tunas Titian Maju	340.083.200	230.034.000
PT Sarana Mitra Luas	315.434.626	-
PT Demag Indonesia	199.088.080	-
Mitra Kencana	178.168.900	-
PT Karya Dasa Cipta	142.515.699	-
PT Keijitha Trans Mandiri	138.600.000	-
PT Bintang Laut Platinum	137.506.000	511.518.000
CV Malam Seribu Bulan	132.000.000	-
CV Aurora Trans	110.311.500	-
PT Mitra Sarana Sejati	-	591.722.820
PT Muhandas Permata Sarana	-	293.990.856
PT Aero Systems Indonesia	-	259.250.000
Lain-lain utang usaha dengan saldo dibawah Rp100.000.000	1.265.761.765	753.939.076
Jumlah	12.756.143.200	3.116.857.830

13. ACCOUNT PAYABLES (continued)

Third parties:	
PT Gunung Sahid	
PT Karunia Putra Sekawan	
CV Bintang Perdana	
PT Tetra Agung Sentosa	
PT Anugrah Langgeng Mukti	
PT Personel Alih Daya	
PT Jagatrah Jaya	
PT Harjatama Sentosa	
PT Bintang Harapan Mandiri	
PT Pancaran Darat Transport	
PT Sumber Kencana Ekspresindo	
PT Tunas Titian Maju	
PT Sarana Mitra Luas	
PT Demag Indonesia	
Mitra Kencana	
PT Karya Dasa Cipta	
PT Keijitha Trans Mandiri	
PT Bintang Laut Platinum	
CV Malam Seribu Bulan	
CV Aurora Trans	
PT Mitra Sarana Sejati	
PT Muhandas Permata Sarana	
PT Aero Systems Indonesia	
Other account payables with a balance below Rp100,000,000	
Total	

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2017	2016
Pajak Pertambahan Nilai:		
PPN Masukan	-	58.057.476.621
PPN Keluaran	-	57.692.802.773
(kurang) lebih setor	-	364.673.848
SPT PPh badan lebih bayar	-	7.410.444.786
Jumlah	-	7.775.118.634

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

Value Added Tax:	
VAT In	
VAT Out	
Over (under) payment	
Income tax over payment SPT	
Total	

b. Utang Pajak

	2017	2016
PPh Pasal 4 (2)	358.652.103	161.285.334
PPN Keluaran	953.758.292	-
PPh Pasal 21	542.240.302	453.174.206
PPh Pasal 23 non final	335.846.379	587.245.213
PPh Pasal 29	7.834.186.531	1.702.497.121
Jumlah	10.024.683.607	2.904.201.874

b. Tax Payables	
Income Tax Article 4 (2)	
VAT Out	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23 - non final	
Income Tax Article 29	
Total	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak tahun 2017 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. Ket-201/PP/WPJ-19/2017, tanggal 22 Maret 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
Nilai harta bersih yang dilaporkan dalam SPT tahun 2015	100.796.488.672	Net asset value reported in SPT 2015
Nilai harta bersih yang Belum dilaporkan dalam SPT thn. 2015	486.081.200	The value of net assets not reported in SPT 2015
Nilai tebusan yang telah dibayarkan	24.304.060	Compensation

c. Penghasilan (beban) Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran rugi fiskal pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Income (Expenses) Taxes

A reconciliation between income before provision for income taxes, as presented in the statement of profit or loss and the estimated tax loss in 2017 dan 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	63.731.654.022	43.507.120.882	Income before estimated income Tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bank	(59.155.483)	(35.452.568)	Interest income
Jamuan & sumbangan	245.768.496	133.811.445	Entertainment & donation
Representasi dan telepon	104.000.000	43.629.181	Representation and telephone
Beban pajak dan lain-lain	7.361.892.337	300.910.602	Tax expenses and other expenses
Komisi publikasi dan marketing	125.194.498	19.707.771	Sales promotion and commission fee
	7.777.699.848	462.606.431	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	157.283.530	6.627.545.992	Depreciation of fixed assets
Beban penyisihan piutang	1.810.116.015	931.711.856	Allowance for doubtful
Beban jasa & bunga imbalan kerja	1.095.779.578	753.302.634	Employee benefits & interest expenses
	3.063.179.124	8.312.560.482	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	74.572.532.993	52.282.287.796	Estimated current year fiscal profit
dibulatkan	74.572.533.000	52.282.288.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	18.643.133.250	13.070.572.000	Estimated income tax

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Penghasilan (beban) Pajak (lanjutan)

c. Income (Expenses) Taxes (continued)

	2017	2016	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid Taxes
PPH pasal 22	7.329.660	17.471.684	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	8.360.095.043	8.919.085.715	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	2.441.522.016	2.431.517.480	Income Tax Article 25
	10.808.946.719	11.368.074.879	
Jumlah pajak penghasilan terutang	(7.834.186.531)	(1.702.497.121)	Total income tax payable

d. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

d. Deferred Assets (Liabilities) Tax

	Saldo Awal 1 Januari 2017/ Beginning balance January 1, 2017	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to statements profit loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending balance December 31, 2017	
Penyisihan piutang	742.692.629	452.529.004	-	1.195.221.633	Allowance for doubtful
Peny. aset tetap	2.231.930.076	39.320.883	-	2.271.250.959	Dep. of fixed assets
Imbalan kerja	646.478.250	273.944.894	50.321.583	970.744.727	Employee benefit
Jumlah	3.621.100.955	765.794.781	50.321.583	4.437.217.319	Total

	Saldo Awal 1 Januari 2016/ Beginning balance January 1, 2016	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to statements profit loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir 31 Desember 2016/ Ending balance December 31, 2016	
Penyisihan piutang	509.764.665	232.927.964	-	742.692.629	Allowance for doubtful
Peny. aset tetap	575.043.578	1.656.886.498	-	2.231.930.076	Dep. of fixed assets
Imbalan kerja	407.963.250	188.325.659	50.189.343	646.478.250	Employee benefit
Jumlah	1.492.771.492	2.070.140.121	50.189.343	3.621.100.955	Total

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.454.324.169	51.459.998.820
PT Bank Syariah Mandiri	40.001.000.000	-
Jumlah	90.455.324.169	51.459.998.820

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Total

Kredit Modal Kerja

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing Rp50.454.324.169 dan Rp51.459.998.820, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berupa fasilitas kredit modal kerja. Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja umum dan modal kerja untuk jasa titipan.

Working Capital Loans

Short term bank loan as of December 31, 2017 and 2016 amounting Rp 50,454,324,169 and Rp51,459,998,820. The bank short term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, represent working capital loan. Short term loans used to general working capital activity and working capital courier business activity.

- Berdasarkan addendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01, tanggal 10 Agustus 2017 dari Notaris Emi Susilowati SH, PT Kereta Api Logistik memperpanjang jangka waktu kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Based on the addendum extension period of Working Capital Loan No. 01, dated August 10, 2017 of Notary Emi Susilowati SH, PT Kereta Api Logistik extend credit term to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Realisasi	50.454.324.169	
Plafond kredit	77.600.000.000	
Penggabungan plafond efektif KMK menurun	5.000.000.000	
Suplesi	2.000.000.000	
Suku bunga	10% per tahun/annum	
Jangka waktu	12 bulan/months	
Jatuh tempo	11 Juli 2018/July 11, 2018	

Realization
Credit limit

Merger effective ceiling KMK decline
Suppletion
Interest rate
Credit period
Credit matures

- Sesuai persetujuan putusan Kredit Modal Kerja No. R.II.190-ADK/DKR-2/08/2016, tanggal 12 Agustus 2016 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik memperoleh penambahan Kredit Modal Kerja untuk keperluan: tambahan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- Appropriate approval of the decision of the Working Capital Loan No. R.II.190-ADK/DKR-2/08/2016, dated August 12, 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik to obtain additional working capital loans for the purpose of: additional working capital to meet the operational needs of the company, the details are as follows:

Plafond kredit	77.600.000.000	
Penggabungan plafond efektif KMK menurun	5.000.000.000	
Suplesi	2.000.000.000	
Suku bunga	10% per tahun/annum	
Jangka waktu	12 bulan/months	
Jatuh tempo	11 Juli 2017/July 11, 2017	

Credit limit

Merger effective ceiling KMK decline
Suppletion
Interest rate
Credit period
Credit matures

Utang Bank Kredit Modal Kerja dari PT Bank Syariah Mandiri per 31 Desember 2017 sebesar Rp40.001.000.000 dipergunakan untuk modal kerja operasional perusahaan.

Bank Working Capital Loan as from PT Bank Syariah Mandiri of December 31, 2017 amounting Rp40,001,000,000 used for operational activity of the company.

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 14, tanggal 24 Nopember 2017 dari Notaris Pratiwi Handayani SH, PT Kereta Api Logistik memperoleh Kredit Modal Kerja dengan perincian sebagai berikut:

Realisasi	40.001.000.000
Plafond kredit	50.000.000.000
Suku bunga	9,5% per tahun/annum
Jangka waktu	12 bulan/months
Jatuh tempo	23 Nopember 2018/November 23, 2018

15. BANK LOANS (Continued)

- Based on Akta No. 14, dated November 24, 2017 from Notary Pratiwi Handayani SH, PT Kereta Api Logistik revolving working capital loan as follows:

Realization
Credit limit
Interest rate
Credit period
Credit matures

16. BEBAN AKRUAL

	2017	2016
Bonus	11.283.402.348	4.681.963.568
Beban Bunga pinjaman	573.260.480	529.623.400
Jumlah	11.856.662.828	5.211.586.968

16. ACCRUED EXPENSES

Bonuses
Bank loan expense
Total

17. UTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari titipan untuk jaminan setoran dari kantor perwakilan, penampungan uang masuk dari customer yang belum dapat diketahui dan utang BPJS masing-masing sebesar Rp3.824.708.140 dan Rp1.327.719.848, per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

17. OTHER PAYABLES

This account consists of a deposit to guarantee payment of the representative office, Unidentified costumers payment and BPJS payable amounting to Rp3,284,708,140 and Rp1,327,719,848, as at December 31, 2017 and 2016, respectively.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	107.639.042.430	124.851.579.246
	107.639.042.430	124.851.579.246
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang	52.000.000.000	36.000.000.000
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	55.639.042.430	88.851.579.246

18. LONG TERM LOANS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Loans

Current portion of long-term loan

Long-term loan net of current portion

Kredit Investasi

Berdasarkan Persetujuan Membuka Kredit Investasi PT Kereta Api Logistik No. 82, tanggal 23 Februari 2015 dan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 26/2016 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn, PT Kereta Api Logistik memperoleh Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kredit investasi tersebut dipergunakan untuk investasi dalam rangka pengembangan bongkar muat batu bara di stasiun Kertapati Palembang Sumatera Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi	Rp55.639.042.430
Plafond kredit	170.642.000.000
Suku bunga	9,05% per tahun/annum
Jangka waktu	60 bulan/months
Jatuh tempo	23 Februari 2020/ February 23, 2020

Investment Loans

Based Investment Loan Approval Opens PT Kereta Api Logistics No. 82, dated February 23, 2015 and Addendum Agreement Investment Credit No 26/2016 dated June 27, 2016 of Notary Mahendra Adinegara SH, MKn, PT Kereta Api Logistics obtaining investment credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, investment loans are used for investment in the development of unloading coal at the station Kertapati Palembang in South Sumatra, the details are as follows:

Realization
Credit limit
Interest rate
Credit period
Credit matures

19. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, tanggal 16 Juli 2013 dan berdasarkan perjanjian No. 085.PJ/KALOG-KAI/2014 tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah memperoleh pinjaman dana talangan sebesar Rp104.315.813.000 dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dalam rangka pemenuhan persyaratan pengajuan pinjaman perusahaan kepada pihak perbankan untuk membiayai pengembangan bisnis di area Sungai Lagowa, Kalimas, Lo-Lo di Sumatera Selatan dan pengembangan Stasiun Jakarta Gudang dan Pasarturi.

Berdasarkan Perjanjian No. KL.702/VI/96/KA-2017 dan No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Addendum Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, tanggal 16 Juli 2013, disepakati bahwa para pihak melakukan Perubahan Skema Pembayaran dan Reschedule Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman. Jumlah Dana yang di reschedule sebesar Rp36.622.661.691 sudah termasuk pokok dan bunga serta pajak atas bunga pinjaman, serta memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 16 April 2022.

Jumlah pokok pinjaman dan bunga sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman pokok	24.775.000.000	24.775.000.000
Tambahan pinjaman pokok	27.996.461.300	27.996.461.300
Bunga pinjaman tahun 2014	4.032.313.428	4.032.313.428
Bunga pinjaman tahun 2015	3.287.621.214	3.287.621.214
Bunga pinjaman tahun 2016	3.645.458.988	3.645.458.988
Bunga pinjaman tahun 2017	3.645.458.988	-
Pembayaran Pokok tahun 2017	(356.755.240)	-
Pembayaran Bunga tahun 2017	(274.669.962)	-
Jumlah	66.750.888.716	63.736.854.930

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat cadangan atas pembayaran uang pesangon, penghargaan dan kompensasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.810.660.663 dan Rp2.530.084.610.

Penilaian aktuarial atas imbalan pascakerja pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis dengan laporannya No. 025/PAS-KALOG/LAP/II/2018, tanggal 7 Desember 2017 dan No. 013/PAS-KALOG/LAP/XII/2016, tanggal 7 Desember 2016.

19. SHAREHOLDER LOAN

Based on Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No.035.PJ/KALOG-KAI/2013, dated July 16, 2013 and based on agreement No. 085.PJ/KALOG-KAI/ 2014, dated September 1, 2014, the Company obtained a loan bailout of Rp104,315,813,000 from PT Kereta Api Indonesia (Persero), in order to meet the requirements of enterprise loan applications to banks to finance business development in the area Sungai Lagowa, Kalimas, Lo-Lo in South Sumatra and development Jakarta Gudang and Pasarturi station.

Based on Agreement No. KL.702/VI/96/KA-2017 and No.0154.PJ/KALOG-KAI/2017, dated June 22, 2017 about Addendum Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No.035.PJ/KALOG-KAI/2013, dated July 16, 2013. It is agreed that the Parties shall amend the Payment Scheme and Reschedule of Principal Installment and Loan Interest. The amount of funds to be reschedule is Rp36,622,661,691 including principal and interest and taxes on interest on the loan, and extend the term of agreement up to April 16, 2022.

The total of loans included interest as follow:

Principal loan
Principal additional loan
Interest in 2014
Interest in 2015
Interest in 2016
Payment of principal loan in 2017
Payment of interest loan in 2017
Total

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company recorded a provision for severance pay, awards and compensation on December 31, 2017 and 2016 respectively by Rp3,810,660,663 and Rp2,530,084,610.

Actuarial valuation of the past service liability performed in 2017 and 2016 by PT Pointera Aktuarial Strategis reported No. 025/PAS-KALOG/LAP/II/2018, dated December 7, 2017 and No. 013/PAS-KALOG/LAP/XII/2016, dated December 7, 2016..

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2011
Tingkat diskonto	7% per tahun/per annum
Tingkat cacat/sakit	1%

Data untuk Perhitungan

	2017
Jumlah pegawai	157
Jumlah gaji per bulan	504.112.867
Rata-rata usia (tahun)	34,52
Rata-rata masa kerja lalu (tahun)	4,71

Analisa liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dalam neraca dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kewajiban (Kekayaan) yang diakui dalam Neraca		
Nilai kini kewajiban	3.810.660.663	2.530.084.610
Nilai wajar aset program	-	-
Dampak atas pembalasan aset	-	-
Kewajiban (Kekayaan) yang diakui dalam Neraca	3.810.660.663	2.530.084.610
Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi		
Biaya jasa kini	907.993.520	631.860.483
Bunga neto	187.786.058	121.442.151
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	-	-
Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	1.095.779.578	753.302.634

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The main actuarial assumptions calculations as follows:

	2016
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2011
Tingkat diskonto	7,75% per tahun/per annum
Tingkat cacat/sakit	1%

Data for Calculation

	2016
Jumlah pegawai	135
Jumlah gaji per bulan	431.482.000
Rata-rata usia (tahun)	34,03
Rata-rata masa kerja lalu (tahun)	3,81

Analysis of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2017 and 2016 which is recorded in the balance sheet and income statement for the year ended on that date are as follows:

Liabilities (Assets) recognized in the Balance Sheet
The present value of the obligation
The fair value of plan assets
The impact on the asset limitation
Liabilities (Assets) recognized in the Balance Sheet
Expenses (Income) recognized in the Income Statement
Current service cost
Net interest
Past service costs and settlement
Expenses (Income) recognized in the Income Statement

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

	2017	2016
Pengukuran Kembali Kewajiban (Kekayaan) Imbalan Pasti Neto dalam Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	(431.727.629)	(632.485.000)
(Keuntungan) Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	-
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	201.286.330	200.757.371
Total diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	201.286.330	200.757.371
Saldo akhir	(230.441.299)	(431.727.629)
Perubahan Kewajiban (Kekayaan) yang diakui dalam Neraca		
Kewajiban (Kekayaan) pada awal periode	2.530.084.610	1.631.853.000
Beban (Pendapatan)	1.095.779.578	753.302.634
Total diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	201.286.330	200.757.371
Realisasi pembayaran manfaat Iuran Perusahaan	(16.489.856)	(55.828.395)
Kewajiban (Kekayaan) pada Akhir Periode	3.810.660.662	2.530.084.610

Remeasurement Liabilities (Assets)
Net Defined Benefit in Other Comprehensive Income
Beginning balance
(Gain) Loss due to actuarial assumption changes in financial
Experience adjustments on obligations
Total recognized in Other Comprehensive Income
Ending balance

Changes Liabilities (Assets) recognized in the Balance Sheet
Liabilities (Assets) at the beginning of the period
Expenses (Income)
Total recognized in Other Comprehensive Income
Realization of payment of benefits
Company Contribution
Liabilities (Assets) at End of Period

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk tahun buku pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that the amount is sufficient to satisfy the provisions of Law No. 13 years 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih Gaji	4.370.534.527 10,00%	2.873.622.646 10,00%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	3.339.461.399	2.235.868.313

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations
Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Nilai saham ditempatkan dan disetor penuh/ Shares value issued and fully paid
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24.750	99,90%	24.750.000.000
Yayasan Pusaka	25	0,10%	25.000.000
Jumlah/ Total	24.775	100,00%	24.775.000.000

21. SHARE CAPITAL

Details of shareholders and percentage ownership
as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

22. DIVIDEN

Pembagian dividen pada tahun 2017 dan 2016 sebesar
25% dari laba setelah pajak, dengan rincian sebagai
berikut:

	2017	2016	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.120.469.756	5.936.392.737	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Yayasan Pusaka	8.202.495	5.996.356	Yayasan Pusaka
Jumlah	8.128.672.251	5.942.389.093	Total

22. DIVIDEND

Dividend distribution in 2017 and 2016 at 25% of
profit after tax, with details as follows:

Pembagian dividen tahun 2017, berdasarkan Risalah Rapat
Umum Pemegang Saham No. KP.303/III/5/KA-2017,
tanggal 23 Maret 2017 tentang Persetujuan dan
Pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan
Tahun 2016 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham
memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 25% dari
Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar
Rp8.128.672.251.

Dividend distribution in 2017, based on Minutes of the
General Meeting of Shareholders No. KP.303/III/5/KA-
2017, dated March 23, 2017 on The Approval of the
Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year
2016, the shareholders decided to distribute a dividend
of 25% of Profit for 2016 amounted Rp8.128.672.251.

23. PENDAPATAN USAHA

	2017	2016
Pendapatan Usaha:		
Angkutan KA		
Angkutan barang semen	303.138.980.314	277.974.652.765
Angkutan barang peli kemas	104.006.291.271	167.480.236.147
Angkutan barang hantaran	93.386.213.692	63.321.069.730
Angkutan barang lainnya	6.341.553.792	2.521.482.638
Bongkar muat (Lo Lo) batubara	155.474.499.073	128.566.585.436
Pendapatan pengelolaan area	3.662.378.802	2.828.496.401
Pengangkutan barang lainnya non KA	2.882.046.847	864.543.000
Jumlah	729.551.963.791	643.557.066.117

23. OPERATING REVENUES

Operating Revenues:
Transportation by train
Cement transportation
Container transportation
Delivery transportation
Other transportation
Coal (Lo Lo) stevedoring
Area management revenue
Transport of goods other non KA
Total

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

24. BEBAN LANGSUNG

	2017	2016
Pengangkutan KA	473.525.442.904	446.624.322.103
Pengangkutan barang lainya non KA	44.754.350.584	35.280.967.161
Penyusutan (Catatan 11)	14.489.071.019	10.668.741.191
Tenaga kerja langsung	29.758.820.637	18.145.085.039
Sewa	9.687.654.935	21.671.294.386
Penjualan dan klaim	7.116.509.553	98.297.366
Pengamanan dan kebersihan	6.417.001.190	6.339.263.100
Pengelolaan area	5.690.036.619	39.864.000
Bongkar muat (Lo Lo) batubara	3.906.282.000	3.878.462.484
Listrik, telepon dan air	1.823.411.057	1.628.379.858
Pemeliharaan dan perawatan	1.616.247.180	1.343.826.226
Bahan bakar	1.576.726.947	1.306.074.678
Alat tulis kantor	613.150.239	435.977.603
Barang cetakan dan fotocopy	325.858.960	278.601.790
Asuransi	214.469.745	77.585.904
Lain-lain	925.328.706	643.596.922
Jumlah	602.440.362.275	548.460.339.811

24. DIRECT COSTS

Freight train
Transport of goods other non train
Depreciation (Note 11)
Direct labor
Rent
Sales and claims
Security
Area management
Coal (Lo Lo) stevedoring
Electricity, telephone and water
Repairs and maintenance
Fuel
Office stationery
Printed and photocopy
Insurance
Others
Total

25. BEBAN USAHA

	2017	2016
Biaya tenaga kerja	39.963.719.624	33.410.529.326
Pajak	7.542.490.936	814.954.459
Sewa	3.723.519.899	2.355.204.364
Perjalanan dinas	2.314.813.586	1.744.787.554
Pesangon pegawai (Catatan 20)	1.095.779.579	753.302.634
Jasa profesional	908.554.545	303.602.040
Penyusutan (Catatan 11)	764.290.100	742.684.400
Listrik dan telepon	481.017.219	384.684.221
Barang cetakan dan fotocopy	352.708.670	254.858.077
Jamuan	311.441.945	213.945.703
Asuransi	240.489.355	99.961.446
Perencanaan dan pengembangan	177.624.998	2.275.761.365
Pemeliharaan dan perawatan	141.949.431	115.218.218
Promosi dan publikasi	121.904.100	17.583.178
Alat tulis kantor	103.748.640	175.818.537
Pendidikan dan pelatihan	58.076.623	103.495.441
Lain-lain	4.456.145.659	2.539.920.031
Jumlah	62.758.274.909	46.306.310.994

25. OPERATING EXPENSES

Employee expense
Taxes
Rent
Official travel
Employee benefit Expenses (Notes 20)
Professional services
Depreciation and allowance (Note 11)
Electricity and telephone
Printed and photocopy
Reception
Insurance
Research and development
Repairs and maintenance
Promotion and publications
Office stationery
Education and training
Others
Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	2017	2016
Pendapatan bunga:		
Bunga tabungan	34.087.893	5.771.303
Jasa giro	25.067.590	29.681.265
Jumlah Pendapatan Bunga	59.155.483	35.452.568
Beban Lain-lain		
Administrasi pinjaman	(572.274.773)	(1.169.800.453)
Lainnya	2.860.503.151	458.148.468
	2.288.228.378	(711.651.985)
Laba (rugi) Joint Operation:		
Joint Operation Jakalog	2.829.038	29.963.120
Joint Operation B-Kalog	(3.421.026.084)	(2.449.900.403)
Joint Operation Bumi Kalog	9.448.483.853	6.873.673.501
Jumlah	6.030.286.807	4.453.736.218

Interest income
Savings Interest
Current account
Total Interest Income

Other Expenses
Loans administration
Others

Joint Operation Profit (loss):
Jakalog Joint Operation
B-Kalog Joint Operation
Bumi Kalog Joint Operation
Total

Bagian rugi dari Joint Operation B-Kalog tahun buku 2017 sebesar Rp3.421.026.084 atau sebesar 65% dari jumlah kerugian sebesar Rp5.263.117.052 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 009/GA318-SLR, tanggal 12 Januari 2018.

Share of loss from Joint Operation B-Kalog the financial year 2017 amounted to Rp3,421,026,084 or 65% of total losses of Rp5,263,117,052 based on audit report another independent auditor report with report No. 009/GA318-SR, dated January 12, 2018.

Bagian laba dari Joint Operation Bumi-Kalog tahun buku 2017 sebesar Rp9.448.483.853 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp20.996.640.785 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. WMJM.001/GA.W/100118/GBK.03, tanggal 10 Januari 2018.

Share of profit from Joint Operation Earth-Kalog the financial year 2017 amounted to Rp9,448,483,853 or 45% of the total profit of Rp20,996,640,785 based on audit report independent auditor report with report No. WMJM.001/GA.W/100118/GBK.03, dated January 10, 2018.

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta entitas dimana PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki pengaruh signifikan.

27. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH THE RELATED PARTIES

a. Nature of relationship

PT Kereta Api Indonesia (Persero) is the majority stockholder of the Company. All entities that are owned and controlled by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and also entities where the PT Kereta Api Indonesia (Persero) have significant influence.

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016

(Expressed in Rupiah)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Rincian Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang Usaha		
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat	918.111.471	1.574.769.819
PT Reska Multi Usaha	46.877.699	14.977.003
KSO B Kalog	-	860.714.731
KSO Bumi Kalog	48.376.451	128.879.197
Jumlah	1.013.365.621	2.579.340.750
Utang Usaha		
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat	86.485.505.388	60.307.630.024
PT Kereta Api Pariwisata	-	38.812.410
B-Kalog, JO	15.479.200	-
Bumi Kalog, JO	4.801.287.260	162.545.500
Jumlah	91.302.271.848	60.508.987.934

Rincian Transaksi Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
Sewa gerbong	368.006.497.981	292.058.800.048
Sewa lahan dan kantor	27.389.007.560	41.053.545.274
Gaji karyawan perbantuan	511.031.893	486.306.768
Assesment Kompetensi	8.886.364	3.250.000
Utang bunga pinjaman	3.645.458.988	3.645.458.988
Pembuatan Railcard	3.227.274	-
Pendapatan Angkutan Barang	7.329.555.016	-
	406.893.665.076	337.247.361.078

PT Kereta Api Pariwisata		
Pembelian tiket Pesawat & Hotel	7.508.800	-
Perjalanan ke luar negeri	-	116.920.860

PT Kereta Api Properti Manajemen		
Proyek Renovasi Kantor		19.115.682
Proyek Pondasi Crane & Conveyor di Kpt		
Proyek Penataan Empl. & Overcap. di Awn, Bbn, Csa, Sao	28.146.379.104	61.709.920.683
	227.043.525	-

27. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH THE RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with the related parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties.

Details Of The Transaction Balances With Related Parties are as follows:

Trade Receivables	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat	1.574.769.819
PT Reska Multi Usaha	14.977.003
KSO B Kalog	860.714.731
KSO Bumi Kalog	128.879.197
Total	2.579.340.750

Account Payables	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Pusat	60.307.630.024
PT Kereta Api Pariwisata	38.812.410
B-Kalog, JO	-
Bumi Kalog, JO	162.545.500
Total	60.508.987.934

Details Of Significant Transaction With Related Parties are as follows:

PT Kereta Api Indonesia (Persero)	
Rental trains	292.058.800.048
Land rent and office	41.053.545.274
Salaries of employees outsourcing	486.306.768
Psikotest	3.250.000
Debt interest on loans	3.645.458.988
Railcard reimbursement	-
Revenue freight transport	-

PT Kereta Api Pariwisata	
Plane ticket purchase & Hotel	7.508.800
Travelling abroad	116.920.860

PT Kereta Api Properti Manajemen	
Office Renovation Project	19.115.682
Foundations Projects Crane and Conveyor in Kpt	
Structuring Projects Empl. and Overcap in Awn, Bbn, Csa, Sao	61.709.920.683

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian Transaksi Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017
PT Reska Multi Usaha	
Pendapatan Angkutan Barang	352,367.230
PT Railink	
Pendapatan Angkutan Barang	1,308.581

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko Pasar**1. Risiko Mata Uang Asing**

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan, dilakukan dalam mata uang rupiah, oleh karena itu Perusahaan memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing (USD).

2. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang terekspos terhadap perubahan harga pasar, dimana perusahaan secara aktif melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mengatasi dampak perubahan harga pasar.

**27. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH THE RELATED PARTIES (continued)**

Details Of Significant Transaction With Related Parties are as follows: (continued)

	2016	
		PT Reska Multi Usaha
	23.237.101	Revenue freight transport
	-	PT Railink
		Revenue freight transport

28. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risk, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market Risk**1. Foreign Exchange Risk**

Revenue, funding and most of the operating costs of the Company, made in rupiah, therefore the Company has significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rate (USD).

2. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market prices, regardless of whether the change was caused by factors specific to individual instruments or the issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company has no financial instruments exposed to changes in market prices, where the company is actively make the necessary adjustments to cope with the impact of changes in market prices.

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO (lanjutan)**a. Risiko Pasar (lanjutan)****3. Risiko Suku Bunga**

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga perusahaan dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi neraca, namun perusahaan terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos perusahaan terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan umum perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**a. Market Risk (continued)****3. Interest Rate Risk**

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

Exposure to interest rate undervalued firms when viewed from the side of the balance sheet, but the company continues to monitor this case to minimize the negative impact on the company. Loans are issued at variable rates expose the company to cash flow interest rate risk.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and caused the other party suffered financial losses.

The company's general policy for sales to new customers and existing customers are selected that have a strong financial condition and good reputation.

Management believes its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given the company has a clear policy in the selection of customers, using a legally enforceable agreement at the time of the sale, and the historical low level of bad debts.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is the risk that companies will have difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of firms to sell financial assets quickly at a price close to fair value.

Catatan Atas Laporan Keuangan

PT KERETA API LOGISTIK

Per 31 Desember 2017 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

Notes to the Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK

*As of December 31, 2017 and
For the Year then Ended
with Comparative Figures Year 2016*

(Expressed in Rupiah)

29. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Januari 2018.

29. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on January 29, 2018.

KRITERIA LAPORAN TAHUNAN 2017

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
I. UMUM			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris		
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca		
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampul; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	6
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	6
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	6
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar,	N/A
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	N/A

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI			
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	10
2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	16
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang	5
IV. PROFIL PERUSAHAAN			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	26
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	26
3	Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	26
4	Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	38
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	27
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	14

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	23
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	113
9	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	37
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	40
11	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	40
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	37
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	37
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	41

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	36
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	40
17	Informasi pada Website Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	37
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	N/A
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	50
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	61
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	66
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal	68

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	69
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	69
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang	70
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	71
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	71
10	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	75
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	74
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	74
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	74
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	75

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	75
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	75
17	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	76
VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	87
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	88
3	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	93
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	84-85
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	N/A

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	97
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	37
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	94
9	Komite Audit	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	92
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	N/A
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	N/A
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	99
13	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	101

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
14	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	107
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	107
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	101
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	124
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	127
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	130
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	133

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	108
22	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	101
23	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	107
24	Pengungkapan whistleblowing system mengenai	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	109
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	88
VII. INFORMASI KEUANGAN			
	Laporan Keuangan	-	136

